



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Mengubah Ketidakpastian Menjadi Peluang

Turning Uncertainty Into
Opportunity

2025

Laporan Tahunan

Annual Report

www.pt-ifi.com

Sangkalan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini dapat berisi beberapa pernyataan yang merupakan proyeksi dan pandangan masa depan yang menggambarkan cara pandang Perseroan terhadap kejadian-kejadian dan kinerja keuangan dimasa depan, serta kondisi keuangan, hasil operasi dan hasil usaha, kondisi ekonomi, kondisi sektor, serta rencana dan tujuan terkait. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada beberapa estimasi dan asumsi saat ini yang dapat berubah seiring dengan ketidakpastian, kontijensi dan berbagai risiko bisnis, ekonomi dan kompetisi yang dapat berubah sewaktu-waktu; dapat menyebabkan hasil, kinerja dan kejadian sebenarnya berbeda secara material dari yang telah diprediksi atau diproyeksi; dan hal ini berada di luar kendali Perseroan dan Direksi Perseroan. Pernyataan-pernyataan tersebut tidak terkait baik secara langsung maupun secara eksklusif dengan fakta-fakta historis dan tidak mencerminkan niat, rencana, ekspektasi, asumsi dan keyakinan Perseroan mengenai kejadian-kejadian di masa datang. Tidak ada jaminan bahwa kejadian di masa datang akan muncul, proyeksi akan tercapai, atau asumsi Perseroan benar. Pernyataan-pernyataan tersebut bukan dan tidak dapat dianggap sebagai representasi atas kinerja Perseroan di masa datang.

This Annual Report may contain several statements of the Company's future projections and views towards its the financial highlights, performance and conditions in the future, operational and business results, economic conditions, sector conditions, as well as related plans and objectives. These views are based on the current estimation and assumption that may change along with the uncertainty, contingencies and various business risks, economic and competitions that may change at any time; which results in a performance and events that may materially differ from the predictions or projections; these conditions are out of the Company's and its Board of Directors' control. The statements are not related directly or exclusively to the historical facts and does not the Company's intentions, plans, expectations, assumptions and believes regarding the future events. There are no guarantees that the Company's future predictions will come true, projections will be achieved, and assumptions is valid. These statements are not and cannot be considered as a representation of the Company's performance in the future.

Dalam Laporan Tahunan ini nama PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk selanjutnya disebut Perseroan.
This Annual Report will use the name "Company" as reference of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Daftar Isi

Table of Contents

iii	Daftar Isi Table of Contents
1	Kesinambungan Tema Theme Continuity

Ikhtisar Utama Highlights

5

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Informasi Saham Share Information
8	Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing
8	Data Perdagangan Saham Perseroan Company's Share Trading Data
9	Aktivitas Pergerakan Harga Saham Share Price Movement Activity
10	Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan Information about the Company's Shares Suspension and/or Delisting
10	Riwayat Pembayaran Dividen History of Dividend Payments
10	Ikhtisar Surat Berharga Marketable Securities Highlights
11	Aksi Korporasi Corporate Actions

Laporan Manajemen Management Reports

12

13	Laporan Dewan Komisaris The Board of Commissioners Report
21	Laporan Direksi The Board of Directors Report

Profil Perseroan Company Profile

30

31	Identitas Perseroan Company Identity	56	Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition
33	Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan Vision, Mission, and Core Value of the Company	58	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
34	Profil Singkat Brief Profile	60	Profil Direksi Board of Directors Profile
37	Jejak Langkah Perseroan The Company Milestones	62	Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associate Company
45	Produk dan Layanan Perseroan Company Products and Services	62	Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Capital Management and Development
50	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	68	Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions
54	Struktur Organisasi Perseroan Company Organization Structure	69	Alamat Perseroan Company Address
55	Struktur Grup Perseroan Company Group Structure		

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

70

71 Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance
Review

77 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

78 Laporan Laba Rugi dan Laba
Komprehensif Lain
Statement of Profit or Loss
and Other Comprehensive
Income

82 Laporan Posisi Keuangan
Statements of Financial
Position

86 Laporan Arus Kas
Statements of Cash Flows

89 Rasio Keuangan
Financial Ratios

96 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility
Level

97 Struktur Modal dan Kebijakan
Manajemen atas Struktur
Modal
Capital Structure and
Management Policy on
Capital Structure

98 Ikatan Material untuk Investasi
Barang Modal
Material Commitments for
Investment of Capital Goods

98 Realisasi Investasi Belanja
Modal
Realizations of Capital
Expenditures

98 Informasi Material mengenai
Investasi, Ekspansi, Divestasi,
Penggabungan/Peleburan
Usaha, Akuisisi, dan
Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information
regarding Investment,
Expansion, Divestment,
Business Merger/
Consolidation, Acquisition,
and Debt/Capital
Restructuring

98 Informasi Material mengenai
Transaksi Material dan
Transaksi yang Mengandung
Benturan Kepentingan
Material Information
regarding Material
Transaction and Transactions
that Contain Conflict of
Interest

99 Informasi Material mengenai
Transaksi dengan Pihak
Berelasi
Material Information
regarding Transactions with
Related Parties

99 Informasi Material mengenai
Transaksi dengan Pihak
Afiliasi
Material Information
regarding Transactions with
Affiliated Parties

100 Informasi dan Fakta
Material yang Terjadi
Setelah Tanggal Laporan
Akuntan
Material Information and
Facts Subsequent to Date
of Financial Statements

100 Perubahan Undang-
Undang yang Berpengaruh
Signifikan
Regulatory Changes
Bearing Significant Impacts

102 Perubahan Kebijakan
Akuntansi
Changes in Accounting
Policies

104 Peristiwa Setelah Periode
Pelaporan
Significant Events After the
Reporting Period

105 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

106 Kebijakan Dividen
Dividend Policy

111 Realisasi Penggunaan Dana
Hasil Penawaran Umum
Perdana
Realization of Use of Initial
Public Offering Proceeds

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

112

- 113 Dasar Tata Kelola Perusahaan
The Basis of Corporate Governance Implementation
- 116 Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles
- 117 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Purposes of Implementation of Corporate Governance
- 118 Indikator Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Indicator of Good Corporate Governance
- 119 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 120 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 132 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 146 Direksi
Board of Directors
- 157 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 160 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors
- 162 Kebijakan Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika Terlibat Kejahatan Keuangan
Resignation Policy of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors if Involved in a Financial Crime

- 162 Komite Audit
Audit Committee
- 176 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
- 182 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 198 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 204 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 206 Manajemen Risiko Usaha
Business Risk Management
- 211 Perkara Penting yang Dihadapi Perseroan
Crucial Matter Faced by the Company
- 211 Sanksi Administrasi dari Regulator
Administrative Sanctions from Regulators
- 211 Auditor Eksternal
External Auditor
- 213 Kode Etik
Code of Ethics
- 215 Budaya Perusahaan
Corporate Cultures
- 215 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan Manajemen (ESOP/MSOP)
Employee and Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP)
- 220 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 222 Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals
- 223 Kebijakan Pencegahan Terjadinya Insider Trading, Anti Korupsi, dan Anti-Fraud
Insider Trading Prevention, Anti-Corruption, and Anti-Fraud Policy

- 223 Kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok
Policy on Supplier Selection and Capability Improvement
- 223 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur
Policy on Fulfilling Creditors' Rights
- 224 Kebijakan Suksesi dalam Proses Nominasi Anggota Direksi
Succession Policy in the Nomination Process of the Board of Directors
- 224 Penggunaan Teknologi Informasi secara Lebih Luas selain Situs Web sebagai Media Keterbukaan Informasi
Wider Use of Information Technology Apart from the Website as a Media for Information Disclosure
- 224 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance in Accordance with the Regulations of the Financial Services Authority
- 232 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 234 Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee Report
- 235 Pernyataan Komitmen pada Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Statement of Commitment to Corporate Governance Implementation

**Tanggung
Jawab
Sosial
Perusahaan**

Corporate
Social
Responsibility

236

**Tanggung
Jawab
Laporan
Tahunan**

The
Responsibility
for Annual Report

253

**Laporan
Keuangan**

Financial
Statements

2025

255

2025

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2025

Mengubah Ketidakpastian menjadi Peluang

Turning Uncertainty Into Opportunity



Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian, sepanjang tahun 2025 Perseroan menerapkan berbagai kebijakan untuk melakukan penyesuaian strategi bisnis secara efektif dan efisien agar dapat menciptakan peluang usaha dan Perseroan berhasil mencatatkan kinerja yang positif yang ditunjukkan melalui pencapaian penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp39.254 juta atau 3,16% dari Rp1.243.651 juta di tahun 2024 menjadi Rp1.282.905 juta di tahun 2025. Perseroan juga senantiasa berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dan terus memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Amid a global and domestic economic environment that continues to evolve dynamically and is fraught with uncertainty, throughout 2025 the Company implemented various policies to adjust its business strategy effectively and efficiently in order to create business opportunities, and the Company succeeded in recording positive performance, as reflected by an increase in net sales of Rp39,254 million, or 3.16%, from Rp1,243,651 million in 2024 to Rp1,282,905 million in 2025. The Company also remains committed to sustainable growth by prioritizing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and continues to ensure that every strategic step taken aligns with the Company's vision to provide added value to all stakeholders.



2024

Mengoptimalkan Pertumbuhan Melalui Adaptasi

Optimizing Growth Through Adaptation

Seiring dengan perkembangan industri dan kebutuhan pasar, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk terus beradaptasi untuk memperkuat ketahanan bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Tahun 2024 masih menjadi tahun yang penuh dengan ketidakpastian global dengan perlambatan ekonomi yang masih nyata dan semakin tingginya tensi geopolitik dunia. Melalui penerapan strategi yang selalu adaptif dalam merespon setiap tantangan bisnisnya, Perseroan berhasil menjaga pencapaian kinerja yang baik sebagaimana tercermin melalui laba tahun berjalan yang meningkat sebesar Rp78.122 juta atau sebesar 77,42% dari Rp100.903 juta di tahun 2023 menjadi Rp179.025 juta di tahun 2024. Hal ini membuktikan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan.

Along with industry developments and market needs, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk continues to adapt to strengthen business resilience and ensure sustainable growth. The year 2024 remains a year full of global uncertainties with the economic slowdown still evident and the world's geopolitical tensions heightened. Through the implementation of strategies that are always adaptive in responding to every business challenge, the Company managed to maintain good performance achievements as reflected in the income for the year which increased by Rp78,122 million or 77.42% from Rp100,903 million in 2023 to Rp179,025 million in 2024. This proves the Company's commitment to continue developing a sustainable future.



2023

Meningkatkan Kinerja Melewati Tantangan

Improve Performance Through Challenges

Tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan mulai dari potensi perlambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Bagi Perseroan, tantangan yang muncul menjadi motivasi untuk memacu kinerjanya dalam memperbaiki dan meningkatkan *business process* serta mengembangkan sejumlah strategi. Berkat upaya Perseroan yang beradaptasi secara cepat dan tepat dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi yang sangat dinamis di tahun 2023, Perseroan dapat melewati tantangan yang ada dengan tetap mencetak kinerja yang baik sebagaimana dicerminkan melalui pencapaian penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp119.844 juta atau 13,82% dari Rp867.146 juta di tahun 2022 menjadi Rp986.990 juta di tahun 2023. Keberhasilan Perseroan dalam menjaga momentum pertumbuhan berkelanjutan ini juga berkat kerja sama dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan dalam menyesuaikan realitas tantangan dan kondisi pasar yang ada.

The year 2023 was a year full of challenges ranging from potential economic slowdown, increased geopolitical tension, inflation risk, to climate change. For the Company, the challenges that arise become a motivation to spur its performance in improving and enhancing business processes and developing a number of strategies. Thanks to the Company's efforts to adapt quickly and appropriately in dealing with the very dynamic changes in economic conditions in 2023, the Company can overcome the existing challenges while still achieving a good performance as reflected in the achievement of net sales which increased by Rp119,844 million or 13.82% from Rp867,146 million in 2022 to Rp986,990 million in 2023. The Company's success in maintaining the momentum of sustainable growth is also due to the cooperation and collaboration of all stakeholders in adjusting to the reality of existing challenges and market conditions.



2022

Mengembangkan Masa Depan Expanding the Future

Perseroan tetap mampu mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan secara konsisten sejak tahun 2018 hingga tahun 2022 walaupun kondisi perekonomian nasional dan global masih diliputi ketidakpastian. Tren pertumbuhan positif ini merupakan modal berharga bagi Perseroan untuk menghadapi masa depan yang masih penuh tantangan, dimana Perseroan merespon tantangan tersebut dengan melakukan peningkatan kapasitas produksi MDF untuk perluasan jaringan pasar Perseroan secara nasional maupun global. Hal ini menunjukkan semangat dan komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan masa depan yang berkelanjutan sehingga tetap memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan di masa mendatang.

The Company is still able to record consistent sustainable growth from 2018 to 2022 even though national and global economic conditions are still filled with uncertainty. This positive growth trend is a valuable capital for the Company to face a future that is still full of challenges, where the Company responds to these challenges by increasing its MDF production capacity to expand the Company's market network nationally and globally. This shows the spirit and commitment of the Company to continue to develop a sustainable future so that it continues to provide added value to shareholders and all stakeholders of the Company in the future.



2021

Menata Masa Depan Navigating the Future

Membawa Perseroan untuk lebih bertumbuh dan kompetitif di masa mendatang, membutuhkan kelincahan untuk bergerak dan berinovasi tiada henti dengan tetap menerapkan nilai inti Perseroan. Perseroan sejak pertengahan 2021, disaat ekonomi dunia masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 berani mengambil tantangan dan kesempatan untuk berinvestasi guna memperluas pangsa pasar di tahun-tahun mendatang. Dan semua ini selaras dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam bidang industri panel kayu.

Bringing the Company to grow and be more competitive in the future, requires the agility to move and innovate continuously while still implementing the core values of the Company. The Company since mid-2021, when the world economy is still unstable due to the COVID-19 pandemic, dares to take challenges and opportunities to invest in order to expand market share in the coming years. And all of this is in line with the Company's vision to become a World Class Company in the wood panel industry.



2020

Pertumbuhan yang Berkesinambungan Continuity Growth

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan dengan pandemi COVID-19 yang tidak pernah diduga akan terjadi sebelumnya. Banyak perusahaan baik nasional maupun multinasional terdampak dengan pandemi tersebut. Kondisi ekonomi di banyak negara dan bahkan dunia pun mengalami kontraksi. Ditengah resesi ekonomi yang ditimbulkan sebagai dampak pandemi COVID-19 sepanjang tahun 2020 ini, Perseroan mampu membuktikan kemampuannya untuk bertahan di masa sulit dan menghadapi tantangan tersebut. Dan bahkan kinerja Perseroan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini dapat dilihat melalui pencapaian penjualan bersih dari tahun 2018 sebesar Rp608.680 juta yang meningkat sebesar Rp61.033 juta atau 10,03% menjadi Rp669.713 juta di tahun 2019 serta di tahun 2020 penjualan bersih mengalami peningkatan sebesar Rp12.308 juta atau 1,84% menjadi Rp682.021 juta.

Pencapaian yang positif tersebut merefleksikan kemampuan Perseroan dapat bertahan dalam masa sulit dan memiliki pertumbuhan yang tetap berkesinambungan.

Entering 2020, the world is faced with a COVID-19 pandemic that was never expected to happen before. Many companies, both national and multinational, have been affected by this pandemic. Economic conditions in many countries and even world economic conditions experienced contraction. In the midst of the economic recession caused by the COVID-19 pandemic throughout 2020, the Company was able to prove its ability to survive in difficult times and face these challenges. And even the Company's performance has increased from previous years. This can be seen through the achievement of net sales from 2018 of Rp608,680 million which increased by Rp61,033 million or 10.03% to Rp669,713 million in 2019 and in 2020 net sales increased by Rp12,308 million or 1.84% to Rp682,021 million.

This positive achievement reflects the Company's ability to survive during difficult times and have constantly growth.



2019

Bersinergi dan Berkolaborasi untuk Kemajuan Bersama Synergizing and Collaborating for Mutual Growth

Pada Desember 2019, Perseroan memasuki tahapan baru yang bersejarah dalam perjalanan bisnis dengan mencatatkan namanya di Bursa Efek Indonesia. Tahapan baru ini juga sekaligus menandai kiprah Perseroan sebagai entitas yang menjunjung tinggi nilai-nilai Tata kelola Perusahaan yang baik sesuai standar Otoritas Jasa keuangan (OJK).

Seiring dengan visi Perseroan untuk menjadi Perusahaan Kelas Dunia dalam Bidang Industri Panel Kayu, maka pada Januari 2020 dua Perusahaan Kelas Dunia dari Jepang di bidang pemasaran dan produsen produk kayu, yaitu SMB Kenzai Co., Ltd. dan Noda Corporation, telah bergabung menjadi bagian dari pemegang saham Perseroan.

Perseroan siap melakukan sinergi dan berkolaborasi dengan pemegang saham baru untuk menggabungkan potensi yang ada dalam memaksimalkan kesempatan yang terbuka di pasar Jepang maupun negara lain.

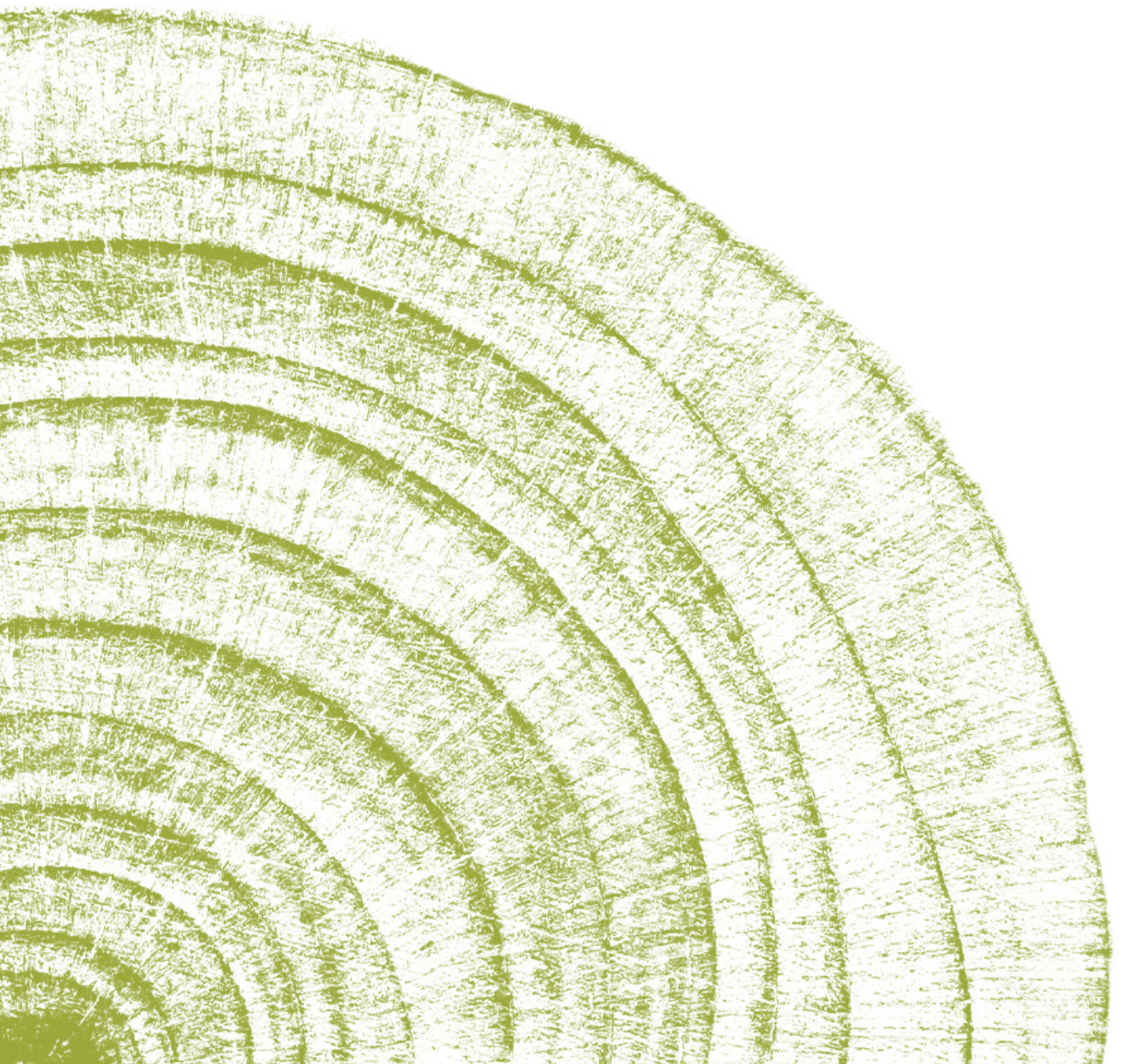
In December 2019, the Company has stepped into a historical new stage of business course by listing it in the Indonesia Stock Exchange. This new stage also marks the Company's progress as an entity that assures its compliance with the Good Corporate Governance values in accordance with the Financial Service Authority (FSA) standards.

In line with the Corporate's vision, that is to become a World Class Company in the Wood Panel Industry, in January 2020, two Japanese World Class Companies majoring in marketing and wood products manufacturers, SMB Kenzai Co., Ltd. and Noda Corporation, have been consolidated as parts of Company's shareholders.

The Company has been well-prepared for building synergy and collaborating with new shareholders to bring the existing potentials together while maximizing the open opportunities in both Japanese and other countries' markets.

Ikhtisar Utama

Highlight



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	2025	2024	2023
Penjualan Bersih Net Sales	1.282.905	1.243.651	986.990
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	880.792	821.303	724.900
Laba Bruto Gross Profit	402.113	422.348	262.090
Laba Usaha Operating profit	255.446	257.979	133.516
Laba Tahun Berjalan ¹ Income for the Year ¹	183.450	179.025	100.903
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	183.450	179.025	100.903
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain-Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss)-Net of Tax	(902)	120	(3.642)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	182.549	179.145	97.261
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests		-	-
Laba Per Saham Dasar Basic Earnings Per Share	19	19	11
Posisi Keuangan Financial Position	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	1.705.951	1.753.405	1.894.388
Total Aset Lancar Total Current Assets	465.761	439.588	487.933
Modal Kerja Bersih ² Net Working Capital ²	313.409	247.938	160.232
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	152.352	191.650	327.701
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	168.640	255.813	345.771
Total Liabilitas Total Liabilities	320.993	447.463	673.472
Total Ekuitas Total Equity	1.384.958	1.305.942	1.220.916
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada: Equity Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Company	1.384.958	1.305.942	1.220.916
- Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	-	-
Total Saham Beredar Number of Outstanding Shares	9.412.000.000	9.412.000.000	9.412.000.000
Rasio Keuangan Financial Ratio	2025	2024	2023
Margin Laba Bruto Gross Profit Margin	31%	34%	27%
Margin Laba Bersih ³ Net Profit Margin ³	14%	14%	10%
Laba Bersih terhadap Aset ⁴ Return On Assets ⁴	11%	10%	5%
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵ Return On Equity ⁵	13%	14%	8%
Rasio Liabilitas terhadap Aset ⁶ Total Debt to Assets Ratio ⁶	19%	26%	36%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas ⁷ Total Debt to Equity Ratio ⁷	23%	34%	55%
Rasio Lancar ⁸ Current Ratio ⁸	306%	229%	149%

Angka dinyatakan dalam jutaan rupiah kecuali data per saham

1. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk + Kepentingan Non-Pengendali
2. Aset Lancar - Liabilitas Jangka pendek
3. Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Penjualan Bersih
4. Laba Tahun Berjalan/Total Aset
5. Laba Tahun Berjalan/Total Ekuitas
6. Total Liabilitas/Total Aset
7. Total Liabilitas/Total Ekuitas
8. Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek

Numerical expresses in million rupiah, except per share data

1. Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company + Non-Controlling Interest
2. Current Assets - Current Liabilities
3. Profit for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Company / Net Sales
4. Profit for The Year/Total Assets
5. Profit for The Year/Total Equity
6. Total Liabilities/Total Assets
7. Total Liabilities/Total Equity
8. Total Current Assets/Total Current Liabilities

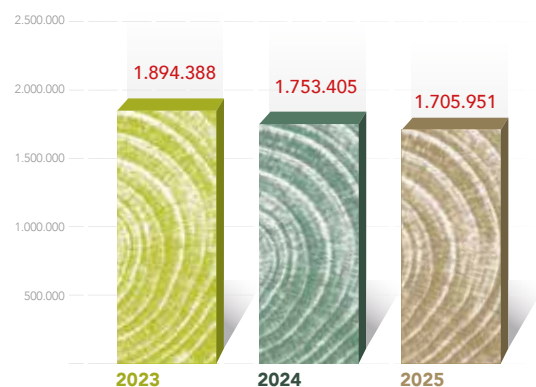
Penjualan Bersih Net Sales

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp



Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp



Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parents Company

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp

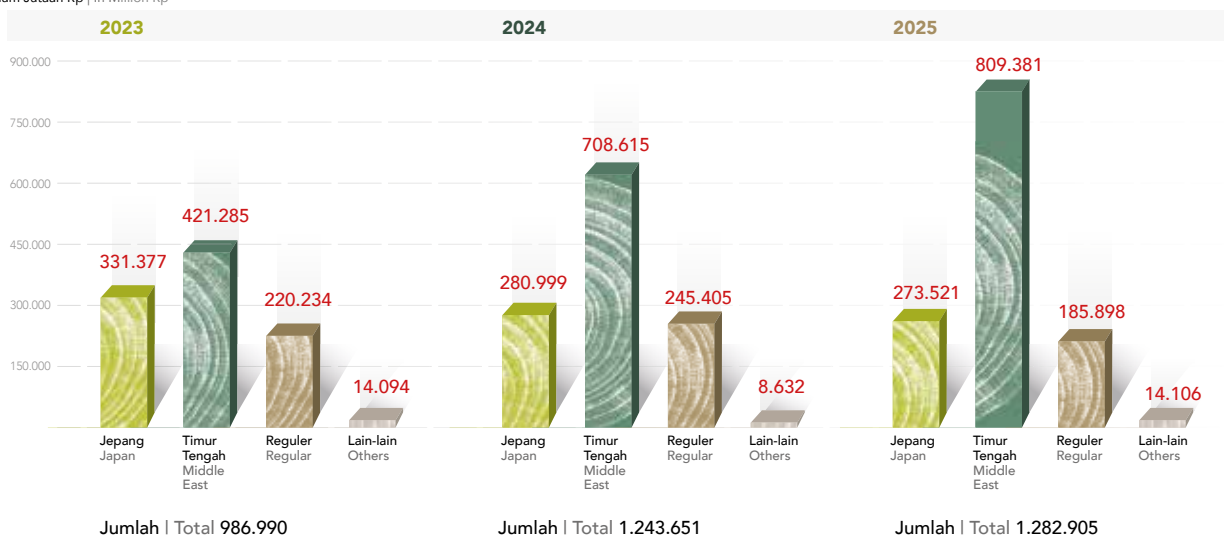


Laba per Saham Earning per Share



Penjualan Berdasarkan Produk Utama Sales by Main Products

Dalam Jutaan Rp | In Million Rp



Informasi Saham

Share Information

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Keterangan Description	Tanggal Date	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Saham Total Nominal of Shares
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	10 Desember 2019 December 10, 2019	1.412.000.000	141.200.000.000
Pencatatan Penuh Company Listing	10 Desember 2019 December 10, 2019	9.412.000.000	941.200.000.000

Data Perdagangan Saham Perseroan

Company's Share Trading Data

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2024	250	142	204	41,15	7.582	15.940	9.412.000.000	1.920.048
Januari January	199	142	166	9,16	1.641	3.557	9.412.000.000	1.562.392
Februari February	167	149	149	2,57	392	624	9.412.000.000	1.402.388
Maret March	183	146	155	3,87	608	1.145	9.412.000.000	1.458.860
April April	168	150	163	0,60	93	449	9.412.000.000	1.534.156
Mei May	199	159	195	2,07	374	1.008	9.412.000.000	1.835.340
Juni June	210	161	171	3,47	643	1.159	9.412.000.000	1.609.452
Juli July	195	160	185	2,02	348	1.181	9.412.000.000	1.741.220
Agustus August	200	176	188	2,15	408	835	9.412.000.000	1.769.456
September September	250	182	190	2,65	514	924	9.412.000.000	1.788.280
Oktober October	210	181	200	1,19	232	842	9.412.000.000	1.882.400
November November	250	192	195	6,02	1.295	3.107	9.412.000.000	1.835.340
Desember December	224	181	204	5,38	1.033	1.109	9.412.000.000	1.920.048

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tahun Year	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume (Jutaan Unit) Volume (Million of Units)	Nilai (Jutaan Rp) Value (Million of Rp)	Frekuensi (Kali) Frequency (Times)	Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar (Jutaan Rp) Market Capitalization (Million of Rp)
2025	330	195	220	133,30	32.286	35.470	9.412.000.000	2.070.640
Januari January	212	195	206	0,91	182	426	9.412.000.000	1.938.872
Februari February	244	194	228	4,43	951	1.685	9.412.000.000	2.145.936
Maret March	330	202	220	26,77	6.745	9.306	9.412.000.000	2.070.640
April April	280	200	262	13,60	3.264	2.307	9.412.000.000	2.465.944
Mei May	300	218	242	24,33	6.042	5.102	9.412.000.000	2.277.704
Juni June	284	230	244	9,49	2.462	2.329	9.412.000.000	2.296.528
Juli July	262	222	226	10,86	2.605	2.436	9.412.000.000	2.127.112
Agustus August	252	216	242	16,22	3.823	3.667	9.412.000.000	2.277.704
September September	254	222	230	10,98	2.637	2.949	9.412.000.000	2.164.760
Oktober October	238	218	230	6,23	1.410	1.765	9.412.000.000	2.164.760
November November	242	222	226	6,19	1.429	2.108	9.412.000.000	2.127.112
Desember December	230	220	220	3,29	735	1.390	9.412.000.000	2.070.640

Aktivitas Pergerakan Harga Saham (Kode: IFII)

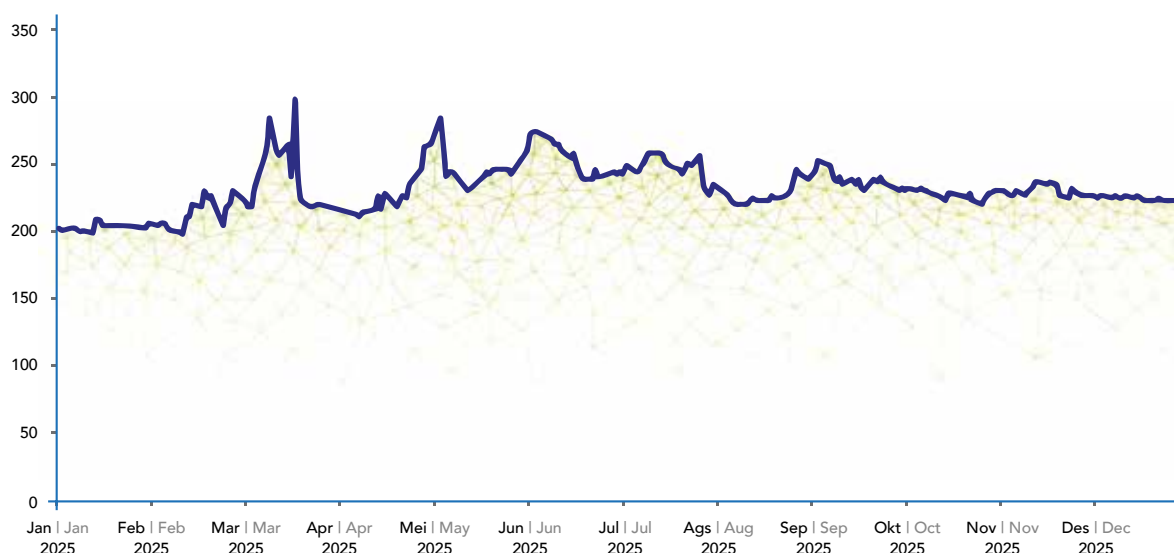
Share Price Movement Activity (Ticker Code: IFII)

Berikut grafik pergerakan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2025:

The following is the graph of Company's share prices movement on the Indonesia Stock Exchange during 2025:

Harga Saham | Share Price

Dalam Rp | In Rp



Informasi mengenai Suspensi dan/atau Delisting Saham Perseroan

Information about the Company's Shares Suspension and/or Delisting

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak pernah menerima sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspensi) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

As of December 31, 2025, the Company has never received any stock trading sanctions either in the form of stock trading suspension and/or stock delisting.

Riwayat Pembayaran Dividen

History of Dividend Payments

Riwayat pembayaran dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's dividend payment history is as follows:

Tahun Year	Tanggal Pembayaran Payment	Jenis Type	Tahun Buku Financial Year	Dividen Per Saham (Rp) Dividend Per Share (Rp)	Jumlah Dividen dalam Rp (Kotor) Total Dividend in Rp (Gross)
2020	2 September September	Final	2019	2	18.824.000.000
	22 Desember December	Interim	2020	3	28.236.000.000
2022	8 Juli July	Final	2021	4	37.648.000.000
2023	21 Juli July	Final	2022	2	18.824.000.000
2024	10 Juli July	Final	2023	5	47.060.000.000
	3 Desember December	Interim	2024	5	47.060.000.000
2025	9 Juli July	Final	2024	5	47.060.000.000
	23 September September	Interim	2025	6	56.472.000.000
Jumlah Total					301.184.000.000

Ikhtisar Surat Berharga

Marketable Securities Highlights

Sejak Penawaran Umum Perdana Saham pada 10 Desember 2019 sampai dengan tahun buku 2025, Perseroan belum pernah menerbitkan Surat Berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk. Oleh karena itu, tidak ada uraian mengenai Ikhtisar Surat Berharga.

Since the Initial Public Offering at December 10, 2019 until the 2025, the Company has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk. Therefore, there is no description regarding Marketable Securities Highlights.

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sejak awal pencatatan saham pada bulan Desember 2019 hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum pernah melakukan aksi korporasi yang berdampak pada perubahan jumlah saham beredar seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi serta penambahan dan pengurangan modal.

Since the beginning of the stock listing in December 2019 until the end of 2025, the Company has never carried out any corporate actions that has an impact on changes in the number of outstanding shares such as stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities as well as additions and subtractions of capital.



Laporan Manajemen

Management
Reports



Laporan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkah dan karunia-Nya sehingga PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") dapat menghadapi tantangan dan gejolak yang muncul. Sepanjang tahun 2025, Perseroan dapat melewati tantangan yang datang silih berganti, berkat upaya komunikasi yang intensif dengan Direksi untuk membahas berbagai strategi bisnis serta isu-isu signifikan, termasuk pada pelaksanaan rencana bisnis tahun 2025. Sebagai entitas yang berkomitmen pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) serta mengoptimalkan strategi bisnis yang adaptif. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, terus memastikan bahwa setiap langkah strategis yang diambil selaras dengan visi Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Melalui laporan ini perkenalkan kami untuk menyampaikan laporan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap jalannya kepengurusan Perseroan untuk tahun buku 2025. Laporan ini kami sampaikan sebagai wujud pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mendukung penerapan implementasi transparansi Perseroan yang senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkesinambungan.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We give praise and thanks to God Almighty for His blessings and grace, which have enabled PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") to overcome the challenges and turbulence that have arisen. Throughout 2025, the Company was able to navigate the challenges that came one after another, thanks to intensive communication efforts with the Board of Directors to discuss various business strategies and significant issues, including the implementation of the 2025 business plan. As an entity committed to sustainable growth, the Company consistently prioritizes the principles of Good Corporate Governance (GCG) and optimizes adaptive business strategies. In performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors, the Board of Commissioners continues to ensure that every strategic step taken aligns with the Company's vision to deliver value to all stakeholders.

Through this report, we would like to present the Board of Commissioners' oversight and advisory report regarding the management of the Company for the 2025 fiscal year. We submit this report as a form of accountability by the Board of Commissioners to the Shareholders and all other stakeholders in support of the Company's commitment to transparency, which consistently and continuously upholds the principles of Good Corporate Governance.

Ulasan Umum Ekonomi

Ketidakpastian global pada tahun 2025 tetap tinggi dipengaruhi oleh meningkatnya intensitas perang dagang dan berlanjutnya ketegangan geopolitik. Pengenaan tarif sepihak oleh Amerika Serikat (AS) memicu tindakan balasan dari sejumlah negara besar, sehingga eskalasi perang dagang antarnegara semakin menguat. Sementara itu, ketegangan geopolitik terus berlanjut, antara lain dipengaruhi oleh perang Rusia-Ukraina yang belum selesai dan ketegangan geopolitik di Timur Tengah yang semakin memanas seiring dengan peningkatan serangan Israel ke Iran dan Palestina. Kondisi ini turut mendorong ketidakpastian pasar keuangan meningkat tinggi, sehingga berdampak negatif pada keyakinan para pelaku ekonomi dan investor di berbagai negara. Kebijakan tarif AS dan berlanjutnya ketegangan geopolitik berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi global dengan fragmentasi antarnegara yang semakin melebar.

Kita patut bersyukur bahwa ditengah tingginya gejolak dan ketidakpastian global, ekonomi Indonesia di tahun 2025 tetap berkinerja baik dan solid dengan pertumbuhan secara keseluruhan sebesar 5,11% *year on year (yoy)*, meningkat dari pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya yang sebesar 5,03% (yoy). Capaian ini ditopang kuatnya permintaan domestik, investasi yang tumbuh tinggi, belanja Pemerintah yang optimal, ekspor yang stabil, serta dukungan penempatan kas Negara di bank komersial.

Ketahanan eksternal perekonomian Indonesia juga tercermin dari terjaganya stabilitas nilai tukar Rupiah dari dampak memburuknya kondisi global. Secara keseluruhan, pergerakan Rupiah relatif stabil dibandingkan dengan kelompok mata uang negara berkembang dan lebih kuat dibandingkan dengan mata uang negara maju selain dolar AS.

Upaya dari pengendalian inflasi sepanjang tahun 2025 mencatatkan kinerja tingkat inflasi yang cukup baik. Berdasarkan rilis terbaru Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat inflasi umum secara tahunan (yoy) pada Desember

General Review of Economics

Global uncertainty in 2025 remains high, driven by the intensifying trade war and ongoing geopolitical tensions. The imposition of unilateral tariffs by the United States (U.S.) has triggered retaliatory measures from several major countries, further escalating the trade war between nations. Meanwhile, geopolitical tensions continue, driven in part by the unresolved Russia-Ukraine war and escalating geopolitical tensions in the Middle East as Israeli attacks on Iran and Palestine intensify. These conditions are contributing to heightened uncertainty in financial markets, negatively impacting the confidence of economic actors and investors across various countries. U.S. tariff policies and ongoing geopolitical tensions have contributed to a slowdown in global economic growth, with widening disparities among nations.

We should be grateful that, despite high levels of global volatility and uncertainty, Indonesia's economy in 2025 continued to perform well and remain robust, with overall growth of 5.11% *year on year (yoy)*, up from the previous year's economic growth of 5.03% (yoy). This achievement is supported by strong domestic demand, high investment growth, optimal government spending, stable exports, and the placement of state funds in commercial banks.

The resilience of Indonesia's economy is also reflected in the stability of the rupiah exchange rate in the face of deteriorating global conditions. Overall, the rupiah has remained relatively stable compared to other emerging-market currencies and has been stronger than the currencies of developed nations, with the exception of the U.S. dollar.

Efforts to control inflation throughout 2025 resulted in a fairly positive inflation rate. According to the latest release from the Central Statistics Agency (BPS), the year on year (yoy) general inflation rate in December 2025 stood at

2025 tercatat sebesar 2,9%. Capaian ini menunjukkan inflasi masih tetap terjaga dalam kisaran sasaran nasional yakni rentang 1,5% hingga 3,5%.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi meskipun tahun 2025 kondisi perekonomian nasional penuh tantangan dan ketidakpastian, kinerja PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") pada tahun 2025 tetap mencapai pertumbuhan yang positif. Perseroan mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari laba bersih yang semula Rp179.025 juta pada 31 Desember 2024 meningkat sebesar 2,47% menjadi Rp183.450 juta pada 31 Desember 2025, terutama dari peningkatan penjualan bersih sebesar Rp39.254 juta. Perseroan juga mencatatkan peningkatan jumlah ekuitas juga sebesar 6,05% dari Rp1.305.942 juta per 31 Desember 2024 menjadi Rp1.384.958 juta per 31 Desember 2025.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dalam mengelola Perseroan di tahun 2025. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kinerja Direksi yang baik di tahun 2025 dalam mempertahankan pertumbuhan usaha tetap positif ditengah kondisi perekonomian global dan domestik yang masih penuh dengan tantangan dan ketidakpastian. Dewan Komisaris akan terus mendukung Direksi dan jajarannya untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di tahun-tahun mendatang, tentunya dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan peran, fungsi, dan tugasnya sebagai Dewan Komisaris.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* (GCG) di seluruh jenjang organisasi dan di setiap proses bisnis. Secara keseluruhan, pelaksanaan GCG di Perseroan sudah berjalan dengan baik, terutama dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.9%. This achievement indicates that inflation remains within the national target range of 1.5% to 3.5%.

Assessment of Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners highly appreciates the performance of Board of Directors even though in 2025 the national economic condition is full of challenges and uncertainties, the performance of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (The "Company") in 2025 continues to achieve positive growth. The Company experienced an increase as indicated by the net profit which was originally Rp179,025 million on December 31, 2024, increasing by 2.47% to Rp183,450 million on December 31, 2025, mainly from an increase in the net sales of Rp39,254 million. The Company also recorded an increase in total equity by 6.05% from Rp1,305,942 million as of December 31, 2024 to Rp1,384,958 million as of December 31, 2025.

Based on these achievements, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well in managing the Company in 2025. The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors' good performance in 2025 in maintaining positive business growth amid global and domestic economic conditions that are still full of challenges and uncertainties. The Board of Commissioners will continue to support the Board of Directors and its staff to maintain and improve the Company's performance in the coming years, of course, by being diligent in carrying out its roles, functions, and duties as the Board of Commissioners.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

The Board of Commissioners ensures that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the organization and in every business process. Overall, the implementation of GCG in the Company has gone well, especially in terms of compliance with prevailing laws and regulations. The Board of Commissioners' supervision is carried out from

Pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak awal perumusan hingga implementasi strategi dan kebijakan Perseroan dalam rangka meraih target yang telah ditetapkan. Di tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian dan pengawasan secara menyeluruh terhadap penerapan kebijakan strategi yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan dukungan, saran, dan rekomendasi dalam melaksanakan keputusannya.

Dewan Komisaris memperhatikan penerapan strategi yang dijalankan oleh Direksi dan kesesuaiannya dengan rencana Perseroan jangka menengah dan panjang serta dinamika bisnis yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris secara berkala akan melakukan review terhadap perkembangan kinerja Perseroan melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga dapat meminta penjelasan kepada Direksi dan melakukan pertemuan dengan Divisi terkait. Dewan Komisaris juga menugaskan Komite Audit untuk melakukan pengawasan secara menyeluruh terhadap kebijakan dan langkah-langkah strategis yang dijalankan Direksi serta memberikan pelaporan secara langsung sebagai masukan bagi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2025, Direksi telah melaksanakan tugasnya dengan baik dengan mengimplementasikan strategi secara tepat. Strategi dan kebijakan strategis yang diimplementasikan selaras dengan visi Perseroan. Dewan Komisaris meyakini kemampuan Direksi Perseroan dalam menjalankan strategi tersebut, beserta semua kebijakan yang mendukung pelaksanaan strategi tersebut secara efektif. Hal ini tercermin dari keberhasilan Perseroan dalam mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan dari tahun ke tahun.

Sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya melalui rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali yaitu rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengetahui dan mempelajari kondisi industri, perkembangan kinerja, prospek usaha, kebijakan, dan isu-isu strategis.

the beginning of the formulation to the implementation of the Company's strategies and policies in order to achieve the targets that have been set. In 2025, the Board of Commissioners has thoroughly assessed and supervised the implementation of strategic policies carried out by the Board of Directors, as well as provided support, advice and recommendations in implementing its decisions.

The Board of Commissioners pays attention to the implementation of the strategy carried out by the Board of Directors and its suitability with the Company's medium and long term plans as well as the business dynamics faced by the Company. The Board of Commissioners will periodically review the development of the Company's performance through reports submitted by the Board of Directors. The Board of Commissioners can also ask for explanations from the Board of Directors and hold meetings with related Divisions. The Board of Commissioners also assigns the Audit Committee to conduct comprehensive oversight of the policies and strategic steps carried out by the Board of Directors and provide direct reports as input to the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considers that throughout 2025, the Board of Directors has carried out its duties properly by implementing the strategy appropriately. The strategies and strategic policies implemented are aligned with the Company's vision. The Board of Commissioners believes in the ability of the Board of Directors of the Company to carry out this strategy, along with all policies that support the effective implementation of this strategy. This is reflected in the Company's success in recording sustainable growth from year to year.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its supervisory function through 6 (six) joint meetings, namely joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors to find out and study industry conditions, performance developments, business prospects, policies, and strategic issues.

Frekuensi dan Cara Pemberian Saran Kepada Anggota Direksi

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris juga dapat mengungkapkan pertimbangan, rekomendasi, saran-saran dan nasihat mereka kepada Direksi dalam upaya pencapaian target Perseroan. Saran dan nasihat disampaikan Dewan Komisaris melalui mekanisme rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi). Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi.

Dalam memberikan saran dan nasihat, Dewan Komisaris mempertimbangkan masukan dari Komite-Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang secara aktif melakukan pengawasan terhadap bidang-bidang yang menjadi tanggung jawabnya, yakni Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Pelaksanaan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) menjadi salah satu fokus utama dalam pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris. Kami senantiasa mendorong Direksi agar terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan GCG secara berkelanjutan selaras dengan kebutuhan bisnis. Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para investor dan pihak-pihak yang berkepentingan. Atas keyakinan tersebut, Dewan Komisaris memantau dan memberikan pengarahannya secara terus menerus atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga secara konsisten meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan sesuai nilai akuntabilitas, transparansi, tanggung jawab,

Frequency and Method of Providing Advice to Member of The Board of Directors

In accordance with their duties and responsibilities in carrying out the supervisory function of the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners can also express their considerations, recommendations, suggestions and advice to the Board of Directors in an effort to achieve the Company's targets. Suggestions and advices are conveyed by the Board of Commissioners through the mechanism of a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors (Board of Commissioners meeting by inviting the Board of Directors). Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings which were also joint meetings with the Board of Directors.

In providing suggestions and advices, the Board of Commissioners considers input from the Committees under the Board of Commissioners that actively supervise the areas under its responsibility, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Good Corporate Governance Implementation

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the main focuses of the Board of Commissioners' supervision. We always encourage the Board of Directors to continuously improve and refine GCG in line with business needs. The Board of Commissioners believes that the implementation of Good Corporate Governance plays an important role in maintaining the trust of investors and interested parties. Based on this belief, the Board of Commissioners continuously monitors and provides direction on practices at all levels of operation in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also consistently improved the quality of the implementation of corporate governance in accordance with the values of accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG is carried out to

independensi, dan kewajaran. Pelaksanaan GCG dilakukan guna memastikan bahwa Perseroan dikelola secara baik dan bersih agar menjadikan perusahaan dapat beroperasi secara sehat, terbebas dari tindakan kecurangan.

Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan melaksanakan keterbukaan informasi dengan menyediakan informasi yang mudah diakses oleh investor, pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan adanya piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite-komite penunjang yang telah memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dimana kedua Komite tersebut diketuai oleh Komisaris Independen.

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas efektivitas kinerja Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025, Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen serta Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dibidang berkaitan dengan nominasi dan remunerasi. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar Tata Kelola Perusahaan yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan Komite dibawahnya.

ensure that the Company is managed properly and cleanly so that the company can operate in a healthy manner, free from fraud.

The Board of Commissioners assesses that the Company has implemented the principles of Good Corporate Governance. The Company carries out information disclosure by providing information that is easily accessible to investors, the distribution of duties of the Company body which is clarified by the existence of a work guideline charter, complying with applicable laws and regulations, managing the Company independently, and equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has supporting Committees that have duties and responsibilities to support the performance of the Board of Commissioners. These Committees have clear work guidelines, so that the implementation of their duties can be directed and effective. The Committees under the Board of Commissioners are the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, both of which are chaired by Independent Commissioners.

The Board of Commissioners periodically assesses the effectiveness of the performance of the Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners considers that during 2025, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities well, where the Audit Committee has carried out its role professionally and independently and the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities in the field related to nomination and remuneration. The Board of Commissioners continues to encourage the implementation of Good Corporate Governance standards in all aspects of the Company with the assistance of its Committees.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Komite-komite eksekutif ini atas komitmen dan kinerja mereka dalam pencapaian program maupun rencana kerja dan berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam mendukung kinerja Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dana Moneter Internasional (IMF) baru saja merilis pandangan mereka dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) bulan April 2026 mengenai pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan tumbuh sebesar 3,1% untuk sepanjang tahun 2026. Angka ini turun 0,2% dibandingkan proyeksi yang dirilis pada Januari 2026 lalu. IMF menjelaskan revisi atas prediksi pertumbuhan ekonomi global yang menurun tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa kondisi ekonomi global yang sebelumnya menunjukkan tanda-tanda stabilisasi kini kembali menghadapi tekanan baru berupa melonjaknya biaya energi dan pangan serta ketidakpastian akibat perang di Timur Tengah yang diperkirakan paling berdampak pada negara-negara pengimpor komoditas yang lebih rentan.

Secara keseluruhan dalam laporan WEO terbaru, IMF menggambarkan ekonomi global yang berada dalam fase ketidakpastian tinggi. Prospek pertumbuhan tetap ada, tetapi dibayangi oleh risiko yang signifikan. Perkembangan konflik geopolitik, stabilitas harga energi, serta respons kebijakan global akan menjadi faktor kunci yang menentukan arah ekonomi dunia dalam beberapa tahun ke depan. IMF menegaskan, meskipun skenario dasar masih menunjukkan pertumbuhan positif, namun risiko penurunan tetap dominan dan memerlukan kewaspadaan dari seluruh pemangku kebijakan global.

Target proyeksi pertumbuhan usaha Perseroan ditahun 2026 diperkirakan tumbuh moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Dewan Komisaris menilai bahwa prospek bisnis tahun 2026 yang diprediksi akan

The Board of Commissioners appreciates these executive Committees for their commitment and performance in achieving programs and work plans and hopes that the performance of the Committees can be further improved so as to be able to contribute more in supporting the Company's performance.

View on Business Outlook Prepared by Board of Directors

The International Monetary Fund (IMF) has just released its outlook in the April 2026 *World Economic Outlook* (WEO) report, projecting global economic growth of 3.1% for the full year of 2026. This figure is 0.2% lower than the projection released in January 2026. The IMF explained that the downward revision to the global economic growth forecast is based on the assessment that the global economy, which had previously shown signs of stabilization, is now facing new pressures in the form of surging energy and food costs, as well as uncertainty stemming from the war in the Middle East—a conflict expected to have the greatest impact on more vulnerable commodity-importing nations.

Overall, in the latest WEO report, the IMF describes the global economy as being in a phase of high uncertainty. Growth prospects remain, but are overshadowed by significant risks. Developments in geopolitical conflicts, energy price stability, and global policy responses will be key factors determining the direction of the world economy in the coming years. The IMF emphasizes that while the baseline scenario still indicates positive growth, downside risks remain dominant and require vigilance from all global policymakers.

The Company's projected business growth target for 2026 is expected to show moderate growth in line with economic growth forecasts and current global conditions. The Board of Commissioners assesses that the business outlook for 2026, which is predicted to slow due to global

melambat karena kondisi global yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian bukan hanya berdampak pada Perseroan saja namun juga berdampak kepada produsen MDF lainnya khususnya di Asia. Beberapa negara tujuan utama ekspor Perseroan di kawasan Timur Tengah sudah memperlihatkan perlambatan pertumbuhan permintaan dikarenakan kondisi perang yang terjadi antara Amerika Serikat dan Israel dengan Iran. Perseroan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya. Meskipun begitu, Perseroan memandang optimis bahwa penjualan dan laba bersih akan mengalami pertumbuhan yang positif dari tahun sebelumnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris pada tahun 2025.

Penutup

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami memberikan apresiasi terhadap Direksi dan seluruh karyawan atas pencapaian kinerjanya selama tahun 2025. Pada kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan kepada Dewan Komisaris. Kami yakin kerja sama yang solid di antara semua pihak akan membuat Perseroan semakin kuat, terus bertumbuh dan berkembang di masa yang akan datang.

conditions still fraught with uncertainty, will impact not only the Company but also other MDF manufacturers, particularly in Asia. Several of the Company's primary export destinations in the Middle East have already shown a slowdown in demand growth due to the ongoing conflict between the United States and Israel with Iran. The Company consistently takes proactive measures to address global economic conditions annually, including continuously analyzing their impact on the Company's overall margins and exploring alternative markets. Nevertheless, the Company remains optimistic that sales and net profit will experience positive growth compared to the previous year.

Changes in The Board of Commissioners' Composition

There were no changes in the composition of the Board of Commissioners in 2025.

Closing Remark

As a final point, on behalf of the Board of Commissioners, our appreciation goes to the Board of Directors and all employees for their performance achievement in 2025. On this occasion, we would also like to thank our shareholders for the trust given to the Board of Commissioners. We believe that a solid cooperation between all parties will make the Company stronger so as to continue growing and expanding business in the future.

Jakarta, 28 April 2026 | April 28, 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Laporan Direksi

The Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang tetap positif. Di tengah kondisi perekonomian global dan domestik yang penuh tantangan, sepanjang tahun 2025 Perseroan menerapkan berbagai kebijakan agar kinerja Perseroan dapat mencatat kinerja yang positif dengan melakukan penyesuaian secara efektif dan efisien.

Kinerja baik Perseroan di tahun 2025 merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk tetap tumbuh secara berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham. Selanjutnya, perkenankan kami melaporkan pengelolaan dan kinerja Perseroan selama tahun buku 2025 sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban Direksi Perseroan kepada pemegang saham beserta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

Kondisi Ekonomi

Sepanjang tahun 2025, ekonomi global masih bergerak dinamis dan sarat ketidakpastian. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

To begin with, please allow us to extend our gratitude to God Almighty for His abundant blessings, enabling PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") to navigate the dynamic and uncertain landscape of 2025 with positive growth and performance. In the midst of the challenging global and domestic economic conditions, throughout 2025, the Company has implemented various policies to ensure that the Company's performance remains positive by making adjustments effectively and efficiently

The Company's strong performance in 2025 is part of its commitment to sustained growth and creating value for all shareholders. We would now like to report on the Company's management and performance during the 2025 fiscal year as a demonstration of the Board of Directors' accountability to shareholders and all other stakeholders.

Economic Conditions

Throughout 2025, the global economy remained dynamic yet fraught with uncertainty. Protectionism gained momentum, trade wars once again became a tool of geopolitical pressure, and global trade flows became increasingly fragmented. Frequent shifts in monetary policy in developed nations, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts further amplified volatility in global financial markets.

Kondisi global saat ini menghadapi tekanan global dan ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Pertumbuhan ekonomi tetap ada, namun cukup rapuh dan mudah terganggu keputusan politik dan sentimen pasar. Menjaga stabilitas ekonomi domestik dan mempertahankan momentum pertumbuhan menjadi tantangan besar bagi negara-negara berkembang. Di tengah situasi global yang penuh tantangan, ekonomi Indonesia sepanjang 2025 masih menunjukkan ketahanan yang relatif kuat. Meski tidak melesat tinggi, tapi ekonomi Indonesia konsisten tumbuh ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2025 yang meningkat sebesar 5,11%, lebih tinggi dibandingkan capaian tahun 2024 yang mengalami pertumbuhan sebesar 5,03% (yoy). Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9,93%. Sementara dari sisi pengeluaran, Komponen Ekspor Barang dan Jasa mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%.

Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2025 terjaga dalam kisaran sasaran 1,5% hingga 3,5% sejalan inflasi IHK Desember 2025 yang tercatat sebesar 2,92% (yoy). Sementara mengenai inflasi *volatile food* atau harga pangan bergejolak, apabila ditarik rerata capaian inflasi pangan secara tahunan selama 12 bulan di 2 tahun terakhir, maka dapat terlihat pergerakan yang cukup baik. Pada 2024, rerata inflasi pangan dalam 12 bulan berada di tingkat 4,88%. Sementara pada 2025 menurun ke 3,32%. Kondisi inflasi yang tetap terkendali hingga akhir tahun menjadi cerminan efektivitas sinergi kebijakan pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga pangan nasional untuk memastikan masyarakat tetap tenang dan daya beli terjaga.

Kinerja Tahun 2025 - Perbandingan Antara Target dengan Hasil yang Dicapai

Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang positif sepanjang tahun 2025 dengan mencapai target kinerja keuangan yang telah ditetapkan.

The current global landscape faces global pressures and an economy that has not yet fully recovered. Economic growth persists, but it remains fragile and easily disrupted by political decisions and market sentiment. Maintaining domestic economic stability and sustaining growth momentum pose significant challenges for developing nations. Amid this challenging global environment, Indonesia's economy throughout 2025 continues to demonstrate relatively strong resilience. Although not soaring, Indonesia's economy has shown consistent growth, as evidenced by the 5.11% economic growth in 2025—higher than the 5.03% (yoy) growth achieved in 2024. On the production side, the Other Services Sector recorded the highest growth at 9.93%. Meanwhile, from the expenditure side, the Goods and Services Exports component recorded the highest growth at 7.03%.

Consumer Price Index (CPI) inflation in 2025 remained within the target range of 1.5% to 3.5%, in line with the December 2025 CPI inflation rate of 2.92% (yoy). Regarding volatile food inflation, when averaging the annual food inflation rates over the past 12 months in the last two years, a positive trend is evident. In 2024, the 12-month average food inflation rate stood at 4.88%. Meanwhile, in 2025, it decreased to 3.32%. The fact that inflation remained under control until the end of the year reflects the effectiveness of the synergy between central and regional government policies in maintaining national food price stability to ensure public calm and preserve purchasing power.

Performance in 2025 - a Comparison Between Targets and Achievements

The Company successfully maintained positive performance throughout 2025 by achieving its established financial targets.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2025 sebesar 14% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Di tahun 2025, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 317.177 m³, meningkat sebanyak 2.582 m³ atau 0,82% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2024 sebanyak 314.595 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan ke negara Timur Tengah sebanyak 11.908 m³ atau 5,37% dari yang semula sebanyak 221.745 m³ di tahun 2024 menjadi 233.653 m³ di tahun 2025. Penjualan terbesar di tahun 2025 terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 308.133 m³.

Dari sisi penjualan bersih, Perseroan mampu mencatatkan penjualan bersih yang tumbuh positif sejalan dengan target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun dengan peningkatan sebesar Rp39.254 juta atau 3,16%.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan dihadapkan pada tantangan akibat ketidakpastian kondisi global, seperti perang dagang dan kebijakan tarif impor Amerika Serikat, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah menekan daya saing harga produk di pasar ekspor. Sementara konflik di Timur Tengah yang semakin meluas, termasuk antara Israel dan Iran, berdampak pada pengiriman kargo Perseroan melalui peningkatan biaya logistik serta risiko keterlambatan pengiriman. Disamping itu, Perseroan juga menghadapi kendala pada rantai pasok kayu akibat curah hujan yang tinggi dan berkepanjangan yang menghambat aktivitas penebangan dan pengangkutan bahan baku, serta kebijakan pembekuan sistem SIPUHH untuk kayu alam (MLH) oleh pemerintah hingga waktu yang tidak ditentukan sebagai dampak bencana banjir di wilayah Sumatra. Munculnya kebijakan tersebut sangat berdampak terhadap produksi order Jepang dan beberapa pelanggan ekspor lainnya, serta domestik. Dikarenakan Perseroan tidak dapat

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2025 is 14% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

In 2025, the Company recorded sales volume of 317,177 m³, an increase of 2,582 m³ or 0.82% compared to the 2024 figure of 314,595 m³. This increase was driven by a rise in sales volume to the Middle East of 11,908 m³ or 5.37%, from 221,745 m³ in 2024 to 233,653 m³ in 2025. The largest sales in 2025 were primarily from MDF products, with a sales volume of 308,133 m³.

In terms of net sales, the Company was able to record net sales that grew positively in line with the target set by the Company at the beginning of the year with an increase of Rp39,254 million or 3.16%.

Throughout 2025, the Company faced challenges stemming from global uncertainties, such as trade wars and U.S. import tariff policies, which—both directly and indirectly—have eroded the price competitiveness of its products in export markets. Meanwhile, the escalating conflict in the Middle East, including between Israel and Iran, has impacted the Company's cargo shipments through increased logistics costs and the risk of delivery delays. In addition, the Company also faced constraints in the timber supply chain due to heavy and prolonged rainfall that hindered logging and raw material transportation activities, as well as the government's indefinite suspension of the SIPUHH system for natural timber (MLH) as a result of the flood disaster in the Sumatra region. The introduction of this policy has significantly impacted production for Japanese orders and several other export customers, as well as domestic orders. Since the Company can no longer use natural timber (MLH) due to the new policy, the Company began using another type

menggunakan kayu alam (MLH) lagi sebagai *impact* munculnya kebijakan baru tersebut, Perseroan mulai menggunakan jenis kayu lain, yaitu akasia, sejak akhir Desember 2025 untuk memenuhi pesanan pelanggan ekspor dan domestik.

Prospek Usaha Tahun 2026

Perekonomian dunia diperkirakan masih terus dibayangi berbagai kondisi ketidakpastian global. Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) terbaru bulan April 2026, Dana Moneter Internasional (IMF) merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2026 menjadi 3,1%, menurun 0,2% dibandingkan proyeksi yang dirilis pada Januari 2026 lalu. Penurunan tersebut berdasarkan pertimbangan dampak yang ditimbulkan oleh perang Timur Tengah. Konflik ini memicu lonjakan harga energi dan pangan global yang menciptakan dilema kebijakan yang berat bagi banyak negara, yaitu antara menekan inflasi dan menjaga pertumbuhan ekonomi, serta antara melindungi masyarakat dari kenaikan biaya hidup dan menjaga ruang fiskal tetap sehat. Lembaga IMF memperingatkan bahwa negara berkembang yang paling rentan adalah negara pengimpor komoditas dengan kelemahan struktural, di mana kenaikan biaya impor, pelemahan mata uang, dan penurunan arus modal dapat memperburuk inflasi serta meningkatkan tekanan pembiayaan.

Menyikapi kondisi ketidakpastian yang terjadi, Perseroan fokus pada pangsa pasar dengan melakukan komparasi dengan kompetitor serta terus mengevaluasi setiap perubahan kondisi pasar dan mencari model bisnis yang paling menguntungkan bagi Perseroan. Perseroan yakin bahwa kinerja Perseroan akan semakin baik dan tumbuh berkesinambungan.

Kedepannya, Perseroan menilai prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2026 masih tinggi terutama pada pasar kawasan Timur Tengah yang diperkirakan akan terus meningkat. Prospek pasar tahun 2026 ke pasar Jepang dan lokal masih diprediksi mengalami sedikit perlambatan tetapi tetap stabil.

of wood, namely acacia, starting in late December 2025 to fulfill orders from export and domestic customers.

Business Prospects for 2026

The global economy is expected to remain overshadowed by various sources of global uncertainty. According to the latest *World Economic Outlook* (WEO) released in April 2026, the International Monetary Fund (IMF) revised its global economic growth projection for 2026 to 3.1%, a 0.2% decrease from the projection released in January 2026. This downward revision is based on the impact of the Middle East conflict. This conflict has triggered a surge in global energy and food prices, creating a difficult policy dilemma for many countries: balancing the need to curb inflation with the need to sustain economic growth, and protecting citizens from rising living costs while maintaining sound fiscal conditions. The IMF warns that the most vulnerable developing countries are commodity importers with structural weaknesses, where rising import costs, currency depreciation, and declining capital inflows could exacerbate inflation and increase financing pressures.

Responding to current global conditions, the Company focuses on market share by making comparisons with competitors as well as continuously evaluating any changes in market conditions and looking for the most profitable business model for the Company. The Company believes that the Company's performance will get better and grow sustainably.

Looking ahead, the Company assesses that the business outlook for wood-based products in 2026 remains strong, particularly in the Middle East market, which is expected to continue growing. The market outlook for 2026 in the Japanese and domestic markets is projected to experience a slight slowdown but will remain stable.

Secara jangka panjang, prospek bisnis MDF diyakini masih akan terus berkembang seiring dengan terus meningkatnya proyek gedung dan hunian properti serta meningkatnya populasi, peningkatan permintaan furnitur, dan kemajuan teknologi yang diharapkan akan semakin mendorong industri MDF di masa mendatang.

Tata Kelola Perusahaan

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan Perusahaan yang baik, Perseroan berupaya untuk terus konsisten dan berkelanjutan dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dalam kegiatan usaha sehari-harinya. Perseroan berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang menjadi acuan bagi pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, dan independensi pengelolaan Perseroan. Perseroan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk mendukung terealisasinya keberlanjutan usaha jangka panjang dan meminimalisasi risiko-risiko yang dihadapi Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada semua level organisasi Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat menilai dan memantau kinerja semua level organisasi guna memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan mendorong perbaikan di setiap aktivitas usaha Perseroan secara terus-menerus. Perseroan juga memastikan semua elemen tata kelola perusahaan bekerja sesuai dengan panduan kerja dan kode etik yang berlaku.

Bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilaksanakan melalui kegiatan penyampaian keterbukaan informasi di website Perseroan maupun di Website pihak regulator (Bursa Efek Indonesia – Otoritas Jasa keuangan dan Kustodian Sentral Efek Indonesia), pembagian tugas organ Perseroan yang diperjelas dengan piagam pedoman kerja, mematuhi peraturan dan perundangan yang berlaku, pengelolaan Perseroan secara independen, dan kesetaraan dalam pemenuhan

In the long term, the business outlook for MDF is believed to continue growing in line with the increasing number of building and residential property projects, as well as population growth, rising demand for furniture, and technological advancements that are expected to further drive the MDF industry in the future.

Good Corporate Governance

As a commitment to implementing good corporate management, the Company endeavors to consistently and sustainably apply the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its daily business activities. The Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance which serve as a reference for decision making, performance optimization, increasing accountability, and the independence of the Company's management. The Company implements Good Corporate Governance to support the realization of long-term business sustainability and minimize the risks faced by the Company.

In carrying out business activities, the Company always strives to apply the principles of Good Corporate Governance at all levels of the Company's organization. Thus, the Company can assess and monitor the performance of all levels of the organization to ensure compliance with applicable regulations and encourage continuous improvement in each of the Company's business activities. The Company also ensures that all elements of corporate governance work in accordance with applicable work guidelines and code of ethics.

The form of application of the principles of Good Corporate Governance is carried out through the delivery of information disclosure on the Company's website and on the website of the regulator (Indonesia Stock Exchange - Financial Services Authority and Indonesian Central Securities Depository), the distribution of duties of the Company bodies which are clarified by the charter of work guidelines, complying with regulations and applicable laws, independent management of the Company, and

hak dan kepentingan pemangku kepentingan. Perseroan juga membentuk komite pendukung yang dipersyaratkan peraturan yang berlaku serta melakukan penilaian atas pelaporan dari masing-masing komite. Komitmen GCG juga meliputi pentingnya aspek sumber daya manusia dan teknologi informasi. Oleh karenanya kami terus meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kami melalui pengembangan kemampuan teknis dan *soft skill* sumber daya manusia Perseroan.

Perseroan secara konsisten mengimplementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai salah satu bentuk upaya dalam menciptakan sistem kerja yang efektif dan efisien, serta agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Dengan tetap mengacu pada regulasi dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan yang sudah dijalankan agar kepentingan para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya senantiasa terjaga.

Laporan Keberlanjutan

Sebagai perusahaan yang berorientasi pada pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan berkomitmen menerapkan aspek keberlanjutan dalam setiap aktivitas Perseroan serta secara konsisten menjalankan upaya-upaya yang mendukung tujuan tersebut. Keberlanjutan merupakan paradigma tercapainya kinerja keuangan dengan tetap menyeimbangkan kepentingan ESG (Lingkungan, Sosial, Tata Kelola) yang baik untuk menghasilkan nilai tambah, peningkatan daya saing, dan daya tahan Perseroan serta berkontribusi pada kemajuan bangsa dan kelestarian lingkungan jangka panjang. Pada tahun ini, Perseroan untuk kelima kalinya menyampaikan Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2025. Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang kinerja keberlanjutan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2025 yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Laporan Keberlanjutan dianggap juga sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

equality in fulfilling the rights and interests of stakeholders. The Company also forms a supporting committee that is required by the applicable regulations and evaluates the reporting of each committee. The GCG commitment also includes the importance of aspects of human resources and information technology. Therefore, we continue to improve the competence of our human resources through the development of the technical capabilities and soft skills of the Company's human resources.

The Company consistently implements Good Corporate Governance as a form of effort in creating an effective and efficient work system, and in order to produce optimal performance. By adhering to the prevailing regulations and laws in Indonesia, the Company is committed to continuously improving the quality of the implementation of corporate governance that has been carried out so that the interests of shareholders and other stakeholders are always maintained.

Sustainability Report

As a company that is oriented towards sustainable growth, the Company is committed to implementing sustainability aspects in every activity of the Company and consistently carrying out efforts that support this goal. Sustainability is a paradigm of achieving financial performance while balancing the interests of good ESG (Environmental, Social, Governance) to generate added value, increase competitiveness, and resilience of the Company as well as contribute to the progress of the nation and long-term environmental sustainability. This year, the Company for the fifth time submitted a Sustainability Report for the 2025 financial year. This Sustainability Report is a report to all stakeholders regarding the Company's sustainability performance until the end of 2025 which consists of three aspects, namely the economy, environmental, and social. The Sustainability Report is also considered as the Company's accountability and transparency for the impact of its operations on the economy, environment, and society.

Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tahun 2025 sangat dipengaruhi oleh dinamika perekonomian yang berkembang sepanjang tahun 2025. Kami menyadari bahwa strategi dan kebijakan strategis memiliki peran penting dalam pelaksanaan keputusan untuk menentukan cara terbaik dalam rangka mencapai tujuan Perseroan. Sebagai organ Tata Kelola yang berperan strategis dalam mengarahkan dan memimpin untuk mencapai tujuan Perseroan, Direksi memegang peranan penting dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis tersebut. Strategi dan kebijakan strategis merupakan keputusan yang disusun dan diformulasikan oleh Direksi. Seluruh anggota Direksi berperan penting dalam proses perumusan strategi dan kebijakan strategis Perseroan. Hal ini sekaligus menjadi perwujudan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kolektif sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi.

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan di tahun 2025 difokuskan kepada upaya Perseroan dalam mengantisipasi setiap tantangan yang ada agar kemudian menjadi peluang pertumbuhan. Strategi-strategi tersebut telah diimplementasikan secara efektif yang didukung oleh komitmen Direksi dan seluruh karyawan Perseroan. Ke depannya, Perseroan akan terus melakukan perbaikan-perbaikan agar kinerja Perseroan bisa tetap terjaga dan mendorong pengembangan usaha ke depannya.

Dalam menghadapi kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian, Perusahaan selalu berusaha mengambil langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Setiap tahun, Direksi menetapkan target usaha, anggaran, strategi dan kebijakan strategis dalam bentuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) berdasarkan gambaran umum kondisi eksternal dan internal. RKAP

Company Strategy and Strategic Policy

The Company's strategies and strategic policies were heavily influenced by the dynamics of the economy in 2023. We realize that both strategy and strategic policy have significant importance in the decision to determine the best course to achieve the Company's objective. As an organ of Governance that plays a strategic role in directing and leading to achieve the Company's goals, the Board of Directors plays an important role in the formulation of these strategy and strategic policies. Business strategy and strategies policies are derived from the decision and formulation of the Board of Directors. All members of the Board of Directors play an important role in the process of formulating the Company's strategy and strategic policy. This is also a manifestation of the collegiate implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors as stated in the Board of Directors Charter.

The Company's strategies and strategic policies in 2025 are focused on the Company's efforts to anticipate every existing challenge so that it becomes a growth opportunity. These strategies have been implemented effectively supported by the commitment of the Board of Directors and all employees of the Company. Moving forward, the Company will continue to make improvements so that the Company's performance can be maintained and encourage future business development.

In facing uncertain economic conditions, the Company always tries to take steps to anticipate global economic conditions every year, one of which is by continuously analyzing the impact on the Company's margins as a whole and looking for other alternative markets.

Board of Directors Role in Formulating Corporate Strategies and Strategic Policies

Annually, the Board of Directors formulates business objectives, allocates financial resources, devises strategies, and establishes strategic directives through the development of the Company Work Plan and Budget

disusun secara detail mempertimbangkan analisa faktor eksternal dan internal. Kondisi eksternal meliputi proyeksi pertumbuhan ekonomi, indikator makroekonomi, kondisi pasar, proyeksi harga bahan baku utama dan persaingan usaha. Sedangkan kondisi internal antara lain mencakup kesiapan Sumber Daya Manusia, kapasitas produksi, dan data historis kinerja penjualan. Direksi akan melakukan pemaparan RKAP kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan pandangan, rekomendasi serta persetujuan Dewan Komisaris. Direksi memaparkan RKAP tersebut kepada Dewan Komisaris di dalam rapat bersama Direksi dan Dewan Komisaris. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan pandangan dan rekomendasi serta persetujuannya.

Proses yang dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi Perseroan terlibat secara aktif dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis serta konsisten memberikan arahan sepanjang proses implementasi agar selaras dengan visi dan misi Perusahaan. Selain itu, Direksi memantau dan memastikan penerapan strategi secara tepat dan mengevaluasi hasil dari strategi dan kebijakan yang diterapkan.

Dalam rangka memastikan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan rencana strategi, Perseroan melakukan evaluasi hasil usaha Perseroan dan laporan *progress* kinerja per divisi secara berkala yaitu setiap 1 (bulan) sekali. Hal ini dilakukan agar dapat mengawasi dan mengetahui perkembangan pengelolaan Perseroan dari sisi pemasaran, produksi, keuangan, perpajakan, sumber daya manusia bahkan proyek operasional. Kegiatan pengawasan ini juga memudahkan mengetahui sejak dini jika terindikasi adanya penyimpangan masing-masing divisi sampai proyek yang sedang berjalan.

(RKAP). This process is meticulously carried out with a thorough analysis of both external and internal factors. External conditions include projections of economic growth, macroeconomic indicators, market conditions, projected prices of main raw materials and business competition. Meanwhile, internal conditions include the readiness of Human Resources, production capacity, and historical sales performance data. The Board of Directors presents the RKAP to the Board of Commissioners in a joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners. Furthermore, the Board of Commissioners provides its views and recommendations as well as its approval.

The Process Carried Out by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation.

The Board of Directors is actively involved in the formulation of strategies and strategic policies and consistently provides guidance throughout the implementation process to align with the Company's vision and mission. Additionally, the Board of Directors monitors and ensures the precise implementation of strategies and evaluates the outcomes of these implemented strategies and policies.

In order to ensure that the implementation of the Company's strategy goes according to the strategic plan, the Company evaluates the results of the Company's operations and reports on the progress of performance per division on a regular basis, i.e. once every 1 (month) period. This is done in order to monitor and know the development of the Company's management in terms of marketing, production, finance, taxation, human resources and even operational projects. This monitoring activity also makes it easier to know early on if there are indications of deviations from each division to ongoing projects.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi pada tahun 2025.

Penutup

Sebagai penutup, kami atas nama Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Komite Audit serta seluruh karyawan, mitra bisnis, pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan sehingga Perseroan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2025. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan berkat-Nya kepada kita semua dan menjadi semangat bagi seluruh insan Perseroan untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Changes in The Board of Directors's Composition

There were no changes in the composition of the Board of Directors in 2025.

Closing Remark

As a final point, we on behalf of the Company's Board of Directors would like to express our deepest gratitude to all Shareholders, the Board of Commissioners, Audit Committee and all employees, business partners, customers and other stakeholders for the support provided so that the Company can achieve positive performance in 2025. May the Almighty God always bestow His blessings and kindness on us all and be a spirit for all peoples in the Company to create sustainable growth for many years to come.

Jakarta, 28 April 2026 | April 28, 2026

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Profil Perseroan

Company Profile



Identitas Perseroan

Company Identity



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Nama Perseroan

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Company Name

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Tanggal Pendirian

24 September 2007

Date of Establishment

September 24, 2007

Dasar Hukum Pendirian

Akta Notaris No. 94 oleh
Notaris Johny Dwikora Aron, S.H

Legal Basis of Establishment

Deed No. 94 by
Notary Johny Dwikora Aron, S.H

Bidang Usaha

Industri Medium Density Fibreboard (MDF) dan produk
kayu olahan lainnya

Line of Business

Medium Density Fibreboard (MDF) industry
and other wood processed products

Kepemilikan pada 31 Desember 2025

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5,98%
Masyarakat 18,02%

Ownership as of December 31, 2025

PT Adrindo Intiperkasa 51%
SMB Kenzai Co., Ltd 25%
Heffy Hartono 5.98%
Public 18.02%

Modal Dasar

Rp2.000.000.000.000

Authorized Capital

Rp2,000,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Rp941.200.000.000

Issued and Fully Paid Up Capital

Rp941,200,000,000

Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia
pada tanggal 10 Desember 2019

Listing

Indonesia Stock Exchange
on December 10, 2019

Kode Saham

IFII

Ticker Code

IFII

Kantor Pusat (hingga Desember 2025)

Wisma ADR, Lantai 3
 Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan
 Jakarta Utara 14440, Indonesia
 Telepon : (021) 661 5555
 Fax : (021) 661 9301
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Kantor Pusat (berlaku sejak Januari 2026)

ADR Tower, Lantai 19
 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 Jakarta Utara 14470, Indonesia
 Telepon : (021) 3951 8899
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Head Office (Until December 2025)

Wisma ADR, 3rd Floor
 Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan
 North Jakarta 14440, Indonesia
 Phone : (021) 661 5555
 Fax : (021) 661 9301
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Head Office (Effective since January 2026)

ADR Tower, 19th Floor
 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 North Jakarta 14470, Indonesia
 Phone : (021) 3951 8899
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik

Desa Mendis Jaya, KM. 121
 Bayung Lencir, Musi Banyuasin
 Sumatra Selatan 30756, Indonesia
 Telepon : (021) 3951 8899 ext: 9

Plant

Desa Mendis Jaya, KM. 121
 Bayung Lencir, Musi Banyuasin
 South Sumatra 30756, Indonesia
 Phone : (021) 3951 8899 ext: 9

Pasar yang Dilayani di Tahun 2025

Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan,
 Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Vietnam,
 Arab Saudi, Lebanon, India, dan Mesir.

Served Market in 2025

Indonesia, Malaysia, United States of America,
 Taiwan, Hongkong, South Korea, Japan, Vietnam,
 Saudi Arabia, Lebanon, India, and Egypt.

Keanggotaan pada Asosiasi

- Perseroan menjadi anggota Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) sejak tahun 2020.

Member of Association

- The Company has been a member of Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA) since 2020.

Visi, Misi, dan Nilai Inti Perseroan

Vision, Mission, and Core Value of the Company



Visi

Vision

Menjadi Perusahaan kelas dunia dalam bidang industri panel kayu.

To become a world class Company in the wood panel industry.



Misi

Mission

Selalu berkembang untuk menciptakan panel kayu berkualitas tinggi yang akan bermanfaat bagi masyarakat, kemitraan dan bumi untuk masa depan yang lebih baik.

Continuous improvement to produce best quality wood panel which will be benefit for society, partnership and earth for a better future.



Nilai Inti

Core Value

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

1. Growing together with Stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

Profil Singkat

Brief Profile

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Pendirian No. 94 yang dibuat oleh Johny Dwikora Aron, S.H. Akta pendirian Perseroan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Perseroan bergerak dalam bidang industri Medium Density Fibreboard (papan serat berkerapatan sedang - MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak pertengahan tahun 2012. Pada awalnya, Perseroan hanya memproduksi *Medium Density Fibreboard (MDF)* dengan kapasitas mesin terpasang sebesar 250.000 m³ per tahun. Selanjutnya Perseroan berkembang dan memperluas variasi produk kayu olahan lainnya seperti *Plywood*, *High Moisture Resistant (HMR)*, dan *Veneer*. Produk Perseroan dipasarkan baik di dalam ataupun diekspor ke luar negeri. Negara tujuan ekspor produk Perseroan di tahun 2025 meliputi Indonesia, Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, India, dan Mesir. Pabrik pengolahan kayu terpadu Perseroan berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatra Selatan dengan tanah seluas 496.676 m².

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan suratnya No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana ("IPO") sebanyak 1.412.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp105 per saham.

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 made by Johny Dwikora Aron, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its decision letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company engage in the industry of Medium Density Fibreboard (MDF) and other processed wood products. The Company started its commercial operations in middle of 2012. Initially, the Company only produced Medium Density Fibreboard (MDF) with an installed machine capacity of 250,000 m³ per year. Furthermore, the Company developed and expanded the variety of other processed wood products such as Plywood, High Moisture Resistant (HMR), and Veneer. The Company's products are marketed either domestically or exported abroad. The export destinations for the Company's products in 2025 include Indonesia, Malaysia, United States of America, Taiwan, Hongkong, South Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, India, and Egypt. The Company's integrated wood processing factory is located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin, South Sumatra with a land area of 496,676 m².

On December 02, 2019, the Company obtained the effective statement from the Financial Service Authority ("FSA") in its letter No. S-186/D.04/2019 to conduct Initial Public Offering ("IPO") of 1,412,000,000 common shares with a par value Rp100 per share, while the offering price of Rp105 per share.

Pada tanggal 10 Desember 2019, saham Perseroan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia ("BEI") berdasarkan Surat No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 perihal Persetujuan Pencatatan Efek tertanggal 5 Desember 2019 dengan kode saham IFII. Pada aksi korporasi ini, Perseroan menunjuk PT Investindo Nusantara Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek. Sementara itu, PT Corpus Sekuritas Indonesia dan PT Panin Sekuritas Tbk bertindak sebagai penjamin emisi efek.

Pada awal tahun 2020, tiga perusahaan asal Jepang yang berfokus pada bisnis kayu masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd membeli sebanyak 25% saham atau 2.353.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp435.305 juta. Noda Corporation membeli 3,72% atau sebanyak 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Dana untuk pembelian saham itu sebanyak Rp64.750 juta. Sedangkan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd membeli sebanyak 3,72% saham atau 350.000.000 lembar dengan harga Rp185 per saham. Total dana pembelian saham sebanyak Rp64.750 juta. Kehadiran para investor baru ini tentunya diharapkan bisa menjadi suatu sinergi yang baik dalam pengembangan produk kayu dan memperkuat pasar ekspor Perseroan.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan, dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021. Pada bulan April 2023, Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua

On December 10, 2019, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") pursuant to Letter No. S-07900/BEI.PP1/12-2019 regarding Approval of Shares Listing dated on December 5, 2019 with share code of IFII. In this corporate action, the Company appointed PT Investindo Nusantara Sekuritas as the lead underwriter. Meanwhile, PT Corpus Sekuritas Indonesia and PT Panin Sekuritas Tbk acted as underwriter.

In early 2020, three Japanese companies that focus on wood business came in as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. SMB Kenzai Co., Ltd purchased 25% shares or 2,353,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp435,305 million. Noda Corporation purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The total fund for the purchase of shares was Rp64,750 million. Meanwhile, Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd purchased 3.72% or as much as 350,000,000 shares at a price of Rp185 per share. The funds for the purchase of the shares amounted to Rp64,750 million. The presence of these new investors is expectedly to build a good synergy in the development of wood products and strengthen the export market of the Company.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site, built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF second line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021. In April 2023, the Company's additional MDF second line production facilities has started commercial production which will

Perseroan ini telah melakukan produksi secara komersial yang akan meningkatkan kapasitas terpasang produksi MDF yang sebelumnya 250.000 m³/tahun menjadi sekitar 450.000 m³/tahun.

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir Perseroan berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 5 tanggal 26 Juni 2024, yang dibuat oleh Notaris Winny Marcella, S.H., M. Kn di Jakarta. Perubahan tersebut dilakukan dalam rangka menyesuaikan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dengan menambahkan bidang usaha Perseroan yaitu Kegiatan Pelayanan Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 52222) sebagai bidang usaha penunjang. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Keputusan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.

increase the installed capacity of MDF production from prior 250,000 m³/year to around 450,000 m³/ year.

The latest amendment to the Company's Articles of Association is based on Deed of Partial Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders No. 5 dated June 26, 2024, made by Notary Winny Marcella, S.H., M. Kn in Jakarta. These changes were made in order to conform the Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Company's purpose and objectives and business activities of the Company by adding the Company's business field, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 52222) as a supporting business field. The amendment to the Articles of Association has been approved by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its Decree Letter No. AHU-0038723.AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024.

Jejak Langkah Perseroan

The Company Milestones

2007

Perseroan didirikan
The Company was established

2010

Pembangunan lokasi usaha
Construction of business locations

2012

- Produksi pertama MDF
The first production of MDF
- Ekspor perdana dengan tujuan ke negara Malaysia
The first export to Malaysia
- Sertifikasi Kesesuaian California Air Resources Board (CARB)
Certification of Conformity of California Air Resources Board (CARB)
- Sertifikasi Kesesuaian Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK)
Certification of Conformity Timber Legality Assurance System (SVLK)

2013

Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2008
Certification of Conformity SNI ISO 9001:2008

2016

- Sertifikasi Kesesuaian JIS A5905 (M-Type)
Certification of Conformity JIS A5905 (M-Type)
- Pembangunan veneer line
Veneer line construction

2015

Sertifikasi Kesesuaian JIS A5905 (U-Type)
Certification of Conformity JIS A5905 (U-Type)

2014

Pembangunan pabrik lem
Glue factory construction

2017

- Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2015
Certification of Conformity SNI ISO 9001:2015
- Sertifikasi Kesesuaian US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI
Certification of Conformity US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI

2018

- Sertifikasi Kesesuaian JIS A5905 (P-Type)
Certification of Conformity JIS A5905 (P-Type)
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2017-2018
Blue PROPER Award for the 2017-2018 Period

2019

- Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan (IPO)
Initial Public Offering (IPO)
- Produksi pertama plywood
The first production of plywood
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2018-2019
Blue PROPER Award for the 2018-2019 Period



2020

- SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd menjadi Pemegang Saham Perseroan SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd become the Company's Shareholders
- Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner
Award Cup for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner
- Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19
Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts
- Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety (OHS) Management System Award Certificate
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2019-2020
Blue PROPER Award for the 2019-2020 Period



2021

- Mulai pembangunan pabrik MDF line kedua di Sumatra Selatan
The Construction of the MDF second line factory has started in South Sumatra
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2020-2021
Blue PROPER Award for the 2020-2021 Period
- Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin
Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency

2022

- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2021-2022
Blue PROPER Award for the 2021-2022 Period
- Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa
Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities



2024

- Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 sebagai Perusahaan Terbaik dalam Kategori Perhutanan dan Kertas
Bisnis Indonesia Award 2024 as the Best Company in the Forestry and Paper Category
- Perubahan jenis penanaman modal dari Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Change of investment type from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN)
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2023-2024
Blue PROPER Award for the 2023-2024 Period

2025

- Penghargaan Kategori Sponsorship pada Pelaksanaan PORPROV XV dan PEPARPROV V Sumatra Selatan di Kabupaten Musi Banyuasin
Sponsorship Category Award for the Implementation of the PORPROV XV and PEPARPROV V South Sumatra in Musi Banyuasin Regency.
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2024-2025
Blue PROPER Award for the 2024-2025 Period

2023

- MDF line kedua mulai produksi secara komersial sejak April 2023
MDF second line has started commercial production since April 2023
- Penghargaan PROPER Peringkat Biru Periode 2022-2023
Blue PROPER Award for the 2022-2023 Period
- Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022
Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax / PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 24 September 2007. Kegiatan usaha Perseroan pada saat pendirian sampai dengan tahun 2012 yaitu melakukan pekerjaan persiapan produksi seperti mengurus perizinan terkait, mencari sumber pembiayaan, pengadaan modal kerja, pengadaan sumber daya manusia dan persiapan produksi lainnya.

Perseroan mulai membangun lokasi usaha yang berlokasi di Desa Mendis Jaya, Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatra Selatan di tahun 2010.

Perseroan melakukan uji coba produksi MDF pertama pada Juni 2012 dengan kapasitas produksi sebesar 250.000 m³ per tahun. Pada Agustus 2012, Perseroan melakukan produksi komersial pertama dan melakukan ekspor Perdana ke Malaysia sebesar 30,3 m³. Produk MDF (*Medium Density Fibreboard*) merupakan papan serat berkerapatan sedang yang memiliki keunggulan permukaan yang lebih halus sehingga ketika dicat tidak ada permukaan yang berlubang atau berpori-pori besar sehingga dapat menghasilkan kualitas furnitur yang lebih baik. MDF biasa digunakan sebagai pengganti dari *Plywood* sebagai bahan baku untuk furniture.

Dalam meningkatkan pengelolaan mutu produksi, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan *California Air Resources Board* (CARB) No. TPC 6/CARBATCM/M106/MDF008 tanggal 10 Oktober 2012 dan Sertifikasi Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu dengan No. LVLK-003/MUTU/LK-085 tanggal 21 Desember 2012. Pada tanggal 24 Mei 2013, Perseroan juga mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 dan telah mendaftarkan Sertifikasi untuk lingkup MDF *Process* dan *Glue Manufacturing Process*. Pada tahun 2014, Perseroan melakukan pembangunan pabrik lem untuk penggunaan internal.

Seiring dengan semakin besarnya potensi penjualan ekspor, dalam memperluas pangsa pasarnya Perseroan terus meningkatkan kualitas mutu produksi agar bisa sesuai dengan permintaan penjualan ke negara-negara

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the Company) was established on September 24, 2007. The Company's business activities from its establishment up to 2012 were undertaking production preparation work such as managing related permits, sources funding, working capital provision, procurement of human resources and other production preparations.

The Company began building a business location located in Mendis Jaya Village, Bayung Lencir District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatra in 2010.

The Company started its first trial MDF Production in June 2012 with production capacity of 250,000 m³ per year. In August 2012, the Company conducted an initial export to Malaysia of 30.3 m³. MDF (*Medium Density Fibreboard*) product is a fibreboard with medium density which has the advantage of a smoother surface so that when painted there are no surfaces with holes or large pores so that it can produce better quality furniture. MDF is commonly used as a substitute for Plywood as a raw material for furniture.

In order to improve production quality management, the Company has obtained the Certification of Compliance with the Provision of California Air Resources Board (CARB) No. TPC6/CARBATCM/M106/MDF008 dated October 10, 2012 and Timber Verification and Legality System Certification No. LVLK-003/MUTU/LK-085 dated December 21, 2012. On May 24, 2013, the Company also received a Certification of Conformity of SNI ISO 9001:2008 No. QMS/440 and has registered Certification for the scope of the MDF Process and Glue Manufacturing Process. In 2014, the Company built a glue factory for internal use.

Along with the growing potential of export sales and expanding its market share the Company continues to improve the quality of production in order to meet the sales demand to other countries. In 2015, the Company

lainnya. Pada tahun 2015, Perseroan telah mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang dengan *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive U-type*. Selanjutnya Perseroan mendapatkan Sertifikasi yang digunakan untuk tujuan ekspor ke Jepang yaitu *Japanese Industrial Standards* (JIS) untuk yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF dengan klasifikasi *adhesive M-type* di tahun 2016 dan *P-type* di tahun 2018. Dengan adanya Sertifikasi ini, maka produk MDF Perseroan bisa menembus pasaran Jepang yang dikenal sangat selektif dan memiliki standar kualitas tinggi terhadap produk perkayuan. Saat ini Perseroan telah melakukan penjualan ekspor ke berbagai kawasan dan negara di dunia. Pada tahun 2025, negara tujuan ekspor produk Perseroan meliputi Malaysia, Amerika Serikat, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, Jepang, Vietnam, Arab Saudi, Lebanon, India, dan Mesir.

Pada tahun 2016, Perseroan membangun variasi produk kayu olahan baru yakni *Veneer line*. Pada tanggal 17 Maret 2017, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Kesesuaian SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. Sertifikasi SNI ISO 9001:2015 merupakan pembaharuan dari versi Sistem Manajemen Mutu yang berlaku sebelumnya SNI ISO 9001:2008.

Selain produksi MDF, Perseroan juga mengembangkan lini usaha produk kayu olahan lainnya yaitu *High Moisture Resistant* (HMR), *Finger Joint* dan *Veneer*. Yang terakhir, Perseroan menambah lini usaha baru yaitu *Plywood* pada tahun 2019 yang nantinya akan dikembangkan produk MDF + *Plywood* sebagai produk barang jadi unggulan. Pengembangan produk MDF + *Plywood* ini diharapkan mampu menambah pendapatan Perseroan di masa mendatang.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana (*IPO*) dengan harga penawaran sebesar Rp105 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 1.412.000.000 saham dan total dana yang terkumpul melalui IPO sebesar Rp148.260 juta.

obtained a Certification for export purposes to Japan with the Japanese Industrial Standards (JIS) to regulate the permitted emission standards for MDF products with the U-type adhesive classification. Furthermore, the Company obtained a Certification used for export purposes to Japan namely Japanese Industrial Standards (JIS) for regulating the permitted emission standards for MDF products with M-type adhesive classification in 2016 and P-type in 2018. With this Certification, hence the Company's MDF products can penetrate the Japanese market which is known to be very selective and have high quality standards for timber products. Currently, the Company has made export sales to various regions and countries in the world. The export destination countries for the Company's products in 2025 include Malaysia, United States of America, Taiwan, Hongkong, South Korea, Japan, Vietnam, Saudi Arabia, Lebanon, India, and Egypt.

In 2016, the Company developed a new variety of processed wood products, namely the Veneer line. On March 17, 2017, the Company received the Certification of Conformity of SNI ISO 9001:2015 No. QMS/440. The Certification of SNI ISO 9001:2015 is an update from the previous version of the Quality Management System, SNI ISO 9001:2008.

In addition to MDF production, the Company has also developed a business line for other processed wood products, such as High Moisture Resistant (HMR), Finger Joint and Veneer. Recently, the Company has added a new business line, Plywood, in 2019, which will be develop into MDF + Plywood products as the superior finished products. The development of MDF + Plywood products is expected to increase the Company's revenue in the future.

On December 10, 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) with an offering price of Rp105 per share. The number of shares offered to the public was 1,412,000,000 shares and the total funds raised through the IPO amounted to Rp148,260 million.

Pada Januari 2020, tiga perusahaan asal Jepang masuk sebagai pemegang saham baru Perseroan. Ketiga perusahaan Jepang tersebut adalah SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, dan Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. Ketiga perusahaan yang berbasis di Jepang ini berfokus pada bisnis produk kayu khususnya di pasaran Jepang. Perseroan berharap dengan adanya investor baru ini dapat menciptakan sinergi usaha yang baik dalam memperkuat pasar ekspor, transfer teknologi dan kemampuan yang memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Di tahun 2020, Perseroan juga memperoleh Piala Penghargaan *IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner* dan juga Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Perseroan memperoleh Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) pada tanggal 17 September 2020. Implementasi SMK3 akan sangat membantu dalam rangka pencegahan risiko kecelakaan yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien, dan produktif. Penerapan SMK3 merupakan upaya Perseroan dalam menyerasikan antara kapasitas kerja, beban kerja, dan lingkungan kerja agar setiap karyawan dapat bekerja secara aman dan sehat tanpa membahayakan dirinya maupun masyarakat sekelilingnya sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Selanjutnya tanggal 29 Juli 2021, Perseroan memulai pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya pada lokasi pabrik Perseroan. Fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut dibangun berdekatan dengan fasilitas produksi MDF yang sudah ada sebelumnya. Pembangunan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua beserta prasarana pendukungnya telah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 28 Juni 2021 sebagaimana ternyata dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 29 tanggal 28 Juni 2021.

Perseroan memperoleh Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan

In January 2020, three Japanese companies entered as new shareholders of the Company. The three Japanese companies are SMB Kenzai Co., Ltd, Noda Corporation, and Ishinomaki Plywood Manufacturing Co., Ltd. The three companies based in Japan are focused on the wood product business, especially in the Japanese market. The Company hopes that this new investor can create good business synergy in strengthening the export market, technology transfer and capabilities that provide added value to the Company. In 2020, the Company also received the IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner Award Cup and also the COVID-19 Prevention and Control Efforts Award.

The Company obtained the Occupational Safety and Health Management System (SMK3) certification on September 17, 2020. The implementation of SMK3 will greatly assist in preventing the risk of accidents related to work activities in order to create a safe, efficient, and productive workplace. The implementation of SMK3 is the Company's effort to harmonize work capacity, workload, and work environment so that every employee can work safely and healthily without endangering himself or the surrounding community so that optimal work productivity will be obtained.

Furthermore, on July 29, 2021, the Company started the construction of additional MDF 2nd line production facilities and its supporting infrastructure at the Company's factory site. The additional MDF 2nd line production facilities was built near to the existing MDF production facilities. The construction of additional MDF 2nd line production facilities and its supporting infrastructure has been approved by the Company's Annual General Meeting of Shareholders on June 28, 2021 as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 29 dated June 28, 2021.

The Company received the Award Certificate in the Field of Nuclear Safety and Security Measurement and Analysis

Pengukuran dan Analisa pada tanggal 8 November 2022. Penghargaan ini diberikan oleh BAPETEN (Badan Pengawas Tenaga Nuklir) kepada Perseroan karena Perseroan telah menerapkan praktik manufaktur yang baik, dimana fasilitas produksi Perseroan didukung dengan adopsi teknologi dan inovasi, selalu menerapkan proses kontrol yang baik, serta mengutamakan keselamatan dan keamanan. Penghargaan ini merupakan salah satu bentuk apresiasi atas komitmen Perseroan terhadap penerapan keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatan tenaga nuklir, dimana Perseroan memanfaatkan tenaga nuklir yaitu sumber radiasi (sinar gamma) untuk mengukur level di refiner MDF line pertama dan kedua serta pembangkit radiasi (x-ray) di Laboratorium alat *density profile* MDF line pertama dan kedua. Penghargaan tersebut juga menjadi bukti konsistensi Perseroan dalam penerapan manajemen risiko. Tata kelola manajemen risiko yang baik memberikan informasi dan indikasi terhadap kemungkinan risiko yang akan terjadi pada perusahaan sehingga dapat dilakukan pencegahan dan evaluasi dini. Kedepannya, Perseroan akan terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dan senantiasa melakukan mitigasi terhadap risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi.

Pada tanggal 7 Maret 2023, Perseroan berhasil melakukan uji coba produksi papan kayu pertama dengan menggunakan fasilitas tambahan produksi MDF line kedua. Selanjutnya pada bulan April 2023, fasilitas tambahan produksi MDF line kedua tersebut mulai melakukan produksi secara komersial yang meningkatkan kapasitas produksi menjadi 450.000 m³/tahun dari kapasitas maksimal sebelumnya sebesar 250.000 m³/tahun. Tambahan kapasitas produksi ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan MDF di pasar global yang diyakini akan semakin meningkat setiap tahunnya.

Di bidang Perpajakan, Perseroan memperoleh Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 15 November 2021 dan Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022 pada bulan Maret 2023.

Activities on November 8, 2022. This award was given by BAPETEN (Nuclear Energy Regulatory Agency) to the Company because the Company has implemented good manufacturing practices, where the Company's production facilities are supported by the adoption of technology and innovation, always implementing good control processes, and prioritizing safety and security. This award is a form of appreciation for the Company's commitment to the implementation of safety and security in the utilization of nuclear power, where the Company utilizes nuclear power, namely radiation sources (gamma rays) to measure levels in the MDF 1st and 2nd line refiner and radiation generator (x-ray) in the MDF 1st and 2nd line density profile tool laboratory. The award is also a proof of the Company's consistency in implementing risk management. Good risk management governance provides information and indications of possible risks that will occur in the company so that early prevention and evaluation can be carried out. In the future, the Company will continue to improve the quality of risk management implementation and always mitigate the risks that may be faced.

On March 7, 2023, the Company successfully conducted the production trials for the first board using the additional MDF 2nd line production facility. Furthermore, in April 2023, the MDF 2nd line production facility began commercial production which increased production capacity to 450,000 m³/year from the previous maximum capacity of 250,000 m³/year. This additional production capacity is expected to meet the needs of MDF in the global market which is believed to be increasing every year.

In the field of Taxation, the Company received an Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency on November 15, 2021 and Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax/PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022 in March 2023.

Perseroan juga memperoleh Sertifikasi US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI di tahun 2017. Kemudian di tahun 2018-2020, atas kinerja yang baik dalam pengelolaan lingkungan hidup, Perseroan mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru Periode 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, 2021-2022, 2022-2023, dan 2023-2024 yang dikeluarkan oleh Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Di tahun 2025, Perseroan kembali mendapatkan Sertifikasi Peringkat Biru periode 2024-2025. Raih prestasi ini menandakan bahwa Perseroan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan hidup yang sesuai dengan persyaratan yang diatur pada peraturan perundang-undangan.

Tanggal 13 Juni 2024 Perseroan menerima penghargaan Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024 *"Agility in Uncertainty"* sebagai Perusahaan terbaik dalam kategori perhutanan dan kertas. BIA merupakan kegiatan tahunan dari Bisnis Indonesia Group, di mana pelaksanaan BIA 2024 merupakan yang ke-22 sejak pertama kali dilaksanakan pada 2002. Dalam acara tersebut, penghargaan akan diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang berkinerja terbaik berdasarkan penilaian Panel Dewan Juri Independen yang terdiri dari para ahli berpengalaman di bidang usaha, pasar modal, dan finansial yang memiliki kredibilitas dan integritas yang tinggi sehingga hasil penilaian dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. BIA 2024 yang mengusung tema *"Agility in Uncertainty"* diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada Perusahaan Tercatat yang mampu bertahan dan terus berkembang serta menyoroti pentingnya kemampuan beradaptasi dan inovasi dalam menghadapi ketidakpastian kondisi bisnis dan ekonomi global. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Perusahaan secara keseluruhan dan akan memotivasi Perseroan untuk terus tumbuh menjadi lebih baik kedepannya.

Selanjutnya Perseroan mengalami perubahan jenis penanaman modal dari semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 05 tanggal 26 Juni 2024. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan

The Company also obtained US EPA 40 CFR Part 770 TSCA Title VI Certification in 2017. Then in 2018-2020, for its good performance in environmental management, the Company received Blue Rank Certification for the 2017-2018, 2018-2019, 2019-2020, 2020-2021, and 2021-2022, 2022-2023, and 2023-2024 Periods issued by the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. In 2025, the Company has regained the Blue Rank Certification for the 2024-2025 period. This achievement indicates that the Company has made efforts to manage the environment in accordance with the requirements stipulated in the laws and regulations.

On June 13, 2024, the Company received the Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024 *"Agility in Uncertainty"* as the best company in the forestry and paper category. BIA is an annual event of Bisnis Indonesia Group, where the implementation of BIA 2024 is the 22nd since it was first held in 2002. In the event, awards will be given to the best-performing companies based on the assessment of an Independent Jury Panel consisting of experienced experts in the fields of business, capital markets, and finance who have high credibility and integrity so that the assessment results can be accounted for to the public. BIA 2024, which carries the theme *"Agility in Uncertainty"*, is organized to give appreciation to Listed Companies that are able to survive and continue to grow and highlight the importance of adaptability and innovation in the face of uncertainty in global business and economic conditions. This award is a form of appreciation for the Company's overall commitment and will motivate the Company to continue to grow for the better in the future.

Furthermore, the Company changed the type of investment from Foreign Direct Investment (PMA) to Domestic Investment (PMDN) based on the Deed of Partial Statement of the Resolution of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 05 dated June 26, 2024. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038723.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024, dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Suratnya No. AHU-AH.01.03-0165277 tanggal 28 Juni 2024. Perubahan jenis penanaman modal tersebut telah disetujui oleh Pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tanggal 7 Juni 2024.

Pada tanggal 7 November 2025, Perseroan memperoleh Penghargaan Kategori Sponsorship pada Pelaksanaan PORPROV XV dan PEPARPROV V Sumatra Selatan di Kabupaten Musi Banyuasin atas kontribusi terhadap pembangunan *venue* kedua *event* tersebut.

of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0038723.AH.01.02 Year 2024 dated June 28, 2024, and has been acknowledged and recorded in the Legal Administration System database of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0165277 dated June 28, 2024. The change in the type of investment was approved by the shareholders at the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 7, 2024.

On November 7, 2025, the Company received the Sponsorship Category Award at the PORPROV XV and PEPARPROV V South Sumatra in Musi Banyuasin Regency for its contribution to the construction of venues for both events.

Produk dan Layanan

Products and Services

Produk

Products

Secara umum produk yang ditawarkan Perseroan meliputi:

Generally the products offered by the Company are as follows:

Papan Serat Berkepadatan Sedang | Medium Density Fibreboard (MDF)



MDF merupakan kayu olahan berupa papan/panel yang digunakan sebagai alternatif pengganti dari kayu lapis sebagai bahan baku pembuatan perabotan. MDF terbuat dari serbuk kayu halus dan bahan kimia resin yang direkatkan dan dipadatkan dengan suhu dan tekanan yang tinggi. Bahan baku kayu yang biasa digunakan antara lain kayu karet, buah-buahan, atau kayu sisa perkebunan ataupun bambu. Bentuknya berupa papan atau lembaran yang siap dipotong sesuai dengan kebutuhan. Untuk jenis papan berkepadatan lebih tinggi disebut dengan HDF (High Density Fibreboard) sedangkan untuk papan berkepadatan rendah disebut LDF (Low Density Fibreboard).

MDF is processed wood in the form of board/panel used as an alternative to substitute plywood as raw material for making furniture. MDF is made of fine wood fiber and chemical resin which is bonded and compacted under high temperature and pressure. The wood raw materials commonly used include rubber wood, fruit, or wood waste from plantation or bamboo. The form is in the boards or sheets that are ready to be cut as needed. Higher density boards are called HDF (High Density Fibreboard) while lower density boards are called LDF (Low Density Fibreboard).

High Moisture Resistant (HMR) - MDF



HMR adalah salah satu jenis MDF yang mempunyai daya tahan lebih baik terhadap kelembapan dan juga air.

HMR is a type of MDF that has better resistance to moisture and water.

MDF Splitter



MDF Splitter adalah MDF super tipis dengan ketebalan 0,8 mm – 1,5 mm yang diproduksi dengan menggunakan mesin splitter dari rawboard MDF dengan tebal 2,3 mm – 3,5 mm, kemudian menggunakan mesin splitter dibelah menjadi 2 bagian. MDF Splitter ini berfungsi sebagai pengganti veneer untuk ditempel ke produk plywood.

MDF splitter is super thin MDF with a thickness of 0.8 mm – 1.5 mm which produced from rawboard MDF from 2.3 mm – 3.5 mm, then using a splitter machine to split into 2 pcs. This MDF Splitter used as replacement of veneer which laminate to plywood.

MDF Laminated Paper



MDF *laminated* merupakan produk lanjutan dari MDF, dimana sisi atas & bawah MDF dilaminasi/ditempel dengan tekanan yang rendah dengan kertas laminasi.

MDF laminated paper ini biasanya digunakan sebagai bagian dari pembuatan perabotan, *kitchen set*, dan sebagainya.

MDF Laminated is an advance product from MDF, whereas the top and bottom sides of MDF are laminated/attached under low pressure using laminated paper.

MDF laminated paper is usually used as part of making furniture, kitchen sets, and others.

Kayu Lembar | Veneer



Veneer adalah lembaran kayu yang dihasilkan dari irisan, kupasan dan serutan gelondongan kayu. Ketebalan veneer merupakan faktor penting dalam menentukan durabilitasnya. Semakin tebal *veneer*, maka semakin tahan lama karena akan mendekati sifat kayu asli. Selain itu, ketebalan *veneer* juga memastikan apakah kerusakan *veneer* dapat diperbaiki atau tidak. *Veneer* yang lebih tebal bisa diampas lagi untuk memunculkan tekstur kayu aslinya.

Veneer is a sheet of wood produced from slices, peels and shavings of logs. Veneer thickness is an important factor in determining its durability. More thicker the veneer, more durable it will be because it is closer to the properties of real wood. In addition, the thickness of the veneer also ensures whether the veneer damage can be repaired or not. Thicker veneer can be sanded again to reveal the original wood texture.

Kayu Lapis | Plywood



Kayu lapis merupakan bahan kayu olahan yang biasa kita kenal dengan sebutan triplek atau multiplek. Kayu lapis dibentuk dari beberapa lembaran kayu yang direkatkan dengan tekanan tinggi. Ketebalan *plywood* menentukan kekuatan dan kestabilannya.

Jenis kayu ini paling banyak dipakai sebagai material pembuat kitchen set, lemari, meja, dan tempat tidur. Oleh karena *plywood* mempunyai permukaan polos dan tidak memiliki serat yang khas maka kadang perlu diberi pelapis tambahan seperti veneer (lapisan kayu tipis), PVC ataupun melaminto. Harga kayu lapis lebih murah dari kayu *solid* tapi lebih mahal dari kayu olahan lainnya.

Plywood is a processed wood material which we usually know as plywood or multiplex. Plywood is formed from several sheets of wood that are bonded under high pressure. The thickness of the plywood determines its strength and stability.

This type of wood is most widely used as a material for making kitchen sets, cabinets, tables and beds. Because plywood has a plain surface and does not have a distinctive fiber, sometimes it is necessary to provide additional coatings such as veneers (thin layers of wood), PVC or melaminto. The price of plywood is cheaper than solid wood but more expensive than other processed wood.

Plywood MDF



Plywood MDF ini merupakan produk kombinasi antara MDF & kayu lapis, dimana kayu lapis dijadikan sebagai inti tengah (*core*) dari papan, sedangkan MDF dijadikan sebagai lapisan sisi atas & bawah papan (*face and back*).

Pada umumnya, produk ini digunakan pada produsen kedua yang mencari kekuatan *properties* yang lebih tinggi dibandingkan MDF, namun permukaan sisi atas dan bawah yang lebih rata.

Plywood MDF is a combination between MDF and plywood whereas the plywood is used as a middle core of the board while MDF is used as the top and bottom layer of the board (*face and back*).

In general, this product is used by the second producer who are looking for higher strength properties than MDF, but the required top and bottom surfaces are more flatter.

Layanan Services

Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan:

1. Kunjungan berkala ke pelanggan untuk mengetahui kondisi perusahaan secara keseluruhan, pertukaran informasi mengenai kondisi pasar, serta membahas peluang untuk pengembangan produk baru yang pada akhirnya bertujuan untuk meningkatkan penjualan Perseroan ke pelanggan.
2. Perseroan menyediakan layanan email info@pt-ifi.com yang tersedia di website www.pt-ifi.com. Tujuannya adalah untuk menghubungkan calon pembeli dengan pihak Perseroan secara mudah dan cepat.
3. Pengiriman kuesioner kepuasan pelanggan yang dilakukan setiap awal tahun bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari pelanggan terhadap kinerja penjualan Perseroan dalam hal kualitas produk, ketepatan waktu pengiriman, dan juga pelayanan dari bagian penjualan terhadap pelanggan.

The following are some of the things that the Company has done to improve services to customers:

1. Regular visits to customers to find out about the condition of the company as a whole, exchange information about market conditions, and discuss opportunities for new product development, which in turn aims to increase the Company's sales to customers.
2. The Company provides email service info@pt-ifi.com which available on the website www.pt-ifi.com. The goal is to connect prospective customers with the Company easily and quickly.
3. Sending the customer satisfaction questionnaires conducted at the beginning of each year aims to determine the evaluation of customers on the Company's sales performance in terms of product quality, on time delivery, and also service from sales division to customers.

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan

Awards



2025

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2024-2025 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 1581 Tahun 2026.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for the 2024-2025 Period based on the Decree of the Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 1581 of 2026.



2025

Penghargaan Kategori Sponsorship pada Pelaksanaan PORPROV XV dan PEPARPROV V Sumatra Selatan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Sponsorship Category Award for the Implementation of the PORPROV XV and PEPARPROV V South Sumatra in Musi Banyuasin Regency.



2024

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2023-2024 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup/ Kepala Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 129 Tahun 2025.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for the 2023-2024 Period based on the Decree of the Minister of Environment / Head of the Environmental Control Agency of the Republic of Indonesia No. 129 of 2025.



2024

Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2024 sebagai Perusahaan Terbaik dalam Kategori Perhutanan dan Kertas.

Bisnis Indonesia Award 2024 as the Best Company in the Forestry and Paper Category.



2023

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2022-2023 berdasarkan SK. 1353/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2023.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2022-2023 Period based on SK. 1353/MENLHK/ SETJEN/KUM.1/12/2023.



2023

Sertifikat Perusahaan Penerima Penghargaan Pajak Daerah (PBB) Kabupaten Musi Banyuasin Tahun Pajak 2022.

Certificate of Company Receiving Regional Tax Award (Land and Building Tax / PBB) of Musi Banyuasin Regency for Fiscal Year 2022.



2022

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2021-2022 berdasarkan SK. 1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2021-2022 Period based on SK. 1299/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2022.



2022

Piagam Penghargaan dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Pengukuran dan Analisa.

Award in the Field of Nuclear Safety and Security for Measurement and Analysis Activities.



2021

Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2020-2021 berdasarkan SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2020-2021 Period based on SK. 1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021.



2021

Piagam Penghargaan atas Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Award for Compliance in Paying Land and Building Tax in Musi Banyuasin Regency.



2020

Piala Penghargaan IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.

Award Trophy for IPC Customer of the Year 2020 the Best Customer of Jambi Category Containerized Cargo Owner.



2020

Piagam Penghargaan Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.

Award for COVID-19 Prevention and Control Efforts.



Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2019-2020 berdasarkan SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2019-2020 Period based on SK. 460/MENLHK/KUM.1/12/2020.



Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2017-2018 berdasarkan SK. 613/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2017-2018 Period based on SK. 613/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.



Penghargaan Peringkat Biru Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Periode 2018-2019 berdasarkan SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.

Blue Rating Award for Company Performance in Environmental Management for 2018-2019 Period based on SK. 1049/MENLHK/SETJEN/PKL.4/12/2019.

Sertifikasi Certifications



Sertifikasi Kepatuhan terhadap Ketentuan California Code of Regulation 93120 tentang Tindakan Pengendalian Racun di Udara untuk Mengurangi Emisi Formaldehida dari Produk Kayu Komposit. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Oktober 2026.

Certification of Compliance with the Provision of California Code of Regulation 93120 concerning Airborne Toxic Control Measure to Reduce Formaldehyde Emission from Composite Wood Product. The expiration date has been extended until October 10, 2026.



Sertifikasi Pemenuhan Kriteria dan Indikator Verifikasi Legalitas Kayu sesuai Peraturan Direktur Jenderal Bina Pengelolaan Hutan Produksi Lestari. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Desember 2027.

Certification of Fulfillment of the Criteria and Indicators of Timber Legality Verification in accordance with the Regulations of the Director General of Sustainable Production Forest Management. The expiration date has been extended until December 20, 2027.



Sertifikasi Kesesuaian ISO 9001:2015 Quality Management System. Masa berlaku sampai dengan tanggal 24 Mei 2028.

Certification of Conformity of ISO 9001:2015 Quality Management System. Expiration date May 24, 2028.



Sertifikasi Kesesuaian Japanese Industrial Standards (JIS) dengan klasifikasi terhadap Perekat U-Type, M-Type dan P-Type. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 23 September 2027.

Certification of Conformity for Japanese Industrial Standards (JIS) with classification of U-Type, M-Type and P-Type Adhesives. The expiration date has been extended until March 23, 2027.



Sertifikasi US EPA TSCA Title VI. Masa berlaku diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Oktober 2026.

Certification of US EPA TSCA Title VI. The expiration date has been extended until October 10, 2026.

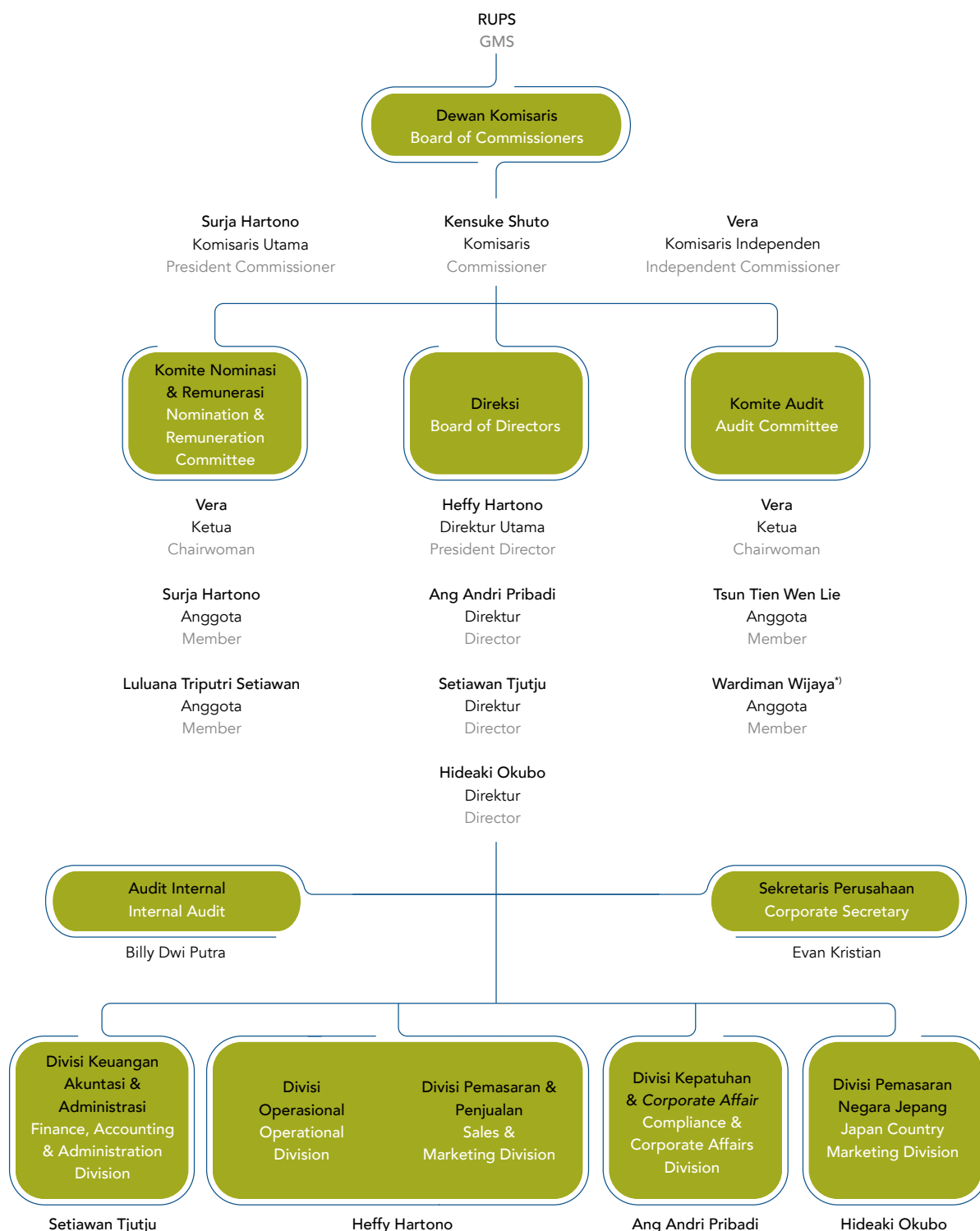


Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
Masa berlaku diperpanjang sampai dengan
tanggal 6 Agustus 2027.

Occupational Health and Safety (OHS)
Management System Award Certificate. The
expiration date has been extended until
August 6, 2027.

Struktur Organisasi Perseroan

Company Organization Structure



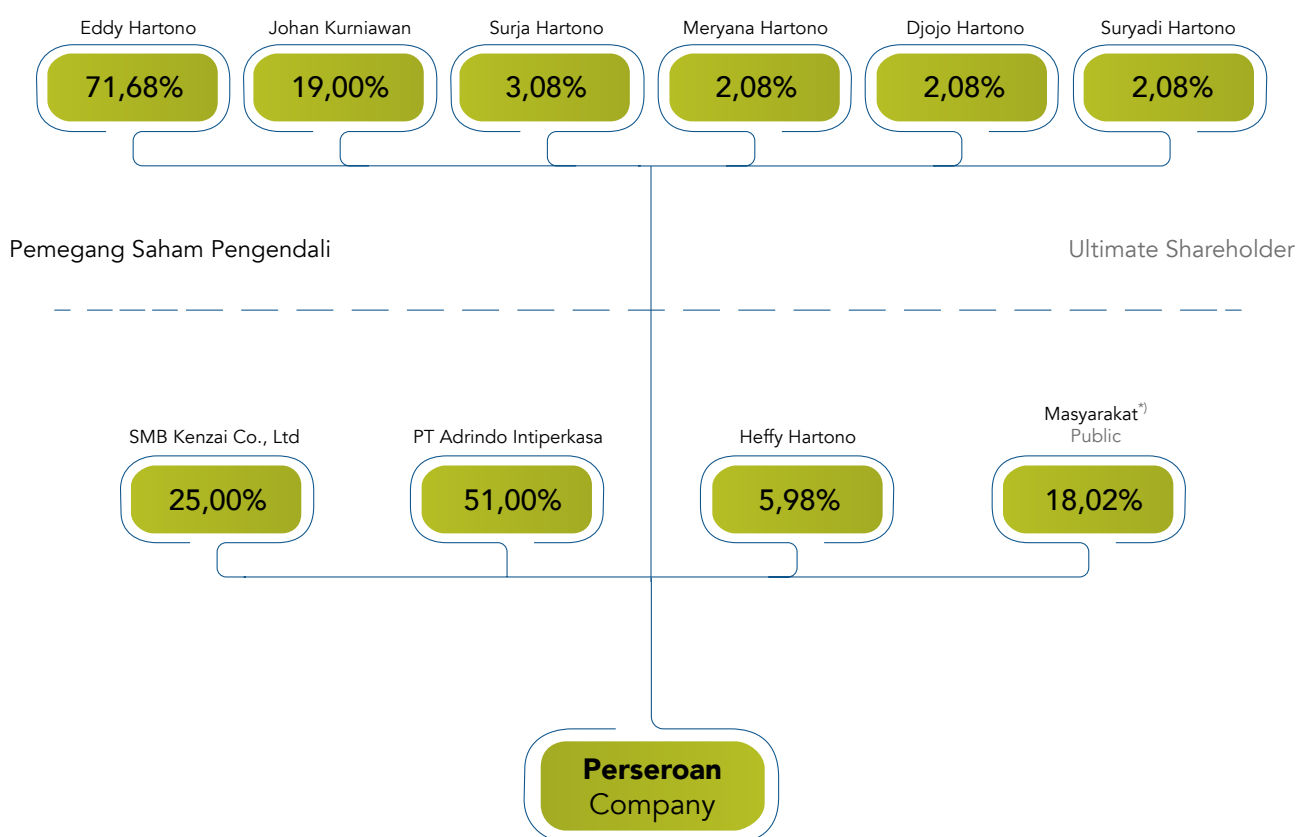
*) Efektif sejak 16 Mei 2025 | Effective since May 16th, 2025

Struktur Grup Perseroan

Company Group Structure

Struktur grup Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Company group structure as of December 31, 2025 is as follows:



Keterangan:

Note:

*) Masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%.
Each with ownership interest below 5%.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The compositions of shareholders of the Company as of December 31, 2025 and 2024.

Kepemilikan Saham 31 Desember 2025 Shares Ownership December 31, 2025	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	7	0,3935	3.053.917.600	32,4471
Institusi Lokal Local Institutions	7	0,3935	5.508.871.100	58,5303
Individual Asing Foreign Individual	0	0	0	0
Individual Lokal Local Individual	1.765	99,2130	849.211.900	9,0226
Jumlah Total	1.779	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan Saham 31 Desember 2024 Shares Ownership December 31, 2024	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	8	0,6467	3.053.455.600	32,4422
Institusi Lokal Local Institutions	3	0,2425	5.505.173.600	58,4910
Individual Asing Foreign Individual	0	0	0	0
Individual Lokal Local Individual	1.226	99,1108	853.370.800	9,0668
Jumlah Total	1.237	100	9.412.000.000	100

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Shares ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2025 and 2024.

2025

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Vera	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur Director	Hideaki Okubo	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

2024

Jabatan Position	Nama Name	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	-	-	-
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	-	-	-
Komisaris Independen Independent Commissioner	Vera	-	-	-
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	562.600.000	5,98	56.260.000.000
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	-	-	-
Direktur Director	Setiawan Tjutju	-	-	-
Direktur Director	Hideaki Okubo	-	-	-
Jumlah Total		562.600.000	5,98	56.260.000.000

Kepemilikan saham tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak memiliki kepemilikan saham tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku 2025.

Indirect shares ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

The entire Board of Commissioners and Board of Directors of the Company do not have indirect share ownership of the Company's shares at the beginning and end of the 2025 financial year.

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Surja Hartono

Komsaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak 2019. Bergabung dengan Kelompok Usaha ADR sejak tahun 1994 dan saat ini juga menjabat sebagai Direktur PT Adrindo Intiperkasa, Direktur PT Anugerah Aneka Industri, Komisaris Utama PT Panata Jaya Mandiri, Komisaris Utama PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Prapat Tunggal Cipta, Wakil Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Presiden Komisaris PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Komisaris PT Adrindo Intisarana, dan Komisaris PT Griya Inti Perkasa. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Kepala Pabrik PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000) dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT Selamat Sempurna Tbk (Mei 2017-Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di California State University Long Beach, USA pada tahun 1994 dan Magister Manajemen di Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta pada tahun 1996.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was appointed as President Commissioner of the Company since 2019. He joined the ADR Group of Companies in 1994 and currently serves as Director of PT Adrindo Intiperkasa, Director of PT Anugerah Aneka Industri, President Commissioners of PT Panata Jaya Mandiri, President Commissioners of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioners of PT Prapat Tunggal Cipta, Vice President Commissioners of PT Selamat Sempurna Tbk, President Commissioners of PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, Commissioner of PT Adrindo Intisarana, and Commissioner of PT Griya Inti Perkasa. He is a former Factory Manager of PT Selamat Sempurna Tbk (1998-2000) and President Commissioner of PT Selamat Sempurna Tbk (May 2017-June 2024). He graduated with a bachelor degree from California State University Long Beach, USA in the year 1994 and Master of Management from Institute Pendidikan Pengembangan Manajemen, Jakarta in year 1996.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024



Kensuke Shuto

Komisaris
Commissioner

Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1969. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun, terutama di bidang manajemen risiko. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Pejabat Pengelola Eksekutif SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di New York sebagai General Manajer (2017-2023) di Departemen Manajemen Risiko Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. Pernah bergabung dengan Mitsui & Co., Ltd. yang merupakan salah satu perusahaan perdagangan multinasional terbesar di dunia pada tahun 1993. Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Tokyo, Jepang pada tahun 1993.

A Japanese citizen born in 1969. He has more than 30 years of career experience, especially in risk management. He currently serves as Director and Managing Executive Officer of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he worked in New York as General Manager (2017-2023) of the Risk Management Department of Mitsui & Co. (U.S.A), Inc. He joined Mitsui & Co., Ltd. as one of the world's largest multinational trading houses in 1993. He obtained a bachelor's degree from the University of Tokyo, Japan in 1993.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024



Vera

Komisaris Independen
Independent Commissioners

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 14 tahun di bidang Keuangan, Akuntansi, dan Perpajakan. Sebelumnya pernah bekerja sebagai Supervisor Akuntansi PT Hydraxle Perkasa (2010-2016) dan Manajer Akuntansi PT Prapat Tunggal Cipta (2017-April 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Tarumanegara, Jakarta, 2010.

An Indonesian citizen, born in 1988. She has more than 14 years of career experience in Finance, Accounting, and Tax. She was previously experienced as Accounting Supervisor of PT Hydraxle Perkasa (2010-2016) and Accounting Manager of PT Prapat Tunggal Cipta (2017-April 2024). She graduated with a bachelor degree from Tarumanegara University, Jakarta, 2010.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024

Profil Direksi

Board Of Directors Profile



Heffy Hartono

Direktur Utama
President Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2010. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Agronusa Bumi Lestari, PT Agronusa Bumi Persada, PT Agronusa Prima Sawita, PT Bayung Agro Sawita, dan PT Srigunung Inti Agro Persada, Direktur PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, dan PT Kasih Agro Mandiri, Komisaris Utama PT Musi Agro Sejahtera, dan Komisaris PT Wahana Lestari Makmur Sukses. Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas HKBP Nommensen, Sumatra Utara, 1990.

An Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as President Director of the Company since 2010. He currently serves as President Director of PT Agronusa Bumi Lestari, PT Agronusa Bumi Persada, PT Agronusa Prima Sawita, PT Bayung Agro Sawita, and PT Srigunung Inti Agro Persada, Director PT Adrindo Agro Perkasa, PT Prima Hijau Mandiri, and PT Kasih Agro Mandiri, President Commissioner of PT Musi Agro Sawita, and Commissioner PT Wahana Lestari Makmur Sukses. He graduated with a bachelor degree from HKBP Nommensen University, North Sumatra in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024



Ang Andri Pribadi

Direktur
Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 2013. Saat ini menjabat sebagai CFO Kelompok Usaha ADR, Wakil Direktur Utama PT Selamat Sempurna Tbk, Direktur Utama PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Griya Inti Kelola, Direktur PT Griya Inti Perkasa, Direktur PT Hydraxle Perkasa, Komisaris Utama PT Greenwood Sejahtera Tbk, dan Komisaris PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. Sebelumnya pernah bekerja sebagai *Internal Audit Manager* dan *Deputy General Manager in Finance & Accounting* PT Sac Nusantara (1990-1997), Direktur dan Corporate Secretary PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), Corporate Secretary PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013), serta Direktur Keuangan & Akuntansi PT Selamat Sempurna Tbk (April 2004-Juni 2024). Menyelesaikan pendidikan sarjana di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, 1990 dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was appointed as Director of the Company since 2013. He currently serves as CFO of ADR Group of Companies, Vice President Director of PT Selamat Sempurna Tbk, President Director of PT Prapat Tunggal Cipta and PT Griya Inti Kelola, Director of PT Griya Inti Perkasa, Director of PT Hydraxle Perkasa, President Commissioner of PT Greenwood Sejahtera Tbk, and Commissioner of PT POSCO Indonesia Jakarta Processing Center. He is a former internal audit manager and Deputy General Manager in Finance & Accounting of PT Sac Nusantara (1990-1997), Director and Corporate Secretary of PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk (2003-2006), Corporate Secretary of PT Selamat Sempurna Tbk (2003-2013), and Finance & Accounting Director of PT Selamat Sempurna Tbk (April 2004-June 2024). He graduated with a bachelor degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990 and Master of Management from University of Indonesia, Jakarta in 1992.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024



Setiawan Tjutju

Direktur
Director

Warga negara Indonesia yang lahir pada tahun 1966. Beliau pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang keuangan dan akuntansi. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR sejak tahun 1995 dan saat ini menjabat sebagai *Financial Controller* Kelompok Usaha ADR, Direktur PT Agronusa Bumi Lestari, PT Agronusa Prima Sawita, PT Bayung Agro Sawita, PT Karya Agung Abadi, PT Srigunung Inti Agro Persada, PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, dan PT Prima Honeycomb International, Komisaris PT Adrindo Agro Perkasa, PT . Kasih Agro Mandiri, PT Musi Agro Sejahtera, dan PT Prima Hijau Mandiri. Beliau juga pernah berkarir di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (1991-1993). Ia meraih gelar sarjana dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1990.

An Indonesian citizen who was born in 1966. He has more than 30 years of career experience in several national and international companies in finance and accounting. He joined the ADR Group of Companies in 1995 and currently serves as *Financial Controller* of ADR Group of Companies, Director of PT Agronusa Bumi Lestari, PT Agronusa Prima Sawita, PT Bayung Agro Sawita, PT Karya Agung Abadi, PT Srigunung Inti Agro Persada, PT Adrindo Intisarana, PT Ruberrindo Unggul Perkasa, PT Mangatur Dharma, PT Dinamika Jaya Bumi Persada, and PT Prima Honeycomb International, .Commisioner of PT Adrindo Agro Perkasa, PT . Kasih Agro Mandiri, PT Musi Agro Sejahtera, and PT Prima Hijau Mandiri. He also had a career at the Public Accounting Firm of Prasetio Utomo & Co (1991-1993). He graduated with a bachelor's degree from Parahyangan Catholic University, Bandung in 1990.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024



Hideaki Okubo

Direktur
Director

Warga negara Jepang yang lahir pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman berkarir lebih dari 30 tahun di beberapa perusahaan nasional dan internasional dalam bidang penjualan dan pemasaran. Saat ini beliau menjabat sebagai Pejabat Pengelola Eksekutif Divisi Bahan Bangunan Kayu di SMB Kenzai Co., Ltd. Sebelumnya memiliki pengalaman kerja di Sumitomo Corporation Head Office (1994-1996, 2000-2012, 2017-2024), Sumisho Kenzai Corporation (1996-1998), dan Sumitomo Corporation China (1998-2000, 2012-2017). Beliau meraih gelar sarjana dari Universitas Keio, Jepang pada tahun 1994.

A Japanese citizen who was born in 1971. He has more than 30 years career experience in several national and International companies in sales and marketing. He currently serves as Executive Officer of Wooden Building Materials Division of SMB Kenzai Co., Ltd. Previously, he had a career at Sumitomo Corporation Head Office (1994-1996, 2000-2012, 2017-2024), Sumisho Kenzai Corporation (1996-1998), and Sumitomo Corporation China (1998-2000, 2012-2017). He is bachelor's degree graduated from Keio University, Japan in 1994.

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment
Akta No. 1 pada tanggal 7 Juni 2024 | Deed No. 1 dated June 7, 2024

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associate Company

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki entitas anak dan entitas asosiasi.

As of December 31, 2025, the Company has no subsidiaries and associated entities.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Capital Management and Development

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu unsur penting untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan menjadikan SDM sebagai *partner organic* dalam pertumbuhan Perseroan. Karena itu Perseroan secara berkesinambungan mengembangkan dan mendukung sepenuhnya atas peningkatan kualitas SDM.

The Company is fully aware that human capital is an important element to improve the performance of the Company. The Company considers human capital as an organic partner in the growth of the Company. Therefore the Company continuously develops and fully supports the improvement of HR quality.

Perseroan melakukan kebijakan pengangkatan, penempatan, kepangkatan, jabatan, gaji atau upah minimum, kesejahteraan dan pemberhentian karyawan, diatur dan ditetapkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company carries out policies on appointment, placement, grade, position, minimum wages, employee welfare and dismissal, which are arranged and designated in accordance with applicable laws and regulations.

Dalam usaha peningkatan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan program penyertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, Tunjangan Hari Raya (THR), serta penyediaan fasilitas mess dan *housing* karyawan, fasilitas ibadah dan fasilitas olahraga.

In the event of improving the employee's welfare, the Company provides Employee Social Insurance of BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan, holiday allowances, as well as providing employee mess and housing facilities, worship facilities and sports facilities.

Rekrutmen

Guna memenuhi kebutuhan SDM yang berkualitas dan siap bersaing dalam menghadapi perubahan bisnis yang makin kompetitif, Perseroan menerapkan proses seleksi dan rekrutmen dengan melibatkan para pimpinan unit kerja dan unit usaha, untuk memastikan bahwa kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan dan budaya organisasi.

Recruitment

To meet the needs for qualified human capital and to address the increasing business competition, the Company runs an effective selection and recruitment process, involving working units and business leaders, who take part in ensuring that the recruited candidates possess the competences, potentials and characters that meet the organization's needs and culture.

Beberapa program dilakukan dalam memastikan Perseroan untuk mendapatkan kandidat terbaik, diantaranya mengikuti bursa lowongan kerja dan memaksimalkan pemberdayaan database pelamar yang mendaftar secara *online* maupun email.

Proses rekrutmen berdasarkan kebutuhan seiring dengan perkembangan usaha dan pertumbuhan organisasi. Proses rekrutmen bersifat terbuka dan menjunjung tinggi profesionalisme dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat. Perseroan menetapkan proses seleksi berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh kandidat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan percaya bahwa SDM merupakan aset terpenting Perseroan, dan oleh karena itu Perseroan memiliki komitmen kuat untuk mengembangkan potensi karyawan. Pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pelatihan yang sesuai untuk memberdayakan serta meningkatkan keterampilan dan keahlian mereka. Program pengembangan kompetensi Perseroan meliputi aspek bisnis dan organisasi, serta mencakup pengetahuan produk, kontrol dan kepatuhan, pengembangan diri terkait efektivitas individu, kompetensi fungsional, serta pengembangan karakter kepemimpinan karyawan.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti berbagai program pelatihan manajemen dan teknis yang diselenggarakan oleh institusi eksternal di Indonesia dan di luar negeri. Perseroan menyadari bahwa kinerja dan daya saing Perseroan perlu didukung oleh tenaga kerja yang penuh motivasi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan berbagai program peningkatan kompetensi SDM dalam rupa pelatihan dan pengembangan, sebagai berikut:

The Company carries out various programs to ensure the Company gets the best candidate, which includes its participation in job fairs and while also maximizing database from online or e-mail applications.

Recruitment process is based on the needs of the organization's business development and growth. The recruitment process is open and done professionally with equal opportunity for all candidates. The Company applies a merit-based selection process related to the candidates's competence.

Competence Training and Development

The Company believes that human capital are the most important asset of the Company, and therefore the Company has a strong commitment to develop the employees's potentials. Employee development is done through appropriate training methods to empower and improve their skills and expertise. The Company's competence development programs include business and organizations aspects, as well as product knowledge, control and compliance, related to the effectiveness of individual self-development, functional competence, leadership and character development of employee's leadership character.

In addition, the Company also provides opportunities for employees to participate in various management and technical training programs conducted by external institutions in Indonesia and at International level. The Company recognizes that the Company's performance and competitiveness need to be boosted by a highly-motivated workforce.

In 2025, the Company has conducted various competency improvement programs, such as training and development, as follows:

No	Bulan Month	Pelatihan Training	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Februari February	Inhouse Training Greenhouse Gases (GHG) Awareness ANF Calculation	18
		Inhouse Training 7QC Kaizen	58
2	Maret March	JIS QCMs Maintaining & Improving Competence Course	2
3	Mei May	Inhouse Training Inventory & Management	12
4	Juli July	Sertifikasi Penanggung Jawab Operasional Pengelolaan Air Limbah (POPAL) Certification of Operational Managers for Wastewater Management (POPAL)	1
		Sertifikasi Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara (PPPU) Air Pollution Control Officer Certification (PPPU)	1
5	September September	Inhouse Training Sertifikasi Kebakaran Kelas D Inhouse Training on Fire Safety Certification Class D	17
6	Oktober October	Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Lingkungan (SML) ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Environmental Management System (SML) Awareness Training	22
		Machine Precision Alignment and Condition Monitoring with Vibration, Acoustic, Power Analysis with Motor and Drive Analysis	2
		Pelatihan Trouble Shooting VSD and Soft Starter Problems Trouble Shooting VSD and Soft Starter Problems Training	2
7	Desember December	Training QC Employee JIS A 1460	1
		Training Loading Master	1
		Surveilan Pemegang GANIS 2025 2025 Surveillance Technical Personnel (GANIS) Holder	4
Jumlah Total			141

Profil Sumber Daya Manusia

Pada akhir 2025, total jumlah karyawan tetap Perseroan sebanyak 687 karyawan, yang bekerja baik di kantor pusat maupun di pabrik Perseroan dengan klasifikasi berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut:

Human Resources Profile

As of end of 2025, the total number of permanent employees of the Company were 687 employees, who worked both at the head office and at the Company's factory with classification based on several categories as follows:

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin:
Composition of the Company Employee Based on Gender:

No.	Jenis Kelamin Gender	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	Pria Male	620	90,25%	597	90,45%
2	Wanita Female	67	9,75%	63	9,55%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Jabatan:
Composition of the Company Employee Based on Position Level:

No.	Jenjang Jabatan Position Level	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	General Manajer General Manager	5	0,73%	5	0,76%
2	Manajer Manager	23	3,35%	24	3,64%
3	Staf Staff	659	95,92%	631	95,60%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Pendidikan:
Composition of the Company Employee Based on Education Level:

No.	Jenjang Pendidikan Education Level	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	S2 Master Degree	5	0,73%	5	0.76%
2	S1 Bachelor Degree	175	25,47%	168	25.45%
3	Diploma Diploma	154	22,42%	146	22.12%
4	SMA Senior High School	330	48,03%	318	48.18%
5	< SMA < Senior High School	23	3,35%	23	3.48%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenjang Usia:
Composition of the Company Employee Based on Age:

No.	Jenjang Usia Age	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	>50 tahun years	23	3,35%	17	2,57%
2	41 - 50 tahun years	123	17,90%	120	18,18%
3	31 - 40 tahun years	220	32,02%	202	30,61%
4	< 30 tahun years	321	46,72%	321	48,64%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Karyawan:
Composition of the Company Employee Based on Employment Status:

No.	Penempatan Placement	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	Tetap Permanent	684	99,56%	654	99,09%
2	Kontrak Contract	3	0,44%	6	0,91%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Penempatan:
Composition of the Company Employee Based on Placement:

No.	Penempatan Placement	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	Kantor Pusat Head Office	40	5,82%	40	6,06%
2	Pabrik - Lokasi Lain Plant - Others	647	94,18%	620	93,94%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Lama Kerja:
Composition of the Company Employee Based on Years of Service:

No.	Lama Kerja Years of Service	2025		2024	
		Total People	%	Total People	%
1	Dibawah 1 tahun Under 1 year	56	8,15%	74	11,21%
2	1-3 tahun 1-3 years	273	39,74%	211	31,97%
3	4-5 tahun 4-5 years	41	5,97%	42	6,36%
4	6-10 tahun 6-10 years	108	15,72%	149	22,58%
5	11-15 tahun 11-15 years	207	30,13%	183	27,73%
6	Diatas 15 tahun over 15 year	2	0,29%	1	0,15%
Jumlah Total		687	100,00%	660	100,00%

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA TOWER Lantai 27, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Telepon : (021) 300 56267, 300 56268
Fax. : (021) 300 56269

Public Accountant

Teramihardja, Pradhono & Chandra
AXA TOWER 27th Floor, Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940, Indonesia
Phone : (021) 300 56267, 300 56268
Fax. : (021) 300 56269

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Telepon : (021) 392 2332
Fax. : (021) 392 3003

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza, Tower 1, 9th Floor
Jl. MH Thamrin No. 51
Jakarta 10350, Indonesia
Phone : (021) 392 2332
Fax. : (021) 392 3003

Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I, Lantai 5
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon : (021) 529 91099
Fax. : (021) 529 91199

Custody

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI)
Tower I, 5th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Phone : (021) 529 91099
Fax. : (021) 529 91199

Notaris

Winnie Marcella, S.H., M. Kn
Jl. Teuku Nyak Arief No. 985
Apartemen Simprug Indah Unit SP 01
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : 0856 8158 873
0815 8596 2223

Public Notary

Winnie Marcella, S.H., M. Kn
Jl. Teuku Nyak Arief No. 985
Apartemen Simprug Indah Unit SP 01
South Jakarta, Indonesia
Phone : 0856 8158 873
0815 8596 2223

Alamat Perseroan

Company Address

Kantor Pusat (hingga Desember 2025)

Wisma ADR, Lantai 3
 Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan
 Jakarta Utara 14440, Indonesia
 Telepon : (021) 661 5555
 Fax : (021) 661 9301
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Kantor Pusat (berlaku sejak Januari 2026)

ADR Tower, Lantai 19
 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 Jakarta Utara 14470, Indonesia
 Telepon : (021) 3951 8899
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Head Office (Until December 2025)

Wisma ADR, 3rd Floor
 Jl. Pluit Raya I No. 1, Penjaringan
 North Jakarta 14440, Indonesia
 Phone : (021) 661 5555
 Fax : (021) 661 9301
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Head Office (Effective since January 2026)

ADR Tower, 19th Floor
 Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
 Kamal Muara, Penjaringan
 North Jakarta 14470, Indonesia
 Phone : (021) 3951 8899
 Website : www.pt-ifi.com
 Email : corporate.secretary@pt-ifi.com

Pabrik

Desa Mendis Jaya, KM. 121
 Bayung Lencir, Musi Banyuasin
 Sumatra Selatan 30756, Indonesia
 Telepon : (021) 3951 8899 ext: 9

Plant

Desa Mendis Jaya, KM. 121
 Bayung Lencir, Musi Banyuasin
 South Sumatra 30756, Indonesia
 Phone : (021) 3951 8899 ext: 9

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management
Discussion
and Analysis



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Produksi per Segmen Operasi

Total keseluruhan volume produksi MDF tahun 2025 sebesar 280.691 m³ atau sekitar 62,38% dari kapasitas maksimum Perseroan yaitu 450.000 m³ per tahun. Pencapaian produksi MDF tahun 2025 menurun secara signifikan sebesar 60.117 m³ atau 17,64% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 340.808 m³. Faktor utama penyebab turunnya produksi adalah turunnya pasokan bahan baku kayu dari supplier yang terkendala karena musim hujan berkepanjangan yang masih terjadi sampai bulan Juli 2025. Produksi per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Production per Operating Segment

The total volume of MDF production in 2025 amounted to 280,691 m³ or around 62.38% of the Company's maximum capacity of 450,000 m³ per year. The production achievement of MDF in 2025 increased significantly by 60,117 m³ or 17.64% compared to 2024 which amounted to 340,808 m³. The primary factor causing the decline in production is the reduced supply of wood raw materials from suppliers, which has been constrained by the prolonged rainy season that is expected to continue until July 2025. Production by operating segment is shown in the table below :

Tabel Produksi

Table of Production

Produk Product	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Volume (M ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M ³)	% terhadap Total Produksi % of Total Production	Volume (M ³)	%
MDF Japan	35.402	12,24%	40.772	11,86%	(5.370)	(13,17%)
MDF Reguler	36.093	12,48 %	44.529	12,95%	(8.436)	(18,94%)
MDF Middle East	209.196	72,32%	255.507	74,34%	(46.311)	(18,13%)
Subtotal MDF	280.691	97,04%	340.808	99,15%	(60.117)	(17,64%)
Produk Lainnya Other Products	8.549	2,96%	2.925	0,85%	5.624	192,27%
Jumlah Total	289.240	100,00%	343.733	100,00%	(54.493)	(15,85%)

Produksi per Segmen Operasi

Tahapan produksi produk Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer, dan Plywood Perseroan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Production per Operating Segment

The production stages of the Company's Medium Density Fibreboard (MDF), Veneer, and Plywood products can be seen in the table below:

No. No.	Jenis Produk Types of Products	Tahapan Produksi Production Stage
1	Papan Serat Berkepadatan Sedang Medium Density Fibreboard	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pengelupasan kulit kayu Wood bark stripping • Pembentukan chip Chip formation • Pembersihan Cleaning • Penghalusan Smoothing • Pengeringan Drying • Pencetakan papan Board forming • Pra pengempaan Pre-compression • Pengempaan panas Hot press • Pemotongan Cutting
2	Kayu Lembar Veneer	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pemotongan kayu Wood cutting • Pengupasan kayu Wood stripping • Pelunakan kayu Wood Softening • Penyayatan Slicing • Pengeringan Drying
3	Kayu Lapis Plywood	• Pemilihan kualitas kayu Selection of log quality • Pengupasan kayu Wood stripping • Pengeringan Drying • Perbaikan dan setting ulang Repair and setting • Penyelesaian Finishing • Pemilahan Grading

Penjualan per Segmen Operasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mampu membukukan volume penjualan sebanyak 317.177 m³, meningkat sebanyak 2.582 m³ atau 0,82% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2024 sebanyak 314.595 m³. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan ke negara Timur Tengah sebanyak 11.908 m³ atau 5,37% dari yang semula sebanyak 221.745 m³ di tahun 2024 menjadi 233.653 m³ di tahun 2025. Penjualan terbesar di tahun 2025 terutama dari produk MDF dengan volume penjualan sebesar 308.133 m³. Penjualan per segmen operasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sales per Operating Segment

Throughout 2025, the Company was able to record sales volume of 317,177 m³, an increase of 2,582 m³ or 0.82% compared to the achievement in 2024 of 314,595 m³. This increase was due to the increase in sales volume to Middle East countries by 11,908 m³ or 5.37% from 221,745 m³ in 2024 to 233,653 m³ in 2025. The largest sales in 2025 were mainly from MDF products with sales volume of 308,133 m³. Sales per operating segment can be seen in the table below:

Tabel Penjualan

Table of Sales

Produk Product	2025			2024			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)			
	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Volume (M3)	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Volume (M3)	%	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	%
MDF Japan	34.337	273.521	21,32%	36.291	280.999	22,59%	(1.954)	(5,38%)	(7.478)	(2,66%)
MDF Regular	40.143	185.898	14,49%	52.728	245.405	19,73%	(12.585)	(23,87%)	(59.507)	(24,25%)
MDF Middle East	233.653	809.380	63,09%	221.745	708.615	56,98%	11.908	5,37%	100.765	14,22%
Subtotal MDF	308.133	1.268.799	98,90%	310.764	1.235.019	99,30%	(2.631)	(0,85%)	33.780	2,74%
Produk Lainnya Other Products	9.044	14.106	1,10%	3.831	8.632	0,70%	5.213	136,07%	5.474	63,42%
Jumlah Total	317.177	1.282.905	100,00%	314.595	1.243.651	100,00%	2.582	0,82%	39.254	3,16%

Profitabilitas Produk per Segmen Operasi

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan sebesar Rp402.113 juta, menurun sebesar Rp20.235 juta atau 4,79% dibanding pencapaian tahun 2024 sebesar Rp422.348 juta.

Product Profitability per Operating Segment

In 2025, the Company's Gross Profit amounted to Rp402,113 million, a decrease of Rp20,235 million or 4.79% compared to the achievement in 2024 of Rp422,348 million.

Tabel Profitabilitas

Table of Profitability

Produk Product	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	% terhadap Total Penjualan Bersih % of Total Net Sales	Dalam Jutaan (Rp) In Millions (Rp)	%
MDF Japan	75.360	5,87%	80.492	6,47%	(5.132)	(6,38%)
MDF Regular	38.141	2,97%	59.177	4,76%	(21.036)	(35,55%)
MDF Middle East	289.743	22,58%	284.585	22,88%	5.158	1,81%
Subtotal MDF	403.244	31,43%	424.254	34,11%	(21.010)	(4,95%)
Produk Lainnya Other Products	(1.131)	(0,09%)	(1.906)	(0,15%)	775	40,66%
Jumlah Total	402.113	31,34%	422.348	33,96%	(20.235)	(4,79%)

Prospek Usaha Perseroan

Berdasarkan *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2026, *International Monetary Fund* (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,1% pada tahun 2026, meskipun sebelumnya sempat diprediksi lebih tinggi dalam laporan WEO bulan Januari 2026 yang memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh sebesar 3,3%. Perlambatan ini dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik yang berisiko memperlambat aktivitas ekonomi. Konflik geopolitik dinilai mengganggu momentum pemulihan yang sempat terbentuk pascapandemi COVID-19 dan normalisasi kebijakan moneter global. Konflik yang terjadi telah menghentikan momentum ekonomi global dan meningkatkan tekanan inflasi secara signifikan.

IMF juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2026 menjadi 5,0% (yoy), turun dari proyeksi sebelumnya yang sebesar 5,1% (yoy). Penurunan ini dipicu oleh ketidakpastian global dan konflik di Timur Tengah, walaupun Indonesia dinilai tetap memiliki fundamental yang kuat. Meskipun terjadi revisi turun, proyeksi IMF menunjukkan ekonomi Indonesia masih mampu tumbuh stabil dibandingkan banyak negara lain di tengah tekanan geopolitik global. Perekonomian Indonesia dinilai tetap solid berkat dukungan konsumsi domestik, stabilitas makroekonomi, serta perbaikan iklim investasi. Adaptasi sektor swasta dan berlanjutnya pembangunan berbasis teknologi turut menjadi faktor pendukung pertumbuhan jangka menengah. Prospek positif ini diharapkan dapat memperkuat kepercayaan investor, mendorong investasi berkelanjutan, serta mendukung pencapaian target pembangunan ekonomi nasional dalam beberapa tahun ke depan.

Prospek bisnis Perseroan di tahun 2026 diprediksi masih akan mengalami perlambatan pertumbuhan dikarenakan kondisi global yang masih dipenuhi dengan ketidakpastian. Permintaan dari Jepang masih memperlihatkan kondisi pasar yang lesu dimana terjadi perlambatan pertumbuhan permintaan yang dikarenakan kondisi perekonomian di negaranya. Namun permintaan produk MDF ke negara di Kawasan Timur Tengah masih tetap stabil dan cenderung

Business Prospects of the Company

According to the April 2026 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), the *International Monetary Fund* (IMF) projects that global economic growth will slow to 3.1% in 2026, although it had previously been forecast to be higher in the January 2026 WEO report, which projected global economic growth of 3.3%. This slowdown is driven by geopolitical tensions that risk dampening economic activity. Geopolitical conflicts are seen as disrupting the recovery momentum that had emerged following the COVID-19 pandemic and the normalization of global monetary policy. These conflicts have halted global economic momentum and significantly increased inflationary pressures.

The IMF also forecasts Indonesia's economic growth for 2026 at 5.0% (year-over-year), down from its previous projection of 5.1% (year-over-year). This downward revision is driven by global uncertainty and conflicts in the Middle East, although Indonesia is still considered to have strong fundamentals. Despite the downward revision, the IMF's projection indicates that Indonesia's economy remains capable of stable growth compared to many other countries amid global geopolitical pressures. Indonesia's economy is assessed to remain solid thanks to support from domestic consumption, macroeconomic stability, and improvements in the investment climate. The private sector's adaptability and the continued development of technology-driven initiatives also serve as key drivers of medium-term growth. This positive outlook is expected to strengthen investor confidence, encourage sustainable investment, and support the achievement of national economic development targets in the coming years.

The Company's business outlook for 2026 is expected to continue to experience a slowdown in growth due to global conditions that remain fraught with uncertainty. Demand from Japan continues to reflect a sluggish market, with a slowdown in demand growth driven by the country's economic conditions. However, demand for MDF products in the Middle East remains stable and is expected to continue increasing, despite the economic

terus meningkat walaupun ditengah situasi perlambatan ekonomi dan ketidakpastian global akibat gejolak perang dagang global dan konflik geopolitik Timur Tengah. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan di tahun 2026 moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global pada waktu berjalan. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih kedepannya bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mencapai kinerja positif yang berkesinambungan melalui langkah-langkah antisipasi terhadap kondisi perekonomian global setiap tahun salah satunya dengan terus menganalisa dampaknya terhadap margin Perseroan secara keseluruhan dan mencari alternatif pasar lainnya. Prospek bisnis *Medium Density Fibreboard* diperkirakan akan tumbuh pada tahun 2026 didukung oleh pertumbuhan populasi, peningkatan permintaan furnitur, dan kemajuan teknologi.

Perbandingan Target/Proyeksi Awal Tahun dengan Realisasi

Perseroan mencatatkan pertumbuhan penjualan bersih yang positif sesuai target yang ditetapkan Perseroan pada awal tahun. Penjualan bersih pada tahun 2025 sebesar Rp1.282.905 juta, naik sebesar Rp39.254 juta atau 3,16% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.243.651 juta di tahun 2024.

Laba bersih pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp183.450 juta, atau bertumbuh sebesar Rp4.425 juta atau 2,47% dari tahun sebelumnya sebesar Rp179.025 juta di tahun 2024.

Dari segi profitabilitas, margin laba bersih yang dicatatkan pada tahun 2025 sebesar 14% terhadap penjualan bersih. Persentase tersebut masih sejalan dengan target yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

Komposisi struktur modal pada tahun 2025 terdiri dari liabilitas sebesar Rp320.993 juta atau 18,82% dan ekuitas sebesar Rp1.384.958 juta atau 81,18%. Liabilitas Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp126.470 juta atau 28,26% dan ekuitas mengalami peningkatan

slowdown and global uncertainty stemming from the global trade war and geopolitical conflicts in the Middle East. The Company projects moderate growth targets for 2026 in line with economic growth forecasts and ongoing global conditions. The Company aims to ensure that future sales and net profit continue to experience positive growth compared to previous years. The Company's efforts to achieve sustainable positive performance through proactive measures in response to annual global economic conditions include continuously analyzing the impact on the Company's overall margins and exploring alternative markets. The business outlook for Medium Density Fibreboard is projected to grow by 2026, supported by population growth, increased demand for furniture, and technological advancements.

Comparison of the Target / Projections at the Beginning of the Year with the Realization

The Company recorded positive net sales growth in line with the targets set by the Company at the beginning of the year. Net sales in 2025 amounted to Rp1,282,905 million, an increase of Rp39,254 million or 3.16% from the previous year which amounted to Rp1,243,651 million in 2024.

Net profit in 2025 was recorded at Rp183,450 million, or grew by Rp4,425 million or 2.47% from the previous year of Rp179,025 million in 2024.

In terms of profitability, the net profit margin recorded in 2025 is 14% of net sales. This percentage is still in line with the target set by the Company.

The composition of the capital structure in 2025 consists of liabilities of Rp320,993 million or 18.82% and equity of Rp1,384,958 million or 81.18%. The Company's liabilities decreased by Rp126,470 million or 28.26% and equity increased by Rp79,016 million or 6.05% compared to the

sebesar Rp79.016 juta atau 6,05% jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yaitu liabilitas sebesar Rp447.463 juta atau 25,52% dan ekuitas sebesar Rp1.305.942 juta atau 74,48%.

Target/Proyeksi Perseroan 1 (Satu) Tahun Mendatang

Sepanjang tahun 2026, Pertumbuhan ekonomi global diperkirakan tetap stabil namun diwarnai dengan kondisi perlambatan seperti momentum pertumbuhan di sektor berteknologi tinggi yang diproyeksikan melambat, namun masih mampu secara parsial mengimbangi pelemahan yang terjadi di sektor-sektor lainnya. Meskipun kebijakan tarif dan tingkat ketidakpastian diperkirakan masih menekan tingkat aktivitas ekonomi, dampaknya terhadap pertumbuhan diproyeksikan semakin berkurang pada tahun 2026. Tekanan dari perubahan kebijakan perdagangan diimbangi oleh dorongan kuat peningkatan investasi berbasis teknologi, termasuk kecerdasan buatan, terutama di Amerika Utara dan Asia. Selain itu, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, kondisi keuangan yang secara umum masih akomodatif, serta kemampuan adaptasi sektor swasta turut menopang aktivitas ekonomi global. Ketegangan perdagangan secara umum mereda di tahun 2026, meskipun masih berpotensi mengalami peningkatan.

Beberapa lembaga seperti *World Bank*, IMF, *the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*, *Asian Development Bank (ADB)*, dan *Oxford Economics* telah melakukan proyeksi pertumbuhan ekonomi tahun 2026 dari berbagai negara. Pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2026 diproyeksikan pada kisaran 5,0%–5,3%. Beberapa faktor yang diperkirakan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu kondisi keuangan yang akomodatif sehingga memperkuat ekspansi investasi swasta, peningkatan belanja investasi publik melalui optimalisasi peran Danantara. Selain itu, stimulus fiskal secara terukur akan menjaga daya beli masyarakat dan menopang konsumsi swasta sehingga memberikan dorongan tambahan terhadap pertumbuhan.

realization in 2024, namely liabilities of Rp447,463 million or 25.52% and equity of Rp1,305,942 million or 74.48%.

Target/Projection of the Company for the Next 1 (one) Year

Throughout 2026, global economic growth is expected to remain stable but will be marked by signs of a slowdown, such as a projected deceleration in growth momentum in the high-tech sector, which will, however, still be able to partially offset the weakness in other sectors. Although tariff policies and uncertainty are expected to continue weighing on economic activity, their impact on growth is projected to diminish in 2026. Pressure from changes in trade policy is offset by a strong boost from increased technology-based investment, including artificial intelligence, particularly in North America and Asia. Additionally, fiscal and monetary policy support, generally accommodative financial conditions, and the private sector's adaptability further underpin global economic activity. Trade tensions generally ease in 2026, though they still have the potential to escalate.

Several institutions, such as the World Bank, the IMF, the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD), the Asian Development Bank (ADB), and Oxford Economics, have projected economic growth for 2026 across various countries. These institutions project Indonesia's economic growth for 2026 to be in the range of 5.0%–5.3%. Several factors are expected to have a positive impact on Indonesia's economic growth, including accommodative financial conditions that will strengthen private investment expansion and increased public investment spending through the optimization of Danantara's role. Additionally, measured fiscal stimulus will maintain household purchasing power and support private consumption, thereby providing an additional boost to growth.

Melihat berbagai perkiraan proyeksi yang ada, perekonomian global dan domestik dinilai tetap dinamis akibat tekanan eksternal yang terjadi seperti fluktuasi nilai tukar, ketegangan geopolitik, dan proteksionisme perdagangan. Namun, Perseroan tetap meyakini bahwa prospek bisnis produk olahan kayu di tahun 2026 tetap tinggi, terutama pada penjualan ke Timur Tengah yang diperkirakan akan terus meningkat karena potensi permintaan produk MDF yang dihasilkan oleh Perseroan masih cukup tinggi dan diminati oleh konsumen dan kami percaya harga jual produk Perseroan masih bersaing dengan pabrik lain di negara kompetitor ataupun di Indonesia.

Penetapan target terhadap struktur modal dan kebijakan pembagian dividen masih sulit diprediksi karena mengingat kondisi saat ini yang masih sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar dan perkembangan ekonomi yang kemungkinan masih terus berfluktuasi ditengah kondisi ekonomi nasional dan global yang masih tidak menentu. Perseroan memproyeksikan target pertumbuhan moderat sejalan dengan perkiraan pertumbuhan ekonomi dan pertimbangan keadaan global saat ini. Perseroan berusaha agar penjualan dan laba bersih di tahun 2026 bisa tetap mengalami pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Tinjauan kinerja keuangan ini dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, dan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025 yang diperbandingkan dengan tahun 2024 dapat dilihat pada penjelasan dibawah ini.

Based on various existing projections, the global and domestic economies are expected to remain dynamic due to external pressures such as exchange rate fluctuations, geopolitical tensions, and trade protectionism. However, the Company remains confident that the business outlook for wood-based products in 2026 remains strong, particularly regarding sales to the Middle East, which are expected to continue rising. This is because the potential demand for the Company's MDF products remains high and is in demand by consumers, and we believe the Company's product prices remain competitive compared to other manufacturers in competitor countries or within Indonesia.

The targeting of capital structure and dividend distribution policy is still difficult to predict given the current condition which is still heavily influenced by market conditions and economic developments which may continue to fluctuate amid the unstable economic conditions. The Company projects a moderate growth target in line with the economic growth forecast and consideration of the current global situation. The Company strives for sales and net profit next year to continue to experience positive growth compared to the previous year. The Company aims to ensure that sales and net profit in 2026 continue to experience positive growth compared to the previous year.

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEWS

The review of financial performance was based on the Financial Statements of the Company for the December 31, 2025 period which was audited by Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with the opinion of fair, in all material aspects, the Company's financial position as of December 31, 2025, and their financial performance and their cash flows for the year ended on that date, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

The Company's 2025 financial performance, which is compared to its performance in 2024 can be found in the explanation below.

LAPORAN LABA RUGI DAN LABA KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba Rugi dan Laba Komprehensif Lain

Table of Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Million	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Penjualan Bersih Net Sales	1.282.905	1.243.651	39.254	3,16%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(880.792)	(821.303)	59.489	7,24%
Laba Bruto Gross Profit	402.113	422.348	(20.235)	(4,79%)
Beban Usaha Operating Expenses	(146.667)	(164.369)	(17.702)	(10,77%)
Beban Lain-lain Other Expenses	(20.537)	(28.158)	(7.621)	(27,07%)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	234.909	229.821	5.088	2,21%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(51.459)	(50.796)	663	1,31%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	183.450	179.025	4.425	2,47%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax	(902)	120	(1.022)	(851,67%)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	182.548	179.145	3.403	1,90%
Laba per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	19	19	0	0%

Penjualan Bersih

Ditahun 2025, volume penjualan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 2.582 m³ dari 314.595 m³ di tahun 2024 menjadi 317.177 m³, dengan nilai total penjualan bersih yang meningkat sebesar Rp39.254 juta atau 3,16% dari total penjualan bersih di tahun 2024 sebesar Rp1.243.651 juta menjadi Rp1.282.905 juta di tahun 2025. Peningkatan penjualan bersih pada tahun 2025 sebesar 3,16% disebabkan oleh pengiriman yang tertunda ke Timur Tengah pada Desember 2024 sekitar 36.299 m³ dengan total nilai penjualan bersih sebesar Rp112 miliar yang baru terealisasi pada penjualan Januari 2025.

Net Sales

In 2025, the Company's sales volume increased by 2,582 m³ from 314,595 m³ in 2024 to 317,177 m³, with total net sales increasing by Rp39,254 million or 3.16%, from Rp1,243,651 million in 2024 to Rp1,282,905 million in 2025. The 3.16% increase in net sales in 2025 is due to delayed shipments to the Middle East in December 2024 of approximately 36,299 m³ with a total net sales value of Rp112 billion, which were only realized in January 2025 sales.

Tabel Penjualan Bersih per Segmen Geografis

Table of Net Sales by Geographical Segment

Segmen Segment	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Timur Tengah Middle East	809.381	708.615	100.766	14,22%
Jepang Japan	248.391	264.737	(16.346)	(6,17%)
Indonesia Indonesia	187.264	221.616	(34.352)	(15,50%)
Lain-lain Others	37.869	48.683	(10.814)	(22,21%)
Jumlah Total	1.282.905	1.243.651	39.254	3,16%

Penjualan Bersih per Segmen Geografis Beban Pokok Penjualan

Sejalan dengan peningkatan penjualan, beban pokok penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp880.792 juta atau meningkat sebesar 7,24% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp821.303 juta.

Beban Pokok Penjualan terdiri dari:

Net Sales by Geographical Segment Cost of Goods Sold

Along with the sales growth, the cost of goods sold in 2025 was recorded at Rp880,792 million or an increase of 7.24% compared to 2024 of Rp821,303 million.

Cost of Goods Sold comprised of:

Tabel Beban Pokok Penjualan
Table of Cost of Goods Sold

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Bahan Baku dan Bahan Pembantu yang Digunakan Raw Materials and Indirect Materials Used	452.680	506.132	(53.452)	(10,56%)
Upah Langsung Direct Labor	90.556	85.389	5.167	6,05%
Beban Produksi Production Costs	259.360	256.109	3.251	1,27%
Jumlah Beban Pabrikasi Total Cost of Goods Manufactured	802.596	847.630	(45.034)	(5,31%)
Persediaan Barang Dalam Proses Work In-Process Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	11.540	13.466	(1.926)	(14,30%)
Akhir Tahun Ending Balance	(8.110)	(11.540)	(3.430)	(29,72%)
Beban Pokok Produksi Total Manufacturing Cost	806.026	849.556	(43.530)	(5,12%)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods Inventory				
Awal Tahun Beginning Balance	151.606	123.353	28.253	22,90%
Akhir Tahun Ending Balance	(76.840)	(151.606)	(74.766)	(49,32%)
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	880.792	821.303	59.489	7,24%

Laba Bruto

Pada tahun 2025, laba bruto Perseroan mengalami sedikit penurunan sekitar Rp20.235 juta atau sekitar 4,79% dari tahun lalu, yaitu dari Rp422.348 juta menjadi Rp402.113 juta. Penurunan laba bruto tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban pokok penjualan sebesar 7,24% lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan penjualan bersih sebesar 3,16%.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan, beban umum dan administrasi dengan penjelasan sebagai berikut:

Gross Profit

In 2025, the Company's gross profit decreased slightly by around Rp20,235 million or about 4.79% from last year, from Rp422,348 million to Rp402,113 million. The decrease in gross profit was mainly due to an increase in cost of goods sold of 7.24% higher than the increase in net sales of 3.16%.

Operating Expenses

Operating Expenses consist of selling expenses, general and administration expenses with explanation as below:

Tabel Beban Usaha
Table of Operating Expenses

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Beban Penjualan Selling Expenses	114.431	135.664	(21.233)	(15,65%)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	32.236	28.705	3.531	12,30%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	146.667	164.369	(17.702)	(10,77%)

Beban penjualan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp114.431 juta, menurun sebesar 15,65% dibandingkan dengan beban penjualan di tahun 2024 sebesar Rp135.664 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan biaya pengapalan dan biaya angkutan.

Selling expenses in 2025 were recorded at Rp114,431 million, a decrease of 15.65% compared to selling expenses in 2024 of Rp135,664 million. This decrease was mainly due to a decrease in shipping costs and transportation costs.

Beban umum dan administrasi pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp32.236 juta, meningkat sebesar 12,30% dibandingkan dengan beban umum dan administrasi di tahun 2024 sebesar Rp28.705 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban untuk gaji dan tunjangan.

General and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp32,236 million, an increase of 12.30% compared to general and administrative expenses in 2024 of Rp28,705 million. This increase was primarily due to higher expenses for salaries and allowances.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Seiring dengan peningkatan penjualan, laba sebelum beban pajak penghasilan tahun 2024 sebesar Rp229.821 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp5.008 juta atau 2,21% menjadi Rp234.909 juta di tahun 2025 terutama dikarenakan oleh meningkatnya penjualan bersih sebesar Rp39.254 juta atau 3,16% dan menurunnya beban usaha sebesar Rp17.702 juta dan beban lain-lain sebesar Rp7.621 juta.

Profit Before Income Tax Expenses

Along with the increase in sales, profit before income tax expenses in 2024 amounted to Rp229,821 million, increased by Rp5,008 million or 2.21% to Rp234,909 million in 2025, primarily due to a rise in net sales of Rp39,254 million, or 3.16%, and a decrease in operating expenses of Rp17,702 million and other expenses of Rp7,621 million.

Beban pajak penghasilan juga meningkat dari Rp50.796 juta di tahun 2024 menjadi Rp51.459 juta di tahun 2025.

Income tax expense also increased from Rp50,796 million in 2024 to Rp51,459 million in 2025.

Laba Tahun Berjalan

Faktor-faktor tersebut diatas menyebabkan laba tahun

Income For the Year

The factors mentioned above caused the income for the

berjalan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp183.450 juta, mengalami peningkatan sekitar Rp4.425 juta atau sekitar 2,47% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp179.025 juta.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Pajak dan Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Penghasilan (rugi) komprehensif lain mengalami penurunan sebesar Rp1.022 juta atau 851,67%. Walaupun demikian, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan tetap meningkat sebesar Rp3.403 juta atau 1,90% menjadi Rp182.548 juta di tahun 2025 dari Rp179.145 juta pada tahun 2024.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Perseroan meyakini pentingnya pengelolaan keuangan yang berhati-hati dan seksama, agar Perseroan dapat secara konsisten mempertahankan posisi keuangan yang kuat. Perseroan percaya bahwa posisi keuangan yang kuat akan menciptakan stabilitas internal untuk menghadapi kondisi makro ekonomi global dan domestik yang dapat berubah setiap waktu, serta memberikan fleksibilitas dalam mendukung perluasan usaha.

year in 2025 to be recorded at Rp183,450 million, an increase of around Rp4,425 million or 2.47% compared to 2024 which was recorded at Rp179,025 million.

Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax and Total Comprehensive Income for the Year

Other comprehensive income (loss) was decreased by Rp1,022 million or 851.67%. Nevertheless, the Company's total comprehensive income for the year still increased by Rp3,403 million or 1.90% to Rp182,548 million in 2025 from Rp179,145 million in 2024.

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

The Company recognizes the importance of a prudent and thorough financial management so as to consistently maintain a robust financial position. The Company believes that a strong financial position creates internal stability to cope with the volatile conditions of global and domestic macro economy at any time, as well as provides flexibility to support business expansion.

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Statement of Financial Position

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Assets	465.761	439.588	26.173	5,95%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	1.240.190	1.313.817	(73.627)	(5,60%)
Jumlah Aset Total Assets	1.705.951	1.753.405	(47.454)	(2,71%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	152.353	191.650	(39.297)	(20,51%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	168.640	255.813	(87.173)	(34,08%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	320.993	447.463	(126.470)	(28,26%)
Ekuitas Equity	1.384.958	1.305.942	79.016	6,05%
Jumlah Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.705.951	1.753.405	(47.454)	(2,71%)

ASET

Total aset Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp1.705.951 juta, mengalami penurunan sebesar 2,71% dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar Rp1.753.405 juta.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan meningkat sebesar Rp26.173 juta dari Rp439.588 juta pada tahun 2024 menjadi Rp465.761 juta di tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya kas dan setara kas dan piutang usaha.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Assets

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	96.616	3.619	92.997	2.569,69%
Piutang Usaha Trade Receivables	64.602	44.037	20.565	46,70%
Piutang Lain-lain Other Receivables	463	719	(256)	(35,61%)
Persediaan Bersih Inventories - Net	266.052	349.426	(83.374)	(23,86%)
Uang Muka Advances	10.817	15.345	(4.528)	(29,51%)
Biaya dibayar di muka Prepayments	3.456	3.566	(110)	(3,08%)
Pajak dibayar di muka Prepaid Taxes	23.755	22.876	879	3,84%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	465.761	439.588	26.173	5,95%

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar Rp73.627 juta atau 5,60% dari Rp1.313.817 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.240.190 juta di tahun 2025 yang terutama

ASSETS

As of December 31, 2025, the Company's total assets were recorded at Rp1,705,951 million, a decrease of 2.71% compared to December 31, 2024 of Rp1,753,405 million.

Current Assets

The Company's current assets increased by Rp26,173 million from Rp439,588 million in 2024 to Rp465,761 million in 2025. This increase was mainly caused by increasing of cash and cash equivalents and trade receivables.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by Rp73,627 million or by 5.60% from Rp1,313,817 million in 2024 to Rp1,240,190 million in 2025 which was mainly caused by decrease in

disebabkan oleh penurunan pada uang muka pembelian aset tetap dan aset tetap-setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Advances for Purchase of Fixed Assets and fixed assets-net of accumulated depreciation.

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advances for Purchase of Fixed Assets	4.634	51.227	(46.593)	(90,95%)
Aset Tetap-Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan Fixed Assets-Net of Accumulated Depreciation	1.215.004	1.242.009	(27.005)	(2,17%)
Aset Hak Guna-Bersih Right-of-Use Assets-Net	1.063	322	741	230,12%
Aset Pajak Tangguhan-Bersih Deferred Tax Assets-Net	16.938	16.476	462	2,80%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	2.551	3.783	(1.232)	(32,57%)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	1.240.190	1.313.817	(73.627)	(5,60%)

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp320.993 juta, mengalami penurunan sebesar Rp126.470 juta atau sekitar 28,26% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp447.463 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp92.210 juta, utang usaha sebesar Rp16.548 juta, dan utang bank jangka pendek sebesar Rp14.574 juta.

LIABILITIES

The Company's liabilities as of December 31, 2025 were recorded at Rp320,993 million, a decrease of Rp126,470 million or around 28.26% compared to 2024 of Rp447,463 million. This decrease was mainly due to a decrease in current maturities of long-term bank loans of Rp92,210 million, trade payables of Rp16,548 million, and short-term bank loans of Rp14,574 million.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans	0	14.574	(14.574)	(100,00%)
Utang Usaha Trade Payables	34.085	50.633	(16.548)	(32,68%)
Utang Lain-lain Other Payables	654	900	(246)	(27,33%)
Utang Pajak Taxes Payables	7.673	18.206	(10.533)	(57,85%)
Biaya Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	16.390	5.518	10.872	197,03%
Uang Muka dari Pelanggan Advances from Customers	1.060	9.457	(8.397)	(88,79%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Current Maturities of Long-Term Liabilities				
Utang Bank Bank Loans	92.210	92.127	83	0,09%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	280	235	45	19,15%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	152.352	191.650	(39.298)	(20,51%)
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities-Net of Current Maturities				
Utang Bank Bank Loans	146.187	238.397	(92.210)	(38,68%)
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	786	107	679	634,58%
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan Employee Benefits Liabilities	21.667	17.309	4.358	25,18%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	168.640	255.813	(87.173)	(34,08%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	320.993	447.463	(126.470)	(28,26%)

EKUITAS

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp79.016 juta atau sebesar 6,05% yaitu dari Rp1.305.942 juta di tahun 2024 menjadi Rp1.384.958 juta di tahun 2025. Kenaikan ekuitas terutama berasal dari peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

EQUITY

The total equity as of December 31, 2025 increased by Rp79,016 million or 6.05%, from Rp1,305,942 million in 2024 to Rp1,384,958 million in 2025. The increase in equity mainly came from an increase in unappropriated retained earnings.

Tabel Ekuitas

Table of Equity

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Ekuitas Equity				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per Saham Share Capital – Rp100 Par Value per Share				
Modal Dasar – 20.000.000.000 Saham Authorized- 20,000,000,000 Shares				
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 9.412.000.000 Saham Issued and Fully Paid – 9,412,000,000 Shares	941.200	941.200	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor-Bersih Additional Paid-In Capital-Net	2.898	2.898	-	0,00%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	1.787	2.689	(902)	(33,54%)
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	6.000	5.000	1.000	20,00%
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	433.074	354.155	78.919	22,28%
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.384.958	1.305.942	79.016	6,05%

LAPORAN ARUS KAS

Kemampuan Perseroan untuk menghasilkan arus kas yang sehat merupakan bukti kinerja keuangan yang positif dan menjadi landasan untuk mendukung perluasan usaha di masa yang akan datang. Perseroan terus mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan arus kas melalui upaya peningkatan produktivitas dan memperkuat siklus arus kasnya melalui perbaikan rantai pasokan secara berkelanjutan yang telah menghasilkan level siklus operasional bersih yang lebih optimal.

STATEMENT OF CASH FLOWS

The Company's ability to generate healthy cash flow is deemed as a sign of positive financial performance and a foundation to support business expansion in the future. The Company continues to take steps to improve its ability to generate cash flow through efforts to increase productivity and strengthen its cash flow cycle through continuous supply chain improvements that have resulted in a more optimal level of net operating cycle.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp394.686 juta, meningkat sebesar Rp4.692 juta atau sebesar 1,20% dari Rp389.994 juta yang tercatat di tahun 2024. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan pembayaran kepada pemasok.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, net cash flows provided by operating activities reached Rp394,686 million, an increase of Rp4,692 million or 1.20% from Rp389,994 million recorded in 2024. This increase was primarily due to decrease payments to suppliers.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Table of Cash Flows from Operating Activities

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Receipts from Customers	1.253.944	1.340.798	(86.854)	(6,48%)
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	(555.256)	(611.174)	(55.918)	(9,15%)
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	(110.563)	(102.189)	8.374	8,19%
Pembayaran untuk Beban Usaha Payments for Operational Expenses	(107.367)	(151.728)	(44.361)	(29,24%)
Pembayaran untuk Beban Keuangan Payments for Finance Costs	(22.995)	(33.102)	(10.107)	(30,53%)
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai - Bersih Payments for Income Tax and Value-Added Tax - Net	(63.078)	(52.611)	10.467	19,90%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by Operating Activities	394.686	389.994	4.692	1,20%

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp91.014 juta, meningkat sebesar Rp15.615 juta atau sebesar 20,71% dari Rp75.399 juta yang tercatat di tahun 2024. Peningkatan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi terutama karena meningkatnya perolehan aset tetap sebesar Rp47.753 juta atau sebesar 123,61%.

Cash Flows from Investing Activities

In 2025, net cash flows used in investing activities reached Rp91,014 million, an increase of Rp15,615 million or 20.71% from Rp75,399 million recorded in 2024. The increase in net cash flows used in investing activities was mainly due to the increase in acquisition of fixed assets of Rp47,753 million or 123.61%.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Table of Cash Flows from Investing Activities

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities				
Perolehan Aset Tetap Acquisition of Fixed Assets	(86.386)	(38.633)	47.753	123,61%
Uang Muka Pembelian Aset Tetap Advance Payments for Purchase of Fixed Assets	(4.634)	(32.266)	(27.632)	(85,64%)
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from Sale of Fixed Assets	5	392	(387)	(98,72%)
Perolehan Aset Tak Berwujud Acquisition of Intangible Assets	-	(4.892)	(4.892)	(100,00%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(91.014)	(75.399)	15.615	20,71%

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2025, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp210.753 juta, menurun sebesar Rp101.728 juta atau sebesar 32,55% dari jumlah arus kas bersih yang digunakan sebesar Rp312.481 juta yang tercatat di tahun 2024. Penurunan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terutama karena menurunnya pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp232.544 juta dan pembayaran porsi pokok liabilitas sewa sebesar Rp1.328 juta.

Cash Flows from Financing Activities

In 2025, net cash flows used in financing activities reached Rp210,753 million, a decrease of Rp101,728 million or 32.55% from the amount of net cash flows used in financing activities of Rp312,481 million recorded in 2024. The decrease in net cash flows used in financing activities was primarily due to a decrease in repayments of short-term bank loans of Rp232,544 million and payments of principal portion of lease liabilities of Rp1,328 million.

Tabel Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Table of Cash Flows from Financing Activities

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities				
Pembayaran Dividen Tunai Payments of Cash Dividends	(103.532)	(94.120)	9.412	10%
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang Repayments of Long-Term Bank Loans	(92.411)	(92.411)	0	0%
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek Repayments of Short-Term Bank Loans	(16.030)	(248.574)	(232.544)	(93,55%)
Penerimaan atas Utang Bank Jangka Pendek Proceeds from Short-Term Bank Loans	1.456	124.188	(122.732)	(98,83%)
Pembayaran Porsi Pokok Liabilitas Sewa Payments of Principal Portion of Lease Liabilities	(236)	(1.564)	(1.328)	(84,91%)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Used in Financing Activities	(210.753)	(312.481)	(101.728)	(32,55%)

RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Beberapa rasio likuiditas antara lain rasio lancar, rasio kas, dan rasio cepat.

Rasio Lancar

Rasio lancar merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancarnya. Rasio lancar diukur dengan membandingkan antara aset lancar Perseroan dengan liabilitas jangka pendek. Rasio lancar tahun 2025 tercatat sebesar 306%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 229%.

Tabel Rasio Lancar

Table of Current Ratio

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar Current Assets	465.761	439.588	26.173	5,95%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	152.353	191.650	(39.297)	(20,51%)
Rasio Lancar Current Ratio	306%	229%		

Rasio Kas

Rasio kas merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk menilai perbandingan antara total kas dan setara kas dengan liabilitas jangka pendek Perseroan. Rasio kas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 63,42%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 1,89%.

FINANCIAL RATIOS

Liquidity Ratios

Liquidity ratio represents the Company's ability to fulfill its current liabilities. Several liquidity ratios include current ratio, cash ratio, and quick ratio.

Current Ratio

The current ratio is the liquidity ratio used to measure the Company's ability to pay current liabilities using its current assets. The current ratio is measured by comparing the current assets of the Company with current liabilities. The current ratio in 2025 was recorded at 306%, while in 2024 it was recorded at 229%.

Cash Ratio

The cash ratio is the liquidity ratio used to assess the ratio between total cash and cash equivalents and the Company's current liabilities. The Company's cash ratio in 2025 was recorded at 63.42%, while in 2024 it was recorded at 1.89%.

Tabel Rasio Kas

Table of Cash Ratio

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	96.616	3.619	92.997	2.569,69%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	152.353	191.650	(39.297)	(20,51%)
Rasio Kas Cash Ratio	63,42%	1,89%		

Rasio Cepat

Rasio cepat merupakan rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar tanpa memasukkan nilai persediaan. Rasio cepat Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 131%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 47%.

Quick Ratio

The quick ratio is a liquidity ratio that is used to measure a company's ability to pay current liabilities using current assets without entering the inventory value. The Company's quick ratio in 2025 was recorded at 131%, while in 2024 it was recorded at 47%.

Tabel Rasio Cepat

Table of Quick Ratio

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Aset Lancar (kecuali Persediaan) Current Assets (Exclude Inventory)	199.709	90.162	109.547	121,50%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	152.353	191.650	(39.297)	(20,51%)
Rasio Cepat Quick Ratio	131%	47%		

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan sumber dana Perseroan. Rasio solvabilitas antara lain rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Solvency Ratios

Solvency Ratio is a ratio used to measure the level of management of the Company's sources of funds. Solvency ratios include debt to equity ratio and debt to assets ratio.

Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Rasio liabilitas terhadap ekuitas mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan ekuitasnya. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2025 tercatat sebesar 23%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 34%. Penurunan rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan sebesar 11% dari tahun 2024 disebabkan oleh penurunan liabilitas yang tinggi, yaitu sebesar 28,26% dan peningkatan pada ekuitas, yaitu sebesar 6,05%.

Debt to Equity Ratio

The debt to equity ratio reflects the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the Company's total liabilities with its equity. The debt to equity ratio in 2025 was recorded at 23%. While in 2024 it was recorded at 34%. The decrease in the debt to equity ratio of the Company by 11% from 2024 was due to a significant decrease in liabilities, amounting to 28.26%, and an increase in equity, amounting to 6.05%.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas

Table of Debt to Equity Ratio

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	320.993	447.463	(126.470)	(28,26%)
Jumlah Ekuitas Total Equity	1.384.958	1.305.942	79.016	6,05%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	23%	34%		

Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Rasio liabilitas terhadap aset mencerminkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan membandingkan antara jumlah liabilitas Perseroan dengan asetnya.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2025 tercatat sebesar 19%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 26%. Penurunan rasio liabilitas terhadap aset Perseroan sebesar 7% dari tahun 2024 disebabkan oleh penurunan liabilitas yang tinggi yaitu sebesar 28,26%.

Debt to Assets Ratio

The debt to assets ratio represent the Company's ability to meet all of its liabilities as measured by comparing the total liabilities of the Company with its assets.

The debt to assets ratio in 2025 was recorded at 19%, while in 2024 it was recorded at 26%. The decrease in the debt to assets ratio of the Company by 7% from 2024 was caused by a high decrease in liabilities of 28.26%.

Tabel Rasio Liabilitas Terhadap Aset

Table of Debt to Assets Ratio

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	320.993	447.463	(126.470)	(28,26%)
Jumlah Aset Total Assets	1.705.951	1.753.405	(47.454)	(2,71%)
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Assets Ratio	19%	26%		

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen Perseroan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Beberapa rasio Profitabilitas antara lain Margin Laba Kotor, Margin Laba Operasi, Margin Laba Bersih, Laba Per Saham, *Return on Assets*, dan *Return on Equity*.

Profitability Ratio

Profitability ratio is a ratio used to measure the Company's ability to generate profits. This ratio also provides a measure of the level of effectiveness of the Company's management as indicated by the profit generated from sales or from investment income. Several profitability ratios include Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return on Assets, and Return on Equity.

Margin Laba Kotor

Rasio margin laba kotor mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba kotor pada tingkat penjualan tertentu. Margin laba kotor pada tahun 2025 tercatat sebesar 31%, menurun sebesar 3% dibandingkan dengan margin laba kotor di tahun 2024 sebesar 34%. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pada laba kotor sebesar 4,79%.

Gross Profit Margin

The gross profit margin ratio reflects the Company's ability to generate gross profit at a certain sales level. The gross profit margin in 2025 was recorded at 31%, a decrease of 3% compared to gross profit margin in 2024 of 34%. This decline was primarily due to a 4.79% decrease in gross profit.

Tabel Margin Laba Kotor

Table of Gross Profit Margin

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Kotor Gross Profit	402.113	422.348	(20.235)	(4,79%)
Penjualan Bersih Net Sales	1.282.905	1.243.651	39.254	3,16%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	31%	34%		

Margin Laba Operasi

Rasio margin laba operasi mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba operasi (laba usaha) dari penjualan bersih Perseroan selama periode tertentu. Laba operasi merupakan laba bersih sebelum pajak dan bunga yang dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dan beban operasional. Beban operasional terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Margin laba operasi pada tahun 2025 tercatat sebesar 20%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 21%. Penurunan margin laba operasi sebesar 1% dari tahun 2024 disebabkan oleh persentase perubahan pada laba operasi menurun sebesar 0,98%, sementara penjualan bersih meningkat sebesar 3,16%.

Operating Profit Margin

The operating profit margin ratio reflects the Company's ability to generate operating profit from the Company's net sales during a certain period. Operating profit is net profit before tax and interest which is calculated as a result of the deduction between gross profit and operational expenses. Operational expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. The operating profit margin in 2025 was recorded at 20%, while in 2024 it was recorded at 21%. The decrease in operating profit margin by 1% from 2024 was due to the percentage change in operating profit decreasing by 0.98%, while net sales increased by 3.16%.

Tabel Margin Laba Operasi

Table of Operating Profit Margin

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Operasi Operating Profit	255.446	257.979	(2.533)	(0,98%)
Penjualan Bersih Net Sales	1.282.905	1.243.651	39.254	3,16%
Margin Laba Operasi Operating Profit Margin	20%	21%		

Margin Laba Bersih

Rasio margin laba bersih merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih setelah dikurangi bunga dan pajak yang dihasilkan dari setiap penjualan. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 14%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 14%. Margin laba bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat masih sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar 14%, karena perubahan pada laba bersih dan penjualan bersih yang meningkat tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya.

Net Profit Margin

Net profit margin ratio is the ratio used to measure the percentage of net income after deducting interest and taxes generated from each sale. The Company's net profit margin in 2025 was recorded at 14%, while in 2024 it was recorded at 14%. The Company's net profit margin in 2025 remained the same as in 2024 at 14%, as changes in net profit and net sales were not significantly different from the previous year.

Tabel Margin Laba Bersih

Table of Net Profit Margin

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih Net Income	183.450	179.025	4.425	2,47%
Penjualan Bersih Net Sales	1.282.905	1.243.651	39.254	3,16%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	14%	14%		

Laba Per Saham

Laba per saham merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan setiap lembar saham Perseroan dalam menghasilkan laba. Laba per saham Perseroan pada tahun 2025 tercatat masih sama dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp19, karena perubahan pada laba tahun berjalan yang meningkat tidak terlalu signifikan dari tahun sebelumnya dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar masih sama dari tahun sebelumnya.

Earnings Per Share (EPS)

Earnings per share is a ratio used to measure how much the ability of each share of the Company to generate profits. The Company's earnings per share in 2025 remained unchanged from 2024 at Rp19, as the increase in net income was not significant compared to the previous year and the weighted average number of shares outstanding remained the same as the previous year.

Tabel Laba per Saham

Table of Earnings Per Share

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba Tahun Berjalan (Rp Jutaan) Income for the Year (Rp Million)	183.450	179.025	4.425	2,47%
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar (Rp Jutaan) Weighted Average Number of Shares Outstanding (Rp Million)	9.412	9.412	0	0%
Laba Per Saham (Rp) Earning Per Share (Rp)	19	19		

Return On Assets (ROA)

Return on Assets merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan oleh Perseroan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva yang dimiliki). Return on Assets Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar

Return On Assets (ROA)

Return on Assets is a ratio used to measure a Company's ability to use assets to earn a profit. In addition, this ratio is also used to measure the rate of return on investment that has been made by the Company by using all the funds (assets owned). The Company's Return on Assets in 2025 was recorded at 11%, while in 2024 it was recorded at 10%. The increase in Return on Assets by 1% from 2024

11%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 10%. Peningkatan *Return on Assets* sebesar 1% dari tahun 2024 disebabkan oleh persentase perubahan laba bersih Perseroan meningkat sebesar 2,47% dan persentase perubahan total aset menurun sebesar 2,71%.

was due to the percentage change in the Company's net profit increased by 2.47% and the percentage change in total assets decreased by 2.71%.

Tabel Return On Assets

Table of Return On Assets

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih Net Income	183.450	179.025	4.425	2,47%
Total Aset Total Assets	1.705.951	1.753.405	(47.454)	(2,71%)
<i>Return On Assets</i>	11%	10%		

Return On Equity (ROE)

Return on Equity merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* menunjukkan seberapa berhasil Perseroan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham Perseroan. *Return on Equity* Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 13%, sedangkan pada tahun 2024 tercatat sebesar 14%. Penurunan *Return on Equity* sebesar 1% dari tahun 2024 disebabkan oleh persentase peningkatan ekuitas Perseroan yaitu sebesar 6,05% lebih tinggi dari persentase peningkatan laba bersih Perseroan, yaitu sebesar 2,47%.

Return On Equity (ROE)

Return on Equity is the ratio used to assess the Company's ability to generate returns from the investment of the Company's shareholders. Return on Equity shows how successfully the Company manages its capital (*net worth*) so that the level of return is measured by the investment of the owner of the capital or the Company's shareholders. The Company's Return on Equity in 2025 was recorded at 13%, while in 2024 it was recorded at 14%. The decrease in Return on Equity of 1% from 2024 was due to the percentage increase in the Company's equity, which amounted to 6.05% higher than the percentage increase in the Company's net income of 2.47%.

Tabel Return On Equity

Table of Return On Equity

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	Rp Jutaan Rp Millions	%
Laba bersih Net Income	183.450	179.025	4.425	2,47%
Total Ekuitas Total Equity	1.384.958	1.305.942	79.016	6,05%
<i>Return On Equity</i>	13%	14%		

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha Perseroan pada akhir 2025 sebesar Rp64.602 juta. Dari nilai tersebut, Rp63.290 juta atau 97,97% masuk dalam kategori “belum jatuh tempo”. Hanya sekitar 0,37% dari jumlah piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 90 hari. Pada tahun 2025, Periode penagihan piutang Perseroan meningkat sebesar 38,46% dari 13 hari di tahun 2024 menjadi 18 hari di tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penagihan piutang di tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan tahun 2024.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The Company's account receivables at the end of 2025 amounted to Rp64,602 million. Of this value Rp63,290 million or 97.97% were categorized as “not yet due”. Only about 0.37% of the total account receivables has been due for more than 90 days. In 2025, The Company's account receivables collection period increased by 38.46% from 13 days in 2024 to 18 days in 2025. This shows that the time needed to collect receivables in 2025 is higher than in 2024.

Tabel Analisa Umur Piutang Usaha

Table of the Account Receivable Aging

Piutang Usaha Account Receivable	2025		2024	
	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%
Belum jatuh tempo Not yet due	63.290	97,97%	41.601	94,47%
Lewat Jatuh Tempo: Past Due:				
1-30 hari 1-30 days	1.459	2,26%	2.792	6,34%
31-60 hari 30-60 days	178	0,28%	0	0%
61-90 hari 61-90 days	0	0%	0	0%
Lebih dari 90 hari Over 90 days	238	0,37%	444	1,01%
Dikurangi Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Less Allowance for Impairment Losses	(563)	(0,87%)	(800)	(1,82%)
Jumlah Total	64.602	100,00%	44.037	100,00%

Tabel Tingkat Kolektibilitas Piutang berdasarkan Periode Penagihan

Table of Account Receivable Collectivity Level Based on Collection Period

Keterangan Description	2025	2024	Naik (Turun) Increase (Decrease)	
	(Dalam Hari) (In Days)	(Dalam Hari) (In Days)	(Dalam Hari) (In Days)	%
Periode Penagihan Collection Period	18	13	5	38,46%

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

STRUKTUR MODAL

Struktur permodalan Perseroan pada 31 Desember 2025 terdiri dari liabilitas sebesar Rp320.993 juta atau 18,82% dan ekuitas sebesar Rp1.384.958 juta atau 81,18%. Komposisi struktur modal untuk periode 31 Desember 2025 berasal dari penurunan liabilitas sebesar 28,26% dan peningkatan ekuitas sebesar 6,05% dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Secara keseluruhan, jumlah modal Perseroan menurun sebesar 2,71%.

Uraian Description	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%	Rp Jutaan Rp Millions	%
Liabilitas Liabilities	320.993	18,82%	447.463	25,52%	(126.470)	(28,26%)
Ekuitas Equity	1.384.958	81,18%	1.305.942	74,48%	79.016	6,05%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.705.951	100,00%	1.753.405	100,00%	(47.454)	(2,71%)

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Perseroan meyakini pentingnya menjaga likuiditas untuk mendukung aktivitas dan pertumbuhan bisnis. Total kas dan Bank Perseroan mencapai Rp96,62 miliar pada tahun 2025. Perseroan mempertahankan kemampuannya untuk menghasilkan arus kas operasional yang solid selama

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as of December 31, 2025 consists of Rp320,993 million or 18.82% liabilities and Rp1,384,958 million or 81.18% equity. The composition of the capital structure for the period December 31, 2025 is derived by a decrease in liabilities of 28.26% and an increase in equity of 6.05% compared to the period ended December 31, 2024. Overall, the Company's total capital decreased by 2.71%.

MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The Company manages its capital structure and makes adjustments to the changing economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to the shareholders or issue new shares. The Company policy is to maintain a healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The Company believes in the importance of maintaining liquidity to support business activities and growth. The Company's total cash and bank accounts reached Rp96.62 billion in 2025. The Company maintained its ability to generate solid operating cash flows during 2025, which

tahun 2025, yang untuk kemudian digunakan dalam belanja modal, pembayaran hutang serta membiayai berbagai kebutuhan pendanaan dan investasi.

Perseroan juga dapat memperoleh pembiayaan dari sektor perbankan. Selama tahun 2025, Perseroan memiliki fasilitas pendanaan bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja Perseroan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal dan belum memiliki langkah yang direncanakan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

REALISASI INVESTASI BELANJA MODAL

Sepanjang 2025, Perseroan telah melakukan belanja modal sekitar Rp86 miliar, yang sebagian besar digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan produksi, pembelian peralatan kantor, dan pembelian kendaraan.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Tidak terdapat informasi material dalam bentuk investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal yang terjadi pada tahun buku 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL DAN TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi material dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

were then used for capital expenditures, debt repayments as well as financing various funding and investment needs.

The Company can also obtain financing from the banking sector. During 2025, the Company has bank funding facilities to support the Company's working capital needs.

MATERIAL COMMITMENTS FOR INVESTMENT OF CAPITAL GOODS

Throughout 2025, the Company did not exercise any material commitments for capital goods investment and has no planned steps to protect the risk from the related foreign currency position.

REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURES

Throughout 2025, the Company has spending for capital expenditure worth of Rp86 billion, which was mostly used for the purchase of production machinery and equipment, office equipment, and vehicle.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

No material information in the form of investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, and debt/capital restructuring that occurred in 2025 financial year.

MATERIAL INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTION AND TRANSACTIONS THAT CONTAIN CONFLICTS OF INTEREST

During 2025, there were no material transactions and transactions containing conflicts of interest, so there is no information disclosed by the Company.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perseroan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi. Rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi Name of Related Parties	Sifat Relasi Nature of Relationship	Jenis Transaksi Nature of Transactions
SMB Kenzai Co., Ltd	Pemegang saham Perusahaan Shareholder	Penjualan Barang Sales of Goods
PT Karya Agung Abadi	Pihak berelasi lainnya Other related parties	Penjualan Barang Sales of Goods
PT Prapat Tunggal Cipta	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Pembelian suku cadang Purchases of sparepart
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi sewa dan biaya listrik Lease transaction and electrical expense
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Transaksi sewa Rental transaction
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Pembelian bahan baku Purchases of raw materials
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Pembelian aset tetap Purchase of fixed assets
PT Griya Inti Kelola	Entitas dengan pengendalian bersama Entity under common control	Biaya listrik Electrical expense

Rincian saldo dan transaksi selengkapnya dapat dilihat dalam Laporan Keuangan 31 Desember 2025 dalam Laporan Tahunan ini.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2025, tidak terdapat informasi material mengenai transaksi dengan pihak afiliasi sehingga tidak ada informasi yang diungkapkan oleh Perseroan.

MATERIAL INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In normal business activity, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

Balances and transactions to/from related parties can be found in the Financial Statement as of December 31, 2025 as part of this Annual Report.

MATERIAL INFORMATION REGARDING TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

During 2025, there were no material information regarding transactions with affiliated parties, so there is no information disclosed by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal diterbitkannya Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 oleh Akuntan Independen, hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

There are no material information and facts to report on that occurred after the publication date of the Company's Financial Statements for fiscal year 2025 by the Independent Auditor, until this Annual Report is published.

PERUBAHAN UNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Di tahun 2025, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh terhadap Perseroan. Informasi perubahan peraturan perundang-undangan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

REGULATORY CHANGES BEARING SIGNIFICANT IMPACTS

In 2025, there were changes in the laws and regulations that affect the Company. Information on the amendments to laws and regulations can be described as follows:

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.	Pengaruh terhadap Perseroan Effect on the Company	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat umum Pemegang Saham, Rapat umum Pemegang Obligasi, dan Rapat umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik.	1. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), dan Rapat Umum Pemegang Sukuk (RUPSu) secara elektronik. 2. Kewajiban penyedia sistem. 3. Tata cara pelaksanaan RUPS secara elektronik. 4. Tata cara pelaksanaan RUPO secara elektronik atau RUPSu secara elektronik. 5. Hak pemegang obligasi dan/atau sukuk dan pemberian kuasa secara elektronik dalam RUPO dan/atau RUPSu secara elektronik. 6. Risalah RUPS, RUPO, atau RUPSu dan ringkasan risalah RUPS, RUPO, atau RUPSu. 7. Media pengumuman dan bahasa pengumuman.	Perseroan akan menyesuaikan pelaksanaan RUPS sesuai dengan POJK ini.	Tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principles of Regulations in New Regulations or Points of Significant Changes in Regulations from Previous Regulations.	Pengaruh terhadap Perseroan Effect on the Company	Dampak terhadap Laporan Keuangan Impact on Financial Statements
	Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 concerning the Conduct of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders by Electronic Means.	1. Conducting General Meetings of Shareholders (GMS), General Meetings of Bondholders (RUPO), and General Meetings of Sukuk Holders (RUPSu) electronically. 2. Obligations of system providers. 3. Procedures for conducting GMS electronically. 4. Procedures for conducting RUPO or RUPSu electronically. 5. Rights of bondholders and/or sukuk holders and the granting of proxy votes electronically in the RUPO and/or the RUPSu. 6. Minutes of the GMS, RUPO, or RUPSu and summaries of the minutes of the GMS, RUPO, or RUPSu. 7. Media for announcements and the language of announcements.	The Company will adjust the conduct of the General Meeting of Shareholders in accordance with this POJK.	It had no impact on the composition of financial Statements.
2	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Efek dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim Di Pasar Modal.	OJK mengesahkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Efek dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim Di Pasar Modal, dengan ringkasan poin penting sebagai berikut: 1. Dematerialisasi Wajib: Efek Bersifat Ekuitas (EBE) wajib diterbitkan dalam bentuk elektronik (tanpa warkat). 2. Larangan Warkat: Melarang transaksi EBE yang masih menggunakan warkat fisik. 3. Pengelolaan Aset Tidak Diklaim: Mengatur tindak lanjut atas aset (EBE, dana, aset lain) di pasar modal yang tidak diklaim atau pemiliknya tidak diketahui. 4. Perlindungan Investor: Mengatur perlindungan hak pemegang saham dan pemilik aset secara tersentralisasi.	Atas ketentuan di m a k s u d , Perseroan perlu m e l a k u k a n penyesuaian terkait kewajiban dematerialisasi EBE dari yang b e n t u k n y a warkat menjadi scriptless.	Tidak berdampak terhadap Laporan Keuangan.
	Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning the Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in Capital Market.	The FSA has issued Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 on the Dematerialization of Equity Securities and the Management of Unclaimed Assets in the Capital Market, with a summary of key points as follows: 1. Mandatory Dematerialization: Equity Securities (EBE) must be issued in electronic form (without physical certificates). 2. Prohibition on Physical Certificates: Transactions involving EBE that still use physical certificates are prohibited. 3. Management of Unclaimed Assets: Regulates the follow-up on assets (EBE, funds, other assets) in the capital market that are unclaimed or whose owners are unknown. 4. Investor Protection: Regulates the protection of the rights of shareholders and asset owners in a centralized manner.	In accordance with the aforementioned provisions, the Company must make adjustments regarding the obligation to dematerialize EBE from physical certificates to a scriptless form.	It had no impact on the composition of financial Statements.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Rincian perubahan kebijakan akuntansi sepanjang tahun 2025 tersaji pada Laporan Keuangan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan ini.

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

Details of changes in accounting policies in 2025 are presented in the Financial Statements as part of this Annual Report.

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted.

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not yet effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan.

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-

Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerima SKPPKP/NO. 00080/703/25/046/CT/25 untuk PPN Masa Pajak Oktober 2025, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 16.293.760.665. Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan menerima SKPPKP/NO. 00003/703/25/046/CT/26 untuk PPN Masa Pajak November 2025, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.680.377.186. Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Value Added tax (VAT)

On December 23, 2025, the Company received SKPPKP/NO. 00080/703/25/046/CT/25 for VAT for October 2025 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 16,293,760,665. On February 20, 2026, the Company received the refund of VAT.

On January 25, 2026, the Company received SKPPKP/NO. 00003/703/25/046/CT/26 for VAT for November 2025 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 3,680,377,186. On February 24, 2026, the Company received the refund of VAT.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 20 Februari 2026, Bank CIMB Niaga, antara lain, menerangkan bahwa sesuai Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 pasal 3 ayat 2 jangka waktu Fasilitas Kredit dalam perjanjian kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (Sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Perubahan Alamat Kantor Pusat

Berdasarkan Surat No. 004/CORSEC-IFII/I/2026 tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan menyampaikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal perubahan alamat kantor pusat. Alamat Perusahaan menjadi ADR Tower Lantai 19, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

ASPEK PEMASARAN

Pada tahun 2025, perekonomian dan kinerja operasional Perseroan masih dipengaruhi oleh berbagai tantangan global dan domestik. Kondisi global, seperti perang dagang dan kebijakan tarif impor Amerika Serikat, baik secara langsung maupun tidak langsung telah menekan daya saing harga produk di pasar ekspor. Sementara konflik di Timur Tengah yang semakin meluas, termasuk antara Israel dan Iran, berdampak pada pengiriman kargo Perseroan melalui peningkatan biaya logistik serta risiko keterlambatan pengiriman. Perseroan menghadapi kendala pada rantai pasok kayu akibat curah hujan yang tinggi dan berkepanjangan yang menghambat aktivitas penebangan dan pengangkutan bahan baku, serta kebijakan pembekuan sistem SIPUHH untuk kayu alam (MLH) oleh pemerintah hingga waktu yang tidak ditentukan sebagai dampak bencana banjir di wilayah Sumatra. Hal ini sangat berdampak terhadap produksi order Jepang dan beberapa pelanggan ekspor lainnya, serta domestik. Dikarenakan Perseroan tidak dapat menggunakan kayu

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on the Notification Letter Based on the Extension of the Credit Facility Term dated February 20, 2026, Bank CIMB Niaga, among others, explained that in accordance with the General Credit Terms of Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 article 3 paragraph 2 the term of the Credit Facility in the credit agreement is automatically extended no later than for a period of 90 (ninety) days from the maturity date of the credit facility.

Change of Head Office Address

Based on Letter No. 004/CORSEC-IFII/I/2026 dated January 22, 2026, the Company submitted information to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the change of head office address. The Company's address is now ADR Tower, 19th Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta 14470.

MARKETING ASPECT

In 2025, the Company's economic condition and operational performance continued to be affected by various global and domestic challenges. Global conditions, such as trade wars and the import tariff policies of the United States, both directly and indirectly put pressure on the price competitiveness of products in export markets. Meanwhile, the escalating conflict in the Middle East, including between Israel and Iran, impacted the Company's cargo shipments through increased logistics costs and the risk of delivery delays. The Company also faced constraints in the wood supply chain due to high and prolonged rainfall, which hampered logging and raw material transportation activities, as well as the government's suspension of the SIPUHH system for natural wood (MLH) for an indefinite period as a result of flood disasters in the Sumatra region. These conditions significantly affected the production of Japan's orders and several other export customers, as well as the domestic customers. Because the Company is unable to use natural

alam (MLH), Perseroan mulai menggunakan jenis kayu lain, yaitu akasia, sejak akhir Desember 2025 untuk memenuhi pesanan pelanggan ekspor dan domestik.

Strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah perusahaan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan aktivitas pemasarannya Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang solid sebagai ujung tombak kegiatan pemasaran Perseroan, dan tentunya tidak hanya berorientasi pada penjualan saja, namun juga mengutamakan kualitas produk. Perseroan berupaya mencari pangsa pasar baru dan tetap mempertahankan pasar yang ada dengan memberikan harga yang kompetitif.

Tantangan bagi Perseroan masih terkait dengan pembenahan dan mengatur dengan ketat dari sisi produktivitas, efisiensi, kualitas, dan inovasi guna meningkatkan daya saing dan memberikan kepuasan kepada pelanggan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan terus menjalin hubungan baik dengan pelanggan yang telah ada (*existing customer*), hal ini dibuktikan dengan *repeat order* dan volume permintaan yang lebih banyak dari pelanggan selama tahun 2025. Selain itu perusahaan juga melakukan penetrasi kepada beberapa pelanggan baru mencakup regional baru sehingga menghasilkan hubungan bisnis baru yang berkelanjutan. Beberapa regional yang dilayani oleh Perseroan antara lain Asia Tenggara, Asia Timur, Amerika Utara, Afrika, Eropa Utara, dan Timur Tengah.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

wood (MLH), it has started using an alternative wood type, namely acacia, since late December 2025 to fulfill export and domestic customer orders.

The marketing strategy is very important for a company to achieve the vision and mission which has been set. In carrying out its marketing activities, the Company is supported by a solid marketing team as the spearhead of the Company's marketing activities, which are not simply focusing on the sales, but also the quality of products. The Company seeks to find new market share and maintains the existing market by providing competitive prices.

The challenges for the Company are still related to improvement and strictly regulating in terms of productivity, efficiency, quality, and innovation in order to improve competitiveness and provide satisfaction to the Company's customers.

During 2025, the Company continued to maintain good relations with the existing customers, evidently by repeat orders and huge demand volume from customers during 2025. Furthermore, the Company also penetrated several new customers including new regions so as a results of new business relationship that are sustainable. Some of the regions served by the Company include Southeast Asia, East Asia, North America, Africa, North Europe, and Middle East.

DIVIDEND POLICY

All common shares that have been issued and fully paid, including common shares that were offered in the Initial Public Offering, have equal rights including the right to dividend distribution.

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan Indonesia, khususnya UUPT, Perseroan dapat membagikan dividen. Pembagian dividen mengacu pada ketentuan-ketentuan yang terdapat pada Anggaran Dasar Perseroan dan persetujuan pemegang saham pada RUPS serta mempertimbangkan kewajaran atas pembagian dividen tersebut dan juga kepentingan Perseroan. Pembagian dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan mencatatkan laba ditahan yang positif.

Perseroan dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir sepanjang diatur dalam anggaran dasar Perseroan. Pembagian dividen dapat dilakukan apabila jumlah kekayaan bersih Perseroan tidak menjadi lebih kecil daripada jumlah modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib. Pembagian dividen tidak boleh mengganggu atau menyebabkan Perseroan tidak dapat memenuhi kewajibannya pada kreditur atau mengganggu kegiatan Perseroan. Pembagian dividen interim ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi setelah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris. Dalam hal setelah tahun buku berakhir ternyata Perseroan menderita kerugian, dividen interim yang telah dibagikan harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan. Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, dalam hal pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim.

Sesuai dengan Kebijakan dividen yang tercantum dalam Prospektus, Perseroan berencana untuk membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan dengan nilai sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku yang bersangkutan, dimulai dari tahun 2020 berdasarkan laba bersih tahun buku 2019.

Pembagian dividen dilakukan dengan memperhatikan keputusan para pemegang saham dalam RUPS. Apabila RUPS menyetujui adanya pembagian dividen, maka dividen tersebut akan dibagikan kepada seluruh pemegang saham yang tercatat pada tanggal daftar

In accordance with Indonesian laws and regulations, especially the Indonesian Company Law, the Company can distribute dividends. Dividend distribution refers to the regulations stated in the Company's Articles of Association and shareholders' approval at the GMS and considers the fairness of the distribution of dividends and also the interests of the Company. Dividend distribution can only be done if the Company records positive retained earnings.

The Company can distribute interim dividends before the end of the Company's financial year as long as it is regulated in the Company's articles of association. Dividend distribution can be done if the amount of the Company's net worth does not become smaller than the amount of issued and paid up capital plus mandatory reserves. The distribution of dividends may not interfere or cause the Company to not be able to fulfill its obligations to creditors or interfere the Company's activities. Interim dividend distribution is determined based on the decision of the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners. In the event that after the financial year ends, the Company suffers losses, the interim dividends distributed must be returned by the shareholders to the Company. The Board of Directors and Board of Commissioners are jointly and severally liable for the Company's losses, in the event that shareholders cannot return interim dividends.

In accordance with the dividend policy stated in the Prospectus, the Company plans to distribute dividends to shareholders of the Company with a value of at least 30% (thirty percent) of net income of the running fiscal year, starting from 2020 based on net income for fiscal year 2019.

The distribution of dividends is done by taking into account the decisions of the shareholders at the GMS. If the GMS approves the distribution of dividends, the dividends will be distributed to all shareholders listed on the date of the list of shareholders entitled to dividends,

pemegang saham yang berhak atas dividen, dengan memperhitungkan PPh dan pemotongan pajak sesuai ketentuan yang berlaku, jika ada. Perseroan dapat melakukan perubahan kebijakan dividen setiap waktu, dengan tunduk pada persetujuan dari pemegang saham melalui RUPS.

Penentuan jumlah dan pembagian dividen tersebut akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain:

- Laba ditahan, hasil usaha dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan (termasuk belanja modal dan akuisisi), kebutuhan kas, kesempatan bisnis; dan
- Faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Di tahun 2020, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 30 Juli 2020 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2019 sebesar Rp59,26 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar, yaitu 31,76% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 2 September 2020.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 November 2020, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2020 sebesar Rp28,24 miliar atau Rp3 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Desember 2020. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2020 dengan rincian sebagai berikut:

taking into account income tax and withholding tax in accordance with the prevailing regulations, if any. The Company can make changes to the dividend policy at any time, subject to the approval of the shareholders through the GMS.

The settled amount and distribution of dividends will depend on the recommendations given by the Company's Board of Directors by considering several factors which include:

- Retained earnings, operating and financial yields, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects (including capital expenditure and acquisitions), cash requirements, business opportunities; and
- Other factors that considered relevant by the Board of Directors.

In 2020, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated July 30, 2020, on the Company's net profit for the 2019 financial year of Rp59.26 billion, the Company distributes cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, namely 31.76% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on September 2, 2020.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on November 24, 2020, the Company will distribute an interim dividend for the 2020 financial year amounting to Rp28.24 billion or Rp3 per share, which was paid on December 22, 2020. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2020 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September September 30, 2020 Tidak Diaudit Unaudited) Rp Jutaan Rp Million
Laba Bersih Berjalan yang diatribusikan ke: Profit for the Period attributable to: Pemilik entitas induk Owners of the parent entity Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	55.654 -
Saldo Laba: Retained Earnings: Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	1.000 59.655
Ekuitas yang diatribusikan ke: Equity attributable to: Pemilik entitas induk Owners of the company entity Kepentingan non-pengendali Non-controlling interests	1.009.075 -

Di tahun 2022, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2022 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2021 sebesar Rp82.349.452.240, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp4 per lembar saham atau Rp37,65 miliar yaitu 45,72% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2022.

Pada tahun 2023, Perseroan juga melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 1 (satu) kali. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 20 Juni 2023 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebesar Rp97,118,215,205, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham atau Rp18,82 miliar yaitu 19,38% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 21 Juli 2023.

Di tahun 2024, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 7 Juni 2024 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp100,90 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per lembar saham atau Rp47,06 miliar, yaitu 46,64% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2024.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh

In 2022, the Company has distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 7, 2022 for the Company's net profit for the 2021 fiscal year of Rp82,349,452,240, the Company distributed cash dividends of Rp4 per share or Rp37.65 billion which is 45.72% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 8, 2022.

In 2023, the Company also distributed and paid dividends 1 (one) time. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated June 20, 2023 for the Company's net profit for the 2022 fiscal year of Rp97,118,215,205, the Company distributed cash dividends of Rp2 per share or Rp18.82 billion, which is 19.38% of the Company's net profit. The dividend payment was paid on July 21, 2023.

In 2024, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 7, 2024, on the Company's net profit for the 2023 financial year of Rp100.90 billion, the Company distributes cash dividends of Rp5 per share or Rp47.06 billion, namely 46.64% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on July 10, 2024.
2. In accordance with the Board of Directors' decision

Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2024, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar Rp47,06 miliar atau Rp5 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2024. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 September 2024 dengan rincian sebagai berikut:

which was approved by the Board of Commissioners on November 8, 2024, the Company will distribute an interim dividend for the 2024 financial year amounting to Rp47.06 billion or Rp5 per share, which was paid on December 3, 2024. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of September 30, 2024 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 September September 30, 2024 Tidak Diaudit Unaudited) Rp Jutaan Rp Million
Laba Periode Berjalan Income for the Period	119.187
Saldo Laba: Retained Earnings: Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	5.000 341.377
Ekuitas Equity	1.293.043

Di tahun 2025, Perseroan melakukan pembagian dan pembayaran dividen sebanyak 2 (dua) kali yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

In 2025, the Company has distributed and paid dividends 2 (two) times which can be described as follows:

1. Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 10 Juni 2025 atas laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar Rp179,02 miliar, Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp5 per lembar saham atau Rp47,06 miliar, yaitu 26,29% dari laba bersih Perseroan. Pembayaran dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2025.
2. Sesuai keputusan Direksi yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 26 Agustus 2025, Perseroan melaksanakan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2025 sebesar Rp56,47 miliar atau Rp6 per lembar saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 23 September 2025. Data keuangan yang mendasari pembagian dividen interim ini merupakan data keuangan per 30 Juni 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) dated June 10, 2025, on the Company's net profit for the 2024 financial year of Rp179.02 billion, the Company distributes cash dividends of Rp5 per share or Rp47.06 billion, namely 26.29% of the Company's net profit. The dividend payment will be paid on July 9, 2025.
2. In accordance with the Board of Directors' decision which was approved by the Board of Commissioners on August 26, 2025, the Company will distribute an interim dividend for the 2025 financial year amounting to Rp56.47 billion or Rp6 per share, which was paid on September 23, 2025. The financial data that underlies the distribution of the interim dividends are financial data as of June 30, 2025 with the following details:

Keterangan Description	Per 30 June June, 30 2025 Tidak Diaudit Unaudited Rp Jutaan Rp Million
Laba Periode Berjalan Income for the Period	108.997
Saldo Laba: Retained Earnings:	
Yang telah ditentukan penggunaannya Appropriated	6.000
Yang belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	415.092
Ekuitas Equity	1.367.832

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM PERDANA

Pada tahun 2019, Perseroan melaksanakan Penawaran Umum Perdana (IPO) sejumlah 1.412.000.000 saham dengan nominal nilai Rp100 per saham dan harga penawaran saham Rp105 per saham, dengan total perolehan dana yang didapatkan sebesar Rp148.260.000.000, sebelum dikurangi biaya penawaran umum. Total biaya penawaran umum sebesar Rp4.161.928.700 sehingga hasil bersih penerimaan dana IPO setelah dikurangi biaya penawaran umum adalah sebesar Rp144.098.071.300.

Per 31 Desember 2020, Dana IPO telah digunakan seluruhnya. Rincian penggunaan hasil bersih penerimaan dana IPO oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp90.231.119.000 atau sebesar 62,62% yang digunakan untuk pelunasan hutang bank Perseroan.
2. Sebesar Rp25.226.960.192 atau sebesar 17,51% yang digunakan untuk belanja modal dan peralatan.
3. Sebesar Rp28.639.992.109 atau sebesar 19,87% yang digunakan untuk modal kerja.

REALIZATION OF USE OF INITIAL PUBLIC OFFERING PROCEEDS

In 2019, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) of 1,412,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share and a share offering price of Rp105 per share, with a total acquisition of Rp148,260,000,000 before deducting the cost of a public offering. The total cost of Public Offering is Rp4,161,928,700 so that the net proceeds from the IPO proceeds after deducting the cost of the public offering is Rp144,098,071,300.

As of December 31, 2020, IPO funds have been fully used. The details of the use of the net proceeds from the IPO proceeds by the Company are as follows:

1. Rp90,231,119,000 or 62.62% used to settlement the Company's bank loans.
2. Rp25,226,960,192 or 17.51% used for capital and equipment expenditure.
3. Rp28,639,992,109 or 19.87% used for working capital.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate
Governance



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

DASAR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan fondasi bagi terciptanya kepercayaan pelaku pasar dan bisnis yang berintegritas. Keduanya merupakan pilar bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Keunggulan daya saing berkelanjutan tercermin dari kemampuan adaptasi perusahaan menghadapi perubahan lingkungan bisnis, memiliki ketahanan dalam menghadapi ketatnya persaingan, memiliki kinerja operasional dan keuangan yang sesuai dengan ekspektasi pemegang saham dan pelaku pasar, dan pada akhirnya tumbuh menjadi perusahaan terdepan dalam menjaga kredibilitas dan reputasinya.

Untuk memastikan keberlanjutan usahanya dalam jangka panjang, Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan tata kelola perusahaannya, dengan mengacu kepada seluruh peraturan-peraturan dan praktik profesional yang berlaku, dan dilandaskan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). *Good Corporate Governance* sudah bukan merupakan pilihan lagi bagi pelaku bisnis, tetapi sudah merupakan suatu keharusan dan kebutuhan. Setiap tindakan memerlukan pertanggungjawaban, termasuk didalamnya tindakan bisnis. Melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, suatu Perseroan menunjukkan pertanggungjawabannya terhadap kepercayaan yang diberikan para investor.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) memerlukan adanya pemahaman, komitmen, dan konsistensi dari seluruh organ perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris mengenai bagaimana seharusnya proses pengelolaan tersebut dijalankan.

THE BASIS OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation for creating the trust of market players and business with integrity. Both are the pillars for sustainable competitive advantage. Sustainable competitive advantage is reflected in the Company's adaptability to changes in the business environment, having resilience in the face of intense competition, having operational and financial performance in accordance with the expectations of shareholders and market players, and ultimately growing into a leading company in maintain its credibility and reputation.

To ensure its business continuity in the long-term, the Company always maintains and improves its corporate governance, by referring to all applicable regulations and professional practices, and grounding such practices on the principles of Good Corporate Governance (GCG). Good Corporate Governance is no longer an option for business people, but is a requirement and a necessity. Every action requires accountability, including business action. Through the implementation of Good Corporate Governance, a company shows its accountability to the trust given by investors.

The implementation of Good Corporate Governance requires understanding, commitment, and consistency from all company bodies especially the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding how the management process should be carried out.

Untuk memastikan proses tata kelola dilaksanakan secara baik. Perseroan secara berkala melakukan review dan penyesuaian terhadap kebijakan tata kelola sebagai salah satu wujud komitmen peningkatan kualitas penerapan tata kelola dalam Perseroan.

Penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan mengacu pada pedoman dan peraturan berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau fakta material oleh Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana dicabut sebagian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;

To ensure that the governance process is well implemented. The Company periodically reviews and adjusts the governance policy as a form of commitment to improve the quality of governance implementation in the Company.

The Good Corporate Governance practices in the Company refers to the following guidelines and regulations:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Information or Material Facts in Issuers or Public Companies, as partially revoked by Financial Services Authority Regulation No. 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Audit Committee Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning Internal Audit Charter Establishment and Implementation Guidelines;
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Websites of Issuers or Public Company;

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.04/2015 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat umum Pemegang Saham, Rapat umum Pemegang Obligasi, dan Rapat umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten/Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan;
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG); dan
- Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No.29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of the Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2015 concerning the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares in Public Companies Electronically.
- Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Convening General Meeting of Shareholders of Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 regarding Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically.
- Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers / Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- Circular Letter of Financial Services Authority No.18/SEOJK.03/2023 concerning the Procedure for the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities;
- The Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG); and

- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang diimplementasikan oleh Perseroan tidak lepas dari 5 (lima) prinsip dasar, yaitu sebagai berikut:

- **Transparansi**

Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material dan relevan terkait usaha Perseroan.

Perusahaan harus menyediakan informasi yang material dan relevan dengan akses yang mudah dilakukan dan dipahami oleh para pemangku kepentingan serta secara tepat waktu agar berguna dalam pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Implementasi prinsip transparansi yang dilaksanakan oleh Perseroan yakni melakukan publikasi informasi keuangan baik triwulan maupun tahunan secara tepat waktu serta informasi penting lainnya yang perlu diketahui oleh para pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan dapat mengakses informasi melalui situs web perusahaan, situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dan situs KSEI.

- **Akuntabilitas**

Adanya Kejelasan fungsi dan pertanggungjawaban setiap divisi dalam Perseroan agar pengelolaan usaha dapat terlaksana secara efektif. Dalam penerapan prinsip Akuntabilitas ini, Perseroan menetapkan Piagam pedoman kerja bagi Organ Perseroan seperti Komite Audit dan Unit Audit Internal. Piagam pedoman tersebut merupakan pedoman kerja organ Perseroan yang memperjelas tanggung jawab dan wewenang organ di Perseroan.

- **Tanggung jawab**

Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang diterbitkan oleh Pemerintah

- ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) issued by Organization for Economic Cooperation and Development (OECD).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Good Corporate Governance practices implemented by the Company are based on the 5 (five) basic principles, which is follows:

- **Transparency**

Transparency in the decision-making process and disclosure of material and relevant information regarding the Company's business.

The Company must provide material and relevant information with easy access and understanding by stakeholders and in a timely manner to be useful in decision making by shareholders and other stakeholders. The implementation of the transparency principle carried out by the Company is to publish financial information both quarterly and annually in a timely manner as well as other important information that needs to be known by stakeholders. Stakeholders can access information through the Company's website, Indonesia Stock Exchange's (IDX) website, and Indonesia Central Securities Depository's website.

- **Accountability**

There is clarity on the functions and responsibilities of each division in the Company so that business management can be carried out effectively. In applying the principle of accountability, the Company establishes a work guideline charter for the Company bodies such as the Audit Committee and Internal Audit Unit. The charter of guidelines is a work guideline for the Company bodies which clarifies the responsibilities and authorities of bodies in the Company.

- **Responsibility**

The Company's compliance with rules and regulations issued by the government and other authorities

dan pihak lain yang berwenang dan memastikan pengelolaannya dilakukan secara profesional agar tidak terjadi benturan kepentingan dan tekanan dari pihak lain.

Perseroan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat sebagai bentuk perilaku perusahaan yang bertanggungjawab. Dalam penerapannya, perusahaan mematuhi Undang-undang, peraturan Otoritas Jasa keuangan, peraturan pajak, ketenagakerjaan, keselamatan kerja, dan peraturan lainnya.

- **Independensi**

Tata kelola Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan dikelola secara independen sehingga tiap organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

- **Keadilan dan Kesetaraan**

Kesetaraan dalam pemenuhan hak dan kepentingan pemangku kepentingan dengan mengikuti praktik terbaik di industri dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tujuan penerapan *Good Corporate Governance* di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Perusahaan yang melakukan peningkatan pada kualitas GCG menunjukkan peningkatan penilaian pasar, sedangkan perusahaan yang mengalami penurunan kualitas GCG, cenderung menunjukkan penurunan pada penilaian pasar. Dengan peningkatan penilaian pasar, perusahaan mampu untuk bersaing dan hidup berkesinambungan.

and ensuring that management is conducted in a professional manner in order to avoid conflict of interest and pressure from other parties.

The Company complies with the applicable laws and regulations as well as the principles of sound corporate management as a form of responsible corporate behavior. In its application, the company complies with laws, Financial Services Authority regulations, tax regulations, labor, work safety, and other regulations.

- **Independence**

Company governance in a professional manner without any conflict of interest and pressure from any party that does not comply with the applicable legislation and sound business principles. The company is managed independently so each company bodies does not dominate each other and intervened by other parties.

- **Fairness and Equality**

Equality in the fulfillment of the rights and interests of stakeholders by implementing best practices in the industry and in accordance with the applicable legislation.

PURPOSES OF IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The objectives of implementing *Good Corporate Governance* in the Company are as follows:

1. Increase the value of the company in the eyes of investors. Companies that improve the quality of GCG show an increase in market valuation, while companies that experience a decrease in GCG quality, tend to show a decrease in market valuation. With an increase in market valuation, companies are able to compete and live sustainably.

2. Menciptakan dan mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ dalam Perseroan, yaitu Dewan komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Meningkatkan pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan kepada Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.
4. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi agar dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaannya dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan dengan adanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan reputasi Perseroan.

INDIKATOR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

1. Kepemilikan Manajerial
Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan hak atas saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak *insider* atau pengurus perusahaan, seperti Direksi dan Dewan Komisaris. Adanya kepemilikan manajerial dapat mempersatukan kepentingan manajerial atau pengurus perusahaan dengan kepentingan pemegang saham eksternal. Dengan adanya proporsi kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dalam perusahaan akan mendorong manajemen merasakan memiliki perusahaan sehingga berusaha lebih giat untuk memaksimalkan kepentingan pemegang saham. Kepemilikan manajerial pada Perseroan saat ini dimiliki oleh Bapak Heffy Hartono selaku Direktur utama Perseroan yang memiliki kepemilikan saham sebesar 5,98% dari seluruh jumlah saham Perseroan yang beredar di pasar.
2. Komisaris Independen
Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan bisnis, kepemilikan saham, kepengurusan, keuangan, maupun hubungan keluarga dengan Direksi

2. Create and encourage empowerment of the functions and independence of each body in the Company, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders (GMS).
3. Increase the accountability of the management of the Company to the shareholders while still paying attention to the interests of the stakeholders.
4. Encourage shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors so that decision making and implementation are based on high moral values and compliance with laws and regulations.
5. Improve the performance of the Company through better decision making processes and enhance the Company's reputation.

INDICATOR OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1. Managerial Ownership
Managerial ownership is the ownership of the rights to a company's shares by insiders or company's management, such as the Board of Directors and the Board of Commissioners. The existence of managerial ownership can unite the interests of managerial or company management with the interests of external shareholders. The proportion of management share ownership in the Company will encourage the management to feel ownership of the Company so that they will make more efforts to maximize the interests of the shareholders. The existing management ownership of the Company is owned by Mr. Heffy Hartono as the President Director of the Company, who owns 5.98% of the total number of shares of the Company outstanding in the market.
2. Independent Commissioner
Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who does not have any business relationship, share ownership, management, financial, or family relationship with the other Board

dan Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham pengendali yang dapat menyebabkan pengaruh untuk tidak bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya yakni sebagai pengawas kinerja manajemen perusahaan. Dewan Komisaris memegang peran penting dalam pengawasan Direksi yang bertujuan agar dapat mencapai target kinerja yang direncanakan dan turut memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyimpangan pengelolaan usaha yang tidak sesuai dengan arah yang ingin dicapai perusahaan. Dalam hal ini Komisaris Independen berperan penting untuk melindungi pemegang saham minoritas, karena Komisaris Independen berfungsi memastikan bahwa kebijakan yang dibuat oleh Dewan Komisaris tidak memihak pada kepentingan Direksi maupun pihak tertentu. Anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satu diantaranya merupakan Komisaris Independen.

3. Komite Audit

Komite Audit Perseroan merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu tugas Komisaris dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Keanggotaan Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari 3 orang, dimana seorang di antaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit, sedangkan dua anggota lainnya merupakan pihak dari luar Perseroan yang Independen. Perseroan memiliki anggota Komite Audit sebanyak 3 (tiga) orang dengan salah satu dari ketiga anggota tersebut merupakan Komisaris Independen yang merangkap menjadi Ketua Komite Audit. Anggota Komite Audit yang dipilih merupakan pihak yang independen.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perseroan terbatas dan pasar modal, struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

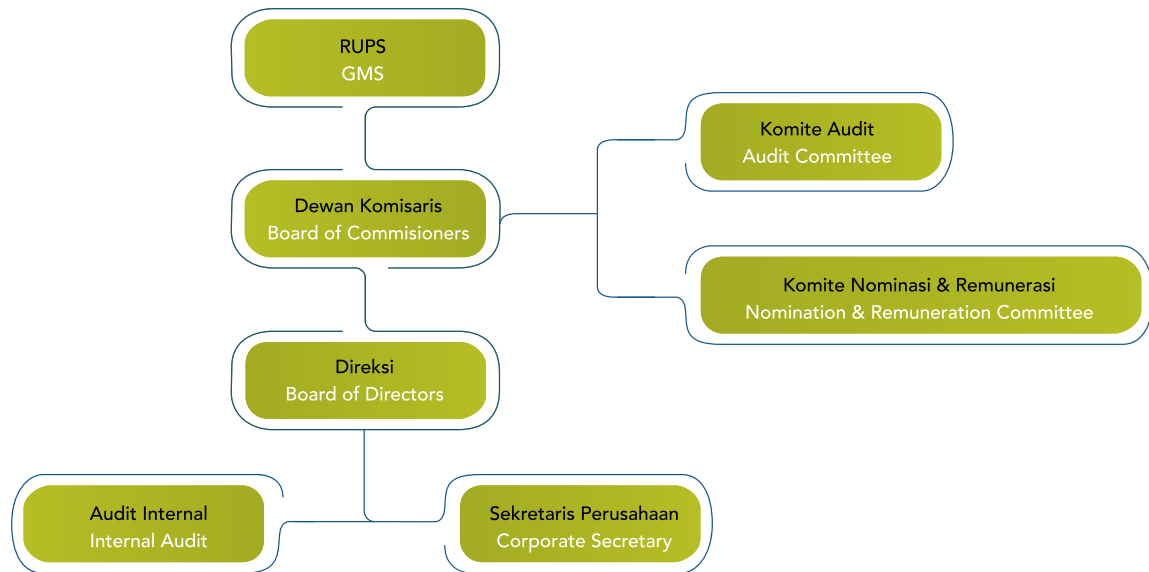
of Directors and Board of Commissioners and controlling shareholders that could cause them to not act independently in carrying out their duties and responsibilities, namely as supervisor of the Company's management performance. The Board of Commissioners plays an important role in supervising the Board of Directors, which aims to achieve the planned performance targets, and also advises the Board of Directors on deviations in the management that are not in line with the direction the Company wants to achieve. In this case, the Independent Commissioner plays an important role in protecting minority shareholders by ensuring that the policies adopted by the Board of Commissioners do not favor the interests of the Board of Directors or certain parties. There are 3 (three) members of the Board of Commissioners and one of them is an Independent Commissioner.

3. Audit Committee

The Audit Committee of the Company is a committee formed by the Board of Commissioners to assist the duties of the Commissioners in conducting supervision, examination or research which is deemed necessary for the implementation of the functions of the Board of Directors in managing the company. The membership of the Audit Committee consists of at least 3 people, one of which is an Independent Commissioner who is also the Chairman of the Audit Committee, while the other two members are independent parties from outside the Company. The Company has 3 (three) members of the Audit Committee, one of which is an Independent Commissioner who also serves as the Chairman of the Audit Committee. The elected members of the Audit Committee are independent parties.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the provisions of the limited liability company and capital market laws and regulations, the corporate governance structure is as follows:



Berdasarkan struktur tata kelola diatas, Perseroan memiliki organ utama yang terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga telah memiliki organ pendukung yang terdiri dari organ pendukung Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi) dan organ pendukung Direksi (Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal). Setiap organ Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif. Organ Perusahaan harus menjalankan fungsinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku atas dasar prinsip bahwa masing-masing organ mempunyai transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam melaksanakan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan.

Penjelasan masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ atau bagian Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan

Based on the above governance structure, the Company has primary bodies consisting of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company also has supporting bodies consisting of supporting bodies of the Board of Commissioners (Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee) and supporting bodies of the Board of Directors (Corporate Secretary and Internal Audit Unit). Each corporate body has an important role in the effective implementation of GCG. The Company's bodies shall perform their functions in accordance with applicable regulations based on the principle that each body shall be transparent, accountable, responsible, independent and fair in the performance of its duties, functions and responsibilities for the benefit of the Company.

Explanation of each body in the Company's corporate governance structure is explained as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is an body or part of the Company that has exclusive authority that not given

kepada Direksi maupun Dewan Komisaris dalam batas yang telah ditentukan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. Rapat Umum Pemegang Saham menjadi struktur tata kelola tertinggi dalam Perseroan.

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, perubahan Anggaran Dasar, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Pemegang Saham

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perseroan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar dan transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Namun demikian pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Pemilik Perseroan atau yang dikenal dengan pemegang saham memiliki hak untuk:

- Menghadiri, menyampaikan pendapat dan memberikan suara dalam RUPS berdasarkan prinsip "satu suara, satu saham";
- Menerima informasi tentang Perseroan secara tepat waktu, akurat dan secara rutin, kecuali yang berkaitan dengan hal-hal rahasia, agar dapat membuat keputusan investasi atas Perseroan berdasarkan informasi yang akurat;
- Menerima bagian keuntungan Perseroan yang dialokasikan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan bentuk pembagian keuntungan lainnya secara proporsional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki; dan

to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits determined by the Law and/ or Articles of Association. The General Meeting of Shareholders becomes the highest corporate governance structure in the Company.

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of Company's profit usage, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, amendments of the Articles of Association, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

Shareholders

The Shareholders is an individual or legal entity that rightfully owned the Company's shares. Through the GMS, the shareholders make important decisions regarding their investment in the Company, in accordance with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Decision making in the GMS must be conducted in a fair and transparent manner and based on the Company's long-term business interests. However, the shareholders cannot intervene in the implementation of the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors.

All owners of the Company also known as shareholders have the right to:

- Attend, give opinion and vote in the GMS based on the principle of "one vote, one share";
- Receive information about the Company in a timely, accurate and regular manner, except in relation to confidential matters, in order to make investment decisions on the Company based on accurate information;
- Receive a share of the profits of the Company allocated to shareholders in the form of dividends and other profit sharing in proportion to the number of shares held; and

- Menerima penjelasan dan informasi akurat secara menyeluruh tentang prosedur pelaksanaan RUPS, dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan.

Pelaksanaan RUPS

Rapat umum pemegang saham (RUPS) terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"); dan
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPST Perseroan wajib dilaksanakan setiap tahun paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku. RUPST diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPSLB dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada:

Tanggal : 10 Juni 2025

Jam : 09:21 - 09.56 WIB

Tempat : Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No.1, Penjaringan, Jakarta Utara 14440

Tahapan Penyelenggaraan RUPST:

Adapun tahapan penyelenggaraan RUPST 2025 adalah sebagai berikut:

- Receive comprehensive explanation and accurate information on the procedures for the execution of the GMS, and participate in the decision-making process.

Execution of GMS

There are two types of general meetings of shareholders (GMS):

1. Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS"); and
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

The Company's AGMS must be held annually, at the latest six months after the end of a financial year. The AGMS is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and EGMS which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2025, the Company has conducted 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on:

Date : June 10, 2025

Time : 09:21 - 09.56 AM Western Indonesian Time

Venue : Wisma ADR 9th Floor, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Penjaringan, North Jakarta 14440

The Stages of Holding the AGMS:

The stages for holding the 2025 AGMS are as follows:

Pemberitahuan Notification	Pengumuman Announcement	Panggilan Invitation	Ringkasan Risalah RUPST Summary of Minutes of the AGMS
24 April 2025 Melalui Surat No.015/CORSEC-IFII/IV/2025 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).	2 Mei 2025 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pengumuman RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 027/CORSEC-IFII/V/2025 dan surat No. 028/CORSEC-IFII/V/2025.	19 Mei 2025 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Pemanggilan RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 036/CORSEC-IFII/V/2025 dan surat No. 037/CORSEC-IFII/V/2025.	11 Juni 2025 Melalui situs web Bursa Efek Indonesia (IDX), situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Perseroan. Ringkasan Risalah RUPST dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 050/CORSEC-IFII/VI/2025 dan surat No. 052/CORSEC-IFII/VI/2025.
April 24, 2025 Through Letter No. 015/CORSEC-IFII/IV/2025 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX).	May 2, 2025 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Announcement of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 027/CORSEC-IFII/V/2025 and letter No. 028/CORSEC-IFII/V/2025.	May 19, 2025 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Invitation of the AGMS is reported to FSA and IDX through letter No. 036/CORSEC-IFII/V/2025 and letter No. 037/CORSEC-IFII/V/2025.	June 11, 2025 Through the Indonesia Stock Exchange website, the Indonesia Central Securities Depository website, and the Company's website. Summary of Minutes of the AGMS are reported to FSA and IDX through letter No. 050/CORSEC-IFII/VI/2025 and letter No. 052/CORSEC-IFII/VI/2025.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Pihak Independen dan Pemegang Saham dalam RUPST

Susunan Anggota Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen dan pemegang saham yang hadir pada saat RUPST pada tanggal 10 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Surja Hartono
- Komisaris : Kensuke Shuto
- Komisaris Independen : Vera

Direksi:

- Direktur Utama : Heffy Hartono
- Direktur : Ang Andri Pribadi
- Direktur : Setiawan Tjutju
- Direktur : Hideaki Okubo

Attendance of the Board of Commissioners, Board of Directors, Independent Parties and Shareholders at the AGMS

The composition of the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, independent parties and shareholders who attended the AGMS on June 10, 2025 is as follows:

Board of Commissioners:

- President Commissioner : Surja Hartono
- Commissioner : Kensuke Shuto
- Independent Commissioner : Vera

Board of Directors:

- President Director : Heffy Hartono
- Director : Ang Andri Pribadi
- Director : Setiawan Tjutju
- Director : Hideaki Okubo

Pihak Independen:

- Notaris : Winny Marcella, S.H., M. Kn
- Biro Administrasi Efek : PT Sinartama Gunita

Pemegang Saham:

9.126.419.200 saham atau 96,965% dari jumlah keseluruhan 9.412.000.000 saham Perseroan hadir atau diwakili pada pertemuan tersebut.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir pada saat RUPST adalah 9.126.419.200 saham atau 96,965% dari jumlah seluruh saham Perseroan yang mempunyai hak suara yang sah. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPST sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPST adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

RUPST dipimpin oleh Surja Hartono, selaku Komisaris Utama Perseroan, yang telah ditunjuk berdasarkan Surat Penunjukan tanggal 16 Mei 2025.

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Adapun keputusan RUPST, hasil *voting*, dan realisasi keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata Acara Pertama

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Independent Parties:

- Public Notary : Winny Marcella, S.H., M. Kn
- Share Registrar : PT Sinartama Gunita

Shareholders:

9,126,419,200 shares or 96.965% of the total 9,412,000,000 shares of the Company were present or represented at the meeting.

The number of shares in the Company with valid voting right present at the AGMS was 9,126,419,200 shares or 96.965% of the total shares in the Company with valid voting right. Thus the provisions of the AGMS quorum as regulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled and the Meeting is therefore valid and entitled to make legitimate and binding decisions.

The AGMS is chaired by Surja Hartono, as the Company's President Commissioner, who has been appointed based on the Letter of Appointment dated May 16, 2025.

The Resolutions of the AGMS and Realization of the Resolutions of the AGMS

The resolutions of the AGMS, the result of voting, and the realization of the resolutions of the AGMS are as follows:

First Agenda

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2024.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.126.419.200 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya nomor 00060/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2025 tertanggal 13 Maret 2025 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada anggota Direksi atas pengelolaan dan Dewan Komisaris atas pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2025. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata Acara Kedua

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Voting result:

1. Agreed : 9,126,419,200 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2024, including ratification of the Board of Commissioner's Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2024 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report No. 00060/2.0851/AU.1/04/1114-4/1/III/2025 dated March 13th, 2025, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in all material respects", as well as granting a full release and discharge of responsibility (volledig acquit et de charge) to members of the Board of Directors upon the management and the Board of Commissioners upon the supervision conducted in the 2024 financial year, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and recorded in the Company's Financial Statement and not criminal offense and/or a breach of the prevailing laws and regulations.

Realization:

Implemented in year 2025. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31st, 2024.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.126.419.200 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp179.025.233.782 sebagai berikut:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. (i) Sebesar Rp94.120.000.000 atau Rp10 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, yang diperhitungkan dengan:
 - Dividen interim sebesar Rp47.060.000.000 atau Rp5 setiap saham, yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2024; dan
 - Sisanya sebesar Rp47.060.000.000 atau Rp5 setiap saham sebagai dividen final, yang pelaksanaan pembayarannya akan dilakukan pada tanggal 9 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia.

(ii) Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan

3. Sisanya sebesar Rp83.905.233.782 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2025. Dividen tunai sebesar Rp5 per saham telah dibayarkan pada tanggal 9 Juli 2025 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Juni 2025 pukul 16:00 Bagian Barat Waktu Indonesia.

Voting result:

1. Agreed : 9,126,419,200 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2024 amounting Rp179,025,233,782 to be appropriated as follows:

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. (i) An amount of Rp94,120,000,000 or Rp10 per share to be distributed as cash dividend, which is calculated by:
 - The interim dividend of Rp47,060,000,000 or Rp5 per share, which has been paid on December 3rd, 2024; and
 - The remaining of Rp47,060,000,000 or Rp5 per share will be paid as final dividend, the implementation of the payment will be distributed on July 9th, 2025, to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated June 20th, 2025 at 04:00 p.m Western Indonesian Time.

(ii) Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and

3. The remaining, an amount Rp83,905,233,782 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2025. Cash dividend of Rp5 per share has been paid on July 9th, 2025 to the Shareholders of the Company which whose name are recorded in the Shareholders Register of the Company (Recording Date) dated June 20th, 2025 at 04:00 p.m Western Indonesian Time.

Mata Acara Ketiga

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat terkait mata acara RUPST:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.126.419.200 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2024, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2025.

Mata Acara Keempat

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Penjelasan mata acara:

Mata acara rutin dalam RUPST sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan/ pendapat terkait mata acara RUPST:

Third Agenda

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2025.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Voting result:

1. Agreed : 9,126,419,200 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2025 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2024 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:

It has been realized in 2025.

Fourth Agenda

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2025 and/or the other audit as required by the Company.

Explanation of the agenda:

Regular agenda held in the AGMS of the Company, in accordance with the Article of Association of the Company.

The number of shareholders raising questions and/ or opinions relating to the agenda of the AGMS:

Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

None of the shareholders raised any questions or opinions.

Hasil voting:

1. Setuju : 9.126.419.200 saham (100,00%)
2. Tidak Setuju : 0 saham (0,00%)
3. Abstain : 0 saham (0,00%)

Voting result:

1. Agreed : 9,126,419,200 shares (100.00%)
2. Disagreed : 0 shares (0.00%)
3. Abstained : 0 shares (0.00%)

Keputusan:

1. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra selaku Kantor Akuntan Publik dan Ibu Novida Winata selaku Akuntan Publik, yang masing-masing merupakan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra selaku Kantor Akuntan Publik dan Ibu Novida Winata selaku Akuntan Publik, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Resolution:

1. Approve the appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as the Public Accountant Firm and Novida Winata as the Public Accountant, each being a Public Accountant Firm and a Public Accountant registered with the Financial Services Authority, to perform audit on the Financial Statements of the Company for the 2025 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as the Public Accountant Firm and Novida Winata as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2025. RUPST telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida

Realization:

It was realized in 2025. The AGMS has approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with Public Accountant Ms. Novida

Winata. Informasi penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 056/CORSEC-IFII/VI/2025 tanggal 23 Juni 2025. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Novida Winata dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 5 Maret 2026.

Keputusan RUPS dan Pelaksanaan Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya

Berdasarkan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, maka Laporan ini menyertakan juga Informasi Mengenai RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya.

Selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 7 Juni 2024 dengan rincian mata acara dan realisasi keputusan RUPST sebagai berikut:

Keputusan RUPST dan Realisasi Keputusan RUPST

Mata Acara Pertama:

Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Keputusan:

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sebagaimana termuat dalam laporannya Nomor 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024 tertanggal 15 Maret 2024 dengan pendapat bahwa "Laporan Keuangan

Winata. The appointment information has been reported to the Financial Services Authority (FSA) through letter No. 056/CORSEC-IFII/VI/2025 dated June 23, 2025. The Company's Financial Statements for the 2025 financial year have been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant and have been reported to FSA on March 5, 2026.

GMS Decisions of the Previous Year and its Implementation

Based on the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies, this Report also includes Information about the GMS of the preceding year.

During 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 7, 2024 with the agenda and realization of the AGMS decisions as follows:

The Resolutions of the AGMS and Realization of the Resolutions of the AGMS

First Agenda:

Approval of the Company's Annual Report including ratification of the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company, as well as the ratification of the Company's Financial Statement for financial year ended December 31st, 2023.

Resolution:

Approve and accept the Annual Report for financial year 2023, including ratification of the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31st, 2023 which has been audited by the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra as stated in his report Number 00079/2.0851/AU.1/04/1114-3/1/III/2024 dated March 15th, 2024, with the opinion that "Financial Statements presented fairly, in

menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material”, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tercermin dalam Laporan Tahunan dan tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan bukan merupakan tindak pidana dan/atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024. Laporan Tahunan Perseroan telah disetujui dan disahkan oleh RUPST.

Mata Acara Kedua:

Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2023.

Keputusan:

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp100.902.985.814 sebagai berikut:

1. Untuk cadangan wajib sebesar Rp1.000.000.000;
2. a. Sebesar Rp47.060.000.000 atau Rp5 setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, dengan pelaksanaan pembagian dividen tahun buku 2023 akan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia, dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan
3. Sisanya sebesar Rp52.842.985.814 dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024.

all material respects”, as well as granting a full release and discharge of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company over the management and supervision actions of the Company carried out throughout the financial year 2023, as reflected in the Annual Report and recorded in the Company's Financial Statements and not criminal offense and/or a breach of the prevailing laws and regulations.

Realization:

Implemented in year 2024. The Company's Annual Report has approved and ratified by the AGMS.

Second Agenda:

Approval for the use of the Company's net profit for financial year ended December 31st, 2023.

Resolution:

Approve the net profit of the Company for financial year ended December 31st, 2023 amounting Rp100,902,985,814 to be appropriated as follows:

1. The Company will allocate Rp1,000,000,000 as reserve fund;
2. a. Rp47,060,000,000 or Rp5 per share will be distributed as cash dividend, with the implementation of the 2023 dividend distribution will be made in accordance with applicable regulations;
- b. Authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and
3. The remaining, an amount Rp52,842,985,814 to be recorded as retained earning of the Company.

Realization:

It has been realized in 2024.

Mata Acara Ketiga:

Penetapan honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris, dan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024.

Keputusan:

Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2024 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun buku 2023, setelah dipotong pajak penghasilan (PPH) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024.

Mata Acara Keempat:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan.

Keputusan:

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan;
2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik tersebut; dan
3. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti, yang terdaftar di OJK berdasarkan rekomendasi Komite Audit, dalam hal Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, karena sebab

Third Agenda:

Determination of the honorarium and/or benefit of members of the Board of Commissioners and determination on the salaries and/or benefit of member of the Board of Directors of the Company for financial year 2024.

Resolution:

Determine that the salary or honorarium and benefits for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the 2024 financial year will be in the maximum increase of 10% (ten percent) from the 2023 financial year, after income tax with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

Realization:

It has been realized in 2024.

Fourth Agenda:

Appointment of Public Accountant Firm to audit the Company's Financial year 2024 and/or the other audit as required by the Company.

Resolution:

1. Approve the Appointment of Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority, to perform audit on the Financial Statements of the Company for the 2024 financial year and/or other audit as deemed required by the Company;
2. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and/or Public Accountant; and
3. Approve to grant authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant which is registered in the Financial Services Authority based on the Audit Committee recommendation if for some reasons, the appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono &

apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan serta menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.

Realisasi:

Telah terealisasi pada tahun 2024. RUPST telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata. Informasi penunjukan tersebut telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 062/CORSEC-IFII/VI/2024 tanggal 12 Juni 2024. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 telah diaudit oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Novida Winata dan telah dilaporkan ke OJK pada tanggal 14 Maret 2025.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola Perseroan yang fungsi dan tanggung jawabnya secara kolektif adalah untuk mengawasi secara menyeluruh kinerja operasional dan finansial termasuk pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, serta memberikan saran dan masukan kepada Direksi. Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dan bertanggungjawab langsung kepada RUPS. Dewan Komisaris juga bertanggungjawab memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan organisasi. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Komisaris terdiri dari anggota dengan keahlian yang berbeda-beda serta pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas untuk menciptakan akuntabilitas dan mendorong komitmen dari setiap anggota dalam menjalankan fungsi pengawasan mereka.

Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, for any reason whatsoever is unable to perform their duties and to grant authority to the Board of Directors to determine honorarium and other term and conditions for appoint Substitute Public Accountant Firm and/or Substitute Public Accountant.

Realization:

It was realized in 2024. The AGMS has approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm with Public Accountant Ms. Novida Winata. The appointment information has been reported to the Financial Services Authority (FSA) through letter No. 062/CORSEC-IFII/VI/2024 dated June 12, 2024. The Company's Financial Statements for the 2024 financial year have been audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant and have been reported to FSA on March 14, 2025.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is one of the corporate governance bodies whose functions and responsibilities collectively are to supervise thoroughly the operational and financial performance including the Company management by the Board of Directors, as well as to provide advice and input to the Board of Directors. The Board of Commissioners represents the interests of shareholders and is directly responsible to the GMS. The Board of Commissioners is also responsible for ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is a manifestation of the supervisory accountability for the management of the company in the context of implementing GCG principles.

The Board of Commissioners comprises members with diverse expertise and clear division of duties and responsibilities in order to create accountability and encourage commitment from each member in carrying out their controlling function.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.

Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah memiliki Pedoman atau Piagam Kerja Dewan Komisaris. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Commissioners

The duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners as stated in FSA Regulation No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Commissioners has the duty to supervise and responsible for overseeing the management policies, the way of management in general, both regarding the Company and the Company's business and providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners must hold an annual GMS and other GMS in accordance with the authority as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners must conduct their duties and responsibilities as referred to in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other Committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of the Committees that assist the implementation of their duties and responsibilities at the end of each financial year.

Board of Commissioners Guidelines or Charter

In order to support the implementation of the duties and responsibilities as well as the authority of the Board of Commissioners, the Company had the Board of Commissioners Charter. The Board of Commissioners' Charter is prepared based on the Articles of Association of the Company, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Piagam Dewan Komisaris mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Dewan Komisaris;
2. Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris;
3. Tugas, tanggungjawab, dan wewenang Dewan Komisaris;
4. Kode etik;
5. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris;
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Dewan Komisaris;
7. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
8. Rangkap Jabatan;
9. Program pengenalan anggota Komisaris;
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Dewan Komisaris; dan
11. Komite penunjang Dewan Komisaris.

Pedoman Dewan Komisaris akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Dewan Komisaris tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Komisaris berkewarganegaraan Jepang. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan tersebut terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Persentase komposisi Komisaris Independen Perseroan mencapai 33% dari total keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Komposisi ini telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yang mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Charter of the Board of Commissioners regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Commissioners;
2. Membership requirements for the Board of Commissioners;
3. Duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners;
4. Code of conduct;
5. Accountability of the Board of Commissioners;
6. Mechanism and rules for Board of Commissioners' meeting;
7. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
8. Concurrent Positions;
9. Induction program of the Board of Commissioners' member;
10. Remuneration and continuing education for the Board of Commissioners; and
11. Supporting Committees for the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners Charter will be updated from time to time to ensure compliance with the prevailing laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Commissioners Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition, and Tenure of Board of Commissioners

The Company has 3 (three) Commissioners, consisting of 2 (two) Commissioners who are Indonesian citizens and 1 (one) Commissioner who is Japanese citizen. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. The percentage of the composition of the Company's Independent Commissioners reaches 33% of the total members of the Board of Commissioners. This composition has fulfilled the provisions stipulated in FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 which stipulates that the number of Independent Commissioners must be at

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

Masa jabatan Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris. Susunan anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners is based on prevailing regulations and considers the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making.

The tenure of Board of Commissioners no later than 5 (five) years or until the closing of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the end of 1 (one) period of the tenure. The Board of Commissioners shall be appointed from the date determined by the GMS appointing them until the closing of the second AGMS held after the date of the GMS appointing them without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time.

During 2025, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Komisaris Utama President Commissioner	Surja Hartono	2019	2024 – 2029
Komisaris Commissioner	Kensuke Shuto	2023	2024 – 2029
Komisaris Independen Independent Commissioner	Vera	2024	2024 – 2029

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan komisaris dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Direksi. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners meeting is attended by members of the Board of Commissioners. Based on the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri atau diwakili oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu perdua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Seluruh keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Komisaris yang memutuskannya.
3. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris harus dikirimkan kepada anggota Dewan Komisaris selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kalender sebelum Rapat diadakan.
4. Pada Rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
5. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan dikirimkan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan telah melakukan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali yang juga merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Board of Commissioners Meeting Policy

Meeting Frequency and attendance rate policies of members of the Board of Commissioners are as follows:

1. The Board of Commissioners must hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months and they must hold meetings with the Board of Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. The Board of Commissioners meeting is valid and can make binding resolutions if attended or represented by more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of members of the Board of Commissioners. All decisions taken in a meeting with deliberation and consensus; In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting in favor of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of meeting will decide it.
3. Board of Commissioners' meeting invitation must be sent to members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) calendar days before the meeting was held.
4. At the scheduled meeting, the meeting materials are submitted to the participants no later than 5 (five) days before the meeting is held.
5. The result of the meeting of the Board of Commissioners must be stated in the Minutes of Meeting which are signed by all members of the Board of Commissioners who are present in the meeting and sent to all member of Board of Commissioners.

Implementation of Board of Commissioners Meeting and Joint meeting

In 2025, the Company's Board of Commissioners held 6 (six) meetings of the Board of Commissioners which was also a joint meeting with the Board of Directors. The agenda for the Board of Commissioners meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

Rincian kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut:

Details of the attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners meeting and joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Surja Hartono	6	5	83	6	5	83
Kensuke Shuto	6	6	100	6	6	100
Vera	6	6	100	6	6	100

Pelatihan dan Program Orientasi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Orientation Program

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris telah diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris. Agar Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi, maka anggota Dewan Komisaris harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya. Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Dewan Komisaris perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektifitas fungsi Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Competency Training and Development has been regulated in the Commissioners' Guidelines. In order for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties on management and provide advice to the Board of Directors, members of the Board of Commissioners must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Commissioners need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Commissioners.

Program pelatihan dan pengembangan Dewan Komisaris diperlukan agar Anggota Dewan Komisaris dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' training and development programs are needed so that members of the Board of Commissioners can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.
2. Program orientasi meliputi:
 1. Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
 2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
 3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
 4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Orientation/Induction Program for Members of the Board of Commissioners

1. New members of the Board of Commissioners who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.
2. Orientation program includes:
 1. Overview of the Company related to the vision, mission, business activities, and financial performance.
 2. Implementation of GCG principles by the Company.
 3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
 4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Commissioners as well as things that are not allowed.

Throughout 2025, the Board of Commissioners participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Vera	Webinar Pengenalan & Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	22 Januari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024.	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	January 22, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Coretax dan DJP Online, Pakai Yang Mana?"	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	17 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar: "Coretax and DJP Online: Which One Should You Use?"	Indonesian Tax Consultant Practitioner and Professional Association (P3KPI) & DGT P2Humas Extension Team	February 17, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar TERC Tax Update Kupas Tuntas PMK 10, 11, dan 12 Tahun 2025.	Tax Education and Research Center (TERC) LPEM UI & Tim Penyuluh P2Humas DJP	21 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar TERC Tax Update on the Complete Review of PMK 10, 11, and 12 of 2025.	Tax Education and Research Center (TERC) LPEM UI & DGT P2Humas Extension Team	February 21, 2025	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	KCOC Melangkah Bersama Coretax Seri 4: Coretax untuk Pengusaha Kena Pajak.	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pajak (Pusdiklat Pajak) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	26 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	KCOC Moves Forward with Coretax Series 4: Coretax for Taxable Entrepreneurs.	Tax Education and Training Center (Pusdiklat Pajak) & DGT P2Humas Extension Team	February 26, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar Penerapan PMK 136 Tahun 2024 "Tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional."	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	27 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on the Implementation of PMK 136 of 2024 "Regarding the Imposition of Global Minimum Tax Based on International Agreements."	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	February 27, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat terhadap Negara Mitra.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Sekretariat	7 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization and Input from Business Associations on the Application of New US Trade Tariffs on Partner Countries.	Secretary of the Coordinating Ministry for Economic Affairs	April 7, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Kebijakan Trump Menetapkan Tarif 32% Ekspor ke Amerika.	Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM)	10 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Trump's Policy Sets 32% Tariff on Exports to the United States.	Association of Automotive and Motorcycle Equipment Industries (GIAMM)	April 10, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Economic and Market Outlook: Trump's Tariff, USDIDR, & Hedging Strategy.	Bank CIMB Niaga & Bank Indonesia	15 April 2025	Virtual melalui Microsoft Teams
	Economic and Market Outlook: Trump's Tariff, USDIDR, & Hedging Strategy.	Bank CIMB Niaga & Bank Indonesia	April 15, 2025	Virtual via Microsoft Teams
	Webinar Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	22 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on the Socialization of the Latest Tax Regulations & Successfully Facing Tax Audits.	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	April 22, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Crisis Transformation.	SW Ecofit Management	3 Mei 2025	The President Lounge, Menara Batavia, Jakarta Pusat
	Crisis Transformation.	SW Ecofit Management	May 3, 2025	The President Lounge, Batavia Tower, Central Jakarta.
	Webinar Penerapan PMK 118 Tahun 2024 tentang Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan Di Bidang Perpajakan.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	11 Juni 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on the Implementation of PMK 118 of 2024 concerning Procedures for Corrections, Objections, Reductions, Cancellations, and Revocations in the Field of Taxation.	Indonesian Public Listed Company (AEI) & DGT P2Humas Extension Team	June 11, 2025	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	Webinar "Tax Update: PER-11/PJ/2025."	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI) & Tim Penyuluh P2Humas DJP	25 Juni 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Tax Update: PER-11/PJ/2025."	Indonesian Tax Consultant Practitioner and Professional Association (P3KPI) & DGT P2Humas Extension Team	June 25, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Navigating Economic Uncertainty with Debt Financing Strategies.	PwC Indonesia	5 Agustus 2025	World Trade Center 3 Lantai 42, Jakarta Selatan
	Navigating Economic Uncertainty with Debt Financing Strategies.	PwC Indonesia	August 5, 2025	World Trade Center 3, 42 nd Floor, South Jakarta.
	2025 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	19 Agustus 2025	World Trade Center 3 Lantai 42, Jakarta Selatan
	2025 Annual Technical Update.	PwC Indonesia	August 19, 2025	World Trade Center 3, 42 nd Floor, South Jakarta.
	DDTC Exclusive Webinar: Smart Approach to 2026 Tax Challenges - Strategi Menghadapi Pengawasan, Pemeriksaan, dan Penyelesaian Sengketa Pajak.	DDTC Academy	2 Oktober 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	DDTC Exclusive Webinar: Smart Approach to 2026 Tax Challenges - Strategies for Dealing with Tax Audits, Investigations, and Dispute Resolution.	DDTC Academy	October 2, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	DDTC Exclusive Webinar: Smart Approach to 2026 Tax Challenges – Tren Sengketa Transfer Pricing.	DDTC Academy	16 Oktober 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	DDTC Exclusive Webinar: Smart Approach to 2026 Tax Challenges – Transfer Pricing Dispute Trends.	DDTC Academy	October 16, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Strategi Persiapan PPh Badan Tahun Pajak 2025.	DDTC Academy	26-27 November 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Corporate Income Tax Preparation Strategy for the 2025 Tax Year.	DDTC Academy	November 26-27, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Navigating Economic Challenge 2026.	Bank Mizuho Indonesia	3 Desember 2025	Grand Ballroom, Ayana Midplaza, Central Jakarta
	Navigating Economic Challenge 2026.	Bank Mizuho Indonesia	December 3, 2025	Grand Ballroom, Ayana Midplaza, Central Jakarta

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini berjumlah 3 (tiga) orang dengan 1 (satu) orang diantaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti persentase jumlah Komisaris Independen Perseroan sebesar 33% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik yang mengatur bahwa paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

There are currently 3 (three) members of the Company's Board of Commissioners with 1 (one) of them as Independent Commissioners, which means that the percentage of the Company's number of Independent Commissioners is 33% of the total members of the Board of Commissioners. The composition of the members of the Board of Commissioners has met the provisions of the Indonesia Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of issuers or public companies which stipulate that at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Independent Commissioners has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.

The family and financial relationship of the Board of Commissioners can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Surja Hartono		√	√		√		√		√		√	
Kensuke Shuto		√		√		√	√		√			√
Vera		√		√		√	√		√			√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Rincian rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

Details of concurrent positions for the Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Positions in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee	Wakil Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk Vice President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Tidak ada None	Tidak ada None
Vera	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Ketua Komite Audit Chairwoman of Audit Committee 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dan dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pengawasan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris melalui mekanisme *self-assesment* atas tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' Performance Assessment is conducted through self-assessment of the Board of Commissioners' performance and is reported and accounted for in the GMS. Every year, the Board of Commissioners provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Commissioners for the supervision (*acquit et de charge*) that has been carried out for the last fiscal year.

Board of Commissioners performance appraisal procedures

The performance of the Board of Commissioners is evaluated annually based on performance appraisal elements prepared independently by the Board of Commissioners through a self-assessment mechanism of the duties, authorities, and obligations of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and applicable laws and regulations, taking into account the recommendations of the Nomination & Remuneration Committee.

Kriteria yang Digunakan

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang ditetapkan secara independen, yang meliputi:

- Kontribusi dan dukungan pada pelaksanaan tata kelola Perseroan.
- Efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan atas kinerja Direksi sesuai Anggaran Dasar.
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Efektivitas pelaksanaan tanggung jawab komite dibawah Dewan Komisaris.
- Tingkat kehadiran dan kontribusi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi dan rapat Komite.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Penilaian kinerja Dewan Komisaris di tahun buku secara kolegial dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada saat penyampaian Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas Pengawasan selama tahun buku tersebut.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan dibantu oleh Komite Penunjang, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan baik.

Criteria Used

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on independent performance evaluation criteria, which include:

- Contribution and support to the implementation of Good Corporate Governance.
- Effectiveness of the implementation of supervisory duties on the performance of the Board of Directors in accordance with the Articles of Association.
- Compliance with applicable regulations.
- Effectiveness of the implementation of the responsibilities of the Committee under the Board of Commissioners.
- Attendance and contribution levels in Board of Commissioners meetings, joint meeting with the Board of Directors and Committee meetings.

Parties Conducting the Assessment

Collegially assess the performance of the Board of Commissioners in the financial year at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) at the time of submission of the Board of Commissioners' Supervisory Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS further provides full release and discharge of responsibilities (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Commissioners for Supervision during the financial year.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company is assisted by the Supporting Committee, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Committees under the Board of Commissioners have carried out their functions and responsibilities properly.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Setiap tahun Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite-komite yang bertugas di bawah pengawasan mereka terkait dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing Komite.

Kriteria penilaian terhadap kinerja Komite yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Komposisi dan kompetensi anggota Komite-komite sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- b. Komite telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan pedoman kerja internal Perseroan dan telah terlaksana secara efektif dan efisien.

Setiap tahunnya setiap Komite diwajibkan membuat laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Di tahun 2025, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris memiliki kinerja yang baik dan dapat melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan pedoman kerja yang ada yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

Performance Appraisal Procedures and Criteria

Each year the Board of Commissioners conducts performance appraisals of the Committees under their supervision in relation to the duties and responsibilities of each Committee.

The criteria for evaluating the performance of the Committees that help carry out the duties of the Board of Commissioners are as follows:

- a. The composition and competence of the members of the Committees are in accordance with the applicable regulations.
- b. The Committee has carried out its duties and responsibilities properly in accordance with the Company's internal work guidelines and has been carried out effectively and efficiently.

Every year each Committee is required to prepare an annual report on the implementation of Committee activities and report it to the Board of Commissioners. In 2025, the Committees under the Board of Commissioners have performed well and can carry out their duties and responsibilities in accordance with the existing work guidelines which can be described as follows:

Komite Committee	Kinerja 2025 2025 Performance
Komite Audit Audit Committee	1. Membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dengan baik. Assisted the Board of Commissioners in overseeing the audit process conducted by independent auditors properly. 2. Membantu mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas hasil pelaksanaan audit internal dengan baik. Helped evaluate and provided recommendations on the results of the implementation of internal audits properly. 3. Mengevaluasi hasil pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahun 2024 yang diperiksa oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dan memberikan rekomendasi penunjukan KAP yang akan melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan tahun buku 2025. Evaluated the results of the audit of the 2024 financial statements which were audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountants Firm and provided recommendations for the appointment of a KAP that will conduct an audit of the 2025 Financial Report. 4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2025. Held regular Audit Committee meetings 4 (four) times in 2025.

Komite Committee	Kinerja 2025 2025 Performance
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on established benchmarks. 2. Membantu merumuskan usulan remunerasi Dewan Komisaris, Direksi dan top management dengan tepat dan wajar sesuai posisi dan kompetensinya. Assisted in formulating remuneration proposals for the Board of Commissioners, Board of Directors, and top management appropriately and fairly according to their position and competence. 3. Melakukan review terhadap kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada. Reviewed the existing nomination and remuneration policies. 4. Menyelenggarakan rapat berkala Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali di 2025. Held regular Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times in 2025.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Berdasarkan Pasal 7 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 4 tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2025, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Share Ownership of Board of Commissioners

Pursuant to Article 7 of Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Ownership of Shares of Public Companies and Report on Activities to Pledge Shares of Public Companies, each member of the Board of Commissioners is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to FSA on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2025, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, there were no members of the Board of Commissioners who owned shares that reached 5% (five percent) or more in PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola Perseroan secara hati-hati dan sesuai dengan peraturan yang berlaku demi kepentingan dan sejalan dengan tujuan Perseroan. Direktur, baik perorangan maupun kolektif, harus bertindak secara tepat, hati-hati, dengan mempertimbangkan seluruh aspek dalam menjalankan tugas mereka.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Kewenangan Anggota Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi sebagaimana tercantum dalam POJK No. 33/2014 adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is fully responsible for prudent management of the Company and to comply with prevailing regulations in order to protect the interest of the Company and to operate in line with the purpose of the Company. The Directors whether individually or collectively must act with precision, prudence, and consider all aspects of a situation in carrying out their duties.

Duties, Responsibilities, and Authority of Members of the Board of Directors

The duties, responsibilities and authority of the Board of Directors as stated in POJK No. 33/2014 is as follows:

1. The Board of Directors has the duty to implement and responsible for the management of the Issuer or Public Company for the benefit of the Issuer or Public Company in accordance with the aims and objectives of the Issuer or Public Company as stated in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stated in the law regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, full of responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) the Board of Directors may establish a committee.
5. In the event that a committee is established as referred to in paragraph (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja atau Piagam Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Republik Indonesia No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan publik.

Piagam Direksi mengatur mengenai hal-hal berikut:

1. Komposisi, pengangkatan, pemberhentian serta masa jabatan Direksi.
2. Persyaratan keanggotaan Direksi.
3. Tugas dan wewenang Direksi.
4. Kode etik.
5. Pertanggungjawaban Direksi.
6. Mekanisme dan tata tertib rapat Direksi.
7. Evaluasi kinerja Direksi.
8. Rangkap jabatan.
9. Program pengenalan anggota Direksi.
10. Remunerasi dan pendidikan berkelanjutan bagi Direksi.

Pedoman Direksi akan diperbaharui dari waktu ke waktu untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau apabila terdapat perubahan yang dianggap perlu oleh Perseroan. Pedoman Direksi tersebut telah dimuat secara lengkap dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) sehingga memudahkan investor dan pihak berkepentingan lainnya untuk mengaksesnya.

Jumlah, Komposisi, dan Masa Jabatan Direksi

Perseroan memiliki 4 (empat) orang Direksi, yang terdiri dari 3 (tiga) orang Direksi berkewarganegaraan Indonesia dan 1 (satu) orang Direksi berkewarganegaraan Jepang. Direksi dipimpin oleh 1 (satu) orang Direksi Utama.

Board of Directors's Charter and Work Rules

PT Indonesia Fiberboard Industry Tbk has a Charter of Board of Directors and Work Guidelines which were prepared based on the Company's Articles of Association, Law of the Republic of Indonesia No 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Charter of the Board of Directors regulates the following matters:

1. Composition, appointment, dismissal and tenure of the Board of Directors.
2. Membership requirements for the Board of Directors.
3. Duties and authorities of the Board of Directors.
4. Code of conduct.
5. Accountability of the Board of Directors.
6. Mechanism and rules for Board of Directors' meeting.
7. Performance Evaluation of the Board of Directors.
8. Concurrent Positions.
9. Induction program for members of the Board of Directors.
10. Remuneration and continuing education for the Board of Directors.

The Board of Directors Guidelines will be updated from time to time to ensure compliance with applicable laws and regulations or if there are changes deemed necessary by the Company. The Board of Directors Charter has been published in full on the Company's website (www.pt-ifi.com) to make it easier for investors and other interested parties to access it.

Number, Composition, and Tenure of Board of Directors

The Company has 4 (four) Directors, consisting of 3 (three) Directors who are Indonesian citizens and 1 (one) Directors who are Japanese citizens. The Board of Directors is led by 1 (one) Main Director.

Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka yakni Direksi perusahaan publik paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat menjadi Direktur utama.

Masa jabatan Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Selama tahun 2025, tidak ada perubahan dalam komposisi Direksi. Susunan anggota Direksi Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the prevailing regulations and takes into account the condition of the Company as a public company, namely the Board of Directors of a public company consists of at least 2 (two) members of the Board of Directors and 1 (one) of the members of the Board of Directors is appointed as the President Director.

The term of office of the Board of Directors is no longer than 5 (five) years or until the closing of the AGMS at the end of 1 (one) term of the term of office concerned. The Board of Directors is appointed from the date determined by the GMS which appointed them until the closing of the second AGMS which was held after the date of the GMS which appointed them without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time.

During 2025, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2025 are as follows:

Jabatan Position	Nama Name	Anggota Sejak Member Since	Masa Jabatan Period of Service
Direktur Utama President Director	Heffy Hartono	2019	2024 – 2029
Direktur Director	Ang Andri Pribadi	2019	2024 – 2029
Direktur Director	Setiawan Tjutju	2022	2024 – 2029
Direktur Director	Hideaki Okubo	2024	2024 – 2029

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing Anggota Direksi

Pembagian tugas dan tanggung jawab serta kewenangan masing-masing anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors

Distribution of duties and responsibilities and authority of each member of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	- Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan seluruh aktivitas usaha Perseroan. - Terkait dengan tugasnya dalam hal operasional, Direktur Utama bertanggung jawab dalam mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan operasional produksi, pemasaran, dan penjualan. - Responsible for leading and coordinating all of the Company's business activities. - In relation to his duties in terms of operations, the President Director is responsible for controlling and evaluating business activities related to production, marketing, and sales operations.
Ang Andri Pribadi	Direktur (Direktur Kepatuhan & Corporate Affair) Director (Compliance & Corporate Affairs Director)	- Bertanggung jawab untuk menyusun strategi kepatuhan, termasuk hal yang terkait dengan kebijakan dan prinsip kepatuhan. - Memastikan seluruh regulasi (kebijakan, sistem, prosedur) internal Perseroan telah sejalan dengan peraturan dan regulasi eksternal yang terkait, termasuk juga bertanggung jawab melakukan pengelolaan manajemen risiko Perseroan. - Responsible for developing a compliance strategy, including matters related to compliance policies and principles. - Ensure that all internal regulations (policies, systems, procedures) of the Company are in line with relevant external rules and regulations, including being responsible for risk management of the Company.
Setiawan Tjutju	Direktur (Direktur Keuangan, Akuntansi & Administrasi) Director (Finance, Accounting & Administration Director)	- Bertanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, dan mengevaluasi tugas operasional di bidang keuangan, anggaran, akuntansi, dan perpajakan. - Memastikan tersedianya pendanaan bagi pengembangan bisnis perusahaan dan sumber daya. - Responsible for chairing, controlling, and evaluating the operational activities of finance, budget, accounting, and taxation sections. - Ensuring adequate funding is available for the Company's business development and resources.
Hideaki Okubo	Direktur (Direktur Pemasaran Khusus Negara Jepang) Director (Marketing Director Specially for Japan)	- Bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pemasaran Perseroan khusus untuk negara Jepang. - Mengevaluasi kondisi pemasaran di Jepang. - Responsible for monitoring and evaluating the Company's marketing activities specifically for Japan. - Evaluating the marketing conditions in Japan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dihadiri oleh para anggota Direksi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 33/POJK.04/2014, Direksi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Gabungan akan dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.

Meeting of the Board of Directors

The Board of Directors meeting is attended by members of the Board of Directors. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is required to hold joint meetings with the Board of Commissioners. The Board of Directors must hold a meeting of the Board of Directors together with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Joint Meeting will be attended by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company.

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan.
2. Direksi wajib mengadakan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.
4. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak ada atau berhalangan untuk menghadiri Rapat Direksi, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi yang hadir dan dipilih dalam Rapat tersebut dapat mengetuai Rapat Direksi.
5. Keputusan Rapat Direksi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil dengan pemungutan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam Rapat tersebut. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama berimbang maka Ketua Rapat Direksi yang memutuskannya.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan

Pada tahun 2025, Direksi Perseroan telah mengadakan rapat Direksi sebanyak 12 (dua belas) kali, dimana 6 (enam) kali diantaranya merupakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat Direksi dan rapat gabungan antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Board of Directors Meeting Policy

Meeting frequency and attendance rate policies of members of the Board of Directors are as follows:

1. The Board of Directors must hold a meeting at least 1 (one) time each month.
2. The Board of Directors must hold a meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months.
3. The Board of Directors' Meeting can be held if attended by a majority of all members of the Board of Directors.
4. The Board of Directors meeting is led by the president Director. If the President Director is absent or unable to attend the meeting of Board of Director, which does not need to be proven to a third party, then a member of the Board of Directors who is present and elected at the Meeting may chair the Meeting of the Board of Directors.
5. Resolutions of the Board of Directors Meeting are taken based on deliberation to reach a consensus. In the case that the deliberation decision to reach a consensus is not achieved then the decisions is taken by voting with the agreed votes of more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total number of votes legally cast in the meeting. If the voice impartial agree and do not agree then the Chairman of the meeting of the Board of Directors will decide it.

Implementation of Board of Directors Meeting and Joint meeting

In 2025, the Company's Board of Directors held 12 (twelve) meetings of the Board of Directors, of which 6 (six) meetings were joint meeting with the Board of Commissioners. The agenda for the Board of Directors meeting and joint meeting includes discussing the results of the Company's performance and business plans.

The attendance details of the members of the Board of Directors at the Board of Directors meeting and joint meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2025 are as follows:

Direksi Board of Directors	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris Joint Meeting between the Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Gabungan Number of Joint Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran Attendance
Heffy Hartono	12	12	100	6	6	100
Ang Andri Pribadi	12	11	92	6	6	100
Setiawan Tjuju	12	12	100	6	6	100
Hideaki Okubo	12	12	100	6	6	100

Pelatihan dan Program Orientasi Direksi

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi telah diatur dalam Pedoman Direksi. Agar Direksi dapat menjalankan tugas pengurusan, maka anggota Direksi harus senantiasa menambah dan memperbaharui pengetahuannya (*update knowledge*). Untuk memfasilitasi terjadinya *update knowledge* tersebut, maka anggota Direksi perlu untuk pelatihan, workshop, seminar, *conference*, yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Direksi.

Program pelatihan dan pengembangan Direksi diperlukan agar Anggota Direksi dapat senantiasa memperbaharui informasi terkait perkembangan industri terkini dan pengetahuan lainnya terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Program Orientasi/Pengenalan Anggota Direksi

1. Anggota Direksi baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program orientasi mengenai Perseroan. Tanggung jawab untuk mengadakan program orientasi tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan.

Board of Directors Training and Orientation Program

Board of Directors Training and Competency Development Policy

The Board of Directors' Competency Training and Development has been regulated in the Board of Directors' Guidelines. In order for the Board of Directors to carry out management duties, members of the Board of Directors must constantly add and update their knowledge. To facilitate the updating of knowledge, members of the Board of Directors need training, workshops, seminars, conferences, which can be useful in increasing the effectiveness of the functions of the Board of Directors.

The Board of Directors's training and development programs are needed so that members of the Board of Directors can always update information regarding the latest industry developments and other knowledge related to the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Orientation/Induction Program for Members of the Board of Directors

1. Each new member of the Board of Directors who are appointed for the first time must be given an orientation program regarding the Company. The responsibility for conducting the orientation program rests with the Corporate Secretary or anyone who performs the function as the Corporate Secretary.

2. Program orientasi meliputi:

1. Gambaran Umum Perseroan berkaitan dengan visi, misi, kegiatan usaha, dan kinerja keuangan.
2. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG oleh Perseroan.
3. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk komite.
4. Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

2. Orientation program includes:

1. An overview of the Company relating to the vision, mission, business activities, and financial performance.
2. Implementation of GCG principles by the Company.
3. Information relating to delegated authority, internal and external audits, internal control systems and policies, including committees.
4. Information regarding the duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Throughout 2025, the Board of Directors participate in the following training:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Ang Andri Pribadi	Webinar "Ingin Tahu Bagaimana Implementasi Core Tax Administration System (CTAS) sesuai PMK No. 81 Tahun 2024 ?"	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	3 Januari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar: "Want to Know How to implement the Core Tax Administration System (CTAS) in accordance with PMK No. 81 of 2024?"	Directorate General of Taxes (DJP)	January 3, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Pengenalan dan Pemahaman atas Penerapan PMK 131 Tahun 2024".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	22 Januari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on "Introduction and Understanding of the Implementation of PMK 131 of 2024".	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and Directorate General of Taxes (DJP)	January 22, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Coretax dan DJP Online, Pakai Yang Mana?".	Perkumpulan Praktisi dan Profesi Konsultan Pajak Indonesia (P3KPI)	17 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar: "Coretax and DGT Online: Which One Should You Use?"	Indonesian Tax Consultant Practitioner and Professional Association (P3KPI)	February 17, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Coretax bagi Pengusaha Kena Pajak".	Kementerian Republik Keuangan Indonesia (Kemenkeu)	26 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Coretax for Taxable Entrepreneurs".	Ministry of Finance of the Republic of Indonesia	February 26, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Webinar "Penerapan PMK 136 Tahun 2024: tentang Pengenaan Pajak Minimum Global berdasarkan Kesepakatan Internasional".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	27 Februari 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Implementation of PMK 136 of 2024: regarding the Imposition of Global Minimum Tax based on International Agreements".	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and Directorate General of Taxes (DJP)	February 27, 2025	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	Sosialisasi dan Masukan Asosiasi Usaha terhadap Penerapan Tarif Perdagangan Baru Amerika Serikat terhadap Negara Mitra.	Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Sekretariat	7 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization and Input from Business Associations on the Application of New US Trade Tariffs on Partner Countries.	Coordinating Ministry for Economic Affairs Secretariat	April 7, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Kebijakan Trump Menetapkan Tarif 32% Ekspor ke Amerika.	Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)	10 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar on Trump's Policy of Imposing a 32% Tariff on Exports to the United States.	Association of Automotive and Motorcycle Manufacturers (GIAMM)	April 10, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi Peraturan Pajak Terbaru & Strategi Sukses Menghadapi Pemeriksaan Pajak.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	22 April 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the Latest Tax Regulations & Successful Strategies for Facing Tax Audits.	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and Directorate General of Taxes (DJP)	April 22, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Musyawarah Anggota AEI Tahun 2025.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	2 Juni 2025	H o t e l Indonesia Kempinski, Jakarta
	AEI Member Meeting 2025.	Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	June 2, 2025	H o t e l Indonesia Kempinski, Jakarta
	Temu Responden: Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi DKI Jakarta 2025.	Bank Indonesia	3 Juni 2025	Hotel Le Meridien, Jakarta
	Meeting with Respondents: Bank Indonesia Representative Office, DKI Jakarta Province 2025.	Bank Indonesia	June 3, 2025	Hotel Le Meridien, Jakarta
	Webinar "Penerapan PMK 118 Tahun 2024: Tata Cara Pembetulan, Keberatan, Pengurangan, Penghapusan, dan Pembatalan di Bidang Perpajakan".	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	11 Juni 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar "Implementation of PMK 118 of 2024: Procedures for Corrections, Objections, Reductions, Cancellations, and Revocations in the Field of Taxation".	Indonesian Public Listed Company Association (AEI) and Directorate General of Taxes (DJP)	June 11, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Seminar Emiten 2025 - "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems". Issuer	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	8 Juli 2025	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
	Issuer Seminar 2025 - "Navigating Global Dynamics: The Resilience of Indonesia's Economic and Financial Systems".	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	July 8, 2025	The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place
	Webinar "Standard Chartered's H2 2025 Global & Indonesia Outlook".	Standard Indonesia Chartered	6 Agustus 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Webinar: "Standard Chartered's H2 2025 Global & Indonesia Outlook".	Standard Indonesia Chartered	August 6, 2025	Virtual via Zoom Meeting

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	Kegiatan "Risk and Governance Summit (RGS) 2025" dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	19 Agustus 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	The "Risk and Governance Summit (RGS) 2025" event with the theme "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Financial Services Authority (FSA).	August 19, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Sosialisasi Aplikasi e-PBK versi 3.0.	Direktorat Jenderal Pajak (DJP)	26 September 2025	Virtual melalui Zoom Meeting
	Socialization of the e-PBK application version 3.0.	Directorate General of Taxes (DJP)	September 26, 2025	Virtual via Zoom Meeting
	Indonesia - Current Transfer Pricing Trend.	PwC Indonesia Office	11 November 2025	PwC Indonesia Office
	Indonesia - Current Transfer Pricing Trend.	PwC Indonesia Office	November 11, 2025	PwC Indonesia Office
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (IDClear), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	18 November 2025	St Regis Hotel, Jakarta
	CEO Networking 2025 "Managing Global Trade and Empowering Business Strategy".	Financial Services Authority (FSA), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Clearing and Guarantee Corporation (IDClear), and Indonesia Sentral Securities Depository (KSEI)	November 18, 2025	St Regis Hotel, Jakarta
	Big Alpha Business Summit 2025 - Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration.	Big Alpha & Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	19 Desember 2025	Raffles Hotel, Jakarta
	Big Alpha Business Summit 2025 - Navigating Indonesia's Twin Growth Engines: Transformation and Acceleration.	Big Alpha & Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	December 19, 2025	Raffles Hotel, Jakarta

Independensi Direksi

Anggota Direksi Perseroan saat ini berjumlah 4 (empat) orang. Mayoritas anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang bisa memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Direksi dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Directors

There are currently 4 (four) members of the Company's Board of Directors. The majority members of the Board of Directors of the Company have no financial relationship, and/or family relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and/or Controlling Shareholders that could affect their ability to act independently.

The family and financial relationship of the Board of Directors can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relation with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relation with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Heffy Hartono	√			√	√			√		√	√	
Ang Andri Pribadi		√		√		√		√		√		√
Setiawan Tjutju		√		√		√		√		√		√
Hideaki Okubo		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Direksi

Rincian rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

Details of concurrent positions for the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Positions in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Tidak ada None	1. Komisaris Utama di PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. Wakil Direktur Utama di PT Selamat Sempurna Tbk 1. President Commissioner at PT Greenwood Sejahtera Tbk 2. Vice President Director at PT Selamat Sempurna Tbk
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Hideaki Okubo	Direktur Director	Tidak ada None	Tidak ada None

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian Kinerja Direksi dilakukan melalui *self assessment*, dilaporkan serta dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Dalam setiap tahunnya Direksi memberi laporan pertanggungjawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS. RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggungjawaban Direksi atas pengurusan (*acquit et de charge*) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance appraisal of the Board of Directors is carried out through self-assessment, reported and accounted in the GMS. Each year the Board of Directors provides an accountability report on performance during the financial year at the GMS. The GMS has the authority to approve or reject the accountability report of the Board of Directors on the management (*acquit et de charge*) that has been carried out for the financial year ended.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan penilaian terhadap kinerjanya dalam bentuk *self-assessment*. Penilaian atas kinerja Direksi mengacu pada pencapaian *key performance indicator* ("KPI") Direksi dalam pelaksanaan dari tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ruang lingkup kerja masing-masing Direktur dan realisasi maupun pencapaian target Perseroan.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria KPI yang digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja anggota Direksi yaitu:

- Kinerja keuangan dan bisnis;
- Efektivitas Produk dan Proses;
- Fokus Pelanggan;
- Dukungan terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan di Perseroan; dan
- Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;

Pihak yang Melakukan Penilaian

Secara keseluruhan, kinerja Direksi dinilai secara mandiri oleh anggota Direksi, oleh Dewan Komisaris, dan oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS Tahunan termasuk penyampaian Laporan Direksi dalam Laporan Tahunan Perseroan di mana berdasarkan Laporan tersebut RUPS menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengurusan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada akhir tahun.

Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Perseroan tidak memiliki Komite di bawah Direksi. Kinerja Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh unit kerja yang dipimpin oleh masing-masing Direksi.

The Procedure for Implementing the Performance Appraisal of the Board of Directors

The Board of Directors evaluates their performance in the form of *self-assessment*. Assessment of the performance of the Board of Directors refers to the achievement of the Key Performance Indicators ("KPI") of the Board of Directors in the implementation of their duties and responsibilities based on the scope of work of each Director and the realization and achievement of the Company's targets.

Criteria Used

The KPI criteria used in the assessment of the performance of the members of the Board of Directors are:

- Financial and business performance;
- Product and Process Effectiveness;
- Customer Focus;
- Support for the implementation of corporate governance in the Company; and
- Compliance with applicable regulations;

Parties Conducting the Assessment

Overall, the performance of the Board of Directors is assessed independently by members of the Board of Directors, by the Board of Commissioners, and by the Shareholders through the mechanism of the Annual GMS including the submission of the Board of Directors' Report in the Company's Annual Report, based on the report, the GMS declares and grants full release (*volledig acquit et de charge*) to the Board of Directors for management actions taken in the financial year ending at the end of the year

Performance Assessment of Committees that Support the Implementation of the Duties of the Board of Directors

The Company does not have a Committee under the Board of Directors. The performance of the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities is supported by a work unit led by each member of Board of Directors.

Kepemilikan Saham Direksi

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, setiap anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan wajib menyampaikan laporan kepada OJK atas transaksi tersebut selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari sejak terjadi transaksi.

Di tahun 2025, Perseroan juga telah menyampaikan laporan kepemilikan saham Perseroan setiap bulannya. Di dalam laporan bulanan ini diungkapkan mengenai kepemilikan saham Perseroan yang dimiliki oleh Direksi Perseroan.

Pada Posisi 31 Desember 2025, terdapat anggota Direksi yang memiliki saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih pada Perseroan.

Rincian kepemilikan saham anggota Direksi per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah saham yang dimiliki The number of shares owned	Persentase saham yang dimiliki Percentage of shares owned
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	562.600.000	5,98%
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	-	-
Setiawan Tjutju	Direktur Director	-	-
Hideaki Okubo	Direktur Director	-	-

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Besarnya Remunerasi

Pada tahun 2024 dan 2025, jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp7,7 miliar dan Rp11,5 miliar.

Share Ownership of Board of Directors

Based on FSA Regulation No. 4 of 2024 concerning Report on Ownership or Any Change in Share Ownership of a Public Company and Report on the Activities of Pledging Shares of a Public Company, each member of the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any changes in ownership of the Company shares no later than 3 (three) working days after the transaction occurrence. Furthermore, the Company is required to submit a report to FSA on the transaction no later than 10 (ten) days since the transaction.

In 2025, the Company has also submitted a monthly report on the Company's share ownership. This monthly report discloses the Company's share ownership owned by the Company's Board of Directors.

As of December 31, 2025, there are a member of the Board of Directors who own shares that reach 5% (five percent) or more in the Company.

Details of the share ownership of the members of the Board of Directors as of December 31, 2025 can be seen in the following table:

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Amount of Remuneration

In 2024 and 2025, the total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is Rp7.7 billion and Rp11.5 billion.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Honorarium.
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b. Tunjangan Transportasi.

Selanjutnya, struktur remunerasi Direksi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Gaji.
2. Tunjangan.
 - a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan.
 - b. Tunjangan Transportasi.
3. Fasilitas.
 - a. Fasilitas Kesehatan, dalam bentuk asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan (at cost).
 - b. Fasilitas berupa 1 (satu) kendaraan jabatan beserta biaya pemeliharaan dan operasional bagi masing-masing anggota Direksi.
 - c. Fasilitas bantuan hukum kepada anggota Direksi, untuk perkara yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas.
 - d. Fasilitas lainnya seperti biaya komunikasi dan/ atau keanggotaan perkumpulan profesi.
4. Insentif Kinerja.

Dasar Penetapan Remunerasi

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berhak untuk menerima remunerasi yang sepadan dengan tanggung jawab dan pengalaman, pengetahuan, serta keterampilan yang dikontribusikan ke dalam Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan sejumlah faktor lain dalam menentukan jumlah remunerasi, seperti:

- Kinerja keuangan Perseroan dan pemenuhan kewajiban keuangannya;

Remuneration Structure

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners in 2025 is as follows :

1. Honorarium.
2. Benefits.
 - a. Religious Holiday Benefits.
 - b. Transportation Benefits.

Furthermore, the remuneration structure for the Company's Board of Directors in 2025 is as follows:

1. Salary.
2. Benefits.
 - a. Religious Holiday Allowance.
 - b. Transportation Allowance.
3. Facilities.
 - a. Health facilities, in the form of health insurance and/or medical reimbursements.
 - b. 1 (one) official vehicle along with maintenance and operational costs for each member of the Board of Directors.
 - c. Legal assistance for matters relating to the implementation of duties.
 - d. Other facilities such as communication costs and/ or professional association membership.
4. Performance Incentives.

Basis for Determining Remuneration

Each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has the right to receive remuneration commensurate with the responsibilities, experience, knowledge and skills contributed to the Company. The Nomination and Remuneration Committee considers a number of other factors in determining the amount of remuneration, such as:

- The Company's financial performance and fulfillment of its financial obligations;

- Kinerja dan pencapaian anggota Komisaris dan Direksi secara individu dan kolektif berdasarkan penilaian kinerja;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan
- Pencapaian tujuan kinerja jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dalam penetapan besaran remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam bentuk kebijakan remunerasi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kinerja dan pencapaian anggota Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota, serta pencapaian tujuan kinerja baik jangka pendek atau jangka panjang yang selaras dengan strategi Perseroan. Dewan Komisaris kemudian mengusulkan nilai remunerasi tahunan dan/atau paket remunerasi berdasarkan tinjauan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan ke para pemegang saham untuk disetujui oleh para pemegang saham di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Merujuk Pasal 113 dan 96 UU Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, diatur ketentuan bahwa besarnya gaji atau honorarium serta tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perseroan tahun buku 2024 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan untuk tahun buku 2025 dengan kenaikan maksimum sebesar 10% (sepuluh persen) dari tahun

- The performance and achievements of the member of Board of Commissioners and Board of Directors individually and collectively based on performance appraisals;
- The duties, responsibilities, and authority of each member of Board of Commissioners and Board of Directors; and
- Achievement of short or long term performance goals that are in line with the Company's strategy.

Remuneration Determination Procedure

In determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by the Nomination and Remuneration Committee which provides input to the Board of Commissioners in the form of a remuneration policy taking into account the financial performance of the Company, the performance and achievements of members of the Board of Commissioners, duties and responsibilities of each member, as well as the achievement of short-term or long-term performance goals that are in line with the Company's strategy. The Board of Commissioners then proposes the annual remuneration value and/or remuneration package based on the reviews and recommendations of the Company's Nomination and Remuneration Committee to the shareholders for approval by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

Referring to Article 113 and 96 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, stipulates that the amount of salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). Based on the decision of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the financial year 2024 which was held on June 10, 2025, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) determined that for all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, the provision of salaries or honoraria and benefits for the 2025 financial

buku 2024, setelah dipotong pajak penghasilan (PPh) dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Jumlah besaran remunerasi yang telah ditetapkan juga akan dievaluasi secara berkala sesuai dengan perkembangan kondisi pasar.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi direkomendasikan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan

year with a maximum increase of 10% (ten percent) from the 2024 financial year, after deducting income tax (PPh) by taking into account the opinion of the Company's Nomination and Remuneration Committee. The amount of remuneration that has been determined will also be evaluated periodically in accordance with developments in market conditions.

DIVERSITY COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance, it is stated that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is recommended to pay attention to the diversity of expertise, knowledge, and experience required.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics both in terms of the body of the Board of Commissioners and members of the Board of Commissioners individually, according to the needs of the Public Company. These characteristics can be reflected in the determination of the expertise, knowledge and experience required in the implementation of supervisory duties and providing advice by the Board of Commissioners of a Public Company. Composition that has taken into account the needs of the Public Company is a positive thing, especially in relation to decision making in the context of implementing the supervisory function which is carried out by considering a wider variety of aspects.

Like the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the members of the Board of Directors is a combination of characteristics desired, both in terms of the body of the Board of Directors and individual members of the Board of Directors, according to the needs of the Public Company. This combination is determined by paying attention to the expertise, knowledge and experience appropriate to the division of

Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegal.

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat di Perseroan saat ini, terdapat keberagaman berdasarkan:

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 37 – 59 tahun;
2. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 6 (enam) anggota pria dan 1 (satu) anggota wanita;
3. Keahlian berdasarkan Pendidikan dan Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki latar belakang keahlian yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang manajemen, akuntansi, keuangan, audit, manajemen risiko, investasi, *sales dan marketing*.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

duties and functions of the Board of Directors in achieving the goals of the Public Company. Thus, consideration of the combination of characteristics referred to will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially.

In the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors who are currently serving in the Company, there are variations based on:

1. Age, which age of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is between 37 - 59 years old;
2. Gender, which of the total members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, there are 6 (six) male members and 1 (one) female members;
3. Skills based on education and work experience, in which members of the Board of Commissioners and Board of Directors have diverse background expertise, some of which come from the fields of management, accounting, finance, auditing, risk management, investment, sales and marketing.

The diversity composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Keahlian Expertise	Usia Age	Jenis Kelamin Gender
Surja Hartono	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management	53 tahun years old	Pria Male
Kensuke Shuto	Komisaris Commissioner	Manajemen risiko dan administrasi Investasi Risk Management and Investment Administration	56 tahun years old	Pria Male
Vera	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akuntansi dan Keuangan Accounting and Finance	37 tahun years old	Wanita Female
Direksi Board of Directors				
Heffy Hartono	Direktur Utama President Director	Ekonomi, Sales, dan Marketing Economy, Sales, and Marketing	57 tahun years old	Pria Male
Ang Andri Pribadi	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, Audit, dan Manajemen Accounting, Finance, Audit, and Management	59 tahun years old	Pria Male
Setiawan Tjutju	Direktur Director	Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen Accounting, Finance, and Management	59 tahun years old	Pria Male
Hideaki Okubo	Direktur Director	Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing	54 tahun years old	Pria Male

Komposisi Dewan komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini terdapat keberagaman seperti dalam tabel diatas. Terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, hingga saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tertulis yang khusus mengatur keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, namun Perseroan meyakini bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi pada saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, maupun pengalaman yang diperlukan untuk mengelola Perseroan.

KEBIJAKAN PENGUNDURAN DIRI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI JIKA TERLIBAT KEJAHATAN KEUANGAN

Dalam Lampiran Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka tercantum bahwa untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi, direkomendasikan Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dan Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

Dalam Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi jika anggota Dewan Komisaris dan Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Pedoman Direksi pada Bagian Pengunduran Diri.

KOMITE AUDIT

Dasar Hukum Pembentukan Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015

The composition of the current Board of Commissioners and Board of Directors is diverse as in the table above. Regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, until now the Company does not have a written policy specifically regulating the diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, however, the Company believes that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors at this time represents the diversity of expertise, knowledge, and experience needed to manage the Company.

RESIGNATION POLICY OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS IF INVOLVED IN A FINANCIAL CRIME

In the Attachment to the Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies, it is stated that in order to improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors, it is recommended that the Board of Commissioners and Board of Directors have policies related to the resignation of members of the Board of Commissioners and Board of Directors if involved in financial crimes.

The Company has a policy regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors if a member of the Board of Commissioners and Board of Directors is involved in a financial crime. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter and Board of Directors Charter in the Resignation Section.

AUDIT COMMITTEE

Legal Basis on the Formation of Audit Committee

The Company Audit Committee and Audit Committee Charter is established by the Board of Commissioners based on Financial Services Authority Regulation No. 55/

tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 tanggal 16 Agustus 2019 tentang Pengangkatan Komite Audit.

POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee, through the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. 005/IFI-LGL/VIII/2019 dated on August 16, 2019 concerning Appointment of the Audit Committee.

Hingga tanggal 31 Desember 2025, susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Audit Committee members consists of:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Service	Dasar Hukum Penunjukkan Legal Basis of Appointment
Vera	Ketua Chairwoman	2024 – 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	2024 – 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Wardiman Wijaya*	Anggota Member	2025 – 2029	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/IFI/LGL/V/2025 tanggal 16 Mei 2025 Board of Commissioners Decree No. 001/SK-DEKOM/IFI/LGL/V/2025 dated May 16, 2025.

Catatan:

Notes:

* Anggota sejak 16 Mei 2025. | Member since May 16, 2025.

Profil Komite Audit

Vera – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2024. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Tsun Tien Wen Lie - Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2019, memiliki pengalaman sebagai Partner di KAP Heliantono & Rekan (Parker Randali International) dari tahun 2019-sekarang, sebagai Partner di KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,

Audit Committee Profiles

Vera – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Audit Committee since 2024. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Tsun Tien Wen Lie – Member

An Indonesian citizen, born in 1966. Served as a member of the Audit Committee since 2019, has experience as a Partner at KAP Heliantono & Partners (Parker Randali International) from 2019-present, as a Partner at KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno , Palilingan &

Retno, Palilingan & Rekan (PKF) tahun 2018, sebagai Direktur Keuangan & Corporate Secretary di PT Arthavest Tbk dari 2011-sekarang, sebagai komite audit PT Cita Mineral Investindo Tbk dari tahun 2009 - sekarang, sebagai Direktur Keuangan PT Sanggraha Dhika dari tahun 2010-2014, sebagai Direktur Keuangan di PT Jaring Lintas Indonesia dari tahun 2008 - 2009, sebagai Direktur Keuangan di PT Bintang Toedjoe dari tahun 2005-2007, sebagai Asisten Direktur Keuangan di PT Inter World Steel Mills Indonesia dari tahun 1999-2005, sebagai Financial Controller di PT Bank Bira Tbk dari tahun 1993-1999, sebagai Auditor - Senior di KAP Prasetio, Utomo & Co (Arthur Andersen) dari tahun 1991-1993. Menyelesaikan pendidikan Diploma Akuntansi di Universitas Padjadjaran di Bandung tahun 1989, Sarjana Akuntansi dari STIE Tridharma di Bandung tahun 1990, Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran di Bandung tahun 1991, Magister Manajemen dari Universitas Prasetiya Mulya di Jakarta tahun 1998, dan Pendidikan Profesi Akuntan dari Institut Teknologi & Bisnis Kalbe di Jakarta tahun 2010.

Wardiman Wijaya – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1972. Saat ini menjabat sebagai anggota komite audit di beberapa perusahaan publik, yaitu PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-sekarang), PT Superior Prima Sukses Tbk (2024-sekarang), dan PT Avia Avian Tbk (2024-sekarang). Memiliki pengalaman sebagai Senior Manager di PT Mitra Konsultan (2014-2019), sebagai Financial Controller di Vision Group (2006-2014), Internal Control Manager dan Corporate Finance di Yuwono Group (2003-2006), sebagai Accounting Manager di Ristia Group (2001-2003), sebagai staf Senior Business Advisory Services dan staf Senior Audit di KAP HANS TUANAKKOTA & MUSTOFA (Deloitte Touche) pada tahun 1999-2001. Beliau lulus dengan gelar Diploma Akuntansi dari Universitas Sriwijaya di Palembang pada tahun 1994 dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia di Depok pada tahun 1998.

Partners (PKF) in 2018, as Finance Director & Corporate Secretary at PT Arthavest Tbk from 2011-present, as an audit committee of PT Cita Mineral Investindo Tbk from 2009-present, as Finance Director of PT Sanggraha Dhika from 2010-2014, as Finance Director at PT Jaring Lintas Indonesia from 2008-2009, as Finance Director at PT Bintang Toedjoe from 2005-2007, as Assistant Finance Director at PT Inter World Steel Mills Indonesia from 1999-2005, as Financial Controller at PT Bank Bira Tbk from 1993-1999, as Senior Auditor - KAP Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) from 1991-1993. He graduated with a Diploma degree of Accounting at Padjadjaran University in Bandung in 1989, Bachelor degree of Accounting from STIE Tridharma in Bandung in 1990, Bachelor Degree of Law from Padjajaran University in Bandung in 1991, Masters of Management from Prasetiya Mulya University in Jakarta in 1998, and Professional Accountant Education from Kalbe Institute of Technology & Business in Jakarta in 2010.

Wardiman Wijaya – Member

An Indonesian citizen, born in 1972. Currently he served as audit committee members in several public companies, namely PT Victoria Care Indonesia Tbk (2020-present), PT Superior Prima Sukses Tbk (2024-present), and PT Avia Avian Tbk (2024-present). Has experience as a Senior Manager in PT Mitra Konsultan (2014-2019), as Financial Controller in Vision Group (2006-2014), Internal Control Manager and Corporate Finance in Yuwono Group (2003-2006), as Accounting Manager in Ristia Group (2001-2003), as Senior staff of Business Advisory Services and Senior Audit staff at KAP HANS TUANAKKOTA & MUSTOFA (Deloitte Touche) from 1999 – 2001. He graduated with a Diploma degree of Accounting from Sriwijaya University in Palembang in 1994 and Bachelor degree of Accounting in Indonesia University in Depok in 1998.

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Merujuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015, Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Rangkap Jabatan Komite Audit

Rincian rangkap jabatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Period and Term of Office of Audit Committee Members

Referring to the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for the next 1 (one) period.

Concurrent Position of Audit Committee

Details of concurrent positions for the Audit Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Positions in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Vera	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee	Tidak ada None
Tsun Tien Wen Lie	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None
Wardiman Wijaya	Anggota Member	Tidak ada None	Tidak ada None

Piagam Komite Audit

Perseroan juga telah menetapkan suatu Piagam Komite Audit Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 16 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Komite Audit untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Rapat anggota Komite Audit dilakukan setiap 4 (empat) kali setahun dan rapat tersebut dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota.

Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Audit Committee Charter

The Company has also ratified a Corporate Audit Committee Charter which was approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter provides guidance on the execution of the Audit Committee's duties and responsibility. The Meetings of Audit Committee are conducted every 4 (four) times a year and such meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the total members.

The term of office for the Audit Committee's members is 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners.

Sebagaimana terdapat di dalam Piagam Komite Audit Perseroan, tugas dan tanggung jawab serta wewenang dari Komite Audit Perseroan, termaktub dalam POJK No.55/POJK.04/2015 yang mengatur hal – hal sebagai berikut:

A. Tanggung Jawab Komite Audit:

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat *professional* yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan komisaris, meliputi:

1. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
4. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan;
7. Mengawasi hubungan dengan akuntan publik, mengadakan rapat/pembahasan dengan akuntan publik;
8. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
9. Melakukan penilaian dan mengkonfirmasi bahwa semua tanggung jawab tertera dalam Pedoman Komite Audit telah dilaksanakan;
10. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;

As stated in the Company's Audit Committee Charter, the duties and responsibilities as well as the authority of the Company's Audit Committee, contained in Financial Services Authority No.55/POJK.04/2015 governing the following matters:

A. Responsibilities of the Audit Committee:

The Audit Committee has the duty to provide independent professional opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, including:

1. Making an annual activity plan approved by the Board of Commissioners;
2. Reviewing financial information which will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information;
3. Reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
4. Reviewing/evaluating the implementation of assessment done by internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors;
5. Reviewing and reporting complaints relating to the Company;
6. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
7. Overseeing relations with public accountants, holding meetings/discussions with public accountants;
8. Creating, reviewing and updating the Audit Committee guidelines if necessary;
9. Conducting an assessment and confirm that all responsibilities are stated in The Audit Committee's Charter have been implemented;
10. Providing an independent opinion when there is dissenting opinion between the management and the Accountant concerning with the rendered services;

11. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee;
12. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan resiko dibawah Dewan Komisaris; dan
13. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

B. Wewenang Komite Audit:

1. Komite Audit berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

C. Pelaporan

1. Komite Audit wajib menyampaikan laporan hasil penelaahan kepada Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas yang telah ditentukan.
2. Komite Audit membuat laporan tahunan kepada Dewan Komisaris mengenai pelaksanaan kegiatan Komite Audit (dan dimuat pada Laporan Tahunan Perseroan).

11. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, the scope of the assignment, and fees;
12. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners; and
13. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.

B. Authority of the Audit Committee:

1. The Audit Committee has the authority to fully, freely and unrestricted access to records, employees, funds, assets and other company resources related to the performance of their duties;
2. Communicating directly with employees, including Board of Directors and parties who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

C. Reporting

1. The Audit Committee should submit a report on the results of the review to the Board of Commissioners on the implementation of the designated tasks.
2. The Audit Committee prepares an annual report to the Board of Commissioners regarding the implementation of the Audit Committee's activities (and is published in the Company's Annual Report).

Pernyataan Independensi Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan Pemegang Saham atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite.

Aspek independensi anggota Komite Audit dapat dilihat pada tabel berikut:

Aspek Independensi Independence Aspect	Vera	Tsun Tien Wen Lie	Wardiman Wijaya
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relationship with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at the company or affiliated companies	√	√	√
Tidak memiliki kepemilikan saham di perusahaan baik langsung maupun tidak langsung Having no share ownership in the Company either directly or indirectly	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan /atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other members of Audit Committee	√	√	√

Statement of Independency of Audit Committee

Audit Committee members come from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders or relationship with the Company, which may affect the independence of Committee members.

The independency aspect of the members of the Audit Committee can be seen in the following table:

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Anggota komite wajib memiliki integritas yang tinggi, akhlak, dan moral yang baik.
2. Anggota Komite memiliki pengetahuan dan pengalaman sesuai bidangnya dan mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Anggota Komite Audit memiliki keahlian keuangan atau akuntansi, memahami laporan keuangan, dan

Audit Committee Qualifications and Certifications

Audit Committee members are required to meet qualifications and certifications consisting of:

1. Committee members must have high integrity, good character and morals.
2. Committee members have knowledge and experience in their respective fields and are able to communicate well.
3. Members of the audit committee have financial or accounting expertise, understand financial reports,

memiliki pengalaman kerja yang cukup sehingga dapat memberikan rekomendasi dari hasil evaluasi pekerjaan audit intern dan ekstern; laporan keuangan; pengendalian intern; dan penerapan GCG.

4. Anggota Komite Audit memahami bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
5. Mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan.
6. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
7. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
8. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.
9. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit dihadiri oleh para anggota Komite Audit. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 55/POJK.04/ 2015, Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Audit

Kebijakan Frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit wajib mengadakan rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

and have sufficient work experience to provide recommendations from the results of evaluations of internal and external audit work; financial statements; internal control; and implementation of GCG.

4. Members of the Audit Committee understand the company's business, especially those related to the business activities of the Issuer or Public Company, the audit process, risk management, and laws and regulations in the Capital Market sector as well as other related laws and regulations.
5. Comply with the Audit Committee code of ethics established by the Company.
6. Has no direct or indirect shares in the Company.
7. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares of the Company either directly or indirectly as a result of a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares were acquired.
8. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
9. Has no direct or indirect business relationship with Company's business activities.

Meeting of the Audit Committee

Audit Committee meetings are attended by members of the Audit Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, the Audit Committee is required to hold Audit Committee meetings on a regular basis at least 1 (one) time in 3 (three) months.

Audit Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance levels of the Audit Committee members are as follows:

1. The Audit Committee is obliged to hold Audit Committee meetings regularly at least 1 (one) time in 3 (three) months.
2. Audit Committee Meetings may be held if attended by more than 1/2 (half) of the members.

3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Kehadiran anggota Komite Audit wajib diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan.

3. Decisions of Audit Committee meetings are made based on deliberation to reach consensus
4. The presence of members of the Audit Committee must be disclosed in the Company's annual report.

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan telah mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali. Agenda rapat Komite Audit terkait penelaahan laporan keuangan dan evaluasi hasil audit.

Rincian kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Implementation of Audit Committee Meetings

In 2025, the Company's Audit Committee has held Audit Committee meetings for 4 (four) times. Audit Committee meeting agenda related to reviewing financial reports and evaluating audit results.

The attendance details of the members of the Audit Committee at the Audit Committee meetings are as follows:

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Vera	4	4	100
Tsun Tien Wen Lie	4	3	75
Maryana Widjaja*	2	2	100
Wardiman Wijaya**	2	2	100

Catatan | Notes:

* anggota sampai dengan 16 Mei 2025 | member until May 16, 2025.

**anggota sejak 16 Mei 2025 | member since May 16, 2025.

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee			
			Vera	Tsun Tien Wen Lie	Maryana Widjaja*)	Wardiman Wijaya**
1.	10 Maret 2025	- Menelaah draft Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2024. - Melakukan diskusi dengan Auditor Independen yang melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perseroan: Closing Meeting Audit Report untuk tahun buku 2024 dengan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q4 2024.	√	√	√	
	March 10, 2025	- Review the Draft of Audited Financial Report as of December 31, 2024. - Discussion with Independent Auditor who conducts audit on the Company's Financial Report: Closing Meeting Audit Report for the 2024 Financial Year with Public Accounting Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra. - Review the Internal Audit Report for the Q4 2024 period				

No	Tanggal Date	Pembahasan Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Komite Audit Attendances of Audit Committee			
			Vera	Tsun Tien Wen Lie	Maryana Widjaja*)	Wardiman Wijaya**
2.	28 April 2025	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 31 Maret 2025. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q1 2025. - Melakukan evaluasi atas jasa audit yang diberikan oleh KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk Laporan Keuangan historis Perseroan tahun buku 2024. - Membahas rekomendasi Komite Audit sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk audit tahun buku 2025. - Membahas jadwal Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2025.	√	√	√	
	April 28, 2025	- Review the draft of Financial Report as of March 31, 2025. - Review the Internal Audit Report for the Q1 2025 period. - Evaluate the audit services provided by KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra for the Company's historical Financial Report for the financial year 2024. - Discussion of the Audit Committee's recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the 2024 financial year audit. - Discussion of the schedule for the June 10, 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).				
3.	28 Juli 2025	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 Juni 2025. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q2 2025.	√	√		√
	July 28, 2025	- Review the draft of Financial Report as of June 30, 2025. - Review the Internal Audit Report				
4.	28 Oktober 2025	- Menelaah draft Laporan Keuangan per 30 September 2025. - Menelaah Laporan Audit Internal periode Q3 2025.	√	√		√
	October 28, 2025	- Review the draft of Financial Statements as of September 30, 2025. - Review the Internal Audit Report for the Q3 2025 period.				

Catatan: | Notes:

* Anggota sampai dengan 16 Mei 2025 | Member until May 16, 2025.

**Anggota sejak 16 Mei 2025 | Member since May 16, 2025.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit Perseroan mengikuti program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2025:

Training and Competency Development of Audit Committee

In order to improve the competency in performing his duties, the Company's Audit Committee attends training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2025:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Vera	Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti beliau tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris. Information regarding the training and competency development that she has participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.			
Tsun Tien Wen Lie	Teknik Pengelolaan & Manajemen Resiko Penyusunan E-Bupot PPh Pasal 21 Tahun 2024: Dafnom Natura/Kenikmatan (Sesuai PMK 66/2023 & ND-14/PJ/PJ.02/2024).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	6 Januari 2025	Online
	Risk Management Techniques for Preparing E-Bupot Income Tax Article 21 for 2024: Dafnom Natura/Enjoyment (in accordance with PMK 66/2023 & ND-14/PJ/PJ.02/2024).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	January 6, 2025	Online
	Peran Dewan Komisaris dalam Aspek Hukum Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan.	Ikatan Komite Indonesia (IKAI)	Audit 21 Januari 2025	Online
	The Role of the Board of Commissioners in the Legal Aspects of Company Financial Statements and Annual Reports.	Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	January 21, 2025	Online
	Penerapan Global Minimum Tax di Indonesia.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI)	14 Februari 2025	Online
	Implementation of Global Minimum Tax in Indonesia.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI)	February 14, 2025	Online
	Siapa Dibalik Korporasi? Mencermati Transparansi Beneficial Ownership dan Pengaturannya di Indonesia.	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)	19 Maret 2025	Online
	Who is Behind Corporations? Examining Beneficial Ownership Transparency and Its Regulation in Indonesia.	Indonesian Public Listed Company Association (AEI)	March 19, 2025	Online
	Menilik dan Manajemen Pemenuhan Kewajiban Perpajakan atas SPT Tahunan Badan 1771 Tahun Pajak 2024.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	12 April 2025	Online
	Review and Management of Tax Compliance for Annual Tax Return Form 1771 for the 2024 Tax Year.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	April 12, 2025	Online
	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	24 April 2025	Online
	Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes	Financial Services Authority (FSA)	April 24, 2025	Online
	Strategize Your Finance & Investments to Maximize Growth.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	25 April 2025	Online
	Strategize Your Finance & Investments to Maximize Growth.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	April 25, 2025	Online
	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).	Accounting Academy	26 April 2025	Online
	Internal Control over Financial Reporting (ICoFR).	Accounting Academy	April 26, 2025	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	Peran Strategis Akuntan Publik dalam Meningkatkan dan Memberikan Kepercayaan Publik bagi Para Pemilik Perusahaan, Direksi dan Stakeholders.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)	8 Mei 2025	Online
	The Strategic Role of Public Accountants in Enhancing and Providing Public Trust for Company Owners, Directors, and Stakeholders.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)	May 8, 2025	Online
	Penandatanganan MOU dan Sharing Knowledge: Experience Perpajakan Korea.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	9 Mei 2025	Online
	Signing of MOU and Knowledge Sharing: Korean Taxation Experience.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	May 9, 2025	Online
	Membedah Stagnansi Tax Ratio Indonesia Masalah Struktural, Teknis, Atau Ekonomi?	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	19 Mei 2025	Online
	Analyzing Indonesia's Stagnant Tax Ratio: Structural, Technical, or Economic Issues?	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	May 19, 2025	Online
	Aspek Akuntansi dan Audit Serta Manajemen Risiko dalam Laporan Keuangan Perusahaan Efek termasuk Perusahaan Efek Syariah.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)	23 Juni 2025	Online
	Accounting and Audit Aspects and Risk Management in Financial Statements of Securities Companies, including Sharia Securities Companies.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)	June 23, 2025	Online
	Update PSAK: Apakah Gap-nya Semakin Melebar dengan Aturan Perpajakan.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	12 Juli 2025	Online
	PSAK Update: Is the Gap Widening with Tax Regulations?	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	July 12, 2025	Online
	The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)	25 Juli 2025	Online
	The Auditor's Role in Mitigating Cybersecurity Risks and Ensuring Data Integrity.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)	July 25, 2025	Online
	Update PSAK Terkini Dalam Penyusunan Laporan Keuangan.	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAP)	11 September 2025	Online
	Latest PSAK Updates in Financial Statement Preparation.	Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAP)	September 11, 2025	Online
	Teknik Pengelolaan Strategis: Pajak Tangguhan & Rekonsiliasi Laporan Keuangan Komersial untuk Tujuan Perpajakan (Berdasarkan Peraturan Terkini).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	22 September 2025	Online
	Strategic Management Techniques: Deferred Tax & Reconciliation of Commercial Financial Statements for Tax Purposes (Based on Current Regulations).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	September 22, 2025	Online
	How to Recruit Qualified People.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	21 November 2025	Online
	How to Recruit Qualified People.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	November 21, 2025	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
Wardiman Wijaya	Pelaporan SPT PPh Tahunan Badan sesuai Sistem Coretax.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	20 Desember 2025	Online
	Reporting of Annual Corporate Income Tax Returns in accordance with the Coretax System.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	December 20, 2025	Online
	Implementasi Kenaikan Tarif Pajak Pertambahan Nilai Menjadi 12% (PMK-131 Tahun 2024).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	7 Januari 2025	Online
	Implementation of the Value Added Tax Increase to 12% (PMK-131 of 2024).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	January 7, 2025	Online
	Panduan menyusun kertas kerja bagi Konsultan Pajak dalam rangka pemberian jasa perpajakan yang meliputi SPT Tahunan PPh Badan dan PPh Orang Pribadi (Tax Compliance).	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	18 Maret 2025	Online
	Guidelines for preparing working papers for Tax Consultants in the context of providing tax services, including Annual Corporate Income Tax Returns and Personal Income Tax Returns (Tax Compliance).	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	March 18, 2025	Online
	Sosialisasi PMK 15/2025 tentang Pemeriksaan Pajak oleh DJP & Manajemen Pemeriksaan Pajak Pasca PMK 15/2025.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	23 April 2025	Online
	Socialization of PMK 15/2025 concerning Tax Audits by the DGT & Tax Audit Management Post-PMK 15/2025.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	April 23, 2025	Online
	Strategi Menghadapi SP2DK dan Pemeriksaan Pajak sesuai dengan PMK 15 Tahun 2025.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	14 Juni 2025	Online
	Strategies for Dealing with SP2DK and Tax Audits in accordance with PMK 15 of 2025.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	June 14, 2025	Online
	Kertas Kerja PPh Badan dan Manajemen Resiko PER 11 Tahun 2025.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	19 Juli 2025	Hotel Episode, Gading Serpong
	Working Paper on Corporate Income Tax and Risk Management PER 11 Year 2025.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	July 19, 2025	Hotel Episode, Gading Serpong
	Seminar Nasional IKPI: Mengungkap Fakta Big Data Dibalik Pemeriksaan, dan Penyelidikan Pajak. Arah Kebijakan dan Pengawasan Konsultan Pajak dan Non Konsultan Pajak. Pengaturan Kuasa Hukum Pengadilan Pajak.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	26 Agustus 2025	Hotel Pullman, Central Park, Jakarta Barat
	IKPI National Seminar: Revealing the Facts Behind Big Data in Tax Audits and Investigations. Policy Direction and Supervision of Tax Consultants and Non-Tax Consultants. Regulation of Tax Court Legal Authority.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	August 26, 2025	Pullman Hotel, Central Park, West Jakarta
	Optimalisasi Pelaporan SPT Tahunan dalam Era CTAS" dan "Aspek HTN, HAN, Perdata & Pidana dalam Perpajakan Indonesia.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	7 Desember 2025	Online
	Optimizing Annual Tax Return Reporting in the CTAS Era and HTN, HAN, Civil & Criminal Aspects of Indonesian Taxation.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	December 7, 2025	Online

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tanggal Date	Tempat Place
	SPT CORETAX Aplikasi Tahun Pertama atas SPT Badan dan SPT OP.	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	13 Desember 2025	Hotel Vivere, Gading Serpong
	CORETAX Tax Return Application for the First Year for Corporate Tax Returns and Individual Tax Returns.	The Indonesian Tax Consultant Association (IKPI)	December 13, 2025	Hotel Vivere, Gading Serpong
	Implementasi Akuntansi Aset sesuai SAK Terkini.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	16-18 Desember 2025	Online
	Implementation of Asset Accounting in accordance with the latest SAK.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	December 16-18, 2025	Online
	Management and Implementation of Carbon Emission.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	22-23 Desember 2025	Online
	Management and Implementation of Carbon Emission.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)	December 22-23, 2025	Online

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun 2025

Pada 2025, kegiatan yang dilakukan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2025.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2024.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Brief Description of the Audit Committee Activities in the 2025

The Audit Committee's activities in 2025 are summarised below:

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year Financial Statement, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2025 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2025 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2025 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of the PA and/or PAF related to audit services provided by PA and/or PAF for the Company's historical financial statements for the 2024 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the capital market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dasar Hukum Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, melalui Surat Keputusan No. 004/IFI-LGL/ VIII/2019 tertanggal 16 Agustus 2019. Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dalam rangka mewujudkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi, terutama sehubungan dengan hal-hal seperti penetapan kriteria calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penetapan sistem penilaian kinerja dan sistem remunerasinya. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab langsung, baik secara kolektif dan/atau individu, atas pelaksanaan tugas, wewenang, dan kewajibannya kepada Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2025, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

Ketua	: Vera
Anggota	: Surja Hartono
Anggota	: Luluana Triputri Setiawan

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah membentuk suatu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 16 Agustus 2019. Pedoman ini merupakan pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Menyusun sistem penyeleksian dan perekrutan bagi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

Legal Basis for the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, through the Decision Letter No. 004 /IFI-LGL/VIII/2019 dated on August 16, 2019. The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out in order to realize the effectiveness of the implementation of the supervisory function by the Board of Commissioners on the management of the company by the Board of Directors, especially in connection with matters such as determining the criteria for candidates for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, determining the performance appraisal system and the remuneration system. The Nomination and Remuneration Committee is directly responsible, either collectively and/or individually, for the implementation of its duties, authorities, and obligations to the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the composition of the Nomination and Remuneration Committee consists of:

Chairwoman	: Vera
Member	: Surja Hartono
Member	: Luluana Triputri Setiawan

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has established a Nomination and Remuneration Committee Charter and Code of Conduct which was approved by the Board of Commissioners on August 16, 2019. This Charter is a guidance for the Nomination and Remuneration Committee.

The scope of duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. Develop a selection and recruitment system for prospective members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

2. Menyusun kriteria dan jumlah calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke Dewan Komisaris guna mendapat persetujuan RUPS.
3. Menyusun sistem penilaian dan nominasi bagi calon anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan hasil evaluasi dan analisa atas sistem penyeleksian, perekrutan dan pergantian karyawan.
5. Menyusun sistem penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk kemudian diajukan ke RUPS.
6. Menyusun jenis dan jumlah gaji atau honorarium, tunjangan serta fasilitas yang diterima oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk dapat diajukan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS.
7. Melakukan evaluasi dan analisis terhadap sistem penggajian, penetapan honorarium, tunjangan maupun fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
8. Menyusun Rencana Anggaran Tahunan dan Program Kerja Komite.
9. Membuat *self-assessment tool* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian dilaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris.
10. Mendokumentasikan hasil pelaksanaan tugas komite dan melaporkannya secara periodik, minimal satu kali dalam setahun, kepada Dewan Komisaris.
11. Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

Profil Komite Nominasi Dan Remunerasi

Vera – Ketua

Menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Renumerasi sejak tahun 2024. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

2. Develop criteria and the number of prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to then be submitted to the Board of Commissioners for approval of the GMS.
3. Develop an evaluation and nomination system for prospective members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Delivering the results of evaluations and analysis of the selection, recruitment and employee turnover system.
5. Develop a performance appraisal system for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for later submission to the GMS.
6. Arranging the type and amount of salary or honorarium, benefits and facilities received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be submitted by the Board of Commissioners to the GMS.
7. Evaluating and analyzing the payroll system, determining honorarium, benefits and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners.
8. Prepare Annual Budget Plans and Work Programs of the Committee.
9. Make a self-assessment tool and conduct a self-assessment of the performance of the Nomination and Remuneration Committee to report the results to the Board of Commissioners.
10. Documenting the results of the implementation of the committee's duties and report them periodically, at least once a year, to the Board of Commissioners.
11. Carry out other tasks given by the Board of Commissioners as long as they do not conflict with applicable regulations.

Nomination and Remuneration Committee Profiles

Vera – Chairwoman

She was served as Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee since 2024. Her profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Surja Hartono – Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak tahun 2019. Profil beliau tersedia di profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Luluana Triputri Setiawan – Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1987, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sejak tahun 2023, memiliki pengalaman di bidang Human Resources Development dan Personalia di ADR Agro Group dari tahun 2012 - sekarang dan saat ini beliau menjabat sebagai Corp. HR&GA Jr Manajer di ADR Agro Group. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta, 2009 dan Magister Psikologi di Universitas Tarumanagara, Jakarta 2011.

Surja Hartono – Member

He was served as a Member of the Nomination and Remuneration Committee since 2019. His profile is available in profiles Board of Commissioners in this Annual Report.

Luluana Triputri Setiawan – Member

An Indonesian citizen, born in 1987. She was appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company since 2023, She has experience in Human Resources Development and Personnel Management field at ADR Agro Group from 2012-present and concurrently serves as Corp. HR&GA Jr. Manager at ADR Agro Group. She graduated as Bachelor of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta in 2009 and Master of Psychology from the Tarumanagara University, Jakarta, 2011.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Period of Service	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment
Vera	Ketua Chairwoman	2024 – 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Surja Hartono	Anggota Member	2024 – 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024
Luluana Triputri Setiawan	Anggota Member	2024 – 2029	Surat Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024 Circular Decree in lieu of the Board of Commissioners' Meeting dated June 11, 2024

Rangkap Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Rincian rangkap jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Concurrent Position of Nomination and Remuneration Committee

Details of concurrent positions for the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Lain dalam Perseroan Other Position in the Company	Jabatan Lain di Emiten Lain Other Positions in Other Issuers
Vera	Ketua Chairwoman	1. Komisaris Independen Independent Commissioner 2. Ketua Komite Audit Chairwoman of the Audit Committee	Tidak ada None
Surja Hartono	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Komisaris Utama di PT Selamat Sempurna Tbk Vice President Commissioner at PT Selamat Sempurna Tbk
Luluana Triputri Setiawan	Anggota Member	Corp. HR&GA Jr. Manager Corp. HR&GA Jr. Manager	Tidak ada None

Kriteria Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 1 (satu) orang Komisaris, dan 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang memiliki pengalaman terkait Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia atau orang yang berasal dari luar Perseroan yang menjadi anggota Komite, harus memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem nominasi dan remunerasi.

Independensi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Mayoritas Komite Nominasi dan Remunerasi berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi anggota Komite. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dijabat oleh Komisaris Independen

Criteria for Members of the Nomination and Remuneration Committee

Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 34/POJK.04/2014, Members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company must meet the following criteria:

1. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 1 (one) Independent Commissioner concurrently serving as a member, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Executive Officer in charge of Human Resources or people from outside the Company has experience related to Nomination and Remuneration.
2. Members of the Company's Board of Directors cannot become members of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Executive officers in charge of Human Resources or people from outside the Company who are members of the Committee, must have knowledge and know about the nomination and remuneration system.

Independence of Members of the Nomination and Remuneration Committee

The majority of the Nomination and Remuneration Committee comes from independent parties who have no financial, management, ownership and/or family relationships with other members of the Board of Commissioners, Directors, and Shareholders of the Company, which may affect the independence of the Committee members. The Chairwoman of the Nomination

yang merangkap menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dihadiri oleh para anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Kebijakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite; dan
 - Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite adalah merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.
3. Pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali. Agenda rapat Komite Nominasi dan Remunerasi terkait pemberian usulan calon

and Remuneration Committee is held by an Independent Commissioner who is concurrently the Chairwoman of the Nomination and Remuneration Committee.

Meeting of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is attended by members of the Nomination and Remuneration Committee. Based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.

Nomination and Remuneration Committee Meeting Policy

The meeting frequency and attendance level policy of the members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee shall hold a Nomination and Remuneration Committee meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months.
2. Meetings of the Nomination and Remuneration Committee can only be held if:
 - Attended by a majority of the Committee members; and
 - One of the majority members of the Committee is the chairman of the Nomination and Remuneration Committee.
3. Making decisions based on deliberation to reach consensus. In the event that deliberation to reach a consensus is not reached, the decision is made based on majority votes.

Implementation of Nomination and Remuneration Committee Meetings

In 2025, the Company's Nomination and Remuneration Committee has held Nomination and Remuneration Committee meetings 3 (three) times. The agenda for the Nomination and Remuneration Committee meeting is

anggota Direksi dan Dewan Komisaris, pembahasan kebijakan dan besaran remunerasi, penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Rincian kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Name	Jumlah Rapat No. of Meetings	Jumlah Kehadiran No. of Attendance	% Kehadiran Attendance
Vera	3	3	100
Surja Hartono	3	3	100
Luluana Triputri Setiawan	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2025, Ibu Vera selaku Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara rutin mengikuti program pengembangan kompetensi. Informasi mengenai pelatihan dan pengembangan kompetensi yang pernah diikuti oleh Ibu Vera tersedia di bagian pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris.

Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Pada Tahun Buku 2025

Pada 2025, kegiatan yang dilakukan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

related to the provision of proposals for candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, discussion of policies and the amount of remuneration, performance appraisal in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

The attendance details of the members of the Nomination and Remuneration Committee at the Nomination and Remuneration Committee meetings are as follows:

Training and Competency Development of Nomination and Remuneration Committee

During 2025, Ms. Vera as the Chairwoman of the Company's Nomination and Remuneration Committee regularly participates in competency development programs. Information regarding the training and competency development that Ms. Vera have participated in is available in the training and competency development section of the Board of Commissioners.

Brief Description of the Implementation of Nomination and Remuneration Committee Activities in the Financial Year 2025

The Nomination and Remuneration Committee's activities in 2025 are summarised below:

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan bagi pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung bagi Direksi dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan. Sekretaris Perusahaan adalah orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan dengan otoritas dan pihak-pihak lain di luar perusahaan termasuk bertugas membantu Direksi dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) seperti keterbukaan informasi perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain. Namun, Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Sekretaris perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang dipatuhi oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan sekretaris perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is a supporting organ for the Board of Directors in carrying out the management function of the Company. The Corporate Secretary is an individual person or person in charge of a work unit that performs the functions of a Corporate Secretary. The Corporate Secretary serves as a liaison between the company and the authorities and other parties outside the company, including the duty of assisting the Board of Directors in the implementation of Good Corporate Governance, such as corporate information disclosure to all stakeholders.

The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the decision of the Board of Directors. The Corporate Secretary is prohibited from holding concurrent positions in other Issuers or Public Companies. However, the Corporate Secretary may be concurrently held by a member of the Board of Directors. The Corporate Secretary is also expected to be able to constantly update regulations that must be complied with by the Issuer or Public Company and provide important information to the Board of Directors and Board of Commissioners for decision making.

The Corporate Secretary is required to have qualifications in accordance with his/her duties and responsibilities, as well as to improve knowledge and abilities to support the implementation of his/her duties. The existence of a corporate secretary provides positive value in assisting the management of the Issuers or Public Companies, so as to increase the trust of shareholders and other stakeholders.

Perseroan telah membentuk fungsi Sekretaris Perusahaan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan OJK yang berlaku, untuk memastikan pelayanan kepada setiap pemangku kepentingan, serta untuk meningkatkan ketersediaan informasi Perseroan yang dapat diakses oleh masyarakat.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai Penunjukan dan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Evan Kristian sebagai Sekretaris Perusahaan yang sebelumnya dijabat oleh Thomas Verdiyanto.

Profil Sekretaris Perusahaan

Evan Kristian

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan pada 2022. Beliau bergabung dengan kelompok usaha ADR pada 2019, memiliki pengalaman sebagai Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group dari tahun 2019-Maret 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama dari tahun 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group dari tahun 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama dari tahun 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International dari tahun 2008-2012.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan meliputi:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi:

The Company has established the Corporate Secretary function, in compliance with the prevailing laws and Financial Services Authority regulations, to ensure the fulfillment of service of each stakeholder, as well as to improve the availability of the Company's information that has been made accessible to the public.

Based on the Board of Director' Decree No. 001/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning Nomination and Appointment of Corporate Secretary, the Company has nominated and appointed Evan Kristian as the Company's Corporate Secretary which formerly held by Thomas Verdiyanto.

Corporate Secretary Profile

Evan Kristian

An Indonesian citizen, born in 1985. He was appointed as Corporate Secretary of the Company in 2022. He joined the ADR Group of Companies in 2019, has experience as a Senior Manager Accounting Tax ADR Agro Group from 2019-March 2022, Vice Chief Finance Officer PT Mandaya Sehat Utama from 2018-2019, Group Accounting and Corporate Administration Manager Omni Hospital Group from 2014-2018, Finance Manager and Business Development PT Indah Cipta Utama from 2012-2014, Audit Supervisor KAP BDO International from 2008-2012.

The Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping himself informed by the development of the Capital Market, especially the law and regulations on the Capital Market.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the prevailing law and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:

- a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.
 5. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi yang bersifat rahasia kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.
 6. Sekretaris Perusahaan dan pegawai dalam unit kerja yang menjalankan fungsi Sekretaris Perusahaan dilarang mengambil keuntungan pribadi secara langsung maupun tidak langsung, yang merugikan Perseroan.
 7. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan.
 8. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi.
 9. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi Perseroan.
 10. Mengelola Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan juga mencatat agenda, *minute*, kebijakan, keputusan, dan data – data yang dihasilkan didalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.
 11. Membantu Direksi dalam pemecahan masalah – masalah Perseroan secara umum.
- a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to FSA on time;
 - c. Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
 - d. Organization and documentation of the Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
 - e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, FSA, and other stakeholders.
 5. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the function of the Corporate Secretary shall be obliged to maintain the confidentiality of documents, data, and information that are confidential except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise mandated by the statutory regulations.
 6. The Corporate Secretary and employees in the work units that carry out the functions of the Corporate Secretary shall be prohibited from taking any personal benefits directly or indirectly, which may cause detriment to the Company.
 7. In order to improve knowledge and understanding to help carry out his/her duties, the Corporate Secretary should attend an education and/or training.
 8. The Corporate Secretary shall be responsible to the Board of Directors.
 9. Every information disseminated by the Corporate Secretary to the public is the official information of the Company.
 10. Managing Joint meetings of Board of Commissioners and Board of Directors and record the agenda, minutes, and policies, decisions, and data generated in the Joint Meeting of Board of Commissioners and Board of Directors.
 11. Assist the Board of Directors in solving the Company's problems in general.

12. Mengawasi jalannya aplikasi peraturan yang berlaku dengan tetap berpedoman pada prinsip GCG.
13. Menata-usahkan serta menyimpan dokumen – dokumen Perseroan.
14. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atau *shareholders* atas informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan:
 - Laporan Keuangan Tahunan (*Audited*);
 - Laporan Kinerja Perusahaan Tahunan (*Annual Report*);
 - Informasi Fakta Material;
 - Produk atau penemuan yang berarti (penghargaan, proyek unggulan, penemuan metode khusus, dll); dan
 - Perubahan dalam sistem pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen.

Sekretaris Perseroan akan mengikuti program pelatihan yang berkaitan dengan:

- Perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Pemahaman tata kelola Perseroan yang berpedoman pada prinsip GCG; dan
- Kemampuan sebagai penghubung antara pemegang saham Perseroan, OJK, dan Pemangku kepentingan umum lainnya.

Perseroan aktif berhubungan dan berkorespondensi dengan pihak regulator melalui Sekretaris Perusahaan dalam menyampaikan informasi-informasi yang dapat secara signifikan mempengaruhi kinerja Perseroan baik dari sisi finansial maupun sisi operasional.

Selain itu, dalam rangka pemenuhan asas keterbukaan dan pelaksanaan GCG dilaksanakan Perseroan dengan cara publikasi informasi, yang dapat dan layak untuk dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan, melalui situs resmi Perseroan di www.pt-ifi.com.

Untuk penyampaian pendapat, keluhan maupun pertanyaan, pemangku kepentingan dapat menghubungi melalui alamat email di corporate.secretary@pt-ifi.com dan juga dapat dihubungi di (021) 3951-8899 pada jam kerja.

12. Overseeing the implementation of applicable regulations while still referring to GCG principles.
13. Administering and filling the Company documents.
14. Providing services to the public or shareholders on information needed by investors relating to the condition of the Company:
 - Annual Financial Report (*Audited*);
 - Annual Company Performance Reports (*Annual Report*);
 - Information on Material Facts;
 - Significant products or inventions (awards, flagship projects, special method discoveries, etc.); and
 - Changes in the control system or important changes in management.

The Company Secretary will attend a training program related to:

- The development of the capital market, especially the dealing with applicable laws and regulations;
- Understanding of corporate governance based on GCG principles; and
- Capability as a liaison between the Company's shareholders, the FSA, and other public stakeholders.

The Company keep actively in touch and corresponds with the regulators through the Corporate Secretary in conveying information that can significantly affect the Company's performance in term of both the financial and operational aspects.

In addition, in order to fulfill the principles of transparency and implementation of GCG, the Company conducts by publishing information, which may and is eligible for publication to all stakeholders, through the Company's official website at www.pt-ifi.com.

For the submission of opinions, complaints or questions, stakeholders may contact via email address at corporate.secretary@pt-ifi.com and can also be contacted at (021) 3951-8899 during office hours.

Program Peningkatan Kompetensi

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2025:

Competency Building Program

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2025:

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
6 Januari 2025	Sosialisasi eASY.KSEI Batch 1 Tahun 2025.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 6, 2025	eASY.KSEI Batch 1 Socialization in 2025.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
16 Januari 2025	Webinar ICSA "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 16, 2025	ICSA Webinar "Internal Engagement: Bridging the Generation Gap."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
21 Januari 2025	Webinar Sustainability Insight Series.	PT Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 21, 2025	Webinar Sustainability Insight Series.	PT Olahkarsa.	Virtual via Zoom Meeting.
22 Januari 2025	Pendalaman POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 22, 2025	Deepening of POJK No. 29/POJK.04/2016 & POJK No. 51/POJK.03/2017.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
22 Januari 2025	Sosialisasi ESG Reporting.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
January 22, 2025	ESG Reporting Socialization.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
6 Februari 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 6, 2025	Socialization of POJK Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies.	Financial Services Association (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
11 Februari 2025	Dengar Pendapat Publik Draf Eksposur Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK) oleh IAI.	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 11, 2025	Public Hearing on the Exposure Draft of the Statement on Sustainability Disclosure Standards (PSPK) by the IAI.	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
18 Februari 2025	Webinar Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 18, 2025	Deepening Webinar POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Reports by Issuers or Public Companies.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
26 Februari 2025	Webinar "Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
February 26, 2025	Webinar "Corporate Reputation in the Digital Era: Strategies to Build Investor Trust."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
18 Maret 2025	Menavigasi Tantangan ESG melalui Penguatan Kebijakan Good Corporate Governance.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 18, 2025	Navigating ESG Challenges through Strengthening Good Corporate Governance Policies.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
19 Maret 2025	POJK Nomor 9 Tahun 2023 & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 19, 2025	POJK Nomor 9 Tahun 2023 & SE OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
20 Maret 2025	Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards."	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI"), dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI").	Virtual melalui Zoom Meeting.
March 20, 2025	Webinar "Navigating Sustainability Reporting Standards."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative ("GRI"), and Indonesian Public Listed Company (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
16 Mei 2025	Undangan Sosialisasi eASY.KSEI batch 7 Tahun 2025.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 16, 2025	Invitation to the eASY.KSEI batch 7 Socialization Event in 2025.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
20 Mei 2025	Webinar terkait GRI Financial Services (Banking, Insurance and Capital Market) Sector Standard:Exposure Drafts.	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI"), dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI").	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 20, 2025	Webinar on GRI Financial Services Sector Standards (Banking, Insurance, and Capital Markets): Exposure Draft.	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative ("GRI"), and Indonesian Public Listed Company (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
20 Mei 2025	Webinar "Kesiapan Perusahaan dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Global: Perspektif Investor Relations dan Corporate Secretary.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 20, 2025	Webinar "Company Readiness in Facing Global Market Volatility: Perspectives from Investor Relations and Corporate Secretaries.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
27 Mei 2025	Sosialisasi eASY.KSEI pada Batch 8.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
May 27, 2025	eASY.KSEI batch 8 Socialization.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Juli 2025	Seminar Emiten 2025.	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Ritz - Carlton Jakarta.
July 8, 2025	Issuer Seminar 2025.	Indonesia Central Securities Depository (KSEI).	Ritz - Carlton Jakarta.
23 Juli 2025	The Indonesia ESG Leaders Forum.	Bursa Efek Indonesia (BEI).	Main Hall, PT Bursa Efek Indonesia.
July 23, 2025	The Indonesia ESG Leaders Forum.	Indonesia Stock Exchange (IDX).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
11 Agustus 2025	Undangan Peluncuran Bersama SPK, dan Seminar dengan tema "SPK dan Tantangan Penerapan dalam Transformasi Keuangan."	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	The Westin Jakarta.
August 11, 2025	Invitation to the Joint Launch of SPK and Seminar on the theme "SPK and the Challenges of Implementation in Financial Transformation."	Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	The Westin Jakarta.

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
19 Agustus 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025 dengan tema "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
August 19, 2025	Risk and Governance Summit (RGS) 2025 with the theme "Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience".	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.
3 September 2025	Seminar IDX-GRI-AEI Series III "GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards."	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), Global Reporting Initiative ("GRI"), dan Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI").	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 3, 2025	IDX-GRI-AEI Series III Workshop: "GRI 102: Climate Change and GRI 103: Energy Theme Standard."	Indonesia Stock Exchange (IDX), Global Reporting Initiative ("GRI"), and Indonesian Public Listed Company (AEI).	Virtual via Zoom Meeting.
19 September 2025	Webinar Tax for Non Tax: Peran Corporate Secretary dalam Kewajiban Pajak Emiten, M&A, dan Transaksi Saham.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 19, 2025	Webinar Tax for Non Tax: The Role of Corporate Secretary in Issuers' Tax Obligations, M&A, and Stock Transactions.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
24 September 2025	Webinar Get Ready for Akselerasi Inovasi Hijau melalui Kinerja PROPER.	PT Olahkarsa.	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 24, 2025	Webinar: Get Ready for Green Innovation Acceleration through PROPER Performance.	PT Olahkarsa.	Virtual via Zoom Meeting.
26 September 2025	Sosialisasi Aplikasi e-PBK versi 3.0	Direktorat Jenderal Pajak (DJP).	Virtual melalui Zoom Meeting.
September 26, 2025	Socialization of the e-PBK Application version 3.0	Directorate General of Taxes (DJP).	Virtual via Zoom Meeting.
8 Oktober 2025	Annual General Meeting (AGM) & Members Gathering 2025 with the Theme "Delivering Impact and Shaping the Future Together."	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN).	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta Selatan.
October 8, 2025	Annual General Meeting (AGM) & Members Gathering 2025 with the Theme "Delivering Impact and Shaping the Future Together."	UN Global Compact Network Indonesia (IGCN).	Atma Jaya Catholic University of Indonesia, South Jakarta.
14 Oktober 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 14, 2025	Deepening Webinar of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
14 Oktober 2025	Seminar Strategizing for a Sustainable Future: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms.	Presgo dan Karisman Consulting.	M a n g k u l u h u r Artotel Suites, Jakarta Selatan.
October 14, 2025	Seminar Strategizing for a Sustainable Future: IFRS Sustainability Standards and Digital Platforms.	Presgo and Karisman Consulting.	M a n g k u l u h u r Artotel Suites, South Jakarta.

Nama Name	Nama Training, Seminar, Workshop Training, Seminar, Workshop's Name	Penyelenggara Organizer	Tempat Place
29 Oktober 2025	Webinar "Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance (GCG): Peran Penting Corporate Secretary."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 29, 2025	Webinar "Integrating Cyber Security into Good Corporate Governance (GCG): The Important Role of the Corporate Secretary."	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
29 Oktober 2025	Sosialisasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2).	Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).	Virtual melalui Zoom Meeting.
October 29, 2025	Socialization of the Sustainability Disclosure Statement (PSPK 1 and PSPK 2).	Indonesia Stock Exchange (IDX) and Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).	Virtual via Zoom Meeting.
2 Desember 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42 Tahun 2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 2, 2025	Webinar on Financial Services Authority Regulation No. 42 of 2020 concerning Affiliated Transactions and Conflicts of Interest Transactions.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
9 Desember 2025	Webinar Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 9, 2025	Deepening Webinar on Regulation Number I-A concerning the Registration of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Virtual via Zoom Meeting.
9 Desember 2025	Launching Asosiasi Investor Relations Indonesia.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Main Hall, PT Bursa Efek Indonesia.
December 9, 2025	Launching of the Indonesian Investor Relations Association.	Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).	Main Hall, Indonesia Stock Exchange.
19 Desember 2025	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan dan Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham serta Aktivitas Menjaminkan Saham.	Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	Virtual melalui Zoom Meeting.
December 19, 2025	Socialization of Financial Services Authority Regulation No. 4 of 2024 concerning Reports on Share Ownership and Changes in Share Ownership as well as Share Pledging Activities, and Financial Services Authority Circular Letter No. 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership as well as Share Pledging Activities.	Financial Services Authority (FSA).	Virtual via Zoom Meeting.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun 2025

Implementation of Corporate Secretary's Tasks in 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

Throughout 2025, the Corporate Secretary discharged the following tasks and responsibilities as follows:

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
1.	Mengikuti perkembangan peraturan yang berlaku di pasar modal dan memastikan kepatuhan atas peraturan baru yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Regulator lain yang terkait dengan pasar modal. To keep abreast of developments in the capital market and ensure compliance with new regulations issued by the Financial Services Authority (FSA), the Indonesia Stock Exchange (IDX) and other regulators related to the capital market.	Mengikuti perkembangan peraturan baru di Pasar Modal sebagai berikut: 1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan Rapat umum Pemegang Saham, Rapat umum Pemegang Obligasi, dan Rapat umum Pemegang Sukuk Secara Elektronik. 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal. 3. Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2). 4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/ SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. 5. Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00087/BEI/12-2025 tentang Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Keeping abreast of the new Regulation in the capital market as follows: 1. Financial Services Authority Regulation Number 14 of 2025 regarding Implementation of General Meetings of Shareholders, General Meetings of Bondholders, and General Meetings of Sukuk Holders Electronically. 2. Deepening Webinar of Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2025 concerning Dematerialization of Equity Securities and Management of Unclaimed Assets in the Capital Market. 3. Sustainability Disclosure Statement (PSPK 1 and PSPK 2). 4. Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.04/2025 concerning the Submission of Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Activities of Pledge of Shares in Public Companies Electronically. 5. Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00087/BEI/12-2025 concerning Regulation No. I-E on Disclosure Requirements.
2.	Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).	Selama Tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah membantu Perseroan dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta mendokumentasikan data RUPS tersebut mulai dari penyampaian mata acara RUPS ke OJK, pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS. Pengumuman, pemanggilan, ringkasan risalah RUPS, dan risalah RUPS dimuat dalam situs website Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs website Perseroan. During 2025, the Corporate Secretary has assisted the Company in holding the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and documenting the GMS data starting from the submission of the GMS agenda to the FSA, announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS. Announcements, invitations, summary of the minutes of the GMS, and the minutes of the GMS are published on the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesia Central Securities Depository (KSEI), and the Company's website.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
3.	Menyelenggarakan <i>Public Expose</i> . Holding a Public Expose.	Melaksanakan Paparan Publik (Public Expose) secara elektronik melalui Live Events Microsoft Teams yang diadakan pada tanggal 11 November 2025. IFII telah melaporkan hasil dari Public Expose kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Conducting a Public Expose electronically through the Microsoft Teams Live Events which was held on November 11, 2025. The Company has reported the results of the Public Expose to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in accordance with applicable regulations.
4.	Menyampaikan laporan keuangan berkala. Submission of periodic Financial Statements.	Menyampaikan laporan keuangan berkala (Triwulan I, II, III, dan IV tahun 2025) kepada OJK dan BEI serta menyediakan laporan keuangan tersebut di Situs Web Perseroan. Submission of periodic Financial Statements (Quarter I, II, III, and IV 2025) to FSA and IDX as well as publication of these financial statements on the Company's website.
5.	Menyampaikan laporan berkala dan laporan insidental kepada regulator sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Submitting regular reports and incidental reports to the Regulator as required by prevailing regulations.	• Melakukan penyampaian laporan kepemilikan saham atau setiap perubahan kepemilikan saham Perseroan. • Laporan penunjukan KAP untuk tahun buku 2025. • Laporan hasil evaluasi komite audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan. • Laporan insidental kepada regulator. • Submit a share ownership report or any changes in share ownership in the Company. • Report on the appointment of Public Accounting Firm for the 2025 financial year. • Report on the results of the audit committee's evaluation of the implementation of the provision of audit services on annual historical financial information. • Incidental reports to regulators.
6.	Memenuhi kewajiban Pelaporan Keterbukaan Informasi atau fakta material. Fulfilling the obligation of information disclosure or material fact.	• Keterbukaan informasi sehubungan perubahan Komite Audit. • Keterbukaan informasi aksi korporasi-pembagian dividen. • Disclosure of information on changes to Audit Committee. • Disclosure of information regarding corporate action-dividend distribution.
7.	Menyusun dan mendistribusikan Laporan Tahunan kepada pihak-pihak berkepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Prepare and distribute Annual Reports to stakeholders in accordance with applicable regulations.	Melakukan penyusunan dan penyampaian Laporan Tahunan untuk tahun buku 2024 yang dilaporkan pada tanggal 30 April 2025 ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web IDXnet – SPE OJK serta mendistribusikan laporan tahunan kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui publikasi di situs web Perseroan (www.pt-ifi.com). Preparing and submitting the Annual Report for the 2024 financial year which was reported on April 30, 2025 to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange (IDX) through the IDXnet – SPE OJK website and distributing the Annual Report to interested parties through publication on the Company's website (www.pt-ifi.com).
8.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu. Monitor the composition of the Company's shareholders from time to time.	Memantau komposisi pemegang saham Perseroan setiap bulannya melalui Daftar Pemegang Saham dan Laporan Kepemilikan saham yang diperoleh dari Biro Administrasi Efek. Monitor the composition of the Company's shareholders every month through the List of Shareholders and Share Ownership Reports obtained from the Securities Administration Bureau.

No.	Kegiatan Activities	Penjelasan Explanation
9.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan investor dan para pihak berkepentingan lainnya. Maintain good communication and relationships with investors and stakeholders.	Menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan para investor dan pihak berkepentingan lainnya yang direalisasikan dengan menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh investor yang dikirim melalui email. Maintain good communication and relationships with investors and other interested parties which are realized by answering questions asked by investors which are sent by email.
10.	Mengelola website Perseroan terkait dengan konten penyediaan informasi yang perlu diketahui oleh publik. Managing the Company's website related to content providing information that the public needs to know.	Mengelola website Perseroan dengan melakukan update content dalam website jika ada informasi yang perlu diketahui oleh publik seperti: • Informasi pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS. • Informasi Public Expose. • Informasi Laporan Keuangan Triwulan. • Informasi Laporan Tahunan. • Keterbukaan informasi atau fakta material. Manage the Company's website by updating the content on the website if there is information that the public needs to know, such as: • Information on announcements, invitations, and summary of the minutes of GMS. • Public Expose information. • Quarterly Financial Report information. • Annual Report information. • Disclosure of information or material fact.
11.	Memastikan kegiatan yang dilakukan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG). Ensuring that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing <i>Good Corporate Governance</i> (GCG).	Memastikan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direksi berjalan secara efektif dalam rangka pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> agar tercapainya kesinambungan bisnis dalam jangka panjang, antara lain: 1. Mengelola penyelenggaraan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, Rapat Komite Audit, dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. 2. Mengatur jadwal rapat. 3. Menyiapkan dan mengedarkan undangan rapat. 4. Menyusun agenda rapat. 5. Membuat risalah rapat dan mengadministrasikan dokumen-dokumen rapat. 6. Memonitor dan menindaklanjuti keputusan rapat dan melakukan komunikasi internal bila diperlukan. Ensure that the activities carried out by the Board of Directors work effectively in the context of implementing <i>Good Corporate Governance</i> in order to achieve long-term business sustainability, including: 1. Manage the implementation of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint meeting between Board of Directors and Board of Commissioners, Audit Committee Meetings, and the Nomination and Remuneration Committee Meetings. 2. Arrange the meeting schedule. 3. Prepare and distribute meeting invitations. 4. Arrange the meeting agenda. 5. Prepare minutes of meetings and administer meeting documents. 6. Monitor and follow up on meeting decisions and carry out internal communication if necessary.

Laporan Keterbukaan Informasi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyampaikan berbagai informasi kepada masyarakat baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris melalui situs web Perseroan, website BEI, Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada BEI dan OJK melalui situs e-reporting IDXnet – SPE OJK.

Perseroan juga telah menyampaikan laporan secara berkala kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui sarana pelaporan Elektronik terintegrasi IDXnet – SPE OJK.

Daftar Korespondensi Sekretaris Perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2025:

Information Disclosure Report

Throughout 2025, Company has disclosed information to the public in Bahasa and English through the Company's website, Indonesian Stock Exchange website, moreover the Company has also submitted periodic reports to the IDX and FSA through e-reporting website IDXnet – SPE FSA.

Company has also submitted periodic reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Authority Services (OJK) through the integrated electronic reporting facility IDXnet – SPE OJK.

List of Corporate Secretary's correspondences to Financial Services Authority (FSA) and Indonesia Stock Exchange in 2025:

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
1.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Desember 2024.	7 Januari 2025	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of December 31, 2024.	January 7, 2025				
2.	Penyampaian Informasi Pemenuhan Kriteria "Dalam Satu Grup Perusahaan."	21 Januari 2025	√		√	
	Submission of Information on Fulfillment of Criteria "Within One Group of Companies."	January 21, 2025				
3.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Januari 2025.	4 Februari 2025	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of January 31, 2025.	February 4, 2025				
4.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi.	17 Februari 2025	√		√	
	Explanation for Volatility Transaction.	February 17, 2025				
5.	Tanggapan terhadap Permintaan Penyampaian Kembali Laporan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Jasa audit atas informasi keuangan historis Tahunan.	18 Februari 2025	√	√	√	√
	Response to Request for Resubmission of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Report Audit services on historical financial information Annual.	February 18, 2025				
6.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 28 Februari 2025.	6 Maret 2025	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of February 28, 2025.	March 6, 2025				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
7.	Penyampaian Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of December 31, 2024 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	14 Maret 2025 March 14, 2025	√	√	√	√
8.	Penyampaian Penjelasan Perubahan Lebih dari 20% pada Total Aset dan/atau Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 31 Desember 2024. Submission of an Explanation of More than 20% Changes of Total Assets and/or Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of December 31, 2024.	14 Maret 2025 March 14, 2025	√		√	
9.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Desember 2024 (Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of December 31, 2024 (Audited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	14 Maret 2025 March 14, 2025	√	√	√	
10.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Maret 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of March 31, 2025.	8 April 2025 April 8, 2025	√	√	√	√
11.	Penyampaian Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Plans for the Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	24 April 2025 April 24, 2025	√	√	√	
12.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of March 31, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 April 2025 April 29, 2025	√	√	√	√
13.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 31 Maret 2025. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of March 31, 2025.	29 April 2025 April 29, 2025	√		√	
14.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of March 31, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	30 April 2025 April 30, 2025	√	√	√	
15.	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2024. Submission of the Annual Report for Financial Year 2024.	30 April 2025 April 30, 2025	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
16.	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2024.	30 April 2025	√	√	√	√
	Submission of the Sustainability Report for Financial Year 2024.	April 30, 2025				
17.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	2 Mei 2025	√	√	√	√
	Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	May 2, 2025				
18.	Penyampaian Bukti Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	5 Mei 2025	√	√	√	√
	Submission of Proof of Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders.	May 5, 2025				
19.	Penyampaian Form E020 Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dan ESG Tahun Buku 2024.	5 Mei 2025	√	√	√	√
	Submission of Form E020 Annual Report and Sustainability and ESG Report for Financial Year 2024.	May 5, 2025				
20.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 April 2025.	5 Mei 2025	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of April 30, 2025.	May 5, 2025				
21.	Laporan Realisasi Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik.	13 Mei 2025	√	√	√	√
	Report on the Realization of the Use of Public Accountant and/or Public Accounting Firm Services.	May 13, 2025				
22.	Pemberitahuan Perubahan Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	16 Mei 2025	√	√	√	√
	Notice on Changes of Audit Committee PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	May 16, 2025				
23.	Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	19 Mei 2025	√	√	√	√
	Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	May 19, 2025				
24.	Penyampaian Bukti Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	19 Mei 2025	√	√	√	
	Submission of Proof of Invitations to the Annual General Meeting of Shareholders.	May 19, 2025				
25.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Mei 2025.	4 Juni 2025	√	√	√	√
	Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of May 31, 2025.	June 4, 2025				
26.	Penyampaian Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	11 Juni 2025	√	√	√	√
	Submission of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	June 11, 2025				
27.	Penyampaian Bukti Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.	11 Juni 2025	√	√	√	
	Submission of Proof of Announcement of Summary of Minutes of Annual General Meeting of Shareholders.	June 11, 2025				

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
28.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Cash Dividend for the 2024 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2025 June 11, 2025	√	√	√	√
29.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Tunai Tahun Buku 2024 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Cash Dividend Distribution for the 2024 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	11 Juni 2025 June 11, 2025	√	√	√	
30.	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk untuk Tahun Buku Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025. Report of the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with regards to the Audit of Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the Financial Year Ended December 31, 2025.	23 Juni 2025 June 23, 2025	√	√	√	√
31.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 Juni 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of June 30, 2025.	3 Juli 2025 July 3, 2025	√	√	√	√
32.	Penyampaian Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Submission of the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders.	9 Juli 2025 July 9, 2025	√	√	√	√
33.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of June 30, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2025 July 29, 2025	√	√	√	√
34.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 Juni 2025. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of June 30, 2025.	29 Juli 2025 July 29, 2025	√		√	
35.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Laporan Keuangan per 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement Proof of Publication Announcement Financial Statement as of June 30, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Juli 2025 July 29, 2025	√	√	√	
36.	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi. Explanation for Volatility Transaction.	31 Juli 2025 July 31, 2025	√		√	

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
37.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Juli 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of July 31, 2025.	5 Agustus 2025 August 5, 2025	√	√	√	√
38.	Pemberitahuan kepada Para Pemegang Saham mengenai Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Announcement to the Shareholders on Distribution of Interim Dividend for the 2025 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	√	√	√	√
39.	Penyampaian Bukti Iklan Pengumuman Pembagian Dividen Interim Tahun Buku 2025 PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Advertisement proof of the Announcement of the Interim Dividend Distribution for the 2025 Financial Year of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	27 Agustus 2025 August 27, 2025	√	√	√	
40.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Agustus 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of August 31, 2025.	3 September 2025 September 3, 2025	√	√	√	√
41.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 September 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of September 30, 2025.	3 Oktober 2025 October 3, 2025	√	√	√	√
42.	Penyampaian Jadwal Paparan Publik Tahun 2025. Submission of Schedule for Public Expose in 2025.	28 Oktober 2025 October 28, 2025	√	√	√	√
43.	Penyampaian Laporan Keuangan Tanggal 30 September 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of the Financial Statements as of September 30, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	√	√	√	√
44.	Penyampaian Informasi Perubahan Total Aset dan Total Liabilitas dalam Laporan Keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perseroan") per Tanggal 30 September 2025. Submission of Information on Changes of Total Assets and Liabilities in the Financial Statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company") as of September 30, 2025.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	√		√	
45.	Penyampaian Bukti Pengumuman Laporan Keuangan per 30 September 2025 (Tidak Diaudit) PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk. Submission of Proof of Publication Announcement Financial Statement as of September 30, 2025 (Unaudited) of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.	29 Oktober 2025 October 29, 2025	√	√	√	
46.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 31 Oktober 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of October 31, 2025.	5 November 2025 November 5, 2025	√	√	√	√

No	Keterangan Description	Tanggal Date	Kepada To		Website Website	
			IDX	OJK	IDXnet – SPE OJK	IFII
47.	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun 2025. Submission of Public Expose Material in 2025.	6 November 2025 November 6, 2025	√	√	√	√
48.	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun 2025. Submission of 2025 Public Expose Results.	14 November 2025 November 14, 2025	√	√	√	√
49.	Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek per 30 November 2025. Submission of Monthly Report of Securities Holders Registration as of November 30, 2025.	5 Desember 2025 Desember 5, 2025	√	√	√	√

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan suatu unit kerja dalam Perseroan yang menjalankan fungsi audit internal, sebagaimana yang disyaratkan dalam ketentuan Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.002/IFII/LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022 mengenai perubahan Unit Audit Internal, Perseroan telah menunjuk dan mengangkat Billy Dwi Putra sebagai Ketua Unit Audit Internal.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Billy Dwi Putra

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1988, menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2022, memiliki pengalaman sebagai Kepala Departemen Accounting, Tax & Cost Controller ADR Agro Group dari tahun 2018-Maret 2022, Kepala Departemen Accounting & Tax ADR Agro Group dari tahun 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) dari tahun 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto dari tahun 2006-2011.

Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is a work unit within the Company that carries out the internal audit function, as required by Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Based on the President Directors's Decree No. 002/IFII/LGL/IV/2022 dated April 4, 2022 concerning amendment of Internal Audit Unit, the Company has nominated and appointed Billy Dwi Putra as the Company's Head of the Internal Audit Unit.

Head of the Internal Audit Unit Profile

Billy Dwi Putra

An Indonesian citizen, born in 1988, he serves as Unit Head Internal Audit since 2022, has experience as a Head Department of Accounting, Tax & Cost Controller at ADR Agro Group from year 2018-March 2022, Head Department of Accounting & Tax at ADR Agro Group from 2013-2017, Senior Accounting PT SMART Tbk (Sinarmas Group) from 2011-2013, Senior Auditor KAP Idris & Sudiharto from 2006-2011.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah membentuk suatu Piagam Unit Audit Internal Perseroan yang telah disahkan oleh Direksi tanggal 23 Agustus 2019. Piagam ini merupakan pedoman kerja Unit Audit Internal Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Tugas, Tanggung jawab, dan Wewenang Unit Audit Internal

Sebagaimana terdapat dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan, lingkup tugas dan tanggung jawab serta wewenang Unit Audit Internal dijabarkan sebagai berikut:

A. Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perseroan sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerjasama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan

Internal Audit Unit Charter

The Company has established a Corporate Internal Audit Unit Charter that was approved by the Board of Directors on August 23, 2019. This Charter serves as a work guideline for the Company's Internal Audit Unit. The Company's Internal Audit Unit Charter is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Duties, Responsibilities and Authorities of Internal Audit Unit

As stated in the Company's Internal Audit Unit Charter, the scope of duties and responsibilities as well as the authority of the Internal Audit Unit are described as follows:

A. The Scope of Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit is as follows:

1. Developing and performing annual internal audit activities based on risk priorities in accordance with the objectives of the Company;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policy;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information about the activities that are examined at all levels of management;
5. Making an audit report and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the follow-up implementation for the improvements as the given recommendation.
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Arranging a program to evaluate the implementation of quality of internal audit activities; and

9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

B. Wewenang

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan yang diaudit.
2. Membangun komunikasi yang efektif dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta pemangku kepentingan lainnya.
3. Melakukan koordinasi terkait kegiatan audit yang dilakukan dengan pihak auditor eksternal.
4. Menyusun, mengubah dan melaksanakan ketentuan dalam Piagam Unit Audit Internal, termasuk didalamnya menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit.

Kualifikasi atau Sertifikasi Profesi Audit Internal

Pada tanggal 31 Desember 2025, anggota Unit Audit Internal belum memiliki Sertifikasi Profesi Audit.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2025 Unit Audit Internal tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam piagam dan/atau gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama. Auditor yang

9. Conducting special checks if needed.

B. Authority

1. Accessing all relevant information about the audited company;
2. Establishing effective communication with the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Audit Committee and other stakeholders.
3. Conducting coordination related to audit activities that is jointly performed with the external auditor.
4. Developing, changing and implementing the provisions in the Internal Audit Unit Charter, including determining the procedures and scopes of the audit work.

Internal Audit Professional Qualification or Certification

As of December 31, 2025, all members of Internal Audit Unit has not obtained the Audit Professional Certification.

Training and Competency Development of Internal Audit Unit

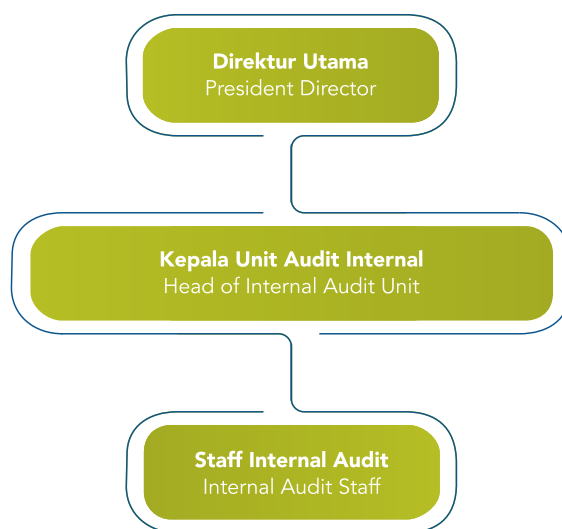
During 2025, Internal Audit Unit did not attend any competency program.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an auditor for the Internal Audit Unit as stipulated in the charter and/or fails or is incapable of carrying out his duties. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

The Auditors who serve in the Internal Audit Unit directly report to the Head of Internal Audit Unit.



Uraian Singkat Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Pada Tahun Buku 2025

Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan audit terhadap operasional dan keuangan Perseroan yang meliputi:

1. Penilaian kecukupan struktur pengendalian intern untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan dapat dicapai secara efisien dan ekonomis.
2. Penilaian efektivitas struktur pengendalian intern untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa struktur tersebut telah berfungsi sebagaimana mestinya.
3. Penilaian kualitas kinerja untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa tujuan dan sasaran Perusahaan telah tercapai dalam memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).
4. Penilaian terhadap pengelolaan risiko (*risk management*) untuk memperoleh keyakinan bahwa risiko-risiko signifikan yang berkaitan dengan aktivitas atau operasional Perusahaan telah dikelola secara cukup memadai.

Brief Description of the Internal Audit Unit Activities in the 2025

At the beginning of each year, the Internal Audit Unit prepares an annual audit work program. During 2025, the Internal Audit Unit audited the Company's operations and finances which include:

1. Assessment of the adequacy of the internal control structure to provide reasonable assurance that the Company's goals and objectives can be achieved efficiently and economically.
2. Assessment of the effectiveness of the internal control structure to obtain reasonable assurance that the structure is functioning properly.
3. Performance quality assessment to obtain adequate assurance that the Company's goals and objectives have been achieved in meeting the needs and desires of the interested parties (*stakeholders*).
4. Assessment of risk management to obtain assurance that significant risks related to the Company's activities or operations have been adequately managed.

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal. Seluruh temuan dan rekomendasi yang telah dikeluarkan oleh Audit Internal telah ditindaklanjuti. Selama tahun 2025, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Kode Etik Auditor Internal

Dalam melaksanakan fungsinya, semua staf yang berada di Unit Audit Internal berpedoman kepada standar-standar praktek profesional yang ditetapkan oleh *The Institute of Internal Auditors* (IIA) dan Piagam Unit Audit Internal yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tujuan diberlakukannya kode etik auditor internal adalah untuk membangun suatu budaya etika profesi Audit Internal yang memberi kepastian mengenai risiko, pengawasan, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Kode etik ini berlaku baik untuk individu maupun untuk perusahaan.

Pedoman Utama

1. Integritas Auditor Internal:
 - a. Harus melaksanakan pekerjaannya dengan jujur, rajin, dan bertanggung jawab;
 - b. Harus mengikuti aturan hukum dan mengemukakan secara terbuka apa yang dituntut oleh hukum maupun profesinya;
 - c. Tidak boleh secara sengaja menjadi bagian dalam suatu aktivitas yang sifatnya ilegal atau terlibat dalam suatu perbuatan yang dapat mendiskreditkan profesi audit internal atau perusahaan; dan
 - d. Harus menghormati dan memberikan kontribusi kepada tujuan dan etika perusahaan.

An outcome report of the Internal Audit activities is directly conveyed to the President Director, which will then be communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and auditee to be followed up as expected. The Audit Committee will make a periodic review on reports and activities of the Internal Audit to ensure that the audit quality standard is fulfilled and to monitor the effectiveness of the follow-up on the finding and recommendation of the Internal Audit. All audit results and recommendations issued by the Internal Audit have been followed up. During 2025, the Internal Audit Unit has held joint meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee 4 (four) times.

Internal Auditor' Code of Ethics

In carrying out its functions, all staff in the Internal Audit Unit adhere to professional practice standards set by The Institute of Internal Auditors (IIA) and the Internal Audit Unit Charter which has been approved by Board of Commissioners and Board of Directors.

The purpose of implementing the internal auditor' code of ethics is to build a culture of internal audit professional ethics that provides assurance regarding risks, supervision, and Good Corporate Governance. This code of conduct applies to both individuals and companies.

Main Guidelines

1. Internal Auditor Integrity:
 - a. Must carry out his work honestly, diligently, and responsibly;
 - b. Must follow the rule of law and state openly what is required by the law and the profession;
 - c. Should not intentionally be part of an activity that is illegal in nature or be involved in an act that can discredit the internal audit profession or the company; and
 - d. Must respect and contribute to the company's goals and ethics.

2. Objektivitas Auditor Internal:

- a. Tidak boleh terlibat atau ambil bagian dalam suatu aktivitas atau hubungan yang dapat berpihak atau dianggap dapat membuat penilaian yang sepihak. Partisipasi ini termasuk aktivitas dan hubungan yang mempunyai konflik kepentingan (*conflict of interest*) dengan perusahaan;
- b. Tidak boleh menerima ataupun yang dapat atau dianggap dapat memihak dalam menentukan opininya secara profesional;
- c. Harus mengemukakan semua fakta-fakta material yang mereka ketahui yang apabila tidak dikemukakan akan dapat mengurangi bobot laporan atas aktivitas atau kegiatan yang sedang diperiksa; dan
- d. Harus memperlakukan *auditee* secara *fair* dan terbuka untuk menerima penjelasan mengenai temuan yang dikemukakannya. Dalam hal ini sebelum melaporkan suatu temuan, temuan tersebut harus sudah dibicarakan dengan *auditee* dan *auditee* berhak untuk memberikan penjelasan seluas-luasnya mengenai masalah tersebut.

3. Kerahasiaan Auditor Internal:

- a. Harus bijak dalam memakai dan melindungi semua informasi yang diminta dalam rangka pelaksanaan tugas-tugasnya; dan
- b. Tidak boleh menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dalam tiap perilaku yang akan bertentangan dengan hukum atau merugikan terhadap etika dan tujuan perusahaan.

4. Kompetensi Auditor Internal:

- a. Hanya terlibat dalam pelayanan di mana mereka punya pengetahuan, keahlian dan pengalaman; dan
- b. Harus melakukan jasa audit internal sesuai dengan Standar Praktek Profesi Audit Internal; Harus secara terus-menerus memperbaiki atau meningkatkan pengetahuan dan efektivitas serta kualitas pelayanannya.

2. Objectivity of the Internal Auditor:

- a. Should not be involved or take part in an activity or relationship that can be partial or can be considered to make unilateral judgments. This participation includes activities and relationships that have a conflict of interest with the company;
- b. Should not accept or be able or considered to be able to take sides in determining his opinion in a professional manner;
- c. Must present all material facts that they know, which if not presented will reduce the weight of the report on the activity or activity being examined; and
- d. Must treat the auditee fairly and openly to receive an explanation of the findings they put forward. In this case, before reporting a finding, the findings must have been discussed with the auditee and the auditee has the right to provide the widest possible explanation regarding the matter.

3. Internal Auditor Confidentiality:

- a. Must be wise in using and protecting all information requested in the context of carrying out its duties; and
- b. May not use information for personal gain or in any manner that would be against the law or detrimental to ethics and company objectives.

4. Internal Auditor Competence:

- a. Only engage in ministries for which they have knowledge, expertise and experience; and
- b. Must perform internal audit services in accordance with the Internal Audit Professional Practice Standards; Must continuously improve or increase knowledge and effectiveness as well as quality of service.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ini merupakan suatu serangkaian proses dan sistem kerja yang dijalankan untuk memastikan pelaporan keuangan yang andal, pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang sesuai aturan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta penyempurnaan lingkungan dan kualitas pengendalian internal di Perseroan.

Dalam rangka pengawasan kegiatan operasional dan penggunaan aset-aset Perseroan, segenap manajemen dan karyawan Perseroan memiliki fungsi, peran dan tugas masing-masing dalam meningkatkan kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal yang dijalankan secara efektif dan berkelanjutan, yang mencakup pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan. Pelaksanaan atas pengendalian internal diterapkan melalui kebijakan, regulasi dan prosedur yang jelas sehingga dapat diberdayakan dalam menjalankan fungsi pengendalian internal sekaligus meminimalisir risiko yang mungkin timbul.

Program yang diberlakukan oleh Perseroan terkait dengan pengendalian internal meliputi aktivitas pengawasan serta kegiatan strategis, yang antara lain terdiri dari:

- Penyusunan pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
- Penerapan fungsi pengawasan/supervisi oleh atasan didalam masing-masing divisi yang terdapat pada Perseroan;
- Pelaksanaan tugas pendampingan terhadap pihak Auditor Eksternal (KAP); dan
- Pemantauan dan pelaksanaan tindak lanjut terhadap temuan-temuan audit;

Sistem pengendalian internal di Perseroan diberlakukan bagi semua bagian Perseroan tanpa kecuali, dan penerapannya dilakukan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal yang dijalankan oleh Perseroan secara umum telah mengacu kepada definisi pengendalian internal menurut *Committee of Sponsoring*

Internal Control System

This internal control system is a set of processes and work systems that are implemented to ensure reliable financial reporting, implementation of corporate governance principles that comply with regulations, compliance with applicable laws and regulations and improve the environment and quality of internal control in the Company.

In order to monitor the operational activities and use of the Company's assets, all management and employees of the Company have their respective functions, roles and duties in improving the quality and implementation of an effective and sustainable internal control system, which includes supervision of the Company's operational activities. The implementation of internal control is implemented through clear policies, regulations and procedures so that they can be empowered in carrying out the internal control function while minimizing risks that may arise.

The programs implemented by the Company related to internal control include supervisory activities as well as strategic activities, which among others consist of:

- Formulation of Good Corporate Governance (GCG) guidelines;
- Implementation of supervisory functions by superiors in each division within the Company;
- Implementation of accompanying duties to the External Auditor (Public Accounting Firm); and
- Monitoring and implementing follow-up actions on audit findings;

The Company's internal control system is applied to all members of the Company without exception, and its practice is carried out by the Internal Audit Unit.

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with Committee of Sponsoring Organizations

Organizations of the Treadway Commission (COSO) yaitu suatu proses yang melibatkan Dewan Komisaris, manajemen, dan personil lain, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga tujuan berikut ini:

- Efektivitas dan efisiensi operasi;
- Keandalan pelaporan keuangan; dan
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Manajemen bertanggung jawab terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perseroan. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko dilakukan oleh Unit Audit Internal dan Komite Audit.

Komponen-komponen pengendalian internal menurut COSO mencakup:

1. Lingkungan pengendalian
Merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditoleransi.
2. Penaksiran risiko
Perusahaan harus mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan risiko bisnis dan harus menentukan bagaimana caranya mengelola risiko tersebut.
3. Kegiatan pengendalian
Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi risiko tertentu yang dihadapi perusahaan.
4. Informasi dan komunikasi
Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan perusahaan dari atas hingga bawah.
5. Pemantauan
Sistem pengendalian internal harus dipantau secara berkala. Apabila terjadi kekurangan yang signifikan, harus segera dilaporkan kepada manajemen puncak and ke Dewan Komisaris.

Lima komponen Pengendalian Internal menurut COSO ini telah diimplementasikan dalam Perseroan. Pada akhir

of the Treadway Commission (COSO), which is a process, involving Board of Commissioners, management and other personnel, designed to provide reasonable assurance about the achievement of the following three objectives:

- Effectiveness and efficiency of operations;
- Reliability of Financial Reporting; and
- Compliance with Applicable laws and regulations.

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company. Evaluation of the effectiveness of the internal control system and risk management performed by the Internal Audit Unit and Audit Committee.

The components of internal control under COSO include:

1. Control environment
It is the responsibility of top management to clearly state the values of integrity and intolerable unethical activity.
2. Risk assessment
Companies must identify and analyze the factors that create business risks and must determine how to manage these risks.
3. Control activities
To reduce the occurrence of fraud, management must design policies and procedures to identify the specific risks faced by the company.
4. Information and communication
The internal control system must be communicated and informed to all company employees from top to bottom.
5. Monitoring
The internal control system must be monitored regularly. If there is a significant deficiency, it must be reported immediately to top management and to the Board of Commissioners.

The five components of Internal Control according to COSO have been implemented in the Company. At the end

tahun 2025, Manajemen Perseroan telah mengevaluasi sistem pengendalian internal telah efektif. Manajemen IFII melakukan evaluasi dan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal.

Perseroan menyadari bahwa tindakan pengendalian internal yang selama ini telah dijalankan tidak menjamin tidak ada risiko penyalahgunaan maupun bentuk lainnya. Namun, Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem pengendalian internal tersebut.

MANAJEMEN RISIKO USAHA

Gambaran Umum

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap proses bisnis yang dapat mempengaruhi kestabilan Perseroan. Manajemen risiko penting diimplementasikan sebagai dasar dalam pengelolaan Perseroan untuk dapat menyikapi setiap peluang maupun potensial dampak yang merugikan dengan tepat sehingga setiap keputusan atau tindakan yang diambil tepat sesuai kondisi dan menjamin kesinambungan Perseroan. Direksi Perseroan bertanggungjawab untuk mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif.

Aktivitas bisnis tidak lepas dari faktor risiko yang menyertai dan bila tidak dikelola dengan baik dapat menghambat pertumbuhan Perseroan. Pengelolaan risiko merupakan komitmen Perseroan sebagai bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menjaga kelangsungan hidup Perseroan.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi risiko sebagai berikut:

of 2025, the Company's management has evaluated that the internal control system is effective. IFII management conducts continuous evaluation and monitoring of the overall effectiveness of the implementation of internal control.

The Company realizes that the internal control measures that have been implemented do not guarantee that there is no risk of abuse or other forms. However, the Company's management is committed to always ensuring and improving the internal control system.

BUSINESS RISK MANAGEMENT

General Overview

The Company realizes that risk is an inseparable part of every business process that can affect the stability of the Company. It is important to implement risk management as the basis for managing the Company to be able to respond to every opportunity and potential adverse impact appropriately so that every decision or action taken is appropriate to the conditions and ensures the sustainability of the Company. The Board of Directors of the Company is responsible for identifying and assessing the risks faced by the Company and ensuring that these risks are managed effectively.

Business activities can not be separable from the lingering risk factors and if not managed properly, it can hinder the growth of the Company. Risk management is the Company's commitment as part of Good Corporate Governance while maintaining the survival of the Company.

Types of Risk and Management

In conducting its business, the Company should cope with the following risks:

Risiko Usaha

1. Risiko Terkait Ketersediaan Pasokan Bahan Baku

Perseroan memperoleh bahan baku yang terdiri dari kayu racuk dan kayu karet dari sumber eksternal yaitu masyarakat langsung dan dari pihak ketiga. Tidak ada kepastian bahwa pemasokan ini akan selalu tersedia untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Risiko yang muncul akibat faktor cuaca, seperti musim hujan yang berkepanjangan menyebabkan rusaknya infrastruktur jalan sehingga dapat berdampak pada putusnya rantai distribusi bahan baku.

Perseroan melalui program *Corporate Social Responsibility* serta kerja sama dengan masyarakat akan mengembangkan hutan sosial untuk menjaga ketersediaan bahan baku. Apabila Perseroan tidak berhasil mengelola pasokan bahan baku dengan baik, maka akan berpengaruh secara negatif dan secara material terhadap kinerja bisnis, kinerja keuangan, dan prospek usaha Perseroan. Untuk mencegah hal itu, Perseroan telah memiliki *log yard* dengan kapasitas sekitar 120.000 ton untuk menjaga ketersediaan bahan baku untuk 3-4 bulan kedepan.

2. Risiko Kepatuhan dan Perubahan Terhadap Regulasi Pemerintah

Perubahan Peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia, khususnya peraturan yang diberlakukan oleh Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Kementerian Keuangan, Kementerian Kehutanan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Kementerian Ketenagakerjaan serta Peraturan Daerah dapat berdampak negatif bagi kegiatan usaha Perseroan.

Semakin ketatnya peraturan terkait legalitas kayu terhadap masyarakat umum akan berpengaruh pada pemasokan bahan baku. Sebagai contoh, diperketatnya Sistem Verifikasi dan Legalitas Kayu (SVLK) dapat menyebabkan meningkatnya harga

Business Risk

1. Risk Related to Raw Material Supply Availability

The Company obtains its raw materials consisting of racuk wood and rubber wood from external sources, namely direct communities and third parties. There is no certainty that these supplies will always be available to meet the Company's needs. Risks arising from weather factors, such as a prolonged rainy season causing damage to road infrastructure which can have an impact on the break in the raw material distribution chain.

The Company through the Corporate Social Responsibility program and cooperation with the community will develop social forests to maintain the availability of raw materials. If the Company fails to manage the supply of raw materials properly, it will negatively and materially affect the Company's business performance, financial performance, and business prospects. To prevent such risks, the Company has a log yard with a capacity of approximately 120,000 tons to maintain the availability of raw materials for the next 3-4 months.

2. Risk related to Compliance and Amendment of Government Regulation

Amendment of Regulation issued by the Government of Indonesia, particularly the regulations imposed by the Ministry of Trade, Ministry of Industry, Ministry of Finance, Ministry of Environment and Forestry, and Ministry of Manpower as well as Regional Government Regulation, could give negative impact to the Company's business activities.

The more rigid regulation on timber legality which is imposed to public will affect the supply of raw materials. For Instance, the rigid enactment of the Timber Legality Assurance System (SVLK) could result in the mounting sales price of raw materials to the

jual bahan baku kepada Perseroan sehingga biaya pembelian bahan baku Perseroan meningkat dan mengurangi margin pendapatan Perseroan.

3. Risiko Berkurangnya Areal Tanam Bahan Baku

Jumlah penduduk terus bertambah. Masyarakat lebih memilih menanam jenis tanaman lain yang memiliki umur panen lebih pendek sehingga lebih cepat mendapatkan hasil. Kondisi ini berdampak pada semakin berkurangnya areal tanam yang menghasilkan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan. Sebagai contoh, salah satu bahan baku yang digunakan Perseroan adalah kayu karet. Menurunnya harga jual karet berdampak pada beralihnya masyarakat yang lebih memilih menanam sawit dibandingkan karet karena memiliki nilai jual yang lebih tinggi.

4. Risiko Persaingan Usaha dan Harga Pasar

Persaingan di dalam industri MDF cukup ketat, baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri, khususnya negara Asia, secara keseluruhan harga MDF dipengaruhi oleh kondisi permintaan dan penawaran di pasar. Perubahan kondisi pasar menyebabkan fluktuasi harga dan kompetisi di antara perusahaan dalam lini usaha yang sama sehingga hal ini akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

5. Risiko Produk Pengganti

Perkembangan teknologi baru mendorong ditemukannya barang pengganti produk MDF. Selain itu, produk yang berasal dari kayu erat kaitannya dengan isu pemanasan global atau global warming yang sebagian besar dipicu dari kebakaran hutan atau pembukaan lahan pertanian dengan cara pembakaran hutan dan penebangan hutan secara liar. Akibatnya, beberapa perusahaan dalam industri ini mulai beralih pada alternatif bahan pengganti MDF sebagai

Company and thus the cost of raw materials purchase will increase and cut down the Company's margin of revenue.

3. Risk related to Downscaling Planted Areas for Raw Materials

Populations continue growing in number. Community prefers to plant other plants with shorter period of crop hoping for faster earning from the yields. Such a condition has an effect on the downscaling of planting areas for raw materials needed by the Company. For instance, one of the raw materials required by the Company is rubber wood. The falling rubber price leads the community to shift from planting rubber to palm oil due to the higher prospect of selling price.

4. Risk related to Business Competition and Market Price

Business competition in MDF both from domestic and international industries, particularly from Asian countries, is very rigid. In general, the price of MDF is influenced by the condition of supply and demand from the market. The change of market condition leads to fluctuating price and competition among the companies on the same business which at the end will affect the financial performance of the Company.

5. Risk related to Substitute Product

Development of new technology has led an innovation of substitute product of the manufactured MDF. Besides, the wood-based manufactured goods are closely linked to global warming issue that is mostly triggered by forest fires or land clearance for agriculture by burning trees and illegal logging. As a result, some companies on this industry start to seek alternative for MDF substitute products as one of wood processed products. The existing substitute

salah satu produk kayu olahan. Adanya produk kayu pengganti ini dapat mempengaruhi tingkat permintaan produk MDF Perseroan.

products here could influence the demand for the Company's MDF products.

6. Risiko Perubahan Regulasi dari Negara Tujuan Ekspor

Sebagian besar pendapatan Perseroan berasal dari ekspor. Pengetatan regulasi negara tujuan ekspor dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan. Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi seperti Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang menjadi salah satu syarat ekspor dalam negeri. Perseroan memiliki eksposur terhadap peraturan di negara-negara tujuan ekspor seperti Jepang dan Amerika. Produk yang dipasarkan ke negara tersebut wajib memenuhi standarisasi yang ditetapkan oleh negara-negara tersebut seperti *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur batas ambang jumlah emisi yang diizinkan dari produk MDF dan Standar Emisi *Formaldehyde California Air Resources Board* (CARB) dan *Toxic Substance Control Act* (TSCA) dari Amerika.

Selain ketentuan sehubungan dengan standarisasi emisi, regulasi lainnya dari negara tujuan ekspor adalah adanya Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) dan Bea Masuk Imbalan (*countervailing duty*) yang diterapkan oleh negara tujuan ekspor.

6. Risk related to Regulatory Changes from Export Destination Country

The Company earns most of its revenues from export. The tightened regulatory of the export destination country could affect the Company's revenue. The Company has obtained some certifications such as Timber Legality Assurance System (SVLK) as one of the domestic export requirements. The Company has exposures to regulations in some export destination countries such as Japan and the United States of America. Products marketed in these countries should comply with the requirements standardized by these countries, such as Japanese Industrial Standards (JIS), which regulate the threshold of permissible emission from MDF products, and the American standards of Emission Standard of Formaldehyde California Air Resources Board (CARB) and Toxic Substance Control Act (TSCA).

In addition to the regulations on emission standards, the other regulations from the export destination country include the antidumping import duties (BMAD) and countervailing duties (BMI) that are imposed by the export destination country.

Risiko Umum

1. Risiko Kondisi Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian secara makro atau global, mempunyai pengaruh bagi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk bagi Perseroan. Penguatan atau pelemahan ekonomi di suatu negara, akan berpengaruh secara langsung pada tingkat permintaan dan tingkat penawaran yang terjadi di negara tersebut. Selain itu, secara tidak langsung akan mempengaruhi setiap negara yang

General Risk

1. Risk related to Macro or Global Condition

The macro or global economics conditions have some impacts to performances of some companies in Indonesia, including to the Company. A bullish or bearish economy of a country will give direct influence to the supply and demand on that country. In addition, such a condition will indirectly have an effect to every country that has trade connections with the country that is subjected to change of economic

mempunyai hubungan dagang dengan negara yang sedang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Begitu juga halnya jika terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia maupun negara-negara yang mempunyai hubungan dagang dengan Indonesia, hal tersebut dapat memberikan dampak bagi kinerja keuangan Perseroan.

2. Risiko Terkait Sensitivitas Perubahan Kurs Valuta

Sebagian besar penjualan Perseroan merupakan penjualan ekspor yang dilakukan dengan mata uang asing. Namun demikian, pembelian bahan baku dan bahan pembantu Perseroan hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Demikian juga pengeluaran untuk beban usaha seperti beban penjualan dan beban umum dan administrasi, hampir seluruhnya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Fluktuasi terhadap mata uang asing tersebut akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

3. Risiko Bencana Alam dan Kejadian di luar Kendali Perseroan

Kejadian gempa bumi, banjir, kekeringan dan bencana alam lainnya yang mungkin terjadi dilokasi dimana fasilitas produksi, gudang penyimpanan dan aset Perseroan berada dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Kejadian di luar kendali Perseroan seperti serangan teroris, bom dan konflik bersenjata juga dapat memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan secara umum.

Adanya Unit Audit Internal yang merupakan perangkat Tata Kelola Perusahaan yang Baik merupakan salah satu cara Perseroan untuk meninjau efektifitas sistem manajemen risiko atas kegiatan usaha. Unit Audit Internal secara berkala mengirimkan tim untuk melakukan kegiatan audit di Perseroan di berbagai aspek operasional seperti di bidang pemasaran, penjualan, pengelolaan sumber daya manusia dan keuangan.

condition. Similarly, if Indonesia and other countries that have trade connection with Indonesia put up with change of economic condition, such a condition could give adverse impact to the Company's financial performance.

2. Risk related to Sensitivity arising from Foreign Exchange Rate

Most of the Company's sales is deemed export trade using foreign currency. However, the Company purchases nearly all raw materials and supplementary materials using Rupiah currency. Similarly, almost all of the spending for operating expenses such as selling expenses and general and administrative expenses is in Rupiah currency. The fluctuation of foreign exchange rate will affect the financial performance of the Company.

3. Risk related to Natural Disaster and Force Majeure

In the event that there occurs earthquake, flooding, drought and other natural disasters that might happen to the locations of production facilities, warehouse and the Company's assets, they will give adverse impact to the operational and financial performances of the Company. Force majeure events which are out of the Company's control such as terrorism attack, bomb and armed conflict could also have negative impacts to the Company's performances in general.

The existing of an Internal Audit Unit as the instrument of Good Corporate Governance serves as one of procedures for the Company to monitor the effectiveness of the system of risk management related to business activities. The Internal Audit Unit regularly sends a team to conduct an audit to the Company covering various operational aspects such as marketing, sales, human resources and financial management.

Temuan yang diperoleh oleh tim Unit Audit Internal akan disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan kepada Komite Audit untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi jalannya kegiatan usaha Perseroan.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal secara berkala melakukan pengujian dan penilaian menyeluruh terhadap sistem manajemen risiko Perseroan. Dewan Komisaris melalui Komite Audit telah mengkaji penilaian dan pengelolaan risiko Direksi serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang dilaksanakan pada tahun 2025 dan menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah berjalan efektif mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis di Perseroan. Manajemen Perseroan memiliki komitmen untuk selalu memastikan dan meningkatkan sistem manajemen risiko tersebut.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

Pada saat penyusunan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2025 ini sampai dengan publikasinya, tidak ada perkara penting yang dihadapi Perseroan maupun masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari Perseroan.

SANKSI ADMINISTRASI DARI REGULATOR

Di tahun 2025, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lainnya yang berwenang.

Auditor Eksternal

Audit eksternal diperlukan untuk memastikan bahwa Laporan Keuangan Perseroan telah disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

The findings that are obtained by the Internal Audit Unit team will be delivered to the management to follow up and to the audit committee to get an attention from the Board of Commissioners that is in charge of overseeing of the Company's business activities operations.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit periodically to conduct thorough testing and assessment of the Company's risk management system. The Board of Commissioners through the Audit Committee has reviewed the Board of Directors' risk assessment and management as well as the effectiveness of the corrective actions implemented in 2025 and concluded that the Company's risk management system has been running effectively to support every policy and business process in the Company. The Company's management is committed to always ensuring and improving the risk management system.

CRUCIAL MATTER FACED BY THE COMPANY

At the time of the arrangement of Annual Report for the 2025 financial year until its publication, there was no crucial matter faced by the Company or each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

ADMINISTRATIVE SANCTIONS FROM REGULATORS

There are no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Directors, and Board of Commissioners by the Financial Services Authority and other competent authorities in 2025.

External Auditor

An external audit is needed to ensure that the Company's Financial Report have been prepared in accordance with the provisions of the Statement of Financial Accounting

(PSAK) dan memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan Perseroan bebas dari kesalahan penyajian material.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juni 2025 yang bertempat di Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, Jakarta Utara 14440 telah memutuskan menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan Akuntan Publik Ibu Novida Winata, terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dan/atau audit lain yang dibutuhkan Perseroan serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan dalam menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut dan/atau Akuntan Publik tersebut.

Dalam proses penunjukan Jasa Kantor Akuntan Publik (KAP), Perseroan mengikuti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 POJK tersebut dicabut dan diganti dengan POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Tata Cara Penggunaan Jasa KAP mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 36/SEOJK.03/2017 yang selanjutnya pada tahun 2023 SEOJK tersebut dicabut dan diganti dengan SEOJK No. 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Sesuai peraturan-peraturan tersebut, Perseroan telah membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama untuk 7 (tujuh) tahun kumulatif. Perhitungan kumulatif pembatasan penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari AP yang sama diakumulasikan sejak tahun buku 2017.

Informasi-informasi mengenai Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP) yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan yang berlokasi di Indonesia, selama 5 (lima) tahun terakhir sebagai berikut:

Standards (PSAK) and obtain adequate assurance about whether the Company's financial statements are free from material misstatement.

Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2025 at Wisma ADR Lantai 9, Jl. Pluit Raya 1 No 1, North Jakarta 14440 has decided to approve the appointment of the Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with Novida Winata as the Public Accountant, which is registered in Financial Services Authority (FSA), to audit the Company's Financial Statements for the financial year 2025 and/or other audits required by the Company and to authorize the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or the Public Accountant.

In the process of appointing Public Accounting Firm services, we follow the Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 13/POJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with Financial Services Authority (FSA) Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant and Auditing Firms in Financial Services Activities. Procedures for using PAF Services refer to FSA Circular Letter No. 36/SEOJK.03/2017 which will then be revoked and replaced in 2023 with FSA Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using Public Accountant and Auditing Firms in Financial Services Activities. In accordance with these regulations, the Company has limited the use of audit services on annual historical financial information from the same Public Accountant (AP) for 7 (seven) cumulative years. The cumulative calculation of restrictions on the use of audit services for annual historical financial information from the same AP accumulated since the financial year 2017.

Information on Public Accountant Firm (PAF) and Public Accountant (PA) who performed audit of the Company's financial statements located in Indonesia in the past 5 (five) years as follows:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Izin Akuntan Publik Public Accountant License	Biaya (sudah termasuk pajak) Cost (tax included)
2021	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp199.800.000
2022	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp212.550.000
2023	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp218.000.000
2024	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp234.350.000
2025	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	Novida Winata.,Ak.,CA,CPA	AP.1114	Rp272.500.000

Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik selain Jasa Audit atas Laporan Keuangan Tahunan Terakhir di Tahun 2025:

Pada tahun 2025, tidak ada fee yang dibayarkan kepada Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk jasa non-audit.

KODE ETIK

Perseroan berkomitmen untuk menjaga integritas dalam menjalankan bisnis yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai panduan umum, Perusahaan memiliki kode etik yang berlaku untuk seluruh karyawan, anggota Direksi, dan Dewan Komisaris.

Kode Etik Perseroan disusun sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengambil keputusan dan bertindak agar dapat menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya secara profesional. Pelaksanaan dan penerapan Kode Etik menjadi tanggung jawab seluruh level organisasi dalam Perseroan.

Kode Etik Perseroan mencakup Etika Usaha dan Etika Kerja. Etika Usaha mengatur mengenai standar perilaku dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan atau pihak-pihak berkepentingan (*Stakeholders*), sedangkan Etika Bisnis mengatur standar perilaku karyawan Perseroan dalam berinteraksi dan bekerja. Kode etik menjadi pedoman tentang apa yang

Other Services provided by the Public Accounting Firm and/or Public Accountant other than the Audit on the Last Annual Financial Statements in 2025:

In 2025, no fees were rendered to the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm for non-audit services.

CODE OF ETHICS

The Company is committed to maintaining integrity in running its business in accordance with the principles of Good Corporate Governance. As a general guide, the Company has a code of conduct that applies to all employees, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's Code of Ethics was prepared as a reference for all employees in making decisions and taking action in order to carry out their duties, responsibilities and authorities in a professional manner. The implementation and application of the Code of Ethics is the responsibility of all organizational levels in the Company.

The Company's Code of Ethics includes Business Ethics and Work Ethics. Business Ethics regulates the standards of behavior in interacting and dealing with stakeholders or interested parties (*Stakeholders*), while Business Ethics regulates the standards of behavior of the Company's employees in interacting and working. The code of conduct serves as a guideline for what is expected of the

diharapkan dari karyawan Perseroan di dalam hubungannya dengan rekan kerja lain, konsumen, pemegang saham, pemasok, pemerintah serta masyarakat.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik Perseroan mencakup prinsip-prinsip berikut:

I. Etika Usaha

1. Hubungan dengan Pelanggan
2. Hubungan dengan Pemasok
3. Hubungan dengan Kreditur
4. Hubungan dengan Pemegang saham
5. Hubungan dengan Regulator
6. Hubungan dengan Karyawan
7. Hubungan dengan Pesaing
8. Hubungan dengan Masyarakat
9. Hubungan dengan Media
10. Perdagangan Internasional
11. Keterbukaan Informasi
12. Komitmen terhadap Lingkungan

II. Etika Kerja

1. Kepatuhan terhadap Hukum
2. Benturan Kepentingan
3. Gratifikasi, Donasi dan Kebijakan tentang Larangan Suap
4. Anti Pencucian Uang
5. Kerahasiaan Data dan Informasi
6. Perdagangan oleh Orang Dalam
7. Integritas Keuangan dan Perlindungan Aset Perseroan
8. Perilaku Etis terhadap Sesama Karyawan

Sarana Sosialisasi Kode Etik

Kode etik Perseroan sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Company's employees in relation to other colleagues, consumers, shareholders, suppliers, government and the community.

Principles of Code of Ethics

The Company's Code of Ethics include principles, among others:

I. Business Ethics

1. Relationships with Customers
2. Relationship with Suppliers
3. Relationship with Creditors
4. Relationship with Shareholders
5. Relationship with Regulators
6. Relationship with Employees
7. Relationship with Competitors
8. Relationship with the Communities
9. Relationship with the Media
10. International Trade
11. Disclosure of Information
12. Commitment to the Environment

II. Work Ethics

1. Compliance with Laws
2. Conflict of Interest
3. Gratification, Donations and Policy on Bribery Prohibition
4. Anti-Money Laundering
5. Confidentiality of Data and Information
6. Insider Trading
7. Financial Integrity and Protection Company Asset
8. Ethical Behavior towards Fellow Employees

Code of Ethics Socialization Facility

The complete corporate code of ethics has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

BUDAYA PERUSAHAAN

Budaya perusahaan merupakan nilai-nilai yang menjadi pedoman atau panduan tingkah laku bagi seluruh karyawan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam menjalankan tugas, tanggung jawab dan wewenangnya. Perseroan menyadari bahwa setiap individu memegang peranan yang penting dalam perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Perseroan percaya bahwa suatu bisnis hanya dapat maju secara utuh apabila perusahaan memiliki budaya kerja yang positif dan diterapkan oleh individu-individu yang bekerja didalamnya. Hal ini diwujudkan melalui implementasi nilai-nilai kerja yang terangkum dalam nilai inti Perseroan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Berkembang bersama pemangku kepentingan
2. Berjuang menjadi yang terbaik
3. Saling menghargai sesama tim
4. Tanggap terhadap perubahan

Penerapan nilai inti Perseroan dalam semua level organisasi Perseroan memungkinkan karyawan untuk dapat memahami perannya sebagai bagian dari Perseroan yang penting untuk menciptakan iklim lingkungan kerja yang kondusif sehingga para karyawan dapat bekerja dengan nyaman dan menempatkan diri dalam posisi untuk bersinergi sejalan dengan visi dan misi Perseroan sehingga mereka juga ikut tumbuh bersamaan dengan Perseroan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

ESOP:

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau *Employee Share Ownership Program* (ESOP) merupakan program pemberian Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada karyawan yang memenuhi kualifikasi.

CORPORATE CULTURES

Corporate culture is the values that serve as behavior guidelines for all employees, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in carrying out their duties, responsibilities and authorities. The Company realizes that every individual plays an important role in the development and growth of the Company. The Company believes that a business can only progress in its entirety if the company has a positive work culture and is implemented by the individuals who work in it. This is realized through the implementation of work values which are summarized in the Company's core values which can be described as follows:

1. Growing together with stakeholders
2. Striving for the best
3. Respecting each other as a member of the teams
4. Responsive to changes

The application of the Company's core values at all levels of the Company's organization allows employees to understand their role as part of the Company which is important to create a conducive work environment so that employees can work comfortably and put themselves in a position to synergize in line with the Company's vision and mission so that they grow together with the Company.

EMPLOYEE AND MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

ESOP:

The Employee Share Ownership Program (ESOP) is a program to grant Award Shares and Fixed Allotment Shares as part of the Company's Initial Public Offering to qualified employees.

Perseroan memberikan program kepemilikan Saham Penghargaan kepada karyawan dalam bentuk alokasi saham untuk karyawan atau *Employee Stock Ownership Program (ESOP)* berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 006/IFI-LGL/IX/19 tanggal 17 September 2019 yang telah diperbaharui dengan Addendum SK Direksi No. 005/IFI-LGL/XI/2019 tanggal 25 November 2019, dengan mengalokasikan sebesar-besarnya 1,20% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 16.890.000 saham yang terdiri dari:

- Saham Penghargaan sebanyak 4.813.000 saham.
- Saham Penjatahan pasti sebanyak 12.077.000 saham.

Program ESOP ini diimplementasikan sesuai Peraturan Bapepam No. IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Prosedur Program ESOP akan dilaksanakan oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan memiliki program kepemilikan Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti dengan periode *lock-up* selama masing-masing 24 bulan dan 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2019, dengan nilai nominal harga pelaksanaan Rp100 per saham.

Persyaratan Karyawan yang Berhak

Adapun persyaratan karyawan yang berhak atas program kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

Saham Penghargaan:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 1 (satu) tahun per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2 dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Penghargaan;

The Company provides an Award Share ownership program to employees in the form of share allocation for employees or Employee Stock Ownership Program (ESOP) based on the Decree of the Board of Directors No. 006/IFI-LGL/IX/19 dated September 17, 2019 which has been updated by Addendum to the Decree of the Board of Directors No. 005/IFI-LGL/XI/2019 dated November 25, 2019, by allocating a maximum of 1.20% of the total shares offered in the Initial Public Offering or as much as 16,890,000 shares consisting of:

- Award Shares are 4,813,000 shares.
- Fixed Allotment Shares are 12,077,000 shares.

This ESOP program is implemented in accordance with Bapepam Regulation No. IX.A.7 regarding Securities Subscription and Allotment in Public Offering. The ESOP Program procedures will be implemented by the Company's Board of Directors with due observance of the prevailing laws and regulations.

The Company has an Award Share and Fixed Allotment Shares Ownership Program with a lock-up period of 24 months and 12 months respectively from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange at December 10, 2019, with a nominal exercise price of Rp100 per share.

Eligible Employee Requirements

The requirements for employees who are entitled to the share ownership program are as follows:

Award Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 1 (one) year as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2, and Warning Letter 3) at the time of the Award Shares Program;

4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Penghitungan pengalokasian Saham Penghargaan berdasarkan gaji karyawan, peringkat jabatan, dan pengabdian masa kerja karyawan peserta, serta kinerja peserta program saham;
6. Saham penghargaan memiliki *lock-up period* selama 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia;
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
8. Selama masa *lock-up* bilamana karyawan mengundurkan diri atau diberhentikan maka hak atas Saham Penghargaan menjadi gugur; dan
9. Bagi karyawan peserta yang terkena sanksi administrasi pada masa *lock-up* maka Saham Penghargaan dinyatakan gugur dan dapat dialokasikan kepada peserta lain yang berhak.

Saham Jatah Pasti:

1. Karyawan tetap Perseroan yang tercatat dan aktif bekerja pada tanggal 30 September 2019;
2. Karyawan tetap dengan masa kerja aktif lebih dari atau sama dengan 3 (tiga) tahun dan dengan Golongan 5C (Asisten Kepala Departmen) ke atas per tanggal 30 September 2019;
3. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status terkena hukuman (SP1, SP2, dan SP 3) pada saat pelaksanaan Program Saham Jatah Pasti;
4. Karyawan tetap Perseroan yang tidak dalam status Cuti Dengan Tanggungan Perusahaan (CDTP);
5. Peserta program Saham Jatah Pasti dapat membeli saham sesuai dengan jumlah alokasi berdasarkan kebijakan internal Perseroan;
6. Saham jatah pasti memiliki *lock-up period* selama 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia; dan
7. Tidak berlaku bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. The calculation of the allocation of Award Shares is based on employee salaries, position rank, and service period of employee participants, as well as the performance of the share program participants;
6. The Award Shares have a lock-up period of 24 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange;
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
8. During the lock-up period when the employee resigns or is dismissed, the Award Share rights will be void; and
9. For employee participants who are subject to administrative sanctions during the lock-up period, the Award Shares will be declared forfeited and can be allocated to other eligible participants.

Fixed Allotment Shares:

1. Permanent employees of the Company who are registered and actively working on September 30, 2019;
2. Permanent employees with an active service period of more than or equal to 3 (three) years and above position level 5C (Assistant Head of Department) as of September 30, 2019;
3. Permanent employees of the Company who are not subject to punishment (Warning Letter 1, Warning Letter 2, and Warning Letter 3) at the time of the implementation of the Fixed Allotment Share Program;
4. Permanent employees of the Company who are not on Company Dependent Leave (CDTP) status;
5. Participants in the Fixed Allotment Shares program may purchase shares in accordance with the total allocation based on the Company's internal policy;
6. Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 months from the date of listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange; and
7. Does not apply to members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Pelaksanaan ESOP:

1. Saham Penghargaan dan Saham Jatah Pasti diberikan dan ditawarkan kepada peserta program Saham Penghargaan dan peserta program Saham Jatah Pasti yang memenuhi persyaratan yang tercantum dalam ketentuan dan persyaratan program ESOP;
2. Saham Penghargaan dan Jatah Pasti akan dilaksanakan bersamaan dengan tanggal Penawaran Umum Perseroan;
3. Saham Jatah Pasti memiliki *lock-up period* selama 12 (dua belas) bulan yaitu selama masa lock-up saham tidak dapat diperjualbelikan dan/ atau dipindahtangankan dengan cara apapun juga;
4. Program Saham Penghargaan:
 - Apabila peserta program Saham Penghargaan tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang menyebabkan gugurnya hak peserta program Saham Penghargaan pada waktu periode penawaran program maka saham akan dikembalikan ke Perseroan untuk dialihkan ke karyawan lain dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Perseroan.
5. Program Saham Jatah pasti:
 - Peserta program Saham Jatah Pasti yang menyetujui penawaran dapat membeli Saham Jatah Pasti dengan harga sebesar harga perdana saat Penawaran Umum; dan
 - Apabila terdapat sisa alokasi yang disebabkan saham tidak dibeli oleh peserta, maka peserta yang memenuhi syarat (*eligible*) dimungkinkan untuk mengajukan pemesanan tambahan 1 (satu) kali jumlah alokasi Saham yang dijatahkan secara proporsional atas sisa Saham Jatah Pasti yang tidak diambil bagian oleh peserta Program.
6. Setelah masa *lock-up* peserta Program ESOP dapat melakukan penjualan kepemilikan sahamnya melalui mekanisme perdagangan di Bursa Efek Indonesia untuk dijual ke publik.

MSOP:

Perseroan akan mengadakan Program Hak Opsi Pembelian Saham Untuk Manajemen ("Program MSOP"). Program MSOP ini dialokasikan sebanyak-banyaknya

The Implementation of ESOP:

1. Award Shares and Fixed Allotment Shares are granted and offered to Award Shares and Fixed Allotment program participants who meet the requirements stated in the terms and conditions of the ESOP program;
2. The Award Shares and Fixed Allotment Shares will be exercised simultaneously with the date of the Company's Public Offering;
3. The Fixed Allotment Shares have a lock-up period of 12 (twelve) months, during the lock-up period the shares cannot be traded and/or transferred in any way;
4. Share Award Program:
 - If the participant of the Award Shares program does not meet the criteria/requirements that cause the participant of the Award Shares program to lose their rights during the program offering period, the Shares will be returned to the Company to be transferred to other employees under the conditions set by the Company.
5. Fixed Allotment Share Program:
 - Participants in the Fixed Allotment Share program who agree to the offer may subscribe for Fixed Allotment Shares at a price equal to the initial price at the time of the Public Offering; and
 - If there is a remaining allocation due to shares not purchased by participants, then eligible participants may apply for an additional subscription of 1 (one) times allotted number of Shares in proportion to the remaining Fixed Allotment Shares that are not taken up by Program participants.
6. After the lock-up period, participants in ESOP Program may sell their shares ownership through the trading mechanism of the Indonesia Stock Exchange for sale to the public.

MSOP:

The Company will hold a Share Purchase Option Program for Management ("MSOP Program"). This MSOP Program is allocated a maximum of 1.00% (one percent) of the total

1,00% (satu persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum atau sebanyak-banyaknya sejumlah 94.120.000 (sembilan puluh empat juta seratus dua puluh ribu) saham. Peserta Program MSOP adalah Manajemen yang terdiri dari Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penerbitan hak opsi kecuali Komisaris Independen.

Peserta Program MSOP yang berhak menerima hak opsi pada setiap tahap akan ditetapkan oleh Direksi Perseroan 14 hari kerja sebelum tanggal distribusi hak opsi setiap tahap.

Persyaratan Manajemen yang Berhak

1. Hak opsi pembelian saham yang dibagikan dalam program MSOP dapat digunakan oleh Peserta untuk membeli saham baru Perseroan dengan harga yang akan ditetapkan dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku;
2. Hak opsi yang diterbitkan dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya (*Option Life*);
3. Hak opsi yang dibagikan akan terkena masa tunggu (*vesting period*) selama 1 (satu) tahun sejak tanggal pendistribusiannya, dalam *vesting period* pemegang hak opsi belum dapat menggunakan hak opsi-nya untuk membeli saham Perseroan sampai berakhirnya *vesting period*. Apabila peserta Program MSOP tidak memenuhi kriteria/persyaratan yang telah ditetapkan oleh Perseroan yang menyebabkan gugurnya hak opsi pada *vesting period*, maka hak opsi tersebut akan dihapuskan;
4. Setelah berakhirnya *vesting period*, Pemegang hak opsi berhak untuk menggunakan hak opsi untuk membeli saham baru pada periode pelaksanaan (*Window Exercise*) yang akan dibuka;
5. Perseroan akan membuka maksimal 2 (dua) kali *Window Exercise* dalam 1 (satu) tahun, dimana Peserta Program MSOP dapat menggunakan hak opsinya selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari Bursa sejak dibukanya *Window Exercise* tersebut;

issued and fully paid-up capital after the Public Offering or a maximum of 94,120,000 (ninety-four million one hundred and twenty thousand) shares. Participants of the MSOP Program are Management consisting of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are serving at the time of issuance of option rights except for Independent Commissioners.

Participants of the MSOP Program who are entitled to receive option rights at each stage will be determined by the Board of Directors of the Company 14 working days prior to the date of distribution of option rights for each stage.

Eligible Management Requirements

1. The share purchase option rights distributed under the MSOP program may be used by Participants to purchase new shares of the Company at a price to be determined with due observance of the prevailing rules and regulations;
2. The option rights issued can be used to purchase the Company's shares for 3 (three) years from the date of issuance (*Option Life*);
3. The option rights distributed will be subject to a waiting period (*vesting period*) for 1 (one) year from the date of distribution, during the *vesting period* the option right holders cannot exercise their option rights to purchase the Company's shares until the end of the *vesting period*. If the MSOP Program participants do not meet the criteria/requirements set by the Company which causes the option rights to lapse during the *vesting period*, the option rights will be terminated;
4. After the end of the *vesting period*, the option right holder is entitled to exercise the option right to purchase new shares in the exercise period (*Window Exercise*) that will be opened;
5. The Company will open a maximum of 2 (two) Exercise Window in 1 (one) year, where MSOP program participants can exercise their option rights no later than 30 (thirty) exchange days since the opening of the Exercise Window;

6. Harga pelaksanaan ditetapkan berdasarkan Surat Pemberitahuan Perseroan kepada Bursa Efek Indonesia tentang Laporan Rencana Pelaksanaan MSOP Perseroan yaitu paling sedikit 90% (sembilan puluh persen) dari rata-rata harga penutupan saham Perseroan selama kurun waktu 25 (dua puluh lima) hari Bursa berturut-turut di Pasar Reguler sebelum tanggal permohonan Program MSOP, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas;
7. Peserta program yang mengundurkan diri atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) maka seluruh hak opsi yang telah didistribusikan kepadanya akan tetapi belum dilaksanakan akan menjadi dihapuskan; dan
8. Peserta program tidak memiliki kewajiban untuk menggunakan hak opsi yang diterimanya, akan tetapi hak opsi tidak dapat dialihkan dan akan gugur demi hukum bilamana *Option Life*-nya berakhir.

Per tanggal 31 Desember 2025, manajemen Perseroan tidak ada yang ikut serta dalam mengambil program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (MSOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan memiliki sistem penanganan pengaduan (*Whistleblowing System*) yang merupakan salah satu cara untuk mendeteksi tindakan pelanggaran atau kecurangan. Seluruh pihak baik internal maupun eksternal dapat melaporkan indikasi pelanggaran kepada Perseroan melalui sarana yang sudah disediakan. Melalui sistem pendeteksian ini, Perseroan dapat mengetahui indikasi terjadinya pelanggaran atau kecurangan dengan lebih cepat, sehingga langkah mitigasi agar risiko tidak berlanjut dapat segera dilakukan. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran atau kecurangan yang kuat ditindaklanjuti dengan proses investigasi terlebih dulu untuk mengetahui penyebab, modus, dan pelaku pelanggaran atau kecurangan guna menentukan tindakan atau keputusan apa yang akan diambil untuk menyelesaikan kejadian tersebut.

6. The exercise price is determined based on the Company's notification letter to the Indonesia Stock Exchange regarding the Company's MSOP Implementation Plan Report, which is at least 90% (ninety percent) of the average closing price of the Company's shares during a period of 25 (twenty five) consecutive Exchange Days in the Regular Market prior to the date of application for the MSOP Program, in accordance with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00101/BEI/12-2021 concerning Amendments to Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities;
7. If a program participant resigns or is terminated from employment, all options that have been distributed to him/her but have not been exercised will be forfeited; and
8. Plan participants have no obligation to exercise the options they receive, but the options are non-transferable and will lapse upon expiry of the Option Life.

As of December 31, 2025, none of the Company's management participated in the Management Share Ownership (MSOP) program.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The company has a complaint handling system (*Whistleblowing System*), which is one way to detect violations or fraud. All parties, both internal and external, can report indications of violations to the Company through the means provided. Through this detection system, the Company can find out indications of violations or fraud more quickly, so that mitigation steps can be taken so that risks do not continue. Complaints that have strong indications of violations or fraud are followed up with an investigation process first to find out the cause, mode, and perpetrator of the violation or fraud in order to determine what action or decision will be taken to resolve the incident.

Sistem Pelaporan Pelanggaran tercantum dalam Kode Etik Perseroan memuat beberapa ketentuan, antara lain:

1. Laporan Indikasi Pelanggaran

Apabila ada nilai-nilai yang dilanggar oleh karyawan ataupun indikasi pelanggaran yang terjadi dapat disampaikan oleh pelapor dan menjadi satu bagian dari proses untuk selalu meningkatkan kualitas perilaku karyawan untuk menjadikan tata kelola sebagai budaya perusahaan.

2. Perlindungan Terhadap Pelapor

Setiap laporan akan dijamin kerahasiaannya untuk kemudian ditindaklanjuti. Dalam hal ini Perseroan memberikan jaminan dan perlindungan atas kerahasiaan identitas pelapor, jika pelapor memberikan identitas atau informasi yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor. Pihak Pelapor berhak mendapatkan perlindungan dari perusahaan bila akibat dari laporannya mengakibatkan suatu hal yang dapat mengancam keberadaan pelapor. Pihak Pelapor juga dibebaskan dari sanksi bila ternyata laporannya tidak dapat dibuktikan kebenarannya setelah proses investigasi dilakukan. Dengan jaminan tersebut, diharapkan pelapor bersedia memberikan informasi lebih rinci kepada manajemen Perseroan terkait laporannya.

3. Penanganan Laporan Indikasi Pelanggaran Perseroan membentuk Tim Tata Kelola untuk menindaklanjuti dugaan pelanggaran atau kecurangan terhadap Kode Etik. Tim Tata Kelola diketuai oleh Direktur Independen dengan didukung oleh fungsi Audit Internal, Hukum, Sumber Daya Manusia dan Sekretaris Perusahaan, ataupun pihak ketiga lainnya yang ditunjuk (apabila diperlukan).

Tim Tata Kelola mendokumentasikan seluruh pelaporan yang diterima berikut tindak lanjutnya sebagai pembelajaran bagi organisasi untuk memperbaiki proses

Whistleblowing System set forth in Code of Ethics, contains several provisions, among others:

1. Violation Indication Report

If there are values that are violated by employees or indications of violations that have occurred, the reporter can convey it and become a part of the process to always improve the quality of employee behavior to make governance a corporate culture.

2. Protection for Whistleblowers

Each report shall be held confidentially to then be followed up. In this case, the Company guarantees and protects the anonymity of the whistleblower if the whistleblower has stated his/her identity and contact information. The reporting party has the right to receive protection from the company if the consequences of the report result in something that could threaten the reporter's existence. The Reporting Party is also exempted from sanctions if it turns out that the report can not be proven after the investigation process is carried out. With this guarantee, it is hoped that the reporter is willing to provide more detailed information to the Company's management regarding the report.

3. Handling of Violation Indication Report

The Company establishes a Governance Team to follow up violation reports or suspected violations against the Code of Ethics. The Team is chaired by the Independent Director with the support of the Internal Audit, Legal, Human Capital, and Corporate Secretary as well as other appointed third parties (if deemed necessary).

The Governance Team documents all submitted reports and the respective follow-up actions as a source of organization learning to improve the Company's business

bisnis dan memperkuat pengendalian internal. Tim Tata Kelola secara berkala menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris.

Cara Pelaporan

Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui email ke info.pengaduan@pt-ifi.com. Laporan yang disampaikan akan diterima langsung oleh Administrator. Semua laporan yang diterima akan di lakukan tindak lanjut.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Tindak lanjut atas pengaduan pelanggaran atau kecurangan melalui *Whistleblowing System* ditangani secara seksama dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh tim internal Perseroan yang ditunjuk oleh pihak manajemen.

Jumlah Pengaduan Melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Pada Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelaporan pelanggaran melalui sistem pelaporan pelanggaran.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Selama tahun 2025, Perseroan menggunakan jasa profesional dari institusi profesi penunjang perusahaan, yaitu antara lain akuntan independen, notaris, aktuaris, dan jasa penilai independen dengan jumlah pembayaran keseluruhan termasuk pajak sebesar Rp286.085.500 pada tahun 2025. Penggunaan Jasa Akuntan Publik terkait dengan audit laporan keuangan tahun buku 2025, jasa notaris berhubungan dengan pembuatan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2025, dan jasa aktuaris terkait dengan perhitungan aktuarial kewajiban diestimasi per 31 Desember 2024.

Di tahun 2025, Perseroan tidak memiliki perjanjian atau kontrak bersifat tetap yang mengacu pada periode penugasan tertentu/berkala (*retainer*) dalam rangka

processes and strengthen its internal control. The Governance Team submits periodical reports to the Board of Commissioners.

How to Report

The Whistleblowers can submit their reports via email to info.pengaduan@pt-ifi.com. The reports submitted will be received directly by the Administrator. All reports received will be followed up.

Parties Managing Complaints

Follow-up on complaints of violations or fraud through the whistleblowing system is handled carefully with reference to the provisions applicable in the Company and the prevailing laws and regulations in Indonesia by the Company's internal team appointed by the management.

Number of Complaints Through the Whistleblowing System in 2025

Throughout 2025, there were no violations reported through the Whistleblowing System.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

During 2025, the Company used professional services from professional company supporting institutions, namely independent accountants, notaries and actuaries with the total payment including taxes of Rp286,085,000 in 2025. The use of Public Accountant Services related to auditing financial statements for the financial year 2025, notary services related to the deeds of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, and actuarial services related to the actuarial calculation of estimated liabilities as of December 31, 2024.

In 2025, the Company does not have a permanent agreement or contract that refers to a certain/periodic assignment period (*retainer*) in terms of using the services

penggunaan/pemakaian jasa notaris dan aktuaris sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN TERJADINYA INSIDER TRADING, ANTI KORUPSI, DAN ANTI -FRAUD

Kebijakan Program dan Prosedur

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan Pasar Modal, Perseroan melarang Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan serta afiliasinya untuk melakukan perdagangan saham atau sekuritas lain berdasarkan informasi dari dalam Perseroan yang belum dipublikasikan.

Berkenaan dengan ketaatan Perseroan kepada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menetapkan kebijakan *insider trading*, anti korupsi, dan *anti-fraud* yang di cantumkan pada kode etik Perseroan.

Sarana Sosialisasi

Kebijakan *insider trading*, anti korupsi dan *anti-fraud* sebagaimana dimaksud secara lengkap telah dimuat dalam situs web Perseroan (www.pt-ifi.com) dan secara berkala senantiasa ditinjau agar sesuai dengan peraturan yang berlaku.

KEBIJAKAN TENTANG SELEKSI DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMASOK

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok.

KEBIJAKAN TENTANG PEMENUHAN HAK- HAK KREDITUR

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

of notaries and actuaries as Capital Market Supporting Professionals.

INSIDER TRADING PREVENTION, ANTI-CORRUPTION, AND ANTI-FRAUD POLICY

Program Policies and Procedures

In accordance with the Capital Market regulations and regulations, the Company prohibits the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees and their affiliates from trading shares or other securities based on information from the Company that has not been published.

With regard to the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, the Company has established insider trading, anti-corruption, and anti-fraud policies which are included in the Company's code of ethics.

Socialization Facility

The complete insider trading, anti-corruption and anti-fraud policies has been published on the Company's website (www.pt-ifi.com) and is regularly reviewed to comply with applicable regulations.

POLICY ON SUPPLIER SELECTION AND CAPABILITY IMPROVEMENT

Currently, the Company does not have a supplier selection and capability improvement policy.

POLICY ON FULFILLING CREDITORS' RIGHTS

Currently, the Company does not have a policy regarding the fulfillment of creditor' rights.

KEBIJAKAN SUKSESI DALAM PROSES NOMINASI ANGGOTA DIREKSI

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

PENGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI SECARA LEBIH LUAS SELAIN SITUS WEB SEBAGAI MEDIA KETERBUKAAN INFORMASI

Saat ini Perseroan belum memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perseroan selaku perusahaan publik untuk memenuhi kewajibannya dalam hal menyampaikan keterbukaan informasi di lakukan juga melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan Jasa Keuangan (POJK) Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola mencakup 5 aspek, 8 prinsip, dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik adalah standar penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang harus diterapkan Perseroan untuk mengimplementasikan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Adapun uraian penerapannya adalah sebagai berikut:

SUCCESSION POLICY IN THE NOMINATION PROCESS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Currently, the Company does not have a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.

WIDER USE OF INFORMATION TECHNOLOGY APART FROM THE WEBSITE AS A MEDIA FOR INFORMATION DISCLOSURE

Currently, the Company has not utilized the use of information technology more widely than the Website as a medium for information disclosure. The Company as a public company fulfills its obligations in conveying information disclosure through the Indonesia Stock Exchange (IDX), Financial Services Authority (FSA), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI) websites.

IMPLEMENTATION OF GUIDELINES FOR GOOD CORPORATE GOVERNANCE IN ACCORDANCE WITH THE REGULATIONS OF THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY

The Company has fulfilled the recommendations according to the Regulation of Financial Services Authority Number 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of the Corporate Governance Guideline on Public Company and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) Number 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guideline for Public Company.

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines covering 5 aspects, 8 principles, and 25 recommendations for applying Good Corporate Governance aspects and principles. Recommendations for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance in the Good Corporate Governance Guidelines are standards for the implementation of aspects and principles of Good Corporate Governance that must be applied by the Company to implement the principles of Good Corporate Governance. The description of its application is as follows:

Aspek 1 Aspect 1			
Prinsip 1 Principle 1			
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.			
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Increase the Management Value of General Meeting of Shareholders (GMS).			
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Tata cara mengenai pengambilan suara telah diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan memiliki prosedur pemungutan suara yang menjaga independensi maupun kebebasan pemegang saham.	Terpenuhi
	Public Company has technical voting collection procedure either open or closed that promotes independence and the interests of Shareholders.	The procedure for voting has been regulated in the Company's Articles of Association. The Company has a voting procedure that maintains the independence and freedom of shareholders.	Comply
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 10 Juni 2025 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Daftar hadir dicantumkan dalam risalah RUPST, yang dapat diunduh di situs web Perseroan. Daftar hadir RUPST tersebut juga telah dicantumkan dalam Laporan Tahunan ini.	Terpenuhi
	All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 10, 2025 was attended by all members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The attendance list is included in the minutes of the AGMS, which can be downloaded on the Company's website. The attendance list of the AGMS has also been included in this Annual Report.	Comply
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pada tahun 2025 Perseroan telah mengumumkan Ringkasan Risalah RUPST di situs web Perseroan (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). Ringkasan RUPST diumumkan pada tanggal 11 Juni 2025, yang mana telah memenuhi peraturan yang berlaku yang mensyaratkan bahwa Pengumuman ringkasan RUPS diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diselenggarakannya RUPS tersebut.	Terpenuhi
	A summary of the minutes of the GMS is available on the website of a Public Company for at least 1 (one) year.	In 2025, the Company announced the Summary of Minutes of the AGMS on the Company's website (in Indonesian and English). The summary of the AGMS was announced on June 11, 2025, which complies with applicable regulations requiring that the announcement of the Summary of the GMS be made no later than 2 (two) business days after the GMS was held	Comply

Aspek 1 Aspect 1	Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationships with Shareholders Ensuring Shareholder Rights.		
Prinsip 2 Principle 2	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Strengthening the Quality of Communication Between Public Companies and the Shareholders or Investors.		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
4	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Companies have a policy on communication with the shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan investor. Kebijakan yang tersedia di situs web Perseroan menjelaskan kebijakan yang mendukung komunikasi yang efektif dan efisien dengan pemegang saham dengan cara mendorong keterlibatan aktif mereka dan memastikan bahwa hak-hak mereka terlindungi. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan diantaranya melalui RUPS, Paparan Publik, Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan, dan melakukan komunikasi dan diskusi dengan pemegang saham, serta menyediakan informasi penting di situs web Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya. The Company has a communication policy with shareholders and investors. The policies available on the Company's website describe policies that support effective and efficient communication with shareholders by encouraging their active involvement and ensuring that their rights are protected. Communications carried out by the Company include through the GMS, Public Expose, Annual and Interim Financial Reports, Annual Reports, Sustainability Report, and communicating and discussing with shareholders, as well as providing important information on the Company's website that can be accessed by all shareholders and stakeholders.	Terpenuhi Comply
5	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham atau Investor tersedia di situs web Perseroan. The Shareholder or Investor Communication Policy is available on the Company's website.	Terpenuhi Comply

Aspek 2 Aspect 2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 3 Principle 3	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Board of Commissioners' Membership and Composition.		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of Board of Commissioners members considers the Public Company condition.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan per tanggal 31 Desember 2025 adalah 3 (tiga) orang, dimana 1 (satu) anggota Dewan Komisaris Perseroan merupakan Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Komisaris Independen wajib paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. The determination of the total members of the Board of Commissioners has taken into account the condition of the Company and refers to the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The total members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2025 is 3 (three) people, of which 1 (one) member of the Company's Board of Commissioners is an Independent Commissioner. The composition of the Board of Commissioners of the Company as a whole has complied with the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014, namely the total members of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners has fulfilled the various aspects of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Terpenuhi Comply
Aspek 2 Aspect 2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Dewan Komisaris melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerjanya. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Board of Commissioners conducts an annual independent assessment of its performance. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Terpenuhi Comply

9	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is to be disclosed in Public Companies Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) Dewan Komisaris diungkapkan dalam Laporan Tahunan pada bagian Tata Kelola. The Board of Commissioners' self-assessment policy is disclosed in the Annual Report in the Governance section.	Terpenuhi Comply
Aspek 2 Aspect 2	Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Board of Commissioners Function and Role.		
Prinsip 4 Principle 4	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah dalam tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Commissioners' Charter.	Terpenuhi Comply
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Remunerasi dan Nominasi belum menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function have not developed a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors. Currently the Company is in the process of discussion to provide succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply
Aspek 3 Aspect 3	Fungsi dan Peran Direksi. Board of Directors Function and Role.		
Prinsip 5 Principle 5	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition.		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of total members of the Board of Directors takes into account the condition of the Public Company and the effectiveness of decision making.	Penentuan jumlah anggota Direksi berpedoman pada peraturan yang berlaku dan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Jumlah anggota Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah 4 (empat) orang. The determination of total members of the Board of Directors is guided by applicable regulations and takes into account the condition of the Company as a public company and its effectiveness in decision making. The total members of Board of Directors of the Company as of December 31, 2025 was 4 (four) people.	Terpenuhi Comply

13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai bidang usaha Perseroan. The determination of the composition of the members of the Board of Directors has taken into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required in accordance with the Company's line of business.	Terpenuhi Comply
Aspek 3 Aspect 3			
Fungsi dan Peran Direksi. Board of Directors Function and Role.			
Prinsip 5 Principle 5			
Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening the Board of Directors' Membership and Composition.			
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting field.	Direktur Keuangan Perseroan yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan saat ini memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi dan telah memiliki pengalaman di bidang keuangan pada beberapa perusahaan serta latar belakang pendidikan, sertifikasi, dan/atau pengalaman kerja terkait. Profil Direktur Keuangan Perseroan dapat dilihat pada bagian profil Direksi dari Laporan ini. The current Company's Finance Director who is in charge of accounting or finance has expertise and/or knowledge in accounting field and has experienced in finance field in several companies as well as educational background, certification, and/or related work experience. Profile of the Company's Director of Finance can be seen in the profile of the Board of Directors section of this Report.	Terpenuhi Comply
Aspek 3 Aspect 3			
Fungsi dan Peran Direksi. Board of Directors Function and Role.			
Prinsip 6 Principle 6			
Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Strengthening the Quality of the Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.			
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Direksi Perseroan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. Direksi melakukan penilaian tahunan secara mandiri atas kinerja kolektif dan individualnya berdasarkan kriteria yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kinerja Direksi juga dievaluasi setiap tahun oleh Dewan Komisaris. The Board of Directors of the Company has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. The Board of Directors conducts an annual self-assessment of its collective and individual performance based on criteria proposed by the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Directors' performance is also evaluated annually by the Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply

16	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The policy on self-assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of a Public Company.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan bagian Tata Kelola. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.	Terpenuhi Comply
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pengunduran diri bagi anggota Direksi yang terbukti bersalah atas tindak pidana. Hal ini ditetapkan dalam Pedoman Direksi. The Company has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors who are found guilty of criminal acts. This is stipulated in the Board of Directors' Charter.	Terpenuhi Comply
Aspek 4 Aspect 4	Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholder Participation.		
Prinsip 7 Principle 7	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Strengthening Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
18	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Companies have a policy on preventing insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya informasi orang dalam (<i>insider trading</i>) yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading as stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
19	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud yang ditetapkan dalam Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy which is stipulated in the Company's Code of Conduct.	Terpenuhi Comply
20	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company does not yet have a policy regarding the selection and capacity building of suppliers or vendors. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on the selection and capability improvement of suppliers or vendors.	Terpenuhi Comply
21	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Perseroan belum memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Saat ini Perseroan dalam proses diskusi untuk penyusunan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company does not yet have a policy on fulfilling creditors' rights. Currently the Company is in the process of discussion to provide policy on fulfilling creditors' rights.	Terpenuhi Comply

22	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing.	Perseroan memiliki kebijakan Sistem Whistleblowing yang telah dijelaskan dalam Laporan Tahunan bagian tata kelola.	Terpenuhi
	Public Companies have a policy on the Whistleblowing System.	The Company has a Whistleblowing System policy which has been described in the Annual Report of the corporate governance section.	Comply
23	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan antara lain berupa program kepemilikan saham oleh karyawan (Employee Stock Ownership Program) dan program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Ownership Program) yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan.	Terpenuhi
	Public Company has policy on long-term incentive for the Board of Directors and Employees.	The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and Employees, among others, in the form of an Employee Stock Ownership Program and a Management Stock Ownership Program which have been disclosed in the Annual Report.	Comply
Aspek 5 Aspect 5	Keterbukaan Informasi. Information Disclosure.		
Prinsip 8 Principle 8	Meningkatkan Pelaksanaan keterbukaan Informasi. Strengthening Information Disclosure.		
	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation	Keterangan Remarks
24	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi sebagai media keterbukaan informasi. Selain situs web Perseroan, Perseroan juga melakukan keterbukaan informasi melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).	Terpenuhi
	Public Companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information.	The Company utilizes the use of information technology as a medium for information disclosure. Besides the Company's website, the Company also discloses information through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) website.	Comply
25	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Terpenuhi
	The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a Public Company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the main and controlling shareholders.	The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the main and controlling shareholders.	Comply



Laporan Komite Audit untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Tanggal : 02 Maret 2026
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. Kep-00101/BEI/12-2021 mengenai Perubahan Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, kami selaku Komite Audit Perseroan telah:

1. Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Triwulan, Laporan Keuangan Tengah Tahunan, dan Laporan Keuangan Auditan termasuk informasi keuangan lainnya yang dipublikasikan oleh Perseroan untuk tahun buku 2025.
2. Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP), atas temuan-temuan selama pelaksanaan audit serta aspek-aspek yang terkait dengan laporan keuangan auditan Perseroan untuk tahun buku 2025.
3. Memastikan aspek independensi, ruang lingkup audit, imbalan jasa, keahlian dan pengalaman, serta metodologi dan teknik audit terhadap AP dan/atau KAP yang akan ditunjuk: Rekomendasi Komite Audit atas penunjukan AP dan/atau KAP untuk tahun buku 2025.
4. Melakukan penilaian/evaluasi terhadap AP dan/atau KAP terkait pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan Perseroan tahun buku 2024.
5. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perseroan.
6. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Memenuhi kewajiban pengungkapan hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut kami sampaikan bahwa:

- a. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang cukup efektif, yang secara

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

ADR Tower 19th floor. Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470, Indonesia

☎ +6221 3951 8899 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

The Audit Committee Report for The Year Ended December 31, 2025

Date : March 02, 2026
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning Establishment and Work Guidelines of Audit Committee, and the Indonesia Stock Exchange Regulation No. Kep-00101/BEI/12-2021 regarding the Amendment to the Rule Number I-A concerning Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by the Listed Company, we as the Audit Committee of the Company have:

1. Reviewed the Quarterly, Mid-Year, and Audited Financial Statement including other financial information published by the Company for the 2025 financial year.
2. Conducted discussions with Public Accountant (PA) and/or Public Accountant Firm (PAF), regarding the issues and findings during the audit process and other aspects related to the Company's audited financial statement for the 2025 financial year.
3. Ensured the aspects of independency, audit scope, service fee, expertise and experience, as well as audit methodology and techniques of the nominated PA and/or PAF: Recommendation of Audit Committee on the appointment of PA and/or PAF for the 2025 financial year.
4. Conducted an assessment/evaluation of PA and/or PAF related to the implementation of the provision of audit services for the Company's annual historical financial information for the 2024 financial year.
5. Reviewed the effectiveness of the Company's internal control.
6. Reviewed the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities.

In the fulfillment of its responsibility to disclose its examination results to the Company's Annual Report, the Audit Committee herewith reports that:

- a. The Company's business activities have been conducted under an effective internal control, whose



terus menerus ditingkatkan kualitasnya, sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

- b. Laporan keuangan yang telah disusun dan disajikan dengan baik memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- c. Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 telah disetujui oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2025, telah memenuhi aspek-aspek sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2023 tanggal 11 Juli 2023 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- e. Tidak ditemukan adanya potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian serta pertimbangan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

quality has been continually improved in accordance with the policies set by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners.

- b. The financial statements have been properly prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.*
- c. The Company has complied with the capital market and other regulations relevant to its activities.*
- d. The appointment of the Public Accountant Firm for the 2025 Financial Year has been approved by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2025, has fulfilled the aspects as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 dated July 11, 2023 concerning The Use of Public Accountants and Public Accountant Firm Services in Financial Services Activities.*
- e. No potential for the abuse of authority or misconduct have been identified which requires the attention and consideration from the Company's Board of Commissioners.*

This report is submitted and signed by the Audit Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Vera
(Ketua/Chairwoman)

Tsun Tien Wen Lie
(Anggota/Member)

Wardiman Wijaya
(Anggota/Member)



Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025

Tanggal : 11 Maret 2026
Kepada Yth : Dewan Komisaris
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 08 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun buku 2025 kami selaku Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, remunerasi anggota Direksi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, dan program pengembangan bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan.
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Vera
(Ketua/Chairwoman)

Surja Hartono
(Anggota/Member)

Luluana Triputri Setiawan
(Anggota/Member)

The Nomination and Remuneration Committee Report for The Year Ended December 31, 2025

Date : March 11, 2026
To : Board of Commissioners
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

In compliance with the regulation as stipulated in the Financial Services Authority's Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 08, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committees of Public Companies, for the financial year 2025 we as the Nomination and Remuneration Committee has performed, among others, the following tasks :

1. Reviewed and determined/proposed the remuneration structure for the Board of Directors and the Board of Commissioners members and remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners members.
2. Provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
3. Reviewed existing nomination and remuneration policy, among others related to performance evaluation policy, resignation policy, and development programs for all Executive Officers and employees.
4. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation materials.

This report is submitted and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.



**PERNYATAAN KOMITMEN PADA
IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Sejalan dengan komitmen kami sebagai perusahaan yang senantiasa mematuhi dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dan nilai-nilai perusahaan, dengan ini PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk menyampaikan bahwa,

Seluruh anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan seluruh karyawan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk dengan segala hormat berkomitmen tidak diperbolehkan menerima maupun meminta hadiah atau gratifikasi dalam bentuk apapun termasuk namun tidak terbatas pada bingkisan, parcel, dan sejenisnya dalam kesempatan apapun termasuk perayaan hari besar keagamaan, baik langsung maupun tidak langsung, atas nama pribadi atau perusahaan, dari seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan bisnis PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, yang berpotensi mempengaruhi pertimbangan bisnis yang wajar dan profesional.

Kami sangat menghargai dukungan dan pengertian dari seluruh pemangku kepentingan perusahaan terhadap komitmen ini. Sekiranya ada pihak-pihak yang mengetahui telah terjadi pelanggaran terhadap komitmen tersebut dimohon kesediaannya untuk menginformasikan kepada kami melalui email corporate.secretary@pt-ifi.com, identitas dari pemberi informasi akan kami rahasiakan.

**STATEMENT OF COMMITMENT TO
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION FOR
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

In line with our commitment as a company that always complies with and enforce the principles of Good Corporate Governance and corporate values, PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk would like to convey that,

All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk with all due respect are committed to not accepting or asking for gifts or gratuities of any kind. This includes, but is not limited to, parcels, and the likes under any occasion including religious festivities, either directly or indirectly, on behalf of individuals or a company/ companies, of all stakeholders associated with the business of the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk, which could potentially affect fair and professional business considerations.

We greatly appreciate all support and understanding from all stakeholders of the company towards this commitment. If there are parties aware of occurrences where there has been a violation against these commitments, please inform us via email to corporate.secretary@pt-ifi.com, where the identity of informants will be kept confidential.

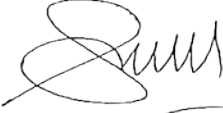
Jakarta, 05 Januari 2026 | January 05, 2026


Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director


Ang Andri Pribadi
Direktur | Director


Setiawan Tjutju
Direktur | Director


Hideaki Okubo
Direktur | Director


Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner


Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner


Vera
Komisaris Independen | Independent Commissioner



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan yang berstatus sebagai Perseroan Terbatas, menurut peraturan, diwajibkan untuk menjalankan apa yang disebut tanggung jawab sosial, atau yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility* ("CSR").

Perseroan merupakan sebuah organisasi yang berkomitmen tidak hanya untuk meningkatkan keuntungan Perseroan secara finansial, tetapi juga secara rutin menjalankan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan yang bertujuan untuk mendukung pembangunan bangsa, ikut menciptakan dan membangun kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, pelaksanaan program terkait tanggung jawab sosial Perseroan terdiri dari:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Ditahun 2025, Perseroan merealisasikan tanggung jawab sosial terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan melaksanakan program CSR di 3 (tiga) bidang kegiatan, yakni bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan. Tujuan dari kegiatan CSR Perseroan adalah membantu kehidupan masyarakat agar dapat lebih baik dan sejahtera.

Companies with Limited Liability status, according to the regulations, are obliged to carry out what is called Corporate Social Responsibility ("CSR").

The Company is an organization that is committed not only to increasing the Company's profitability, but also routinely runs various Corporate Social Responsibility programs that aim to support the nation's development, contribute to the creation and development of community welfare and environmental preservation.

Throughout 2025, the implementation of programs related to the Company's social responsibility consists of:

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

In 2025, The Company realizes its social responsibility for social and community development by implementing CSR programs in 3 (three) areas of activity, namely social, religious, and education sectors. The purpose of the Company's CSR activities is to help people's lives to be better and more prosperous.

Realisasi:
Realization:

1. Bidang Sosial | Social Sector



Bantuan perayaan HUT ke 18 Desa Mendis Jaya.
Assistance for the celebration of Mendis Jaya Village 18th anniversary.



Bantuan perbaikan akses jalan Desa Wonorejo menggunakan alat berat grader selama tiga hari.
Road repair assistance in Wonorejo Village using heavy equipment graders for three days.



Bantuan perbaikan akses jalan Dusun Kampung Sawah Desa Mendis Jaya menggunakan alat berat grader selama tiga hari.
Road repair assistance in Kampung Sawah Hamlet, Mendis Jaya Village, using heavy equipment such as graders for three days.



Bantuan dana kegiatan santunan anak yatim piatu Yayasan Marhammah Desa Mendis Jaya.
Financial assistance for orphaned children for the Marhammah Foundation in Mendis Jaya Village.



Bantuan dana dalam rangka HUT RI ke 80 tahun 2025 Desa Mendis Jaya.
Funding assistance for commemorating the 80th Indonesian Independence Day in 2025 Mendis Jaya Village.



Bantuan dana dalam rangka HUT RI ke 80 tahun 2025 Kecamatan Bayung Lencir.
Funding assistance for commemorating the 80th Indonesian Independence Day in 2025 Bayung Lencir District.



Bantuan dana dalam rangka HUT RI ke 80 tahun 2025 Desa Mendis.

Funding assistance for commemorating the 80th Indonesian Independence Day in 2025 Mendis Village.



Bantuan dana kegiatan PORPROV XV dan PEPARPROV V Sumatra Selatan di Kabupaten Musi Banyuasin.

Funding assistance for the PORPROV XV and PEPARPROV V South Sumatra activities in Musi Banyuasin Regency.



Bantuan dana perbaikan jalan lintas yang berada di RT 06, 07, 10 RW 01 Kelurahan Bayung Lencir Indah.

Funding assistance for the repair of roads in RT 06, 07, 10 RW 01, Bayung Lencir Indah Village.



Bantuan biaya penimbunan jalan trans Cha Cha.

Financial assistance for the construction of the Cha Cha road.

2. Bidang Keagamaan | Religion Sector



Bantuan dana pembuatan ogoh-ogoh dalam rangka menyambut Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1947 Desa Mendis.

Funding assistance for the creation of ogoh-ogoh in preparation for Nyepi Day of the Saka Year 1947 in Mendis Village.



Bantuan kegiatan bulan Ramadhan santunan anak yatim Desa Mendis.

Ramadan assistance for orphans in Mendis Village.



Bantuan dana renovasi Musala Al-Hasanah RT 02 RW 02 Kelurahan Bayung Lencir Indah.
Funding assistance for the renovation of the Al-Hasanah Musholla, RT 02 RW 02, Bayung Lencir Indah Village.



Bantuan tiga ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan untuk tiga Dusun dalam rangka hari Raya Idul Adha Desa Mendis Jaya.
Donation of three sacrificial cows and activity banners for three Hamlets in commemoration of Eid al-Adha Mendis Jaya Village.



Bantuan satu ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan dalam rangka hari Raya Idul Adha Kelurahan Bayung Lencir Indah.
Donation of one sacrificial cow and activity banner in commemoration of Eid al-Adha Bayung Lencir Indah Sub-district.



Bantuan satu ekor sapi qurban dan spanduk kegiatan dalam rangka hari Raya Idul Adha Kelurahan Bayung Lencir.
Donation of one sacrificial cow and activity banner in commemoration of Eid al-Adha Bayung Lencir Sub-district.



Bantuan dana pembangunan Musala Jami'ul Khoir RT 05 Dusun III Desa Mendis Jaya.
Funding assistance for the construction of the Jami'ul Khoir Musholla, RT 05, Hamlet III, Mendis Jaya Village.



Bantuan dana pembangunan Musala Al Falah RT 04 Dusun I, Desa Mendis.
Funding assistance for the construction of the Al Falah Mushollah in RT 04, Hamlet I, Mendis Village.



Bantuan dana perayaan kegiatan Isra Mi'raj Desa Mendis.
Funding assistance for the Isra Mi'raj celebration in Mendis Village.

3. Bidang Pendidikan | Education Sector



Bantuan insentif guru non PNS PAUD Kuncup Harapan Desa Mendis Jaya.
Incentive assistance for non-tenured teachers at Kuncup Harapan Early Childhood Education Center in Mendis Jaya Village.



Bantuan dana pembelian seragam dan alat drum band SDN Mendis Jaya.
Financial assistance for purchasing uniforms and drum band instruments for Mendis Jaya Elementary School.



Bantuan beasiswa bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu SDN Mendis Jaya dengan total siswa sebanyak 108 siswa.
Scholarship assistance for outstanding and underprivileged students at Mendis Jaya Elementary School, with a total of 108 students.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Total biaya CSR yang telah dikeluarkan oleh Perseroan untuk kegiatan pengembangan sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2025 sebagai berikut:

- Bidang sosial Rp557.960.000.
- Bidang keagamaan Rp105.450.000.
- Bidang pendidikan Rp51.350.000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Perseroan berupaya untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan ekosistem lingkungan hidup berperan penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan. Perseroan berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan hidup melalui penerapan program CSR yang memperhatikan keramahan terhadap lingkungan dan melalui kegiatan yang melibatkan masyarakat.

Berikut beberapa program CSR Perseroan terhadap Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di tahun 2025:

Financial Impact of CSR Activities towards Social and Community Development

The total CSR costs incurred by the Company for social and community development activities in 2025 are as follows:

- Social field Rp557,960,000.
- Religious fields Rp105,450,000.
- Education fields Rp51,350,000.

THE COMPANY'S SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARDS THE ENVIRONMENT

The Company strives to preserve the environment. The Company realizes that the sustainability of the environmental ecosystem plays an important role in supporting the development of the Company's business. The Company participates in environmental preservation by implementing CSR programs that pay attention to environmental friendliness and through activities that involve the community.

The following are some of the Company's CSR programs for the Environment that will be implemented in 2025:



Kerja sama penyiraman jalan Desa Mendis Jaya dengan Sekdes Mendis Jaya selama tahun 2025.
Cooperation in watering the road of Mendis Jaya Village with the Mendis Jaya Village Secretary during 2025.

Kebijakan Ramah Lingkungan

Penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang oleh Perseroan:

- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi MDF dapat didaur ulang untuk dijadikan pupuk dan dipergunakan untuk bahan bakar boiler;
- Sisa potongan MDF dari CTS dipergunakan kembali untuk bahan bakar boiler;
- Sisa penggunaan bahan baku kayu untuk produksi *veneer* dan *plywood* dapat daur ulang dalam bentuk *chip* yang nantinya bisa dipakai untuk bahan bakar boiler; dan
- Hasil pemakaian batubara sebagai bahan bakar boiler, dapat didaur ulang dan diproduksi menjadi *fly ash* yang merupakan bahan baku pembuatan *paving block* dan untuk penimbunan lapisan dasar jalan di dalam pabrik dan bangunan.

Sistem Pengolahan Limbah Perseroan

Sistem pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan mengacu kepada Dokumen AMDAL yang sudah disahkan oleh Kementerian LHK dengan Surat Keterangan Kelayakan Lingkungan pada tanggal 19 September 2024 adalah sebagai berikut:

Pengelolaan Air Limbah

- Melakukan pengujian air limbah yang dihasilkan ke laboratorium eksternal yang terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) setiap bulan.
- Melakukan pencatatan debit, pH harian dan karakteristik visual limbah cair, meliputi inlet, aerasi I, II, III, IV, sedimentasi, biofilter dan outlet.
- Limbah cair dari produksi ditampung di kolam penampungan dan ke inlet, kemudian diolah secara aerob di bak aerasi I, II, III, dan IV lalu difilterisasi secara biologis di bak biofilter kemudian diendapkan di bak sedimentasi yang nantinya secara *overflow* dialirkan ke bak *outlet* lalu di pompa ke titik *outfall* air limbah pabrik melalui pipa.

Environmentally Friendly Policy

The use of materials and energy that are environmentally friendly and can be recycled by the Company:

- The remaining use of wood raw materials for MDF production can be recycled to become fertilizer and used as boiler fuel;
- The remaining MDF scraps from the CTS are reused for boiler fuel;
- The remaining use of wood raw materials for veneer and plywood production can be recycled in the form of chips which can later be used as fuel for boilers; and
- The results of using coal as boiler fuel, can be recycled and produced into fly ash which is the raw material for making paving blocks and for backfilling road base layers in factories and buildings.

The Company's Waste Treatment System

The waste management system carried out by the Company refers to AMDAL document that has been approved by the Ministry of Environment and Forestry with a Certificate of Environmental Feasibility on September 19, 2024, as follows:

Wastewater Management

- Perform testing of waste water produced at an external laboratory accredited by the National Accreditation Committee (KAN) every month.
- Record discharge, daily pH and visual characteristics of wastewater, including inlet, aeration I, II, III, IV, sedimentation, biofilter and outlet.
- Liquid waste from production is collected in a holding pond and into the inlet, then treated aerobically in aeration tanks I, II, III, and IV then biologically filtered in the biofilter tank then deposited in a sedimentation bath which later overflows it to the outlet tub and then pumped to the factory wastewater outfall point through a pipe.

Pengendalian Pencemaran Udara

- Melakukan pemantauan emisi gas buang dan emisi ambien secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Perlindungan Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.

Pengelolaan Limbah Padat

- Melakukan pemantauan emisi gas buang secara kualitatif per semester ke laboratorium eksternal yang terakreditasi KAN sebagai upaya monitoring dan preventif timbulnya emisi gas buang berbahaya akibat pembakaran tidak sempurna.
- Pemberian dan penerapan wajib Alat Pelindung Diri (APD) berupa masker kepada seluruh pekerja di area kerja.
- Serbuk dan limbah potongan kayu dan lembaran veneer sisa produksi dimanfaatkan sebagai bahan bakar *boiler*.
- Menyediakan tempat sampah berdasarkan kegiatan yang dilakukan per area kerja dan diberi identitas berdasarkan jenis sampah yang dihasilkan. Tempat sampah dengan warna hitam khusus untuk sampah logam/ besi, tempat sampah berwarna merah khusus untuk sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dan tempat sampah berwarna kuning untuk sampah domestik (ATK, bungkus makanan/minuman, plastik, dan lain-lain).
- Sampah besi bekas dipilah-pilah dan yang bisa digunakan akan digunakan kembali dan yang tidak dapat digunakan akan dikumpulkan kemudian diserahkan ke pengumpul untuk dijual.
- Sampah domestik dikumpulkan untuk kemudian dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten MUBA UPTD Kecamatan Bayung Lencir dengan periode pengangkutan setiap hari.

Air Pollution Control

- Monitoring exhaust emissions and ambient emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.

Solid Waste Management

- Monitoring exhaust emissions qualitatively per semester to an external laboratory accredited by KAN as an effort to monitor and prevent harmful exhaust emissions from incomplete combustion.
- Giving and applying mandatory Personal Protective Equipment (PPE) in the form of masks to all workers in the work area.
- Powder and waste of wood chips and veneer sheets left over from production are used as fuel for boiler.
- Providing trash bins based on activities carried out per work area and given an identity based on the type of waste produced. Black bins specifically for metal/iron waste, red bins specifically for trash B3 (Hazardous and toxic waste) and yellow bins for domestic waste (office stationeries, food/beverage packages, plastics, etc).
- Used iron waste is sorted and those that can be reused and those that cannot be used will be collected and then handed over to collectors to be sold.
- Domestic waste is collected and then disposed of to the Landfills through the Environmental Service Office (DLH) MUBA UPTD Regency, Bayung Lencir District with a daily transportation period.

Pengelolaan Limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun)

- Limbah B3 yang dihasilkan meliputi limbah dari kegiatan harian dari departemen *Maintenance (Heavy Equipment, Utility dan Workshop)*, Produksi, TQA dan *Power Plant*.
- Limbah hasil pembakaran boiler berupa *fly ash* dan *bottom ash* dimanfaatkan sebagai bahan baku pembuatan *paving block* dan penimbunan untuk lapisan dasar.
- Limbah hasil kegiatan harian meliputi oli bekas, aki bekas, kain majun terkontaminasi, oli filter bekas, lampu TL bekas, limbah medis infeksius, drum oli bekas, dan sisa buangan laboratorium. Limbah B3 hasil kegiatan harian ini kemudian disimpan di TPS LB3 (Tempat Penampungan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun) dengan masa simpan maksimal 90 hari sampai 365 hari.
- Limbah B3 hasil kegiatan harian ini dikirim ke pihak ke-3 berizin dengan periode pengiriman per triwulan disertakan manifest elektronik (festronik) sebagai bukti sah pengiriman limbah.
- Semua Limbah B3 yang dihasilkan baik yang dimanfaatkan ataupun diserahkan kepada pihak ke-3 berizin dilaporkan secara periodik per semester ke Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (KLHK), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi dan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dengan melakukan pengisian *logbook* harian dan neraca pengelolaan limbah B3 melalui akun SIMPEL (SPEED 2024) disertai dengan Tanda Terima Elektronik (TTE) sebagai bukti pelaporan yang telah dilakukan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Alur mekanisme penanganan pengaduan masalah lingkungan adalah sebagai berikut:

- Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan atau temuan terkait masalah lingkungan Perseroan melalui Divisi *External Relations and Security (ERS)* Perseroan.
- Divisi ERS akan menyampaikan pengaduan atau temuan terkait kepada Divisi SHE dan perwakilan manajemen melalui rapat khusus.

Hazardous and Toxic Waste Management

- The generated hazardous and toxic waste includes waste from the daily activities of the Maintenance (Heavy Equipment, Utility and Workshop), Production, TQA and Power Plant departments.
- Waste from boiler combustion in the form of fly ash is used as raw material for making paving blocks.
- Waste generated from daily activities includes used oil, used batteries, contaminated cloth rags, used filter oil, used TL lamps, infectious medical waste, used oil drums, and laboratory waste. The hazardous and toxic waste resulting from daily activities is then stored at the LB3 TPS (Temporary Waste Disposal Site for Hazardous and Toxic Waste) with a maximum shelf life of 90 to 365 days.
- The hazardous waste resulting from daily activities is sent to a licensed 3rd party with a quarterly delivery period including an electronic manifest (festronik) as legal proof of waste delivery.
- All hazardous waste produced, whether utilized or submitted to a licensed 3rd party, is reported periodically every semester to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia (KLHK), the Provincial Environment Agency, and the Regency Environment Agency by filling out a daily logbook and hazardous waste management balance sheet through the SIMPEL (SPEED 2024) account, accompanied by an Electronic Receipt (TTE) as proof of reporting.

Environmental Complaints Mechanism

The flow of the complaints handling mechanism for environmental problems is as follows:

- The public can submit complaints or findings related to the Company's environmental problems through the Company's External Relations and Security Division (ERS Dept).
- ERS Dept submits complaints or findings related to SHE Division and management representatives through special meetings.

- Perseroan akan mengadakan pertemuan antara pihak Perseroan yang diwakili oleh Divisi ERS, Divisi SHE, dan perwakilan manajemen dengan perwakilan masyarakat yang menyampaikan pengaduan terkait. Perseroan juga akan mengundang kepala daerah atau perangkat desa serta Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten/Provinsi untuk melakukan penyampaian konfirmatif dan bersama-sama mencari solusi terbaik untuk kedua belah pihak.

- The Company will hold a meeting between the Company represented by ERS Division, SHE Division, and management representatives with community representatives who submitted the complaint. The Company will also invite the regional head or village apparatus and the District/ Provincial Environmental Agency for confirmation and resolution of problems which is best for both parties.

Dampak Keuangan Kegiatan CSR terhadap Lingkungan

Biaya yang dikeluarkan untuk CSR terhadap lingkungan hidup berupa kegiatan penyiraman jalan Desa Mendis Jaya sebesar Rp126.000.000.

Selama tahun 2025, Perseroan juga telah mencatat biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang terdiri dari aktivitas pengelolaan limbah, pengecekan laboratorium, dan pembelian pohon yang akan ditanam di lokasi pabrik Perseroan. Realisasi biaya pengelolaan lingkungan hidup dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Financial Impact of CSR Activities towards the Environment

The cost incurred for CSR towards the environment in the form of watering activities on Mendis Jaya Village road amounted to Rp126,000,000.

During 2025, the Company also recorded costs incurred for environmental management consisting of waste management, laboratory checks, and purchase of trees to be planted at the Company's factory site. The realization of environmental management costs can be seen in the table below:

Peruntukan Allocation	2025	2024	2023
Pengelolaan Limbah Cair Liquid Waste Management	45.107.010	3.153.450	44.485.662*
Pengelolaan Limbah B3 Hazardous Waste Management	86.704.180	85.161.566	80.466.872
Pemeriksaan Laboratorium Limbah Cair, Udara, dan Limbah B3 Laboratory Testing of Liquid, Air & Hazardous Waste Gross Profit	214.610.850	281.336.475	246.247.350
Pembelian Pohon Trees Procurement	12.795.000	16.925.000	33.325.000
Jumlah Total	359.217.040	386.576.491	404.524.884

*) Dinyatakan ulang untuk mengecualikan biaya tidak rutin pada IPAL.

*) Restatement due to exeption of non-routine cost for WWTP.

Total biaya CSR terhadap lingkungan hidup dan biaya pengelolaan lingkungan hidup yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk mendanai program pelestarian lingkungan hidup di tahun 2025 yaitu sebesar Rp485.217.040.

The total cost of CSR for the environment and environmental management costs incurred by the Company to fund environmental conservation programs in 2025 is Rp485,217,040.

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KONSUMEN

Sebagai bagian dari komitmen kami untuk berfokus pada pemakai produk kami, Perseroan memastikan bahwa semua produk dari bahan baku, pengolahan hingga barang jadi, telah sesuai dengan peraturan dan juga sesuai dengan standar industri yang berlaku. Untuk memastikan bahwa semua standar yang ditentukan sudah dipenuhi, Perseroan fokus untuk memastikan bahwa setiap tahapan proses ada dalam pengawasan penuh.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pengendalian mutu yang ketat. Terkait seluruh proses produksinya, Perseroan memastikan bahwa seluruh fasilitas produksi telah memenuhi persyaratan mutu kualitas produk.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Pengendalian Mutu No. QMS/440, dan Sertifikasi *Japanese Industrial Standards* (JIS) yang mengatur standar emisi yang diizinkan untuk produk MDF, Sertifikasi *California Air Resources Board* (CARB) untuk standar emisi kayu olahan (*Formaldehyde Emission Standard for Composite Wood Product*) serta US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (*Toxic Substances Control Act*) Title VI.

Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan yang selalu berfokus untuk memenuhi standar mutu tertinggi melalui penerapan Sistem Manajemen Kualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pelanggan dan konsumen.

Jumlah Pengaduan Konsumen

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima sebanyak 40 laporan keluhan dari pelanggan ekspor maupun lokal. Laporan keluhan tersebut telah diterima dan diselesaikan oleh Perseroan, baik secara internal maupun secara eksternal kepada pelanggan terkait.

THE COMPANY'S RESPONSIBILITY TOWARDS CONSUMERS

As a part of our commitment to focus on our product users, the Company ensures that all of products from raw materials, processing until finished goods, comply with regulations as well as applicable industry standards. To ensure that all required standards are met, the Company focus on assuring that every stage of processes are fully under control.

In conducting its business operation, the Company implements a strict quality control system. Regarding the entire production process, the Company ensures that all production facilities meet all product quality requirements.

The Company has obtained ISO 9001: 2015 Quality Control System No. QMS/440, and the Japanese Industrial Standards (JIS) Certificate which regulates permissible emission standards for MDF products, the California Air Resources Board (CARB) Certificate for processed wood emission standards (Formaldehyde Emission Standards for Composite Wood Products) and US EPA (United States Environmental Protection Agency) 40 CFR Part 770 TSCA (Toxic Substances Control Act) Title VI.

This demonstrates the Company's commitment to always focus on fulfilling excellence standards with Quality Management System in place to meet customers' and consumers' requirements.

Number of Consumer Complaints

Throughout 2025, the Company received 40 complaint reports from export and local customers. The complaint report has been received and resolved by the Company, both internally and externally to the relevant customer.

Penanggulangan Pengaduan Konsumen

Perseroan percaya bahwa budaya perlindungan konsumen perlu terus dikembangkan dan menjadi fokus perhatian Perseroan dengan menjadikan pengaduan konsumen sebagai acuan bagi Perseroan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan kepada konsumen secara berkesinambungan. Kepuasan konsumen memegang peranan yang penting dalam mendukung perkembangan usaha Perseroan.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan konsumen, Perusahaan memiliki standar prosedur melalui mekanisme penyelesaian internal Perusahaan (*Internal Dispute Resolution*).

TANGGUNG JAWAB PERSEROAN TERHADAP KARYAWAN DAN PROGRAM EMPLOYEE WELL-BEING ATAU KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Tak dapat dipungkiri bahwa Sumber Daya Manusia yang handal menjadi salah satu penentu utama keberhasilan Perseroan sampai saat ini, sehingga penting bagi Perseroan untuk menjaga hubungan yang efektif dengan karyawan.

Dalam menjalankan Praktik Ketenagakerjaan, Perseroan selalu berpegang pada Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya. Hak dan kewajiban karyawan Perseroan diatur dalam Peraturan Perusahaan (PP). Hubungan yang harmonis antara Perseroan dan Serikat Pekerja juga selalu ditingkatkan dengan menanamkan hubungan asas kemitraan, kedewasaan dan saling percaya.

Perseroan selalu mengevaluasi setiap tahun tingkat kenaikan upah minimum untuk disesuaikan dengan standar upah minimum provinsi/kota/kabupaten (UMP/UMK) disetiap wilayah usaha dan juga kondisi ekonomi saat ini. Selain imbalan moneter berupa gaji, karyawan Perseroan juga berhak atas berbagai fasilitas kerja dan kemudahan yang membuat hidup lebih sejahtera dan berkembang.

Handling Consumer Complaints

The Company believes that a culture of consumer protection needs to be continuously developed and become the focus of the Company's attention by making consumer complaints as a reference for the Company to improve and enhance services to consumers on an ongoing basis. Consumer satisfaction plays an important role in supporting the Company's business development.

In serving and resolving consumer complaints, the Company has a standard procedure through the Company's internal resolution mechanism (*Internal Dispute Resolution*).

THE COMPANY'S RESPONSIBILITY TOWARDS EMPLOYEES AND EMPLOYEE WELL-BEING PROGRAM

It is undeniable that reliable Human Resources are one of the main determinants of the Company's success until now. So it is important for the Company to maintain effective relationships with employees.

In conducting its Employment Practices, the Company has always adhered to the Employment Act and its implementing regulations. The rights and obligations of the Company's employees are regulated in Company Regulation. The harmonious relationship between the Company and the Workers Union is also always enhanced by instilling the principles of partnership, maturity and mutual trust.

The Company always evaluates every year the level of minimum wage increases to match the province/city/regency minimum wage standards (UMP/UMK) in each business area and also the current economic conditions. Apart from monetary rewards in the form of salaries, the Company's employees are also entitled to various work facilities and conveniences that make life more prosperous and developing.

Kebijakan Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Proses rekrutmen Perseroan bersifat transparan dengan membuka kesempatan yang setara bagi semua kandidat tanpa membedakan gender. Tercatat komposisi karyawan berdasarkan gender pada tahun 2025 adalah 620 karyawan laki-laki dan 67 karyawan perempuan. Perseroan juga menerapkan kebijakan penilaian kinerja karyawan berdasarkan kompetensi masing-masing individu tidak berdasarkan pada gender, suku, budaya maupun latar belakang lainnya.

Tingkat perpindahan (*Turnover*) Karyawan

Pada tahun 2025 Perseroan mencatat jumlah karyawan tetap sebanyak 687 orang. Selama tahun 2025, *turnover* karyawan tercatat adalah sebanyak 61 karyawan masuk dan 34 karyawan keluar.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Jumlah kasus kecelakaan kerja yang dialami oleh karyawan Perseroan di Tahun 2025 sebanyak 26 kasus.

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan memiliki visi untuk menjadi sebuah organisasi bebas kecelakaan dengan menanamkan perilaku keselamatan dalam kehidupan sehari-hari, setiap hari, di mana saja, dan untuk setiap orang.

Kebijakan kesehatan dan keselamatan Perseroan meliputi:

1. Komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang sehat dan aman.
2. Mematuhi semua peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dan bertujuan untuk terus meningkatkan kinerja kesehatan dan keselamatan.
3. Seluruh karyawan memiliki peran untuk:
 - a. Bertanggung jawab terhadap kesehatan dan keselamatan kerja anak buah dan pihak ketiga dalam kontrol mereka.

Gender Equality and Employment Opportunities Policy

The Company's recruitment process is transparent by opening equal opportunities for all candidates regardless of gender. It is recorded that the composition of employees based on gender in 2025 is 620 male employees and 67 female employees. The Company also implements a policy of employee performance appraisal based on the competence of each individual, not based on gender, ethnicity, culture or other backgrounds.

Employee Turnover

In 2025, the Company recorded a total number of fixed employees of 687 people. During 2025, employee turnover was recorded at 61 employees entering and 34 employees leaving.

Work Accident Rate

The number of work accident cases experienced by the Company's employees in 2025 was 26 cases.

Health and Safety Policy

The Company has a vision to be an organization which is free from accident by integrating safety in daily life, every day, everywhere, to everyone.

The Company's health and safety policies includes:

1. Commitment to providing healthy and safe working conditions.
2. Complying with all applicable law and regulations while striving for continuous improvement of health and safety performance.
3. All of the Company employees have a role to:
 - a. Be responsible for occupational health and safety of subordinates and third parties in their control.

- b. Sebagai bagian dari syarat kerja, seluruh karyawan wajib mempraktekkan cara bekerja yang aman.

Kebijakan ini mencerminkan keyakinan dan menjabarkan tanggung jawab Perseroan dalam aspek kesehatan dan keselamatan.

Perseroan juga telah mendaftarkan karyawannya dalam Jaminan Sosial Tenaga Kerja pada BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan. Adapun untuk BPJS Kesehatan diberikan kepada karyawan kantor Pusat dan untuk karyawan pabrik. Perseroan juga memberikan asuransi kesehatan konvensional kepada karyawan untuk jabatan tertentu.

Sepanjang tahun, Perseroan melakukan inisiatif melalui kampanye, pembimbingan, pengawasan, keterlibatan karyawan secara langsung, pelatihan, penilaian dan audit yang terkait dengan keselamatan kerja. Program-program tersebut meliputi:

1. *Safety Excellence*, memperkuat Kebijakan Keselamatan mulai pengenalan sampai pelatihan untuk karyawan.
2. Kepatuhan terhadap proses keselamatan dalam kebakaran, melakukan penilaian dan audit atas risiko kebakaran dan ledakan, latihan tanggap darurat dan audit proses keselamatan yang meliputi pelatihan.
3. Respon Bencana Alam, termasuk mempersiapkan tim tanggap darurat dan bantuan evakuasi dan prosedur untuk penanganan darurat seperti banjir dan gempa bumi.

Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Dalam meningkatkan efektifitas perlindungan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan yang terencana, terukur, dan terstruktur serta terintegrasi maka dilakukan dengan tahapan cara sebagai berikut:

1. Membuat rencana pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) setiap tahunnya.
2. Melakukan pengenalan kepada setiap karyawan baru dan kontraktor baru yang masuk kedalam Pabrik.

- b. Be part of the conditions of employment, which stipulates all employees to work safely.

This Policy reflects Company's belief and outlines responsibilities for health and safety aspects.

The Company has also registered its employees in Labor Social Security at the BPJS Employment and BPJS Health. As for the BPJS Health, it is given to employees of the Head Office and to factory employees. The Company also provides conventional health insurance to employees for certain grade.

Throughout the year, the Company conducted initiatives through campaigns, assistance, controls, engagements, training, assessment and audit related to work safety. The programmes includes:

1. *Safety Excellence*, strengthening Safety Policy through induction to employee.
2. *Fire Safety Process Compliance*, conducting assessment and audit on fire and explosion risks, emergency response drill and safety process audit that include training.
3. *Natural Disaster Response*, programmes includes preparing emergency response team and evacuation assistance and procedures for flood and earthquake.

Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH)

In improving the effectiveness of planned, measured, structured and integrated employee occupational safety and health protection, it is carried out in the following stages:

1. Create an annual Occupational Safety and Health (OSH) training plan.
2. Conduct introduction for every new employee and new contractor who enters the factory.

3. Melakukan pelatihan K3 kepada setiap karyawan baru.
4. Melakukan review setiap ada kecelakaan kerja sehingga tidak terjadi kembali di masa depan.
5. Melakukan pemeriksaan kesehatan karyawan secara berkala.
6. Membuat amaran terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengingatkan kepada seluruh karyawan.
7. Melakukan pemeriksaan alat pemadam kebakaran secara berkala.
8. Menyediakan pos P3K serta ambulans.
9. Melaksanakan ketentuan terbaru tentang K3.
10. Memberikan Alat Pelindung Diri (APD) kepada semua karyawan di lokasi Pabrik.
11. Melakukan *Safety Talk* terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke tiap-tiap Departemen setiap bulan.
12. Melakukan *fogging* secara berkala di area pabrik dan mess karyawan; dan
13. Meletakkan alat pencegahan hama tikus (*pest control tools*) di area yang berpotensi menimbulkan *accident* (*konsleting*, padam listrik) akibat hama tikus.
14. Melakukan *monitoring work permit* pekerjaan di area yang berbahaya (mudah terbakar, diatas ketinggian, di area yang terbatas/*confined space*, dan lainnya).

3. Conduct OSH training for every new employee.
4. Review every work accident so it doesn't happen again in the future.
5. Perform regular employee health checks.
6. Make warnings related to Occupational Safety and Health (OSH) to remind all employees.
7. Checking fire extinguishers regularly.
8. Provide a first aid post and an ambulance.
9. Implement the latest provisions on OSH.
10. Provide Personal Protective Equipment (PPE) to all employees at the Factory site.
11. Conduct Safety Talks related to Occupational Safety and Health (K3) to each Department every month.
12. Conducting regular fogging in the factory area and employee mess; and
13. Placing pest control tools in areas that have the potential to cause accidents (short circuits, power outages) due to rodents.
14. Monitoring work permits for work in hazardous areas (flammable, above heights, in confined spaces, etc.).

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang sudah tertuang dalam PP (Peraturan Perusahaan) Perseroan mengenai Penyelesaian Keluh Kesah. Perseroan juga berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis dengan membangun suasana kerja yang kondusif dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang adil dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap individu untuk mengembangkan karirnya. Perseroan juga berkomitmen mematuhi semua peraturan dan ketentuan ketenagakerjaan sesuai yang ditetapkan oleh Pemerintah. Setiap masalah ketenagakerjaan diselesaikan melalui komunikasi terbuka antara manajemen dan karyawan guna mencapai kesepakatan bersama.

Manpower Complaints Mechanism

The Company has a mechanism for complaints about labor issues that have been stipulated in the Company Regulations (PP) regarding the Resolution of Complaints. The Company also seeks to create harmonious industrial relations by building a conducive working atmosphere and implementing fair employment practices by providing equal opportunities for each individual to develop their career. The Company is also committed to complying with all labor rules and regulations as stipulated by the Government. Every labor issue is resolved through open communication between management and employees in order to reach a mutual agreement.

Program Kesejahteraan Karyawan (Employee Well-being)

Disamping itu, Perseroan juga mendukung *employee well-being* program atau program kesejahteraan karyawan yang merupakan program inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan kesehatan fisik, mental, dan kesejahteraan emosional karyawan di tempat kerja. Keberadaan program ini semakin hari semakin dianggap penting seiring dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi bagi para karyawan.

Dampak Keuangan Kegiatan Tanggung Jawab Perseroan terhadap Karyawan dan Program Kesejahteraan Karyawan (Employee Well-being)

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk memenuhi kewajiban terkait dengan implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) terhadap karyawan di tahun 2025 sebesar Rp235.514.200. Biaya tersebut dikeluarkan untuk pembelian Alat Pelindung Diri (APD) seperti sepatu *safety*, helm, sarung tangan karet, *ear plug*, masker respirator, dan masker *earloop*.

Selama tahun 2025, Perseroan melakukan renovasi musala dan kantin di lokasi pabrik Perseroan dengan biaya sebesar Rp255.256.757 untuk mendukung program *employee well-being*.

Employee Well-being Program

In addition, the Company also supports employee well-being programs, which are initiatives designed to improve the physical, mental and emotional well-being of employees in the workplace. The existence of this program is increasingly considered important along with the increasing awareness of the importance of work-life balance for employees.

Financial Impact of the Company's Responsibility Activities towards Employees and Employee Wellbeing Program

The total costs incurred by the Company to fulfill obligations related to the implementation of Occupational Safety and Health Management Systems (OSH) for employees in 2025 amounted to Rp235,514,200. The costs were incurred for the purchase of Personal Protective Equipment (PPE) such as safety shoes, helmets, rubber gloves, ear plugs, respirator masks, and earloop masks.

During 2025, the Company renovated the musholla and canteen at the Company's factory site at a cost of Rp255,256,757 to support the employee well-being program.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan

The Responsibility
for Annual Report

2025





IFI

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN 2025
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua Informasi dalam Laporan Tahunan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tahun buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



**STATEMENT OF
MEMBER BOARD OF DIRECTORS AND
MEMBER BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
ANNUAL REPORT 2025
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk for the financial year 2025 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 24 April 2026 | April 24, 2026

Heffy Hartono
Direktur Utama | President Director

Surja Hartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Ang Andri Pribadi
Direktur | Director

Kensuke Shuto
Komisaris | Commissioner

Setiawan Tjutju
Direktur | Director

Vera
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Hideaki Okubo
Direktur | Director

Laporan Keuangan

Financial Statement

2025



PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Halaman/ Pages	
Daftar Isi		Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 82	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heffy Hartono
Alamat Kantor : ADR Tower lantai 19,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, Jakarta Utara
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Setiawan Tjutju
Alamat Kantor : ADR Tower lantai 19,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jl. Cendana Golf II No. 37,
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
Jakarta Utara
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk;
2. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Heffy Hartono
Office Address : ADR Tower 19th Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Kamal Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Residential Address : Jl. Pinisi Permai 6 No. 25,
RT/RW 005/007,
Penjaringan, North Jakarta
Position : President Director
2. Name : Setiawan Tjutju
Office Address : ADR Tower 19th Floor,
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard,
Kamal Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Residential Address : Jl. Cendana Golf II No. 37,
BGM PIK, RT/RW 006/005,
Kamal Muara, Penjaringan,
North Jakarta
Position : Director

Declare that:

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements;
2. The financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for internal control system of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2026 / March 5, 2026



Heffy Hartono
(Direktur Utama/President Director)

Setiawan Tjutju
(Direktur/Director)

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

ADR Tower 19th floor. Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470, Indonesia
☎ +6221 3951 8899 | 🌐 www.pt-ifi.com

A member of ADR Group

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00069/2.0851/AU.1/04/1114-5/1/III/2026

Report No. 00069/2.0851/AU.1/04/1114-5/1/III/2026

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk***

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Halaman 2

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan penjualan

Lihat Catatan 3n. Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Catatan 22. Penjualan Bersih.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, penjualan bersih Perusahaan adalah sebesar Rp 1.282.905.047.095, terdiri dari penjualan ekspor sebesar Rp 1.095.640.914.260 (85,40%) dan penjualan lokal sebesar Rp 187.264.132.835 (14,60%).

Penjualan bersih Perusahaan terutama terdiri dari penjualan produk MDF, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah beralih, yaitu pada saat barang dikirimkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Penjualan barang dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli. Setiap perjanjian jual beli dapat memiliki ketentuan yang berbeda, yang dapat mempengaruhi waktu pengakuan pendapatan. Manajemen mengevaluasi persyaratan dari setiap perjanjian jual beli untuk menentukan waktu pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami berfokus pada pendapatan dengan mempertimbangkan risiko salah saji material pada pendapatan karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas pengakuan pendapatan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

- Kami memperoleh pemahaman terkait proses, kebijakan, prosedur Perusahaan sehubungan dengan proses pengakuan pendapatan, termasuk pengendalian internal terkait;
- Kami meninjau desain dan penerapan pengendalian internal utama yang relevan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami melakukan pengujian atas pengendalian untuk mengevaluasi efektivitas operasional dari pengendalian internal;
- Kami melakukan peninjauan kontrak penting dengan pelanggan;

Page 2

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue recognition

Refer to Note 3n. Material Accounting Policy Information - Revenue Recognition and Note 22. Net Sales.

For the year ending December 31, 2025, the Company's net sales amounted to Rp 1,282,905,047,095, comprised of export sales amounting to Rp 1,095,640,914,260 (85.40%) and local sales amounting to Rp 187,264,132,835 (14.60%).

The Company's net sales mainly consist of sales of MDF products, which are recognized when control of the goods is transferred – typically when the goods are delivered to customers in accordance with the terms of sale. These sales occur through a sale and purchase agreement. The terms of each agreement may vary, impacting the timing of revenue recognition. Management evaluates the terms of each sale and purchase agreement to determine the appropriate timing for revenue recognition.

We focus on revenue, considering the inherent risk of misstatement of revenue since it involve significant volume of transactions, requires appropriate observation of cut-off procedures on revenue recognition.

How our audit addressed the key audit matters

- *We obtained an understanding of the Company's process, policies, procedures in relation to revenue recognition process, including the related internal controls;*
- *We reviewed the design and implementation of the key internal controls relevant to the revenue recognition;*
- *We performed test of control to evaluate operating effectiveness of internal controls;*
- *We performed review of significant contract with customers;*

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

- Kami memperoleh rincian pendapatan dan melakukan pengujian rincian berdasarkan sampel, dan mengevaluasi kesesuaian pengakuan, pengukuran, dan penyajian pendapatan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- Kami melakukan prosedur analitis untuk memeriksa setiap fluktuasi/pergerakan yang tidak biasa dalam pendapatan;
- Kami menguji pisah batas pendapatan berdasarkan sampel untuk memastikan pendapatan diakui pada periode yang benar dan didukung oleh dokumen yang relevan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

- We obtained the revenue detail and perform test of details based on a sampling basis, and evaluated the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation in accordance with the prevailing accounting standards;
- We performed analytical procedure to check for any unusual fluctuations/movements in revenue;
- We tested revenue cut-off on a sampling basis to ensure revenues were recognized in the correct period and supported by relevant documents.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report as of December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Halaman 4

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Page 4

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Halaman 5
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 5
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Halaman 6

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

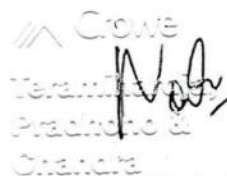
Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA


Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1114

5 Maret 2026

March 5, 2026



PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	96.616.155.968	3.619.394.850	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi - bersih	6,27	15.909.312.586	30.368.670.192	Related parties - net
Pihak ketiga - bersih	6	48.693.087.994	13.668.540.774	Third parties - net
Piutang lain-lain		462.713.539	718.409.874	Other receivables
Persediaan - bersih	7	266.051.555.157	349.426.139.376	Inventories - net
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8	14.273.517.917	18.910.539.596	Prepayments and advances
Pajak dibayar di muka	15	23.754.907.061	22.875.912.562	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		465.761.250.222	439.587.607.224	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap				Advances for purchase of fixed assets
Pihak berelasi	9,27,28	-	32.344.200.000	Related party
Pihak ketiga	9,28	4.633.825.221	18.882.652.900	Third parties
Aset tetap - bersih	10,28	1.215.003.672.399	1.242.008.585.894	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	11,27	1.063.108.507	321.625.086	Right-of-use assets - net
Aset pajak tangguhan - bersih	15	16.938.004.360	16.476.541.264	Deferred tax assets - net
Aset takberwujud	12	2.551.285.687	3.783.422.814	Intangible assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.240.189.896.174	1.313.817.027.958	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.705.951.146.396	1.753.404.635.182	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	13	-	14.574.309.172	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	14,27	267.167.625	630.645.574	Related parties
Pihak ketiga	14	33.817.885.094	50.001.959.824	Third parties
Utang lain-lain	16	654.087.235	900.262.866	Other payables
Utang pajak	15	7.673.185.397	18.205.769.423	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	17	16.390.137.225	5.518.305.592	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan	22	1.060.438.826	9.456.571.249	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	13	92.209.936.843	92.126.649.194	Bank loans
Liabilitas sewa	11,27	279.661.701	235.588.118	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		152.352.499.946	191.650.061.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	13	146.187.354.912	238.397.067.680	Bank loans
Liabilitas sewa	11,27	786.087.825	107.320.501	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	18	21.666.771.652	17.308.523.386	Employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		168.640.214.389	255.812.911.567	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		320.992.714.335	447.462.972.579	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share Capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.412.000.000 saham	19	941.200.000.000	941.200.000.000	Issued and fully paid - 9,412,000,000 shares
Tambahan modal disetor - bersih	21	2.898.071.300	2.898.071.300	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain		1.786.631.876	2.688.365.934	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	20	6.000.000.000	5.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		433.073.728.885	354.155.225.369	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		1.384.958.432.061	1.305.941.662.603	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.705.951.146.396	1.753.404.635.182	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN BERSIH	22,27	1.282.905.047.095	1.243.651.017.803	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	23,27	(880.792.251.070)	(821.302.614.789)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		<u>402.112.796.025</u>	<u>422.348.403.014</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	24	(114.430.602.123)	(135.663.676.434)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	25,27	(32.235.771.366)	(28.705.177.035)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(23.480.913.426)	(33.513.930.585)	Finance costs
Keuntungan selisih kurs - bersih		1.488.295.649	4.513.405.116	Foreign exchange gains - net
Pendapatan bunga		2.864.677.209	59.237.372	Interest income
Lain-lain - bersih	26	(1.409.042.840)	783.355.676	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		<u>234.909.439.128</u>	<u>229.821.617.124</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(51.666.063.461)	(51.499.454.380)	Current
Tangguhan		207.127.849	703.071.038	Deferred
Beban Pajak Penghasilan		(51.458.935.612)	(50.796.383.342)	Income Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN		<u>183.450.503.516</u>	<u>179.025.233.782</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Keuntungan (rugi) aktuarial atas imbalan kerja karyawan	18	(1.156.069.305)	153.916.503	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	15	254.335.247	(33.861.631)	Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		<u>(901.734.058)</u>	<u>120.054.872</u>	Other comprehensive income (loss) - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>182.548.769.458</u></u>	<u><u>179.145.288.654</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham dasar	30	<u><u>19</u></u>	<u><u>19</u></u>	Basic earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPAH, KECAJAL DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba/ Retained Earnings			
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2024		941.200.000.000	2.898.071.300	2.568.311.062	4.000.000.000	270.249.991.587	1.220.916.373.949	Balance as of January 1, 2024
Dana cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen final	20	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	Final dividend
Dividen interim	20	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	Interim dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	179.025.233.782	179.025.233.782	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak		-	-	120.054.872	-	-	120.054.872	Other comprehensive income - net of tax
Saldo 31 Desember 2024		941.200.000.000	2.898.071.300	2.688.365.934	5.000.000.000	354.155.225.369	1.305.941.662.603	Balance as of December 31, 2024
Dana cadangan umum	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	General reserve fund
Dividen final	20	-	-	-	-	(47.060.000.000)	(47.060.000.000)	Final dividend
Dividen interim	20	-	-	-	-	(56.472.000.000)	(56.472.000.000)	Interim dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	183.450.503.516	183.450.503.516	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	(901.734.058)	-	-	(901.734.058)	Other comprehensive loss - net of tax
Saldo 31 Desember 2025		941.200.000.000	2.898.071.300	1.786.631.876	6.000.000.000	433.073.728.885	1.384.958.432.061	Balance as of December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.253.943.725.058	1.340.798.297.467	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(555.255.554.257)	(611.173.820.361)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(110.562.899.015)	(102.189.429.001)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha		(107.366.643.470)	(151.727.649.250)	Payments for operational expenses
Pembayaran untuk beban keuangan		(22.994.578.159)	(33.101.546.498)	Payments for finance costs
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai - bersih		(63.077.641.987)	(52.611.476.369)	Payments for income tax and value-added tax - net
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		394.686.408.170	389.994.375.988	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10,34	(86.385.868.481)	(38.632.993.498)	Acquisition of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		(4.633.825.221)	(32.266.446.900)	Advance payments for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	5.405.405	392.792.795	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	12	-	(4.892.448.496)	Acquisition of intangible assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(91.014.288.297)	(75.399.096.099)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen tunai	20	(103.532.000.000)	(94.120.000.000)	Payments of cash dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang		(92.411.000.000)	(92.411.000.000)	Repayments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(16.030.325.383)	(248.573.507.192)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan atas utang bank jangka pendek		1.456.016.211	124.187.764.071	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran porsi pokok liabilitas sewa	11	(235.588.118)	(1.563.938.487)	Payments of principal portion of lease liabilities
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(210.752.897.290)	(312.480.681.608)	Net cash flows used in financing activities
KENAikan				NET INCREASE CASH
BERSIH KAS DAN SETARA KAS		92.919.222.583	2.114.598.281	AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS		77.538.535	33.692.210	EFFECT OF EXCHANGE RATES CHANGES CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		3.619.394.850	1.471.104.359	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	96.616.155.968	3.619.394.850	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 24 September 2007 berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Johnny Dwikora Aron, S.H. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 tanggal 3 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Winny Marcella, S.H. M.Kn., No. 5 tanggal 26 Juni 2024, antara lain, sehubungan dengan persetujuan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris, persetujuan atas perubahan jenis Perusahaan semula Penanaman Modal Asing (PMA) menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, dengan menambahkan bidang usaha Perusahaan yaitu Kepelabuhan Sungai dan Danau (KBLI 5222). Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU - 0038723.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 28 Juni 2024.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam industri *Medium Density Fibreboard* (MDF) dan produk kayu olahan lainnya. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, Jakarta Utara, sedangkan pabrik berlokasi di Sumatera Selatan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak bulan Oktober 2012.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Adrindo Intiperkasa, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 2 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-186/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.412.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 105 per saham.

Pada tanggal 10 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk ("the Company") was established in Indonesia on September 24, 2007 based on the Notarial Deed No. 94 of Johnny Dwikora Aron, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-05183 HT.01.01.TH.2007 dated December 3, 2007.

The Company's Articles of Association were amended several times, most recently with a deed from Notary Winny Marcella, S.H. M.Kn., No. 5 dated June 26, 2024, among other things, in connection with changes to the Company's Articles of Association regarding approval of changes to the Board of Directors and Board of Commissioners, approval of changes to the type of Company from Foreign Investment ("PMA") to Domestic Investment ("PMDN"), and approval of changes to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the aims and objectives and business activities of the Company, by adding the Company's business sector, namely River and Lake Port Service Activities (KBLI 5222). The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU - 0038723.AH.01.02. Tahun 2024 dated June 28, 2024.

Based on the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly engaged in Medium Density Fibreboard (MDF) industry and other wood working. The Company is domiciled in Jakarta, located at Wisma ADR, Jalan Pluit Raya No. 1, North Jakarta, while the production plant is located in South Sumatera. The Company started its commercial operations in October 2012.

The Company's immediate parent company and its ultimate parent company is PT Adrindo Intiperkasa, incorporated and domiciled in Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On December 2, 2019, the Company had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-186/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 1,412,000,000 shares with par value Rp 100 per share at an offering price of Rp 105 per share.

On December 10, 2019, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Surja Hartono
Komisaris	:	Kensuke Shuto
Komisaris Independen	:	Vera

Direksi

Direktur Utama	:	Heffy Hartono
Direktur	:	Ang Andri Pribadi
Direktur	:	Setiawan Tjutju
Direktur	:	Hideaki Okubo

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK-DEKOM/IFI/LGL/V/2025 tanggal 16 Mei 2025 dan berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 11 Juni 2024, susunan Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

2025

Ketua	:	Vera
Anggota	:	Wardiman Wijaya
Anggota	:	Tsun Tien Wen Lie

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Evan Kristian.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/IFI-LGL/IV/2022 tanggal 4 April 2022, susunan anggota satuan pengawas internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Billy Dwi Putra
Anggota	:	Marco Caspar Ligawirady

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 687 orang dan 660 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Surja Hartono
Commissioner	:	Kensuke Shuto
Independent Commissioner	:	Vera

Board of Directors

President Director	:	Heffy Hartono
Director	:	Ang Andri Pribadi
Director	:	Setiawan Tjutju
Director	:	Hideaki Okubo

The Company's Boards of Commissioners and Directors are key management personnel.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK-DEKOM/IFI/LGL/V/2025 dated May 16, 2025 and based on the Circular Resolutions in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners dated June 11, 2024, the composition of the Company's Audit Committee Members as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2024

Chairman	:	Vera
Member	:	Maryana Widjaja
Member	:	Tsun Tien Wen Lie

The establishment of the Company's Audit Committee has been carried out in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on Directors Decree No. 001/IFI-LGL/IV/2022 dated April 4, 2022, the Company Secretary as of December 31, 2025 and 2024 is Evan Kristian.

Based on Directors Decree No. 002/IFI-LGL/IV/2022 dated April 4, 2022, the composition of the Company's Internal Audit Unit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Chairman	:	Billy Dwi Putra
Member	:	Marco Caspar Ligawirady

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has a total of 687 and 660 permanent employees, respectively (unaudited).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 5 Maret 2026.

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 5, 2026.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted.

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not yet effective, with early application permitted:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI (lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman *non-recourse* dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS (continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI
(lanjutan)

b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS
(continued)

b. Standards and Amendments/Improvements to
Standards Issued not yet Adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements of the Company have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) diperkirakan akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements
(continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan
Tidak Lancar/Jangka Panjang (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan keuntungan atau kerugian kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Perusahaan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

	2025
Euro (EUR)	19.753
Franc Swiss (CHF)	21.274
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
Dolar Singapura (SGD)	13.069
Yuan Tiongkok (CNY)	2.401
Yen Jepang (JPY)	108

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Current and Non-Current Classification
(continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and non-current liabilities.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of each of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Company's presentation currency, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Euro (EUR)	19.753	16.851
Swiss Franc (CHF)	21.274	17.921
United States Dollar (USD)	16.782	16.162
Singapore Dollar (SGD)	13.069	11.919
Chinese Yuan (CNY)	2.401	2.214
Japanese Yen (JPY)	108	102

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
- vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.
- ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - i) has control or joint control over the Company;
 - ii) has significant influence over the Company; or
 - iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.

- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:

- i) the entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company.
- vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.
- ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Company.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

1. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI *testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Classification

1. Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI *testing* and it is performed at instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

1. Aset Keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

1. Financial Assets (continued)

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

2. Financial Liabilities

The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables and lease liabilities classified as a financial liability at amortized cost. The Company have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

1. Financial Assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

2. Financial Liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan,
- wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok,
- kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan
- di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty,
- default or delinquency in interest or principal payments,
- the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and
- where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan

1. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statement of financial position.

Derecognition

1. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Ketika Perusahaan telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

1. Financial Assets (continued)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- ii) Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- iii) Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Perusahaan menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada dalam lokasi saat ini dan kondisi dicatat sebagai berikut:

- Bahan baku, suku cadang, dan bahan pembantu: biaya pembelian
- Barang jadi dan barang dalam proses: Biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and banks and time deposits with a term of 3 (three) months or less from the date of placement and are not used as collateral for debt and are not restricted in their use.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at year end to reduce the carrying values of inventories to its net realizable values.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- Raw materials, spare parts, and factory supplies: purchase cost
- Finished goods and work in progress: Cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi bersih persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi bersih persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap pada saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 16
Peralatan kantor	4 - 8
Perabot dan perlengkapan	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and infrastructures
Machineries and plant equipment
Office equipment
Furnitures and fixtures
Vehicles

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216, "Aset Tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direviu dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan, dengan dampak dari setiap perubahan estimasi yang diakui secara prospektif.

k. Aset Takberwujud

Piranti Lunak

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Fixed Assets (continued)

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Fixed Assets".

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

k. Intangible Assets

Software

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Piranti Lunak (lanjutan)

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis aset takberwujud yaitu 4 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditelaah pada setiap akhir tahun, dengan pengaruh dari setiap perubahan yang diestimasi dihitung secara prospektif.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum dapat digunakan), maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Intangible Assets (continued)

Software (continued)

Acquired computer software licenses are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the intangible assets which is 4 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at the end of each year, with the effect of any changes in estimate being accounted for on a prospective basis.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life and an intangible asset not yet available for use), the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Provisi dan Kontinjensi (lanjutan)

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

n. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu, pada waktu penyerahan dan penerimaan dari pembeli, pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan atas pertukaran barang tersebut.

Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Perusahaan mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan ketika Perusahaan memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Liabilitas kontrak disajikan dalam "Uang muka pelanggan" di laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Provisions and Contingencies (continued)

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where inflow of economic benefits is probable.

n. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Company recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Revenue from sale of goods is recognized at point in time, being at the point of delivery and acceptance of the buyer, at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange of those goods.

Contract Liability

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Company transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). Contract liabilities are presented under "Advances from customers" in the statement of financial position.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Laba per Saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun bersih yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program.

Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plans

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Law No. 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- ii) Beban atau penghasilan bunga bersih
- iii) Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

q. Sewa

Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits (continued)

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognized the following changes under "General and Administrative Expenses" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- ii) net interest expense or income
- iii) Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

q. Leases

As Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Company recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Company recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Perusahaan.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Company.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Perusahaan mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau;
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Jika Perusahaan dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The Company remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Whenever the Company incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Bangunan

5 tahun/years

Buildings

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Company expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the statement of financial position.

r. Perpajakan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

r. Taxation

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

Pajak Kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar bersih, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui bersih atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN bersih yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

r. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Events After the Reporting Period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

u. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public were offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

v. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is in Rupiah.

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Penghentian - Perusahaan sebagai Lessee (lanjutan)

Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah wajar dan pasti untuk mengeksekusi opsi untuk pembaruan atau penghentian sewa atau tidak. Untuk kontrak sewa dengan opsi perpanjangan dan penghentian, manajemen perlu mengestimasi masa sewa yang memerlukan pertimbangan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk setiap perubahan yang diharapkan dalam fakta dan keadaan dari tanggal permulaan hingga tanggal pengeksekusian opsi tersebut. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya dimasukkan dalam persyaratan sewa jika Perusahaan cukup yakin untuk mengeksekusi opsi perpanjangan dan tidak mengeksekusi opsi penghentian. Jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan yang mempengaruhi penilaian ini dan masih dalam kendali penyewa, maka penilaian diatas akan ditelaah kembali.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determining the Lease Term of Contracts with Renewal and Termination Options - the Company as Lessee (continued)

The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate the lease. For lease contracts with extension or termination options, management need to estimate the lease term which requires consideration of all facts and circumstances that creates an economic incentive to exercise an extension option or not to exercise termination options, including any expected changes in facts and circumstances from commencement date until the exercise date of the options. Extension options (or periods after termination options) are only included in lease terms if the Company is reasonably certain to exercise the extension options or not to exercise the termination options. If a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the lessee, the above assessment will be reviewed.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, maka tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat gagal bayar yang dapat diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Pascakerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan manajemen langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan bersih. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Trade Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECL's on the Company's trade receivables is disclosed in Note 6.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions made by management are immediately recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred. While the Company believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the employee benefits liabilities and net employee' benefits costs. Further explanation is disclosed in Note 18.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian hubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi IBR untuk Sewa

Perusahaan tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur kewajiban sewa. IBR adalah tingkat bunga yang harus dibayar Perusahaan untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang sama. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Perusahaan, yang memerlukan perkiraan ketika tidak ada tarif yang tersedia sebagai acuan atau ketika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Perusahaan memperkirakan IBR menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan (seperti peringkat kredit).

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 15.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for deductible temporary difference. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 15.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Estimating the IBR for Leases

The Company cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Company would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. IBR therefore reflects what the Company 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Company estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates (such as credit rating).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 10.

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Kas		
<u>Rupiah</u>	80.000.000	80.000.000
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.233.496.158	1.598.215.603
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	136.020.461	89.254.402
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	130.141.979	24.631.347
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.137.300	-
Sub-jumlah	3.606.795.898	1.712.101.352
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 550.523 pada tahun 2025 dan US\$ 101.731 pada tahun 2024)	9.238.883.195	1.644.178.523
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 11.350 pada tahun 2025 dan US\$ 11.330 pada tahun 2024)	190.474.190	183.112.389
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 0,16 pada tahun 2025 dan US\$ 0,16 pada tahun 2024)	2.685	2.586
Sub-jumlah	9.429.360.070	1.827.293.498
Jumlah Kas dan Bank	13.116.155.968	3.619.394.850
Setara Kas		
Deposito berjangka - Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	83.500.000.000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	96.616.155.968	3.619.394.850

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
Cash in Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Subtotal	
United States Dollar	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$ 550,523 in 2025 and (US\$ 101,731 in 2024)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 11,350 in 2025 and US\$ 11,330 in 2024)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$ 0.16 in 2025 and US\$ 0.16 in 2024)	
Subtotal	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time deposits - Rupiah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total Cash and Cash Equivalents	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2025
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun - Mata uang Rupiah	5,75%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2024	
	-	Annual interest rate of time deposits - Rupiah currency

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Company's cash on hand and in banks are restricted for use or placed at related parties.

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 27)</u>	
Lokal - Rupiah	8.806.868.199
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	7.182.390.681
Sub-jumlah	15.989.258.880
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(79.946.294)
Pihak berelasi - bersih	15.909.312.586
<u>Pihak Ketiga</u>	
Ekspor - Dolar Amerika Serikat	41.394.460.725
Lokal - Rupiah	7.781.532.279
Sub-jumlah	49.175.993.004
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(482.905.010)
Pihak ketiga - bersih	48.693.087.994
Piutang usaha - bersih	64.602.400.580

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	63.290.266.758
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	1.458.955.536
31 - 60 hari	177.813.464
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	238.216.126
Sub-jumlah	65.165.251.884
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(562.851.304)
Piutang usaha - bersih	64.602.400.580

6. TRADE RECEIVABLES

Details of this trade receivables are as follows:

	2024	
	17.847.853.490	<u>Related Parties (Note 27)</u>
	12.765.952.639	Local - Rupiah
		Export - United States Dollar
Sub-jumlah	30.613.806.129	Sub-total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(245.135.937)	Allowance for expected credit losses
Pihak berelasi - bersih	30.368.670.192	Related parties - net
		<u>Third Parties</u>
	1.310.388.952	Export - United States Dollar
	12.913.352.216	Local - Rupiah
Sub-jumlah	14.223.741.168	Sub-total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(555.200.394)	Allowance for expected credit losses
Pihak ketiga - bersih	13.668.540.774	Third parties - net
Piutang usaha - bersih	44.037.210.966	Trade receivables - net

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	2024	
	41.601.671.698	Not yet due
		Past due:
	2.791.992.678	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	-	61 - 90 days
	443.882.921	Over 90 days
Sub-jumlah	44.837.547.297	Sub-total
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(800.336.331)	Allowance for expected credit losses
Piutang usaha - bersih	44.037.210.966	Trade receivables - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECL piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	800.336.331
Perubahan selama tahun berjalan	(237.485.027)
Saldo akhir tahun	562.851.304

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2025
Bahan baku	76.151.625.016
Barang dalam proses	8.109.786.307
Barang jadi	
MDF Middle East (ME)	46.379.769.675
MDF Jepang	17.436.883.054
MDF Regular	11.763.007.960
Lain-lain	1.260.147.471
Perlengkapan dan suku cadang	107.129.433.850
Jumlah	268.230.653.333
Penyisihan penurunan nilai	(2.179.098.176)
Persediaan - bersih	266.051.555.157

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements in the Company's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	
Saldo awal tahun	1.020.133.549	Balance at beginning of year
Perubahan selama tahun berjalan	(219.797.218)	Changes during the year
Saldo akhir tahun	800.336.331	Balance at the end of year

The Company's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

As of December 31, 2025 and 2024, the above receivables are not used as collateral on bank loan facilities.

7. INVENTORIES

This account consist of:

	2024	
Bahan baku	69.291.919.074	Raw materials
Barang dalam proses	11.539.704.794	Work in process
Barang jadi		Finished goods
MDF Middle East (ME)	107.587.516.278	Middle East MDF (ME)
MDF Jepang	22.750.698.646	Japan MDF
MDF Regular	19.479.174.832	Regular MDF
Lain-lain	1.789.537.308	Others
Perlengkapan dan suku cadang	119.138.542.119	Supplies and spareparts
Jumlah	351.577.093.051	
Penyisihan penurunan nilai	(2.150.953.675)	Allowance for decline in value
Persediaan - bersih	349.426.139.376	Inventories - net

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	2.150.953.675
Perubahan selama tahun berjalan	28.144.501
Saldo akhir tahun	2.179.098.176

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sebesar Rp 202 milyar pada PT Asuransi Multi Artha Guna (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

7. INVENTORIES (continued)

Movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

2024	
1.954.985.578	Balance at beginning of year
195.968.097	Changes during the year
2.150.953.675	Balance at the end of year

As of December 31, 2025 and 2024, management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 202 billion, respectively, from PT Asuransi Multi Artha Guna (third party). Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2025 and 2024, the above inventories are not used as collateral on bank loan facilities.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka terdiri dari:

	2025
Biaya dibayar di muka	
Asuransi	2.770.772.610
Lainnya	685.463.754
Sub-jumlah	3.456.236.364
Uang muka	
Pembelian suku cadang	7.334.132.685
Pembelian bahan baku	3.483.148.868
Sub-jumlah	10.817.281.553
Jumlah	14.273.517.917

8. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepayments and advances consist of:

2024	
2.728.628.037	Prepayments
837.665.413	Insurance
	Others
3.566.293.450	Sub-total
	Advances
6.413.961.363	Purchase of spareparts
8.930.284.783	Purchase of raw materials
15.344.246.146	Sub-total
18.910.539.596	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Griya Inti Perkasa (Catatan 27)	-	32.344.200.000
<u>Pihak ketiga</u>		
Siempelkamp Pte., Ltd	3.419.725.000	-
Yalian Machinery Co., Ltd	-	15.014.400.000
Steinemann Technology AG	-	1.858.425.000
Lain-lain (di bawah Rp 1 milyar)	1.214.100.221	2.009.827.900
Sub-jumlah	4.633.825.221	18.882.652.900
Jumlah	4.633.825.221	51.226.852.900

9. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

This account consists of:

<u>Related party</u>	
PT Griya Inti Perkasa (Note 27)	
<u>Third parties</u>	
Siempelkamp Pte., Ltd	
Yalian Machinery Co., Ltd	
Steinemann Technology AG	
Others (below Rp 1 billion)	
Sub-total	
Total	

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

10. FIXED ASSETS

This account consists of:

	2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	961.045.242.703	2.078.303.518	-	5.071.085.856	968.194.632.077	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.223.321.892.479	36.920.811.556	-	-	1.260.242.704.035	Machineries and plant equipment
Peralatan kantor	17.147.923.647	1.024.712.729	14.200.000	-	18.158.436.376	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.941.518.195	-	-	-	1.941.518.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	66.397.643.663	4.737.959.888	994.899.587	-	70.140.703.964	Vehicles
Jumlah	2.290.064.188.537	44.761.787.691	1.009.099.587	5.071.085.856	2.338.887.962.497	Total
Biaya Perolehan Aset Dalam Penyelesaian						At Cost
Bangunan dan prasarana	1.593.398.417	50.388.136.186	-	(5.071.085.856)	46.910.448.747	Construction in Progress
Mesin dan peralatan	-	51.556.773.193	-	-	51.556.773.193	Machineries and equipment
Jumlah	1.593.398.417	101.944.909.379	-	(5.071.085.856)	98.467.221.940	Total
Jumlah Biaya Perolehan	2.291.657.586.954	146.706.697.070	1.009.099.587	-	2.437.355.184.437	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	307.932.003.110	48.413.614.026	-	-	356.345.617.136	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	692.291.045.136	117.030.551.874	-	-	809.321.597.010	Machineries and plant equipment
Peralatan kantor	14.283.753.831	1.318.010.469	14.200.000	-	15.587.564.300	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.857.943.210	39.675.000	-	-	1.897.618.210	Furnitures and fixtures
Kendaraan	33.284.255.773	6.709.643.697	794.784.088	-	39.199.115.382	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.049.649.001.060	173.511.495.066	808.984.088	-	1.222.351.512.038	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	1.242.008.585.894				1.215.003.672.399	Net Carrying Amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	20.209.967.850	-	-	-	20.209.967.850	Land
Bangunan dan prasarana	948.471.634.608	-	1.009.256.134	13.582.864.229	961.045.242.703	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	1.212.339.557.632	35.529.291.389	24.546.956.542	-	1.223.321.892.479	Machineries and plant equipment
Peralatan kantor	16.710.512.320	442.434.054	5.022.727	-	17.147.923.647	Office equipment
Perabotan dan perlengkapan	1.941.518.195	-	-	-	1.941.518.195	Furnitures and fixtures
Kendaraan	62.267.108.732	8.110.896.894	3.980.361.963	-	66.397.643.663	Vehicles
Jumlah	2.261.940.299.337	44.082.622.337	29.541.597.366	13.582.864.229	2.290.064.188.537	Total
Biaya Perolehan Aset Dalam Penyelesaian						At Cost
Bangunan dan prasarana	708.300.000	14.467.962.646	-	(13.582.864.229)	1.593.398.417	Construction in Progress Buildings and infrastructures
Jumlah	708.300.000	14.467.962.646	-	(13.582.864.229)	1.593.398.417	Total
Jumlah Biaya Perolehan	2.262.648.599.337	58.550.584.983	29.541.597.366	-	2.291.657.586.954	Total Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	261.409.510.498	47.531.748.746	1.009.256.134	-	307.932.003.110	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan pabrik	601.134.942.210	115.703.059.468	24.546.956.542	-	692.291.045.136	Machineries and plant equipments
Peralatan kantor	12.911.273.965	1.377.502.593	5.022.727	-	14.283.753.831	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	1.818.042.168	39.901.042	-	-	1.857.943.210	Furnitures and fixtures
Kendaraan	30.566.255.113	6.507.604.091	3.789.603.431	-	33.284.255.773	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	907.840.023.954	171.159.815.940	29.350.838.834	-	1.049.649.001.060	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat Bersih	1.354.808.575.383				1.242.008.585.894	Net Carrying Amount

Jumlah beban penyusutan aset tetap pada tahun 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebesar Rp 173.511.495.066 dan Rp 171.159.815.940, yang dibebankan sebagai berikut:

Total depreciation expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 173,511,495,066 and Rp 171,159,815,940, respectively, were charged as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	172.726.636.386	170.390.161.163	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	784.858.680	769.654.777	General and administrative expenses (Note 25)
Jumlah	173.511.495.066	171.159.815.940	Total

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the sale and disposal of fixed assets are as follows:

	2025	2024	
Biaya perolehan	1.009.099.587	29.541.597.366	Cost
Akumulasi penyusutan	(808.984.088)	(29.350.838.834)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat bersih	200.115.499	190.758.532	Net carrying amount
Harga jual	5.405.405	392.792.795	Proceeds from sales
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 26)	(194.710.094)	202.034.263	Gain (loss) on sale of fixed assets (Note 26)

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pelepasan aset tetap terkait penggantian suku cadang mesin yang terkait dengan perawatan tahunan. Berdasarkan penilaian manajemen, masa manfaat perawatan ini diperkirakan 4 tahun.

In 2024, the Company has a disposal of fixed assets related to the replacement of a sparepart of a machinery associated with annual maintenance. Based on the management's assessment, the useful life of this maintenance is considered to be 4 years.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 1,63 triliun dan US\$ 45 juta pada tanggal 31 Desember 2025 pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga) dan pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 1,52 triliun dan US\$ 45 juta pada PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Sunday Insurance Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (pihak ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2025, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu 15 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2025 sebagian besar terdiri dari bangunan dan mesin untuk MDF Board Sanding dan Cutting Line yang diperkirakan akan selesai di bulan Februari 2026 dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 99% dan gedung kantor ADR Tower yang diperkirakan penyelesaiannya di bulan Januari 2026 dengan persentase penyelesaian adalah sebesar 99%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp 127.775.251.149 dan Rp 97.304.609.926, yang terdiri atas mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan serta kendaraan.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap tidak dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to Rp 1.63 trillion and US\$ 45 million as of December 31, 2025, from PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, PT Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Sunday Insurance Indonesia, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties) and as of December 31, 2024, the coverage was amounting to Rp 1.52 trillion and US\$ 45 million with PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Lippo General Insurance Indonesia, Asuransi Central Asia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, PT Asuransi Artarindo, PT Sunday Insurance Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (third parties). Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The Company has land under Building Usage Rights (HGB) with term of 30 years. As of December 31, 2025, the Company's HGB still has remaining term of 15 years. Management believes that the term of the HGB can be renewed/extended upon their expiry.

Construction in progress as of December 31, 2025 mainly consists of buildings and machinery for MDF Board Sanding and Cutting Line which is expected to be completed in February 2026 with a completion percentage of 99% and ADR Tower office building which is expected to be completed in January 2026 with a completion percentage of 99%.

As of December 31, 2025 and 2024, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 127,775,251,149 and Rp 97,304,609,926, respectively, which consist of machineries and plant equipments, office equipments, furnitures and fixtures and vehicles.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in fixed asset values is necessary.

As of December 31, 2025 and 2024, the above fixed assets are not used as collateral on bank loan facilities.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2025					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	130.849.353	-	-	-	130.849.353
Gudang	920.735.940	958.429.025	-	-	1.879.164.965
Jumlah Biaya Perolehan	1.051.585.293	958.429.025	-	-	2.010.014.318
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	-	26.169.871	-	-	26.169.871
Gudang	729.960.207	190.775.733	-	-	920.735.940
Jumlah Akumulasi Penyusutan	729.960.207	216.945.604	-	-	946.905.811
Jumlah Tercatat Bersih	321.625.086				1.063.108.507
2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Bangunan	110.677.347	130.849.353	-	(110.677.347)	130.849.353
Kantor	5.668.494.469	-	(5.668.494.469)	-	-
Gudang	920.735.940	-	-	-	920.735.940
Jumlah Biaya Perolehan	6.699.907.756	130.849.353	(5.668.494.469)	(110.677.347)	1.051.585.293
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	84.999.919	25.788.334	-	(110.788.253)	-
Kantor	4.446.197.603	1.222.185.961	(5.668.383.564)	-	-
Gudang	539.295.381	190.664.826	-	-	729.960.207
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.070.492.903	1.438.639.121	(5.668.383.564)	(110.788.253)	729.960.207
Jumlah Tercatat Bersih	1.629.414.853				321.625.086

Seluruh transaksi aset hak-guna Perusahaan dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 27).

All transactions of the Company's right-of-use assets are carried out with related parties (Note 27).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa (Catatan 27)			Lease liabilities (Note 27)
Bagian jangka pendek	279.661.701	235.588.118	Current portion
Bagian jangka panjang	786.087.825	107.320.501	Non-current portion
Jumlah	1.065.749.526	342.908.619	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss is as follow:

	2025	2024	
Bunga atas liabilitas sewa	18.247.882	128.097.513	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	216.945.604	1.438.639.121	Depreciation of right-of-use assets
Jumlah	235.193.486	1.566.736.634	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Jumlah beban penyusutan aset hak-guna pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 216.945.604 dan Rp 1.438.639.121, yang dibebankan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	216.945.604
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	-
Jumlah	216.945.604

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	342.908.619
Perubahan nonkas - penambahan	958.429.025
Penambahan bunga	18.247.882
Pembayaran	
Pokok	(235.588.118)
Bunga	(18.247.882)
Saldo akhir	1.065.749.526

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)

Depreciation of right-of-use assets in 2025 and 2024 amounted to Rp 216,945,604 and Rp 1,438,639,121, respectively, were charged as follows:

	2024
Cost of goods sold (Note 23)	216.453.160
General and administrative expenses (Note 25)	1.222.185.961
Total	1.438.639.121

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2024
Beginning balance	1.775.997.753
Non-cash change - addition	130.849.353
Addition of interest	128.097.513
Payments	
Principal	(1.563.938.487)
Interest	(128.097.513)
Ending balance	342.908.619

12. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

12. INTANGIBLE ASSETS

This account consist of:

2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Lisensi piranti lunak	2.710.103.862	-	-	2.710.103.862
Piranti lunak akuntansi	4.892.448.496	-	-	4.892.448.496
Jumlah Biaya Perolehan	7.602.552.358	-	-	7.602.552.358
Akumulasi Amortisasi				
Lisensi piranti lunak	2.697.943.430	9.025.000	-	2.706.968.430
Piranti lunak akuntansi	1.121.186.114	1.223.112.127	-	2.344.298.241
Jumlah Akumulasi Amortisasi	3.819.129.544	1.232.137.127	-	5.051.266.671
Jumlah Tercatat Bersih	3.783.422.814			2.551.285.687
2024				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan				
Lisensi piranti lunak	2.710.103.862	-	-	2.710.103.862
Piranti lunak akuntansi	-	4.892.448.496	-	4.892.448.496
Jumlah Biaya Perolehan	2.710.103.862	4.892.448.496	-	7.602.552.358
Akumulasi Amortisasi				
Lisensi piranti lunak	2.677.897.592	20.045.838	-	2.697.943.430
Piranti lunak akuntansi	-	1.121.186.114	-	1.121.186.114
Jumlah Akumulasi Amortisasi	2.677.897.592	1.141.231.952	-	3.819.129.544
Jumlah Tercatat Bersih	32.206.270			3.783.422.814

Cost
Software license
Accounting software
Total Cost

Accumulated Amortization
Software license
Accounting software

Total Accumulated Amortization

Net Carrying Amount

Cost
Software license
Accounting software
Total Cost

Accumulated Amortization
Software license
Accounting software

Total Accumulated Amortization

Net Carrying Amount

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Jumlah beban amortisasi aset takberwujud pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 1.232.137.127 dan Rp 1.141.231.952, yang dibebankan seluruhnya ke beban umum dan administrasi (Catatan 25).

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Total amortization expense for intangible assets in 2025 and 2024 amounted to Rp 1,232,137,127 and Rp 1,141,231,952 respectively, which are charged entirely to general and administrative expenses (Note 25).

13. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
<u>Utang bank jangka pendek</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Pinjaman Rekening Koran (PRK)	-	14.574.309.172
Jumlah	-	14.574.309.172
<u>Utang bank jangka panjang</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Fasilitas Kredit Angsuran		
Berjangka (KAB)	238.397.291.755	330.523.716.874
Dikurangi: bagian jangka pendek	(92.209.936.843)	(92.126.649.194)
Bagian jangka panjang	146.187.354.912	238.397.067.680

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

Pada tanggal 2 September 2024, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank Danamon sehubungan dengan perubahan, penambahan dan perpanjangan atas fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRC) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas *Letter of Credit* (L/C) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar EUR 248.500 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 30 Juni 2025.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2025.
- Fasilitas KAB dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 462.055.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 7,90% per tahun.

13. BANK LOANS

This account consist of:

	2025	2024
<u>Short-term bank loan</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Bank Overdraft (PRK)	-	14.574.309.172
Total	-	14.574.309.172
<u>Long-term bank loan</u>		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Term Installment		
Credit Facilities (KAB)	238.397.291.755	330.523.716.874
Less: current maturities	(92.209.936.843)	(92.126.649.194)
Long term maturities	146.187.354.912	238.397.067.680

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)

On September 2, 2024, the Company has signed a loan facility agreement with Bank Danamon in connection with changes, additions and renewals to the following credit facilities:

- Overdraft Facility (KRC) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000. Maturity date on August 12, 2025, with an interest rate 7.50% per annum.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 100,000,000,000. Maturity date on August 12, 2025, with an interest rate 7.50% per annum.
- Letter of Credit (L/C) / Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) Facility with a maximum facility amount of EUR 248,500 with a term of until June 30, 2025.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of until August 12, 2025.
- KAB Facility with a maximum facility amounting to Rp 462,055,000,000. Maturity date on August 12, 2028, with an interest rate of 7.90% per annum.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(lanjutan)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 29 September 2025, Bank Danamon menyetujui permohonan perubahan dan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan jumlah fasilitas maksimum Rp 20.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026, dengan tingkat bunga 7,10% per tahun.
- Fasilitas Kredit Berjangka (KB) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026, dengan tingkat bunga 7,10% per tahun.
- Fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 650.000 dengan jangka waktu fasilitas sampai dengan 12 Agustus 2026.
- Fasilitas KAB dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 462.055.000.000. Jatuh tempo tanggal 12 Agustus 2028, dengan tingkat bunga 7,25% per tahun.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 7,36% dan 7,76%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman atas fasilitas KAB masing-masing sebesar Rp 238.397.291.755 (kontraktual Rp 238.728.416.667) dan sebesar Rp 330.523.716.874 (kontraktual Rp 331.139.416.667).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan antara lain meliputi *current ratio* minimum 1x, *debt to equity ratio* maksimum 2x serta *debt service coverage ratio* minimum 1x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) belum digunakan oleh Perusahaan. Sementara itu pada tanggal 31 Desember 2024, fasilitas Letter of Credit (L/C) / Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan fasilitas Transaksi Valuta Asing dan Derivatif (PSE) belum digunakan oleh Perusahaan.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
(continued)

Based on the amendment in the loan agreement dated September 29, 2025, Bank Danamon agreed to changes and extension the loan facility, as follows

- Overdraft Facility (KRK) with a maximum facility of Rp 20,000,000,000. Maturity date on August 12, 2026, with an interest rate 7.10% per annum.
- Term Credit Facility (KB) with a maximum facility of Rp 100,000,000,000. Maturity date on August 12, 2026, with an interest rate 7.10% per annum.
- Foreign Exchange and Derivative Transaction Facility (PSE) with a maximum facility amount of US\$ 650,000 with a term of until August 12, 2026.
- KAB Facility with a maximum facility amounting to Rp 462,055,000,000. Maturity date on August 12, 2028, with an interest rate of 7.25% per annum.

For financial accounting and reporting purposes, the long-term bank loans balance mentioned above is recorded and presented in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024 at amortized cost with effective interest rate 7.36% and 7.76%, respectively.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of KAB facility amounted to Rp 238,397,291,755 (contractual Rp 238,728,416,667) and amounting to Rp 330,523,716,874 (contractual Rp 331,139,416,667).

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, including the minimum current ratio of 1x, maximum debt to equity ratio of 2x and minimum debt service coverage ratio of 1x.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied all covenants in the loan agreement.

As of December 31, 2025 facility (PSE) have not been used by the Company. Meanwhile, on December 31, 2024, Letter of Credit (L/C) / Domestic Documented Letter of Credit (SKBDN) facility and Foreign Exchange and Derivative Transaction facility (PSE) have not been used by the Company.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 19 Februari 2024, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,50% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.
- Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport/Diskonto Wesel Eksport iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025.
- Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000, jatuh tempo tanggal 22 Februari 2025, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,5% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Berdasarkan amendemen perjanjian pinjaman pada tanggal 3 Maret 2025, Bank CIMB Niaga menyetujui permohonan perpanjangan fasilitas kredit, sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,50% per tahun.
- Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga 7,75% per tahun.
- Fasilitas Negosiasi Wesel Eksport (NEW)/Diskonto Wesel Eksport (DWE) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga *Telegraphic Transfer International* (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Based on the amendment in the loan agreement dated February 19, 2024, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000. Maturity date on February 22, 2025, with an interest rate of 7.50% per annum.
- The overdraft facility (PRK) with a maximum facility of Rp 15,000,000,000. Maturity date on February 22, 2025, with an interest rate of 7.75% per annum.
- Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, due on February 22, 2025, with a *Telegraphic Transfer International* (TTI) interest rate of 5.50% per annum for currency United States Dollars and 7.50% per annum for Rupiah.
- Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US\$ 3,000,000. Maturity date on February 22, 2025.
- The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000, will mature on February 22, 2025, with an interest rate of *Telegraphic Transfer International* (TTI) of 5.5% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.

Based on the amendment in the loan agreement dated March 3, 2025, Bank CIMB Niaga agreed to change the loan facility, as follows:

- Fixed Loan (PT) facilities with a maximum facility of Rp 35,000,000,000. Maturity date on February 22, 2026, with an interest rate of 7.50% per annum.
- The overdraft facility with a maximum facility of Rp 15,000,000,000. Maturity date on February 22, 2026, with an interest rate of 7.75% per annum.
- Export Notes Negotiation Facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE) with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000. Maturity date on February 22, 2026, with a *Telegraphic Transfer International* (TTI) interest rate of 5.75% per annum for loan denominated in United States Dollars and 7.50% per annum for Rupiah.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(lanjutan)

- d. Fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026.
- e. Fasilitas Pinjaman PSF dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 3.000.000. Jatuh tempo tanggal 22 Februari 2026, dengan tingkat bunga Telegraphic Transfer International (TTI) 5,75% per tahun untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 7,50% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman ini dan selama jangka waktu fasilitas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi ketentuan tertentu seperti kewajiban pemenuhan rasio keuangan, antara lain meliputi, *current ratio minimum 1x, debt service coverage ratio minimum 1x, interest service coverage ratio minimum 1x, leverage ratio maximum 1x* serta *bank loan to ebitda* maksimum 2,5x.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh ketentuan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 fasilitas Pinjaman Tetap (PT), fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor (NEW)/Diskonto Wesel Ekspor (DWE), fasilitas Negosiasi Wesel Ekspor/Diskonto Wesel Ekspor iB dan fasilitas Pinjaman PSF belum digunakan oleh Perusahaan.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dari pembelian persediaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2025
<u>Pihak Berelasi (Catatan 27)</u>	
Lokal - Rupiah	267.167.625
<u>Pihak Ketiga</u>	
Lokal - Rupiah	29.694.508.942
Impor	
Dolar Amerika Serikat	3.108.439.237
Euro	899.722.839
Yuan Tiongkok	87.749.290
Franc Swiss	27.464.786
Sub-Jumlah	33.817.885.094
Jumlah	34.085.052.719

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)
(continued)

- d. *Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount Facility with maximum facility amount of US\$ 3,000,000. Maturity date on February 22, 2026.*
- e. *The PSF facility loan, with a maximum facility amount of US\$ 3,000,000. Maturity date on February 22, 2026, with an interest rate of Telegraphic Transfer International (TTI) of 5.75% per annum for the United States Dollar and 7.50% per annum for the Rupiah.*

There is no collateral for this loan facility and during the term of the facility, the Company is required to fulfill certain covenants such as the obligation to fulfill financial ratios, which include minimum current ratio of 1x, minimum debt service coverage ratio of 1x, minimum interest service coverage ratio of 1x, maximum leverage ratio of 1x and maximum bank loan to ebitda ratio of 2.5x.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with all covenants in the loan agreement.

As of December 31, 2025 and 2024, Fixed Loan (PT) facilities, Export Notes Negotiation facility (NEW)/Export Notes Discount (DWE), Export Notes Negotiation Facility/iB Export Notes Discount facility and PSF facility loan have not been used by the Company.

14. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred mainly from purchases of inventories, with details as follows:

	2024	
<u>Related Parties (Note 27)</u>		
Local - Rupiah	630.645.574	
<u>Third Parties</u>		
Local - Rupiah	36.727.732.855	
Import		
United States Dollar	12.507.642.181	
Euro	382.291.628	
Chinese Yuan	-	
Swiss Franc	384.293.160	
Sub-total	50.001.959.824	
Total	50.632.605.398	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

	2025
Belum jatuh tempo	34.085.052.719
Lewat jatuh tempo	
1 - 30 Hari	-
31 - 60 Hari	-
61 - 90 Hari	-
> 90 Hari	-
Jumlah	34.085.052.719

Jangka waktu kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Pemasok utama Perusahaan pada tahun 2025 dan 2024 antara lain adalah CV Persada Alam Sukses, CV Agro Produksi Lestari, Mitsui & Co (Asia Pasific) Pte., Ltd, PT Gelora Sukses Bersama, CV Arkatama Bima Indra, PT Dover Trading Indonesia, Wanhua Chemical (Singapore) Pte., Ltd, PT Sinar Sukses Senantiasia, PT Berkat Karunia Damai dan PT Tenram Industri Minergi.

14. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2024	
50.632.605.398		Not yet due
		Past due:
		1 - 30 Days
		31 - 60 Days
		61 - 90 Days
		> 90 Days
50.632.605.398		Total

Purchase of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

The main suppliers of the Company as of 2025 and 2024, among others, are CV Persada Alam Sukses, CV Agro Produksi Lestari, Mitsui & Co (Asia Pasific) Pte., Ltd, PT Gelora Sukses Bersama, CV Arkatama Bima Indra, PT Dover Trading Indonesia, Wanhua Chemical (Singapore) Pte., Ltd, PT Sinar Sukses Senantiasia, PT Berkat Karunia Damai and PT Tenram Industri Minergi.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	23.754.907.061

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2025
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	9.915.054
Pasal 15	2.701.164
Pasal 21	215.539.770
Pasal 22	112.864.320
Pasal 23/26	85.011.348
Pasal 29	7.247.153.741
Jumlah	7.673.185.397

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

This account consists of:

	2024	
22.875.912.562		Value Added Tax - net

b. Taxes Payable

This account consists of:

	2024	
60.555.102		Income Taxes:
15.559.002		Article 4 (2)
367.497.581		Article 15
41.343.475		Article 21
1.814.484.557		Article 22
15.906.329.706		Article 23/26
		Article 29
18.205.769.423		Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	234.909.439.128	229.821.617.124
<u>Beda tetap</u>		
Sumbangan dan representasi	1.597.623.923	1.084.242.200
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(2.864.677.209)	(59.237.372)
Lain-lain	261.867.738	46.030.052
<u>Beda temporer</u>		
Liabilitas		
imbalan kerja karyawan	3.202.178.961	2.427.128.474
Penyusutan aset tetap	(2.044.673.700)	1.030.527.996
Penyisihan penurunan nilai persediaan	28.144.501	195.968.097
Transaksi sewa	(18.642.514)	(125.299.366)
Pemulihan penyisihan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(237.485.027)	(219.797.218)
Lain-lain	11.968.000	(112.750.540)
Taksiran penghasilan kena pajak	234.845.743.801	234.088.429.447

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	234.845.743.000	234.088.429.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	51.666.063.461	51.499.454.380
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka	(44.418.909.720)	(35.593.124.674)
Taksiran utang pajak penghasilan	7.247.153.741	15.906.329.706

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Profit before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Permanent differences</u>
Donation and representation
Income subjected to final income tax
Others
<u>Temporary differences</u>
Employee benefits liabilities
Depreciation of fixed assets
Allowance for decline in value of inventories
Lease transaction
Recovery of allowance for expected credit loss on trade receivables
Others
Estimated taxable income

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Income tax expense current year and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

Estimated taxable income (rounded)
Income tax expense - current year
Less: prepayments of income tax
Estimated income tax payable

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	234.909.439.128	229.821.617.124	Income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(51.680.076.608)	(50.560.755.669)	Income tax expenses computed using the prevailing tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap: Sumbangan dan representasi	(351.477.263)	(238.533.284)	Tax effect of permanent differences: Donation and representation
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	630.228.986	13.032.222	Income subjected to final income tax
Lain-lain	(57.610.727)	(10.126.611)	Others
Beban pajak penghasilan	(51.458.935.612)	(50.796.383.342)	Income tax expense

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Expense (continued)

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

d. Deferred Tax Assets - Net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Liabilitas					Employee benefits liabilities
Imbalan kerja karyawan	3.807.875.144	704.479.372	254.335.247	4.766.689.763	
Penyusutan aset tetap	12.002.401.410	(449.828.214)	-	11.552.573.196	Depreciation of fixed assets
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	176.073.991	(52.246.706)	-	123.827.285	Allowance for expected credit loss on trade receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	473.209.809	6.191.790	-	479.401.599	Allowance for decline in value of inventories
Transaksi sewa	4.682.378	(4.101.353)	-	581.025	Lease transaction
Lain-lain	12.298.532	2.632.960	-	14.931.492	Others
Jumlah	16.476.541.264	207.127.849	254.335.247	16.938.004.360	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset Pajak Tangguhan - Bersih (lanjutan)

	2024			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) Pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Liabilitas				
Imbalan kerja karyawan	3.307.768.510	533.968.265	(33.861.631)	3.807.875.144
Penyusutan aset tetap	11.775.685.251	226.716.159	-	12.002.401.410
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha	224.429.379	(48.355.388)	-	176.073.991
Penyisihan penurunan nilai persediaan	430.096.828	43.112.981	-	473.209.809
Transaksi sewa	32.248.238	(27.565.860)	-	4.682.378
Lain-lain	37.103.651	(24.805.119)	-	12.298.532
Jumlah	15.807.331.857	703.071.038	(33.861.631)	16.476.541.264

e. Administrasi Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Lain-lain

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax Assets - Net (continued)

2024

e. Tax Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

f. Others

In 2025 and 2024, the Company received several Tax Decision Letters for Preliminary Return of Tax Overpayments (SKPPKP) with the following details:

2025				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	September 2024/ September 2024	5.054.434.409	17 Januari 2025/ January 17, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Oktober 2024/ October 2024	6.857.033.996	23 Januari 2025/ January 23, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	November 2024/ November 2024	3.378.329.504	11 Februari 2025/ February 11, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2024/ December 2024	7.423.909.343	5 Maret 2025/ March 5, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2025/ January 2025	1.822.024.411	7 Maret 2025/ March 7, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2025/ February 2025	4.933.614.753	15 Mei 2025/ May 15, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2025/ March 2025	3.417.344.185	5 Juni 2025/ June 5, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2025/ April 2025	3.810.023.007	21 Juli 2025/ July 21, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2025/ May 2025	2.393.689.236	12 Agustus 2025/ August 12, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2025/ June 2025	98.920.953	15 September 2025/ September 15, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2025/ June 2025	2.222.117.367	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2025/ July 2025	3.817.594.073	15 Oktober 2025/ October 15, 2025	Value Added Tax

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

f. Lain-lain (lanjutan)

f. Others (continued)

2024				
Jenis Pajak	Masa Pajak/ Tax Period	Jumlah/ Amount	Tanggal Penerimaan/ Receiving Date	Tax Type
Pajak Pertambahan Nilai	November 2023/ November 2023	14.265.824.778	13 Februari 2024/ February 13, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Desember 2023/ December 2023	3.619.706.973	4 Maret 2024/ March 4, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Januari 2024/ January 2024	2.401.695.395	28 Maret 2024/ March 28, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2024/ February 2024	4.399.955.593	26 April 2024/ April 26, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Maret 2024/ March 2024	5.623.806.580	11 Juni 2024/ June 11, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	April 2024/ April 2024	4.372.846.244	5 Juli 2024/ July 5, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Mei 2024/ May 2024	4.323.378.131	9 Agustus 2024/ August 9, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juni 2024/ June 2024	3.664.760.097	4 September 2024/ September 4, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2024/ July 2024	4.570.307.797	2 Oktober 2024/ October 2, 2024	Value Added Tax
Pajak Pertambahan Nilai	Agustus 2024/ August 2024	4.651.884.303	19 November 2024/ November 19, 2024	Value Added Tax

16. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang lain-lain sebagian besar merupakan gaji *outsourcing* Perusahaan.

16. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2025 and 2024, other payables mainly pertains to *outsourcing* salary of the Company.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Pengangkutan	13.648.898.905	1.168.899.079	Freight
Bunga pinjaman	1.009.622.262	1.477.709.647	Interest
Asuransi	236.187.212	1.776.705.094	Insurance
Retensi	-	646.389.923	Retention
Lain-lain	1.495.428.846	448.601.849	Others
Jumlah	16.390.137.225	5.518.305.592	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, biaya masih harus dibayar retensi merupakan utang retensi atas pembangunan fasilitas MDF Line 2 dan gudang barang jadi.

As of December 31, 2024, accrued expenses - retention represents retention payable for the construction of the MDF Line 2 facility and finished goods warehouse.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Tumpal Marbun, FSAI, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company accrued a provision for employee benefits based on the actuarial calculation prepared by KKA Tumpal Marbun, FSAI, independent actuary, which reports applied the "Projected-Unit-Credit" method.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	6,60% per tahun / year
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	3%
Tingkat kematian	TMI 2019
Tingkat kecacatan	0,1% TMI 2019

Analisis yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas imbalan kerja karyawan

	2025
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	21.666.771.652
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	21.666.771.652

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal liabilitas bersih	17.308.523.386
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	3.452.780.124
Pembayaran imbalan kerja selama tahun berjalan	(250.601.163)
Rugi (penghasilan) komprehensif lain	1.156.069.305
Saldo akhir liabilitas bersih	21.666.771.652

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
55 tahun / years		Pension age
7,11% per tahun / year		Discount rates
3%		Annual salary increment rate
TMI 2019		Mortality rate
0,1% TMI 2019		Disability rate

An analysis presented as "Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and employee benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years then ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Employee benefits liabilities

	2024	
17.308.523.386		Present value of employee benefits liabilities
17.308.523.386		Liabilities recognized in statements of financial position

The movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:

	2024	
15.035.311.412		Beginning balance of liabilities
2.887.955.237		Employee benefits expense for the current year
(460.826.760)		Employee benefits payments for current year
(153.916.503)		Other comprehensive loss (income)
17.308.523.386		Ending balance of liabilities - net

Management believes that the employee benefits liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja karyawan

	2025
Biaya jasa kini	2.239.961.854
Biaya bunga	1.212.818.270
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.452.780.124

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp 3.452.780.124 dan Rp 2.887.955.237, yang dibebankan sebagai berikut:

	2025
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	2.416.946.079
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.035.834.045
Beban yang diakui pada tahun berjalan	3.452.780.124

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji di masa depan dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liabilities	Beban jasa kini/ Current service cost
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	20.503.163.855	2.096.586.123
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	22.968.055.989	2.404.571.119
Kenaikan gaji di masa depan dalam 1 poin persentase	22.996.862.777	2.408.352.061
Penurunan gaji di masa depan dalam 1 poin persentase	20.458.673.643	2.091.122.742

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja karyawan tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

	2025
Dalam 1 tahun	5.739.835.771
Lebih dari 1 tahun	15.926.935.881
Jumlah	21.666.771.652

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

b. Employee benefits expense

2024	
1.895.432.832	Current service cost
992.522.405	Interest cost
	Employee benefits expense
	recognized
2.887.955.237	in the current year

Employee benefits expense for the year ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,452,780,124 and Rp 2,887,955,237, respectively, were charged as follows:

2024	
2.015.758.662	Cost of goods sold (Note 23)
872.196.575	General and administrative expenses (Note 25)
	Employee benefits expense recognized in the current year
2.887.955.237	

The following table presents the sensitivity of possible changes in market interest rates and annual salary increment rate, with other variables held constant, to post-employment benefits obligations and current service costs, as of December 31, 2025 and 2024, respectively:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024		
	Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefits liabilities	Beban jasa kini/ Current service cost	
Increase in interest rate by 1 percentage point	18.380.233.641	2.015.524.094	
Decrease in interest rate by 1 percentage point	20.491.716.542	2.281.381.721	
Annual salary increment increase by 1 percentage point	20.522.134.009	2.285.353.171	
Annual salary increment decreases by 1 percentage point	18.337.529.136	2.010.231.401	

The maturity profile of employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2024	
4.340.057.387	Within 1 year
12.968.465.999	More than 1 years
17.308.523.386	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 21,54 tahun dan 22,08 tahun.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The average duration of the employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 is 21.54 years and 22.08 years, respectively.

19. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan Laporan Daftar Pemegang Saham masing-masing dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

19. SHARE CAPITAL

The detail of shares ownership of the Company as of December 31, 2025 and 2024, based on the Share Register Reports provided by PT Sinartama Gunita, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Adrindo Intiperkasa	4.800.200.000	51,00%	480.020.000.000	PT Adrindo Intiperkasa
SMB Kenzai Co., Ltd.	2.353.000.000	25,00%	235.300.000.000	SMB Kenzai Co., Ltd.
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	1.696.200.000	18,02%	169.620.000.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	9.412.000.000	100.00%	941.200.000.000	Total

Anggota Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Director who are shareholder of the Company, based on the records maintained in the Company's Share Register as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Direksi				Director
Heffy Hartono	562.600.000	5,98%	56.260.000.000	Heffy Hartono

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berikutnya.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company in next Annual General Meeting Shareholders ("AGMS").

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Dewan Direksi tanggal 26 Agustus 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris, memutuskan untuk membagikan dividen interim kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 56.472.000.000 dari laba Perusahaan periode 30 Juni 2025, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 23 September 2025.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 10 Juni 2025 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 94.120.000.000 dari laba periode 2024, yang diperhitungkan sebagai dividen interim sebesar Rp 47.060.000.000, dengan pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 3 Desember 2024 dan dividen final sebesar Rp 47.060.000.000, yang pelaksanaan pembayarannya dilakukan pada tanggal 9 Juli 2025. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2024, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPS yang diadakan pada tanggal 7 Juni 2024 para pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perusahaan sebesar Rp 47.060.000.000 dari laba periode 2023, yang pelaksanaan pembayarannya telah dilakukan pada tanggal 10 Juli 2024. Para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2023, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

19. SHARE CAPITAL (continued)

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Decree of the Board of Directors dated August 26, 2025 which was approved by the Board of Commissioners, it was agreed to distribute an interim dividend to the Company's shareholders amounting to Rp 56,472,000,000 from the Company's income for the period ended June 30, 2025, the payment of which was made on September 23, 2025.

Based on AGMS dated June 10, 2025, the Company's shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 94,120,000,000 from Company's 2024 income, which was calculated as an interim dividend of Rp 47,060,000,000 with has been paid on December 3, 2024 and the final dividend amounted to Rp 47,060,000,000 which was paid on July 9, 2025. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2024 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on AGMS dated June 7, 2024, the Company's shareholders declared cash dividends to be distributed to Company's shareholders amounted to Rp 47,060,000,000 from Company's 2023 income, which has been paid on July 10, 2024. The Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2023 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Selisih nilai nominal dengan penerimaan setoran modal (Catatan 1b)	7.060.000.000
Biaya emisi saham (Catatan 3w)	(4.161.928.700)
Bersih	2.898.071.300

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Difference between par value and proceeds of share capital (Note 1b)	
Share issuance costs (Note 3w)	
Net	

22. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Ekspor	1.095.640.914.260	1.022.035.290.509	Export
Lokal	187.264.132.835	221.615.727.294	Local
Jumlah	1.282.905.047.095	1.243.651.017.803	Total

22. NET SALES

Details of sales are as follows:

Rincian penjualan bersih berdasarkan produk utama adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
MDF ME	809.380.713.725	708.615.429.407	MDF ME
MDF Jepang	273.520.554.973	280.998.896.795	MDF Japan
MDF Reguler	185.897.895.386	245.404.892.178	MDF Regular
Lain-lain	14.105.883.011	8.631.799.423	Others
Jumlah	1.282.905.047.095	1.243.651.017.803	Total

The details of net sales based on the main product are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki uang muka dari pelanggan, masing-masing sebesar Rp 1.060.438.826 dan Rp 9.456.571.249.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has advances from customers amounting to Rp 1,060,438,826 and Rp 9,456,571,249, respectively.

Persentase penjualan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 31,32% dan 34,52% (Catatan 27).

The percentage of sales to related parties as of December 31, 2025 and 2024 was 31.32% and 34.52%, respectively (Note 27).

Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

In 2025 and 2024, sales with amount exceeding 10% of net sales are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih (%) / Percentage to Total Net Sales (%)		
	2025	2024	2025	2024	
Penjualan Bersih					Net Sales
S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.	623.774.512.361	431.935.028.920	48,62	34,73	S.A.Shahab And Company Pte., Ltd.
SMB Kenzai Co., Ltd.	273.520.554.973	281.127.617.610	21,32	22,61	SMB Kenzai Co., Ltd.
House of Wood Timber Trading Co., LLC	185.606.201.364	209.232.813.410	14,47	16,82	House of Wood Timber Trading Co., LLC
PT Karya Agung Abadi	128.231.529.704	148.075.372.731	10,00	11,91	PT Karya Agung Abadi
Jumlah	1.211.132.798.402	1.070.370.832.671	94,41	86,07	Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bahan baku dan bahan pembantu yang digunakan	452.680.000.781	506.131.585.249
Upah langsung	90.556.107.183	85.388.885.706
Beban produksi:		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	172.726.636.386	170.390.161.163
Perbaikan dan pemeliharaan	44.579.557.522	44.413.052.012
Transportasi dan bahan bakar	18.663.626.178	17.744.273.361
Operasional pabrik	10.830.119.617	10.734.561.835
Jasa profesional	4.058.227.064	4.761.913.800
Asuransi	3.624.490.038	3.555.552.256
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	2.416.946.079	2.015.758.662
Sumbangan dan representasi	751.363.968	419.124.075
Pajak dan perijinan	525.960.765	376.570.650
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	216.945.604	216.453.160
Lain-lain	965.232.494	1.482.402.362
Jumlah beban pabrikasi	802.595.213.679	847.630.294.291
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	11.539.704.794	13.465.874.281
Akhir tahun	(8.109.786.307)	(11.539.704.794)
Jumlah beban pokok produksi	806.025.132.166	849.556.463.778
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	151.606.927.064	123.353.078.075
Akhir tahun	(76.839.808.160)	(151.606.927.064)
Beban Pokok Penjualan	880.792.251.070	821.302.614.789

Persentase pembelian kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 2,69% dan 1,48% (Catatan 27).

Pada tahun 2025 dan 2024, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang jumlah pembeliannya selama setahun melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

23. COST OF GOODS SOLD

Details of cost of goods sold are as follows:

Raw materials and indirect materials used
Direct labor
Production costs:
Depreciation of fixed assets (Note 10)
Repairs and maintenance
Transportation and fuel
Operational factory
Professional
Insurance
Employee benefits (Note 18)
Donations and representations
Tax and licensing
Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Others
Total cost of goods manufactured
Work in process
Beginning
Ending
Total manufacturing cost
Finished goods
Beginning
Ending
Cost of Goods Sold

The percentage of purchases from related parties as of December 31, 2025 and 2024 was 2.69% and 1.48%, respectively (Note 27).

In 2025 and 2024, there were no purchase from suppliers with annual cumulative individual amount exceeding 10% of total net sales.

24. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengapalan	77.407.652.866	93.458.879.741
Angkutan	31.225.803.664	37.050.730.336
Administrasi dan dokumen	2.367.516.124	2.082.262.570
Asuransi	2.054.620.682	1.303.743.709
Komisi penjualan	1.375.008.787	1.755.765.457
Lain-lain	-	12.294.621
Jumlah	114.430.602.123	135.663.676.434

24. SELLING EXPENSES

Details of selling expenses are as follows:

Shipment
Freight
Administration and documentation
Insurance
Sales commission
Others
Total

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025
Gaji dan tunjangan	23.208.970.794
Sewa kantor (Catatan 27)	1.438.200.000
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	1.232.137.127
Jasa profesional	1.201.786.759
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.035.834.045
Sumbangan dan representasi	846.259.955
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	784.858.680
Perjalanan dinas	497.797.271
Komunikasi	383.654.157
Pajak dan perijinan	266.765.241
Kantor	224.762.415
Asuransi	42.417.251
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	-
Lain-lain	1.072.327.671
Jumlah	32.235.771.366

Pada tanggal 31 Desember 2025, beban sewa kantor merupakan beban sewa di Wisma ADR yang masa sewanya selesai di tanggal 31 Desember 2025 dan tidak diklasifikasi sebagai aset hak-guna karena tidak ada opsi perpanjangan disebabkan berakhirnya masa sewa. Pada tanggal 31 Desember 2024, beban sewa kantor ini dicatat sebagai penyusutan aset hak-guna.

26. LAIN-LAIN - BERSIH

Rincian pendapatan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	2025
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap (Catatan 10)	(194.710.094)
Lain-lain	(1.214.332.746)
Jumlah	(1.409.042.840)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

	2024	
19.227.671.772		Salaries and allowances
-		Office rent (Note 27)
1.141.231.952		Amortization of intangible assets (Note 12)
1.968.676.266		Professional fees
872.196.575		Employee benefits (Note 18)
665.118.125		Donations and representations
769.654.777		Depreciation of fixed assets (Note 10)
1.177.763.915		Business travels
352.479.320		Communications
46.145.052		Taxes and licenses
272.136.849		Office
47.919.923		Insurance
1.222.185.961		Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
941.996.548		Others
28.705.177.035		Total

As of December 31, 2025, office rent is a rental expense at Wisma ADR whose lease period ends on December 31, 2025 and is not classified as a right-of-use asset because there is no extension option due to the expiration of the lease period. As of December 31, 2024, this office rent expense is recorded as depreciation of the right-of-use asset.

26. OTHERS - NET

Details of other income (expense) - net are as follows:

	2024	
202.034.263		Gain (loss) on sales of fixed assets (Note 10)
581.321.413		Others
783.355.676		Total

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

In their regular conduct of business, the Company engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Piutang Usaha - bersih		
PT Karya Agung Abadi	8.762.833.858	17.704.939.203
SMB Kenzai Co., Ltd	7.146.478.728	12.663.730.989
Jumlah	15.909.312.586	30.368.670.192
Uang Muka Pembelian Aset Tetap		
PT Griya Inti Perkasa	-	32.344.200.000

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Utang Usaha		
PT Prapat Tunggal Cipta	267.167.625	135.079.124
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	-	495.566.450
Jumlah	267.167.625	630.645.574

	Jumlah/ Amount	
	2025	2024
Penjualan		
SMB Kenzai Co., Ltd	273.520.554.973	281.127.617.610
PT Karya Agung Abadi	128.231.529.704	148.075.372.731
Jumlah	401.752.084.677	429.202.990.341
Pembelian		
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	12.829.116.340	7.958.036.600
PT Prapat Tunggal Cipta	2.117.316.449	1.122.560.868
Jumlah	14.946.432.789	9.080.597.468
Beban Listrik		
PT Griya Inti Kelola	44.797.170	-
CV Auto Diesel Radiators Co.	31.616.221	33.430.948
Jumlah	76.413.391	33.430.948
Beban Sewa Kantor		
CV Auto Diesel Radiators Co.	1.438.200.000	-

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap Jumlah Aset / Percentage to Total Assets	
	2025	2024
Trade Receivables - net		
PT Karya Agung Abadi	0,51	1,01
SMB Kenzai Co., Ltd	0,42	0,72
Total	0,93	1,73
Advances for Purchase of Fixed Assets		
PT Griya Inti Perkasa	-	1,84

	Persentase terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage to Total Liabilities	
	2025	2024
Trade Payables		
PT Prapat Tunggal Cipta	0,08	0,03
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	-	0,11
Total	0,08	0,14

	Persentase terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan / Percentage to Respective Accounts	
	2025	2024
Sales		
SMB Kenzai Co., Ltd	21,32	22,61
PT Karya Agung Abadi	10,00	11,91
Total	31,32	34,52
Purchases		
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	2,31	1,30
PT Prapat Tunggal Cipta	0,38	0,18
Total	2,69	1,48
Electrical Expense		
PT Griya Inti Kelola	38,52	-
CV Auto Diesel Radiators Co.	27,19	46,07
Total	65,71	46,07
Office Rent Expense		
CV Auto Diesel Radiators Co.	100,00	-

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan PT Griya Inti Perkasa berkaitan dengan pembelian gedung kantor di ADR Tower dengan luasan bersih masing-masing 446,51 m2 (Unit A) dan 477,61 m2 (Unit B). Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah nilai kontrak pembelian kantor tersebut sebesar Rp 32.344.200.000. Berita Acara Serah Terima (BAST) gedung kantor diterima oleh Perusahaan pada tanggal 15 Mei 2025, namun gedung kantor baru siap digunakan di Januari 2026 dikarenakan proses penyelesaian pengerjaan interior. Pada tanggal 31 Desember 2025, pembelian kantor tersebut dicatat sebagai Aset Dalam Penyelesaian - Bangunan dan Prasarana.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa ruangan kantor yang beralamat di Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, dengan CV Auto Diesel Radiators Co. dengan luasan masing-masing 276 m2 dan 523 m2, dengan jangka waktu sewa dari Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 dan otomatis diperpanjang untuk periode 3 bulan berikutnya secara terus menerus kecuali ada perubahan atau pemberitahuan dari salah satu pihak.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa gudang seluas 564 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2025 dan perjanjian ini diperbaharui berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 23 Desember 2025 yang menerangkan bahwa perjanjian sewa diperpanjang selama 1 tahun sampai dengan 31 Desember 2026.
- Perusahaan memiliki perjanjian sewa bangunan kantor seluas 77 m2 yang beralamat di LPPU Curug No. 88, Tangerang, dengan PT Surya Fajar Lestari (pihak berelasi) dengan jangka waktu sewa selama 1 tahun sampai dengan Desember 2025 dan diperpanjang pada tanggal 23 Desember 2025 untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2026.

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- On July 27, 2022, the Company entered into an asset purchase agreement with PT Griya Inti Perkasa related to the purchase of an office building in ADR Tower with a net area of 446.51 m2 (Unit A) and 477.61 m2 (Unit B), respectively. Based on the agreement, the total value of the office purchase contract is Rp 32,344,200,000. The office building handover report (BAST) was received by the Company on May 15, 2025, but the new office building was ready for use in January 2026 due to the completion of interior work. As of December 31, 2025, the purchase of the office was recorded as Construction in Progress - Buildings and Infrastructure.
- The Company has an office space rental agreement located at Wisma ADR, Jl. Pluit Raya I No. 1, North Jakarta with CV Auto Diesel Radiators Co. with an area of 276 m2 and 523 m2 for a rental period from January 2025 until March 2025 and automatically extended for the next 3-month period continuously unless there is a change or notification from either party.
- The Company has a 564 m2 warehouse rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari for a rental period of 1 year until December 2025 and this agreement was renewed based on the lease agreement dated December 23, 2025 which stated that the lease agreement was extended for 1 year until December 31, 2026.
- The Company has a 77 m2 office building rental agreement which is located at LPPU Curug No. 88, Tangerang with PT Surya Fajar Lestari (related party) for a rental period of 1 year until December 2025 and the lease was extended on December 23, 2025 for the period until December 31, 2026.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

27. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
SMB Kenzai Co., Ltd.	Pemegang saham Perusahaan/Shareholder
PT Karya Agung Abadi PT Prapat Tunggal Cipta	Pihak berelasi lainnya/Other related parties Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control
CV Auto Diesel Radiators Co	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control
PT Surya Fajar Lestari	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control
PT Wahana Lestari Makmur Sukses	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control
PT Griya Inti Perkasa	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control
PT Griya Inti Kelola	Entitas dengan pengendalian bersama/ Entity under common control

Personal manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris dan direksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi personal manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)	11,5	7,7

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

27. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (continued)

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Penjualan barang/Sales of goods
Penjualan barang/Sales of goods Pembelian suku cadang/ Purchases of sparepart
Transaksi sewa dan biaya listrik/ Lease transaction and electrical expense
Transaksi sewa/Rental transaction
Pembelian bahan baku/ Purchases of raw materials
Pembelian aset tetap/Purchase of fixed assets
Biaya listrik/Electrical expense

The Company's key management personnel consists of all members of the Company's commissioners and directors.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, total amount recognized by the Company relating to gross compensation for the key management personnel is as follows:

Short-term employee benefits
(in billion Rupiah)

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perjanjian Pembelian Kayu

Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama berupa jual beli bahan baku kayu dengan supplier pihak ketiga antara lain dengan CV Abadi Bersama Guna, CV Agro Produksi Lestari, CV Arkatama Bima Indra, CV Persada Alam Sukses, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Bupala Alam Perkasa, CV Jaya Perkasa Berkah, CV Cokro Guno Kencono, CV Dua Bintang dan PT Wahana Lestari Makmur Sukses (pihak berelasi). Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak tersebut akan melakukan pengiriman sesuai dengan spesifikasi kayu sesuai syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

Perjanjian Pembelian Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual yang belum diselesaikan untuk instalasi modul aset tetap mesin sebesar EUR 185.000 (setara dengan Rp 3.654.305.000) ke Siempelkamp Pte., Ltd.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Wood Purchase Agreement

The Company entered into a cooperation agreements in the form of buying and selling wood raw materials with third party suppliers among others with CV Abadi Bersama Guna, CV Agro Produksi Lestari, CV Arkatama Bima Indra, CV Persada Alam Sukses, PT Mitra Sentosa Agro Sukses, PT Bupala Alam Perkasa, CV Jaya Perkasa Berkah dan CV Cokro Guno Kencono, CV Dua Bintang dan PT Wahana Lestari Makmur Sukses (related party). Based on the agreements, the parties will deliver according to the timber specifications in accordance with the agreed terms and conditions.

Fixed Assets Purchase Agreement

As of December 31, 2025, the Company has outstanding contractual commitments for the installation of a fixed assets - machine amounting to EUR 185,000 (equivalent to Rp 3,654,305,000) to Siempelkamp Pte., Ltd.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rupiah / Equivalent in Rupiah		
	2025	2024	2025	2024	
Aset					Assets
Kas di bank					Cash in banks
Dolar Amerika Serikat	561.873	113.061	9.429.360.070	1.827.293.498	United States Dollar
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar Amerika Serikat	2.894.581	870.953	48.576.851.406	14.076.341.591	United States Dollar
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar Amerika Serikat	(185.225)	(773.892)	(3.108.439.237)	(12.507.642.181)	United States Dollar
Euro	(45.548)	(22.686)	(899.722.839)	(382.291.628)	Euro
Yuan Tiongkok	(36.552)	-	(87.749.290)	-	Chinese Yuan
Franc Swiss	(1.291)	(21.443)	(27.464.786)	(384.293.160)	Swiss Franc
Aset Bersih			53.882.835.324	2.629.408.120	Net Asset

30. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

30. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	183.450.503.516	179.025.233.782	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	9.412.000.000	9.412.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Laba per Saham Dasar	19	19	Basic Earnings per Share

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

***PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)***

31. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

31. SEGMENT INFORMATION

Segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each business segment and allocate resources.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)		31. SEGMENT INFORMATION (continued)				
31 Desember 2025/ December 31, 2025	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Regular/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2025/ December 31, 2025
Penjualan bersih	273.520.554.973	185.897.895.386	809.380.713.725	14.105.883.011	1.282.905.047.095	Net sales
Beban pokok penjualan	(198.160.553.133)	(147.757.425.511)	(519.637.732.758)	(15.236.539.668)	(880.792.251.070)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	75.360.001.840	38.140.469.875	289.742.980.967	(1.130.656.657)	402.112.796.025	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(114.430.602.123)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(32.235.771.366)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(23.480.913.426)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs					1.488.295.649	Foreign exchange gains
Pendapatan bunga					2.864.677.209	Interest income
Lain-lain - bersih					(1.409.042.840)	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					234.909.439.128	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(51.458.935.612)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					183.450.503.516	Income for the year
Rugi komprehensif lain - setelah pajak					(901.734.058)	Other comprehensive loss - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					182.548.769.458	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	17.436.883.054	11.763.007.960	46.379.769.675	1.260.147.471	76.839.808.160	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.629.111.338.236	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.705.951.146.396	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					320.992.714.335	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					320.992.714.335	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					146.706.697.070	Additional fixed assets
Penyusutan					173.511.495.066	Depreciation

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)				31. SEGMENT INFORMATION (continued)		
31 Desember 2024/ December 31, 2024	MDF Jepang/ Japan MDF	MDF Regular/ Regular MDF	MDF ME/ ME MDF	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Penjualan bersih	280.998.896.795	245.404.892.178	708.615.429.407	8.631.799.423	1.243.651.017.803	Net sales
Beban pokok penjualan	(200.507.188.499)	(186.228.014.278)	(424.029.918.988)	(10.537.493.024)	(821.302.614.789)	Cost of goods sold
Hasil segmen (laba bruto)	80.491.708.296	59.176.877.900	284.585.510.419	(1.905.693.601)	422.348.403.014	Segment results (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan					(135.663.676.434)	Unallocated selling expense
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					(28.705.177.035)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan					(33.642.028.098)	Finance cost
Keuntungan selisih kurs					4.513.405.116	Foreign exchange gains
Pendapatan bunga					59.237.372	Interest income
Lain-lain - bersih					911.453.189	Others - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan					229.821.617.124	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan					(50.796.383.342)	Income tax expenses
Laba tahun berjalan					179.025.233.782	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak					120.054.872	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan					179.145.288.654	Total comprehensive income for the year
Aset Segmen						Segment Assets
Persediaan barang jadi	22.750.698.646	19.479.174.832	107.587.516.278	1.789.537.308	151.606.927.064	Inventories - finished goods
Aset tidak dapat dialokasikan					1.601.797.708.118	Unallocated assets
Jumlah Aset					1.753.404.635.182	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasikan					447.462.972.579	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas					447.462.972.579	Total Liabilities
Penambahan aset tetap					58.550.584.983	Additional fixed assets
Penyusutan					171.159.815.940	Depreciation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dari pelanggan berdasarkan pasar geografis:

	2025	2024
Timur Tengah	809.380.713.725	708.615.429.407
Jepang	248.390.835.669	264.736.691.612
Indonesia	187.264.132.835	221.615.727.064
Lainnya	37.869.364.866	48.683.169.720
Jumlah	1.282.905.047.095	1.243.651.017.803

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment

The following table shows the distribution of the Company's revenue from customers by geographical market:

	2025	2024
Timur Tengah	809.380.713.725	708.615.429.407
Jepang	248.390.835.669	264.736.691.612
Indonesia	187.264.132.835	221.615.727.064
Lainnya	37.869.364.866	48.683.169.720
Jumlah	1.282.905.047.095	1.243.651.017.803

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Policies as to the importance of managing these risks levels have increased significantly by considering several changes in parameters and volatility of both Indonesian and international financial markets.

Financial Risk Factors

a. Interest rate risk

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans it has obtained. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes to manage the interest rate risk.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	2025		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset			
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	13.036.155.968	-	13.036.155.968
<u>Suku bunga tetap</u>			
Deposito berjangka	83.500.000.000	-	83.500.000.000
Jumlah	96.536.155.968	-	96.536.155.968
Liabilitas			
<u>Suku bunga tetap</u>			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	(279.661.701)	-	(279.661.701)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	-	(786.087.825)	(786.087.825)
<u>Suku bunga variabel</u>			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(92.209.936.843)	-	(92.209.936.843)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(146.187.354.912)	(146.187.354.912)
Jumlah	(92.489.598.544)	(146.973.442.737)	(239.463.041.281)

	2024		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Aset			
<u>Suku bunga mengambang</u>			
Kas di bank	3.539.394.850	-	3.539.394.850
Jumlah	3.539.394.850	-	3.539.394.850
Liabilitas			
<u>Suku bunga tetap</u>			
Utang bank jangka pendek	(14.574.309.172)	-	(14.574.309.172)
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	(235.588.118)	-	(235.588.118)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Liabilitas sewa	-	(107.320.501)	(107.320.501)
<u>Suku bunga variabel</u>			
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	(92.126.649.194)	-	(92.126.649.194)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Utang bank	-	(238.397.067.680)	(238.397.067.680)
Jumlah	(106.936.546.484)	(238.504.388.181)	(345.440.934.665)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The following table sets out the carrying amounts by maturity of the Company's financial instruments that are exposed to interest rate risk:

Assets	
<u>Floating rate</u>	
Cash in banks	
<u>Fixed rate</u>	
Time deposit	
Total	
Liabilities	
<u>Fixed rate</u>	
Current maturities of long-term liabilities	
Lease liabilities	
Long-term liabilities	
- net of current maturities	
Lease liabilities	
<u>Variable rate</u>	
Current maturities of long-term liabilities	
Bank loan	
Long-term liabilities	
- net of current maturities	
Bank loan	
Total	

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan, sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Tidak ada analisis sensitivitas yang dilakukan karena Perusahaan tidak memperkirakan adanya dampak material terhadap laba atau rugi Perusahaan yang timbul dari dampak perubahan suku bunga yang wajar pada instrumen keuangan berbunga pada akhir periode pelaporan.

b. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan/ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts</i>	ECL 12 bulan/ <i>12-month ECL</i>
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ <i>In default</i>	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is >90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ <i>Write-off</i>	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written of</i>

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Interest rate risk (continued)

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

No sensitivity analysis is prepared as the Company does not expect any material effect on the Company's profit or loss arising from the effects of reasonably possible changes to interest rate on interest bearing financial instruments at the end of the reporting period.

b. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the financial statements, net of any allowance for losses, represents the Company's exposure to credit risk.

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

2025						
	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount
Kas dan setara kas (Catatan 5)	BBB - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	96.616.155.968	-	96.616.155.968
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i) Lancar/ Performing	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	65.165.251.884	(562.851.304)	64.602.400.580
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	462.713.539	-	462.713.539
Jumlah				162.244.121.391	(562.851.304)	161.681.270.087

Cash and cash equivalents (Note 5)

Trade receivables (Note 6)

Other receivables

Total

2024						
	Peringkat kredit eksternal/ External credit rating	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount
Kas dan setara kas (Catatan 5)	BBB - AAA	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	3.619.394.850	-	3.619.394.850
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	(i) Lancar/ Performing	ECL sepanjang Umur (pendekatan Sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	44.837.547.297	(800.336.331)	44.037.210.966
Piutang lain-lain	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	718.409.874	-	718.409.874
Jumlah				49.175.352.021	(800.336.331)	48.375.015.690

Cash and cash equivalents (Note 5)

Trade receivables (Note 6)

Other receivables

Total

(i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian aset tersebut.

(i) For trade receivables, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Notes 6 include further details on the loss allowance for these assets.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya. Tujuan Perusahaan dalam mengelola likuiditas adalah untuk memastikan, sejauh mungkin, bahwa Perusahaan akan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, baik dalam kondisi normal maupun tertekan, tanpa menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima atau risiko rusaknya reputasi Perusahaan.

Manajemen risiko likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Perusahaan menggunakan kombinasi arus kas dari aset keuangan dan fasilitas bank yang tersedia untuk mengelola likuiditas.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset. The Company's objective when managing liquidity is to ensure, as far as possible, that it will have sufficient liquidity to meet its liabilities when they are due, under both normal and stressed conditions, without incurring unacceptable losses or risking damage to the Company's reputation.

Liquidity risk management

The Company manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Company is using a combination of cash flows from financial assets and available bank facilities to manage liquidity.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2025

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga									Non-interest bearing
Utang usaha									Trade payables
Pihak berelasi		267.167.625	-	-	-	-	267.167.625	267.167.625	Related parties
Pihak ketiga		33.817.885.094	-	-	-	-	33.817.885.094	33.817.885.094	Third parties
Utang lain-lain		654.087.235	-	-	-	-	654.087.235	654.087.235	Other payables
Biaya masih harus dibayar		16.390.137.225	-	-	-	-	16.390.137.225	16.390.137.225	Accrued expenses
Subjumlah		51.129.277.179	-	-	-	-	51.129.277.179	51.129.277.179	Subtotal

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

32. POLICIES AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk management (continued)

2025 (lanjutan)/(continued)								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,36%	27.294.776.075	79.547.153.494	-	-	-	106.841.929.569	92.209.936.843
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,36%	-	-	100.049.079.326	55.230.867.376	-	155.279.946.702	146.187.354.912
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Liabilitas sewa	5,32%	-	253.836.000	253.836.000	731.016.000	-	1.238.688.000	1.065.749.526
Subjumlah		27.294.776.075	79.800.989.494	100.302.915.326	55.961.883.376	-	263.360.564.271	239.463.041.281
Jumlah		78.424.053.254	79.800.989.494	100.302.915.326	55.961.883.376	-	314.489.841.450	290.592.318.460
2024								
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount
Tanpa bunga								Non-interest bearing
Utang usaha								Trade payables
Pihak berelasi		630.645.574	-	-	-	-	630.645.574	630.645.574
Pihak ketiga		50.001.959.824	-	-	-	-	50.001.959.824	50.001.959.824
Utang lain-lain		900.262.866	-	-	-	-	900.262.866	900.262.866
Biaya masih harus dibayar		5.518.305.592	-	-	-	-	5.518.305.592	5.518.305.592
Instrumen tingkat bunga variabel								Variable interest rate instruments
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,76%	29.293.420.647	85.512.326.327	-	-	-	114.805.746.974	92.126.649.194
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	7,76%	-	-	107.638.118.786	155.774.431.118	-	263.412.549.904	238.397.067.680
Instrumen tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang bank jangka pendek	8,00%	14.574.309.172	-	-	-	-	14.574.309.172	14.574.309.172
Liabilitas sewa	5,32%	-	223.344.000	60.984.000	91.476.000	-	375.804.000	342.908.619
Jumlah		100.918.903.675	85.735.670.327	107.699.102.786	155.865.907.118	-	450.219.583.906	402.492.108.521

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL INSTRUMENT

Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2025		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	96.616.155.968	96.616.155.968	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	64.602.400.580	64.602.400.580	Trade receivables
Piutang lain-lain	462.713.539	462.713.539	Other receivables
Jumlah Aset Keuangan lancar	161.681.270.087	161.681.270.087	Total Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	161.681.270.087	161.681.270.087	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	34.085.052.719	34.085.052.719	Trade payables
Utang lain-lain	654.087.235	654.087.235	Other payables
Biaya masih harus dibayar	16.390.137.225	16.390.137.225	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	92.209.936.843	92.209.936.843	Bank loans
Liabilitas sewa	279.661.701	279.661.701	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	143.618.875.723	143.618.875.723	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	146.187.354.912	146.187.354.912	Bank loans
Liabilitas sewa	786.087.825	786.087.825	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	146.973.442.737	146.973.442.737	Total Non-current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	290.592.318.460	290.592.318.460	Total Financial Liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

	2024	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	3.619.394.850	3.619.394.850
Piutang usaha	44.037.210.966	44.037.210.966
Piutang lain-lain	718.409.874	718.409.874
Jumlah Aset Keuangan lancar	48.375.015.690	48.375.015.690
Jumlah Aset Keuangan	48.375.015.690	48.375.015.690
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	14.574.309.172	14.574.309.172
Utang usaha	50.632.605.398	50.632.605.398
Utang lain-lain	900.262.866	900.262.866
Biaya masih harus dibayar	5.518.305.592	5.518.305.592
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	92.126.649.194	92.126.649.194
Liabilitas sewa	235.588.118	235.588.118
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	163.987.720.340	163.987.720.340
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Utang bank	238.397.067.680	238.397.067.680
Liabilitas sewa	107.320.501	107.320.501
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	238.504.388.181	238.504.388.181
Jumlah Liabilitas Keuangan	402.492.108.521	402.492.108.521

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Fair Value Measurements (continued)

Fair value of financial instruments carried at amortized cost (continued)

Current Financial Assets
Cash on hand and in banks
Trade receivables
Other receivables
Total Current Financial Assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Current maturities of long-term liabilities
Bank loans
Lease liabilities
Total Current Financial Liabilities
Non-Current Financial Liabilities
Long-term liabilities - net of current maturities
Bank loans
Lease liabilities
Total Non-current Financial Liabilities
Total Financial Liabilities

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, and is neither forced income nor liquidation.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at their fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar dan utang lain-lain diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai tercatat utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.

33. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Fair Value Measurements (continued)

The fair values of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables, short-term bank loans, account payables, accrued expenses, and other payables are assumed to be the same as their carrying amounts due to their short-term maturities.

The fair value of lease liabilities is determined by discounting cash flows at effective interest rate.

The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

	2025
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari persediaan	9.093.975.689
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	51.226.852.900

Rekonsiliasi utang bersih

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	14.574.309.172	(14.574.309.172)
Utang bank jangka panjang	330.523.716.874	(92.411.000.000)
Liabilitas sewa	342.908.619	(235.588.118)
Jumlah	345.440.934.665	(107.220.897.290)

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

	2024
Addition of fixed assets through: Reclassification of inventory Reclassification of advances for purchase of fixed assets	4.699.639.126
	15.217.952.359

Net debt reconciliation

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
	-	-	Short-term bank loans
	284.574.881	238.397.291.755	Long-term bank loans
	958.429.025	1.065.749.526	Lease liabilities
Total	1.243.003.906	239.463.041.281	Total

	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flows
Utang bank jangka pendek	138.960.052.293	(124.385.743.121)
Utang bank jangka panjang	422.571.990.775	(92.411.000.000)
Liabilitas sewa	1.775.997.753	(1.563.938.487)
Jumlah	563.308.040.821	(218.360.681.608)

	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	-	14.574.309.172	Short-term bank loans
	362.726.099	330.523.716.874	Long-term bank loans
	130.849.353	342.908.619	Lease liabilities
Total	493.575.452	345.440.934.665	Total

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT INDONESIA FIBREBOARD INDUSTRY TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pada tanggal 23 Desember 2025, Perusahaan menerima SKPPKP/NO. 00080/703/25/046/CT/25 untuk PPN Masa Pajak Oktober 2025, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 16.293.760.665. Pada tanggal 20 Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

Pada tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan menerima SKPPKP/NO. 00003/703/25/046/CT/26 untuk PPN Masa Pajak November 2025, yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki kelebihan bayar sebesar Rp 3.680.377.186. Pada tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan menerima pengembalian atas PPN tersebut.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit tanggal 20 Februari 2026, Bank CIMB Niaga, antara lain, menerangkan bahwa sesuai Syarat Umum Kredit Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 pasal 3 ayat 2 jangka waktu Fasilitas Kredit dalam perjanjian kredit otomatis diperpanjang paling lama untuk periode 90 (Sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal jatuh tempo fasilitas kredit.

Perubahan Alamat Kantor Pusat

Berdasarkan Surat No. 004/CORSEC-IFII/2026 tanggal 22 Januari 2026, Perusahaan menyampaikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal perubahan alamat kantor pusat. Alamat Perusahaan menjadi ADR Tower Lantai 19, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14470.

35. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Value Added tax (VAT)

On December 23, 2025, the Company received SKPPKP/NO. 00080/703/25/046/CT/25 for VAT for October 2025 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 16,293,760,665. On February 20, 2026, the Company received the refund of VAT.

On January 15, 2026, the Company received SKPPKP/ NO. 00003/703/25/046/CT/26 for VAT for November 2025 tax period, which stated that the Company had an overpayment of Rp 3,680,377,186. On February 24, 2026, the Company received the refund of VAT.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank Niaga)

Based on the Notification Letter Based on the Extension of the Credit Facility Term dated February 20, 2026, Bank CIMB Niaga, among others, explained that in accordance with the General Credit Terms of Bank CIMB Niaga 2019 Rev.06 article 3 paragraph 2 the term of the Credit Facility in the credit agreement is automatically extended no later than for a period of 90 (ninety) days from the maturity date of the credit facility.

Change of Head Office Address

Based on Letter No. 004/CORSEC-IFII/2026 dated January 22, 2026, the Company submitted information to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding the change of head office address. The Company's address is now ADR Tower, 19th Floor, Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard, Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta 14470.



PT Indonesia Fibreboard Industry Tbk

Kantor Pusat

ADR Tower, Lantai 19
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Kamal Muara, Penjaringan
Jakarta Utara 14470
Indonesia
Telepon. (021) 3951 8899

Head Office

ADR Tower, 19th Floor
Jl. Pantai Indah Kapuk Boulevard
Kamal Muara, Penjaringan
North Jakarta 14470,
Indonesia
Phone. (021) 3951 8899

Pabrik

Desa Mendis Jaya, KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
Sumatra Selatan 30756, Indonesia
Telepon. (021) 3951 8899 ext: 9

Plant

Desa Mendis Jaya, KM. 121
Bayung Lencir, Musi Banyuasin
South Sumatra 30756, Indonesia
Phone. (021) 3951 8899 ext: 9

www.pt-ifi.com